2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Indoritel

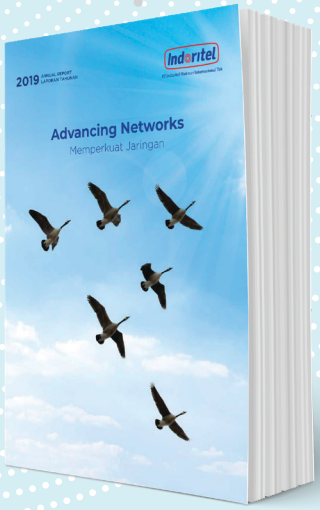
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

A FLOURISHING EXPANSION

PERKEMBANGAN YANG MELUAS



2019



Advancing Networks
Memperkuat Jaringan

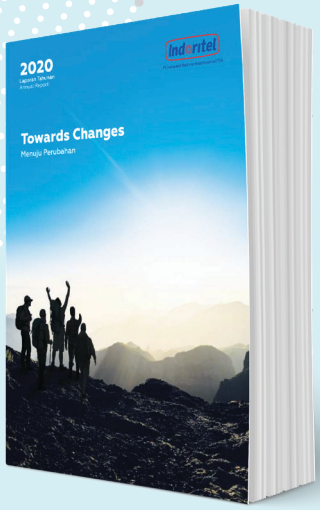
Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), serta para entitas asosiasi Perseroan yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

Mengusung tema "Advancing Networks" yang bermakna Memperkuat Jaringan, Perseroan terus mendukung FiberStar, Indomaret, FAST dan ROTI untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

During 2019, the Company managed to post a positive business performance growth. The accomplishment was supported by optimum performance contribution of the Company's subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company's associate entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

With the theme "Advancing Networks", in the context of Strengthening the Networks, the Company continues to support FiberStar, Indomaret, FAST and ROTI to develop and implement the proper strategic measures, such as product and service development as well as optimally improving the quality of its services. By continuously expanding and strengthening its networks, the Company is optimistic that it will be able to continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions.

2020

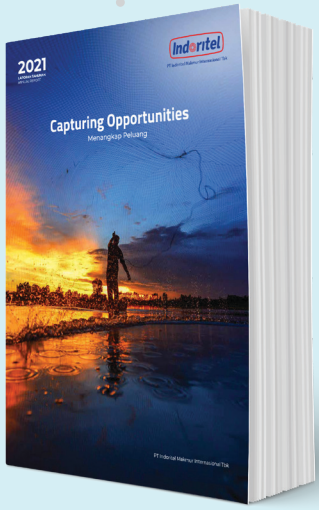


Towards Changes
Menuju Perubahan

Pada 2020, kehadiran pandemi COVID-19 menghadirkan banyak perubahan bagi kelangsungan usaha sebagian besar pelaku usaha. Namun di tengah berbagai perubahan ini, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai upaya optimal untuk bergerak maju. Bersama dengan entitas anaknya, FiberStar, serta para entitas asosiasi yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI, Perseroan melangkah dengan optimis menuju perubahan yang positif.

In 2020, the COVID-19 pandemic brings many changes for the survival of almost all businesses. Amid these various changes, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (Company) managed to continue its optimal efforts to move forward. Together with its subsidiaries, FiberStar, and its associated entities, namely Indomaret, FAST and ROTI, the Company is moving forward optimistically towards positive change.

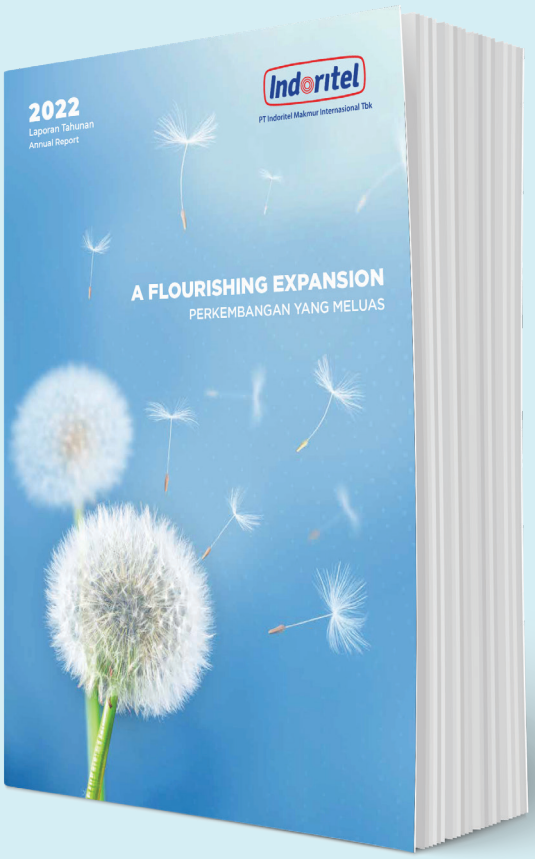
2021



Capturing Opportunities
Menangkap Peluang

Dengan berbagai langkah taktis dan upaya strategis, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan usaha yang positif, selaras dengan kondisi ekonomi yang mulai pulih. Momentum pemulihan ini mendorong Perseroan untuk terus bergerak dengan lebih tangkas dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang prospektif secara grup. Dengan kolaborasi sinergis dan harmonis, Perseroan berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia.

With the support of a variety of tactical as well as strategic initiatives, the Company was able to record positive business growth in line with the recovery of economic condition. This upward momentum encourages the Company to continue to move briskly forward and take advantage of prospective business opportunities within the business group. With a synergistic and harmonious collaboration, the Company has thus succeeded in maintaining its position as one of Indonesia's largest retail companies.



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

2022

A FLOURISHING EXPANSION

PERKEMBANGAN YANG MELUAS

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional di tahun 2022, Perseroan memanfaatkan momentum ini untuk menerapkan serangkaian strategi dan inisiatif strategis yang bertujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, investasi yang dilakukan Perseroan di Entitas Anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP") membuahkan hasil positif sehingga Perseroan berhasil meningkatkan penetrasi pasar di Indonesia dengan jumlah sambungan pelanggan yang terus meningkat. Disamping itu, kinerja para Entitas Asosiasi juga menunjukan kinerja yang terus bertumbuh didukung oleh strategi ekspansi bisnis.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi yang terjadi selama 2022, mendorong Perseroan beserta Entitas Anak dan juga para Entitas Asosiasi untuk terus bergerak dengan lebih tangkas dalam meraih "**Perkembangan Yang Meluas**" sesuai dengan tema Laporan Tahunan 2022. Dengan kolaborasi sinergis dan harmonis secara grup, Perseroan dapat memanfaatkan peluang-peluang usaha yang prospektif agar senantiasa mampu mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan ritel yang terus berkembang di Indonesia.

In line with the improving national economy in 2022, the Company takes advantage of this momentum to implement a series of strategies and strategic initiatives aimed at maintaining sustainable business growth. In 2022, the investment made by Indoritel in its Subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("MAP") yielded positive results where the Company succeeded in increasing market penetration in Indonesia with the number of customer connections continuing to increase exponentially. In addition, the performance of the Associated Entities also showed continuous growth supported by business expansion strategies.

The post-pandemic economic recovery that occurred during 2022 has encouraged the Company and its Subsidiaries as well as Associated Entities to continue moving more agilely in achieving "**A Flourishing Expansion**" in accordance with the theme of the 2022 Annual Report. With synergistic and harmonious collaboration as a group, the Company can take advantage of prospective business opportunities so as to always be able to maintain its existence as one of the largest retail companies in Indonesia.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema
Theme Explanation 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Kilas Kinerja
Performance Highlights 4

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 6



IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights 10

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights 12

Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares 13

Kebijakan Suspensi, Delisiting, dan Relisting Saham
Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy 13

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds 13

Peristiwa Penting Tahun 2022
Significant Events in 2022 14

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 18



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Report 25

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 33

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2022 42



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 46

Tentang Perusahaan
About the Company 47

Jejak Langkah
Milestone 48

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture 50

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture 51

Wilayah Operasional
Operational Area 52

Bidang Usaha
Line of Business 52

Struktur Organisasi
Organizational Structure 54

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations 56

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes 56

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Changes in the Composition of the Borad of Directors and Board of Commissioners in 2022 57

Dewan Komisaris
Board of Commisioners 58

Direksi
Board of Directors 60

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile 62

Profil Direksi
Board of Director Profile 69

Komitmen dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR) Management Comitment and Policies 73

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demographics for the Last 3 Years 74

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Training and Development 75

Informasi Pemegang Saham Utama per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022 76

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Main and/or Controlling Shareholders 78

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 79

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidaries, Associated Entities, and Joint Ventures 80

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 90

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 90

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 91



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum
General Overview 94

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview of the Business Segments 95

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 97



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Commitment 110

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles 111

Struktur GCG
GCG Structure 113

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 114

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 129

Komisaris Independen
Independent Commissioners 134

Direksi
Board of Directors 135

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors 140

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors 140

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 142

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners 144

Auditor Eksternal
External Auditor 163

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 164

Manajemen Risiko
Risk Management 167

Perkara Penting Tahun 2022
Litigations in 2022 169

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 169

Akses Data dan Informasi
Access to Data and Information 170

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct 172

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 173

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Program 173

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Shares Ownership Information for the Board of Directors and Board of Commissioners 174

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 174

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy 176

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporae Governance Guidelines for Public Companies 177



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 186

Periode Laporan
Reporting Period 186

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 187

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect highlights 188

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 189

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 194

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 195

Kinerja Sosial
Social Performance 195

Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan
Sustainable Products and/or Services 209

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 214



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

KILAS KINERJA

PEFORMANCE HIGHLIGHTS

Berkat kolaborasi bersama Entitas Anak dan para Entitas Asosiasi, Perseroan kembali berhasil melanjutkan *turnaround* pertumbuhan kinerja yang sehat dan positif pada 2022.

Thanks to the collaboration with Subsidiaries and Associated Entities, the Company has succeeded in continuing a sound and positive performance growth turnaround in 2022.

SARI ROTI

14

Total pabrik yang beroperasi per 31 Desember 2022.
Total factories operating as of December 31, 2022.

Indomaret

21.200+

Jumlah gerai per 31 Desember 2022.
Number of outlets per December 31, 2022.

KFC TACO BELL

740 **6**

Total gerai yang tersebar di seluruh Indonesia per 31 Desember 2022.
Total outlets spread throughout Indonesia per December 31, 2022.

FIBERSTAR
Connecting Indonesia

1.359.601

Pencapaian realisasi home-passed oleh FiberStar di tahun 2022.
The achievement of home-passed realization by FiberStar in 2022.

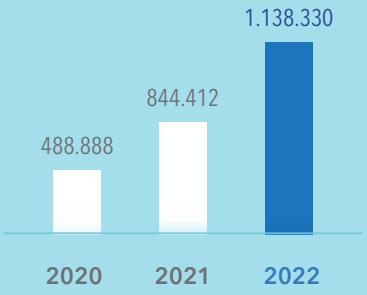
36.885 km

Panjang gelaran kabel FiberStar per 31 Desember 2022.
FiberStar cable length as of 31 December 2022.

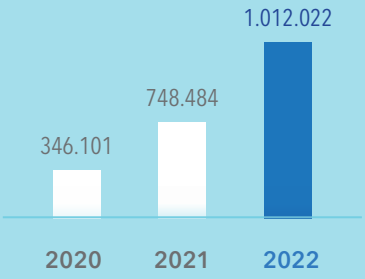
135

Total kota/kabupaten yang telah dijangkau FiberStar per 31 Desember 2022.
Total cities/regencies that FiberStar has reached as of 31 December 2022.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Share of Profit of Associates and Joint Venture
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Tahun 2022 merupakan tahun yang positif bagi Perseroan sebagaimana tercermin dari pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 34,81% dan bagian laba dari entitas asosiasi sebesar 38,20%.
2022 was a positive year for the Company as reflected in the growth in operating revenues by 34.81% and the share of profit of associated entities amounted to 38.20%.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

3.748.333
kWh

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage

540
Rim | Ream

Penggunaan Kertas
Paper Usage

71.999
Liter | Litre

Penggunaan BBM
Fuel Oil Usage

477
Orang | People

Jumlah Karyawan
Total Employees

FIBERSTAR
Connecting Indonesia







Pada tahun 2022, FiberStar menyalurkan bantuan donasi kepada para korban gempa bumi di Cianjur. Selain itu FiberStar juga mengadakan kegiatan buka puasa bersama di Panti Asuhan Mizan Amanah Cidodol dan berbagi kebaikan Natal dengan menyalurkan donasi kepada Panti Asuhan Pondok Kasih AGP.

In 2022, FiberStar distributed donations to earthquake victims in Cianjur. In addition, FiberStar also held an iftar together at the Mizan Amanah Orphanage, Cidodol, and shared the goodness of Christmas by distributing donations to the Pondok Kasih AGP Orphanage.

KFC







Pada 9 Desember 2022, FAST memberikan bantuan berupa paket KFC 300 box yang dibagikan untuk masyarakat korban gempa Cianjur. Selain itu FAST juga memberikan sembako bagi masyarakat dan juga karyawan

On December 9, 2022, FAST provided assistance in the form of 300 boxes of KFC packages distributed to the Cianjur earthquake victims. In addition, FAST also provided basic food for the community and employees.









Pada tahun 2022, Indomaret kembali menyelenggarakan kegiatan pelatihan kewirausahaan bertajuk "Selalu Berkreasi & Inovasi Menuju UMKM Naik Kelas" di 39 kota/kabupaten dengan total peserta 3.900 UMKM. Pada aspek sosial, Indomaret memberikan bantuan bencana berupa tenda pleton, sembako, makanan dan obat-obatan bagi warga masyarakat terdampak bencana alam (gempa bumi, banjir & erupsi) di 21 kota kabupaten, serta membagikan bantuan berupa mobil ambulance untuk Kabupaten Asahan. Pada pilar kesehatan, Indomaret memberikan layanan pengobatan gratis kepada 12.750 balita dan 1.050 lansia di sejumlah posyandu yang tersebar di 21 kota/kabupaten. Lalu pada pilar pendidikan, Indomaret telah merenovasi 17 Sekolah Dasar (SD) dan memberikan bantuan dana pendidikan kepada 425 murid berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.

In 2022, Indomaret back to hold entrepreneurship training activity entitled "Selalu Berkreasi & Inovasi Menuju UMKM Naik Kelas" in 39 cities/regencies with a total of 3,900 MSME participants. On the social aspect, Indomaret provided disaster assistance in the form of platoon tents, basic food, food and medicine for residents affected by natural disasters (earthquakes, floods & eruptions) in 21 district cities, and distributed assistance in the form of ambulances to Asahan Regency. In the health pillar, Indomaret provided free medical services to 12,750 toddlers and 1,050 elderly people at a number of Integrated Healthcare Center (posyandu) spread across 21 cities/regencies. Then in the education pillar, Indomaret has renovated 17 Elementary Schools (SD) and provided educational funding assistance to 425 outstanding students from underprivileged families.





Pada tahun 2022, melalui program "Sari Roti Peduli", ROTI mendistribusikan produk-produk Sari Roti ke Ponpes Hidayatul Qur'an di Kragilan, Serang, Banten dan menyalurkan bantuan kepada para karyawan dan mitra Sari Roti yang terdampak bencana gempa bumi di Cianjur.

In 2022, through the "Sari Roti Peduli" program, ROTI distributed Sari Roti products to Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in Kragilan, Serang, Banten and distributed assistance to Sari Roti employees and partners who were affected by the earthquake in Cianjur.



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2022, FiberStar berhasil menggelar kabel optik sepanjang 36.885 km dan pencapaian 1.359.601 *Home Passed* yang telah dibangun dan tersebar di 135 kota di seluruh Indonesia.

In 2022, FiberStar has succeeded in deploying 36,885 km of optical cables and achieving 1,359,601 Home Passed that have been built which spread across 135 cities throughout Indonesia.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2022	2021*	2020*
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	Revenue from Contracts with Customers	1.138.330	844.412	488.888
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Share of Profit of Associates and Joint Venture	1.012.022	732.287	518.795
Laba Usaha	Profit from Operations	1.386.939	987.087	557.938
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	1.357.750	968.473	499.747
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income for the Year	1.318.856	892.609	589.466
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	1.289.623	926.917	501.522
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interests	68.127	41.556	(1.775)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**Comprehensive Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	1.250.660	851.733	591.194
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interests	68.196	40.876	(1.728)
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (full amount)	90,92	65,35	35,36

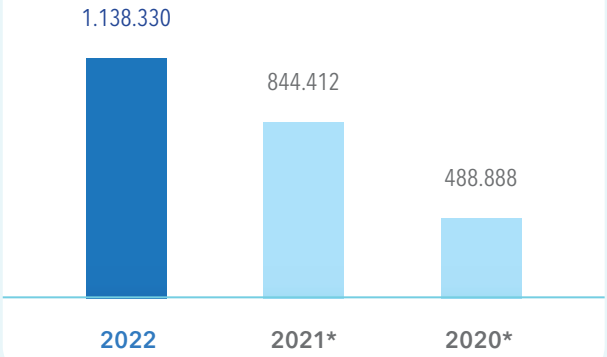
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statement of Financial Position	2022	2021*	2020*
Aset Lancar	Current Assets	4.935.610	5.373.850	5.532.610
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	13.982.542	12.748.631	11.814.533
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Investment in Associates and Joint Venture	11.291.421	10.403.424	9.807.015
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	2.691.121	2.345.207	2.007.518
Jumlah Aset	**Total Assets**	18.918.152	18.122.481	17.347.143
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	4.122.650	1.140.947	697.113
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	2.468.204	5.684.323	6.390.428
Jumlah Liabilitas	**Total Liabilities**	6.590.854	6.825.270	7.087.541
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	12.138.340	10.873.931	10.001.040
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interests	188.958	423.280	258.562

Rasio-Rasio Keuangan	Financial Ratios	2022	2021*	2020*
Rasio Laba bersih terhadap Jumlah Aktiva	Net Income to Assets Ratio	7,18%	5,34%	2,88%
Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas	Net Income to Equity Ratio	11,01%	8,57%	4,87%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	53,47%	60,42%	69,08%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Assets Ratio	34,84%	37,66%	40,86%
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	Net Income to Revenue	119,28%	114,69%	102,22%
Rasio Lancar	Current Ratio	119,72%	471,00%	793,65%

* Disajikan Kembali
As Restated

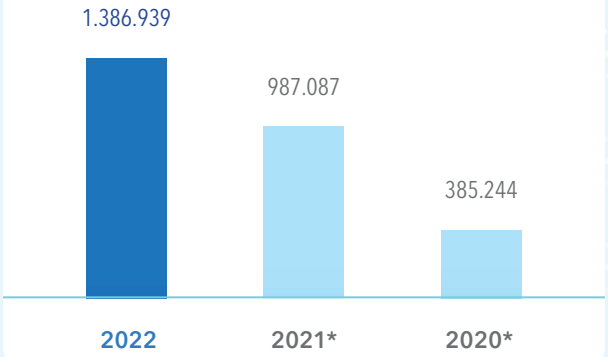
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN
REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

dalam jutaan Rp
in million Rp



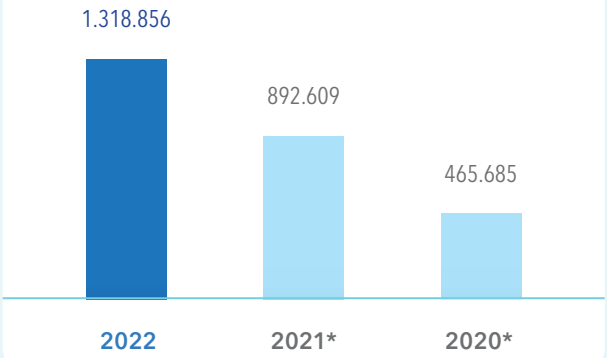
LABA USAHA
PROFIT FROM OPERATIONS

dalam jutaan Rp
in million Rp



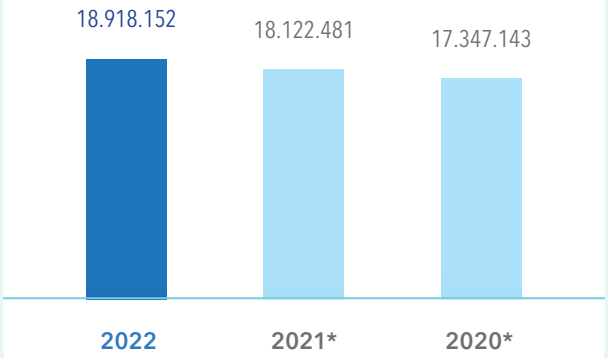
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam jutaan Rp
in million Rp



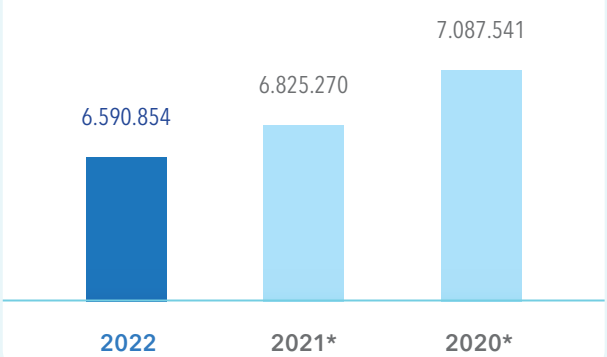
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam jutaan Rp
in million Rp



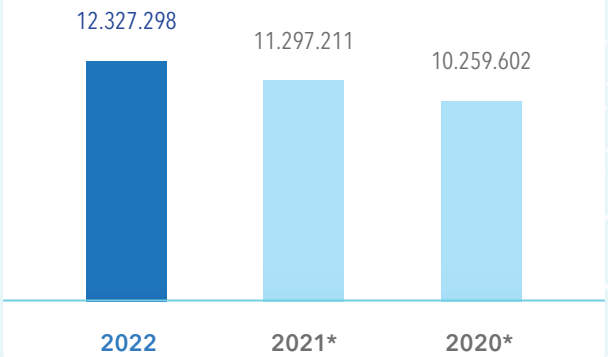
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

dalam jutaan Rp
in million Rp



TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

dalam jutaan Rp
in million Rp



* Disajikan Kembali
As Restated

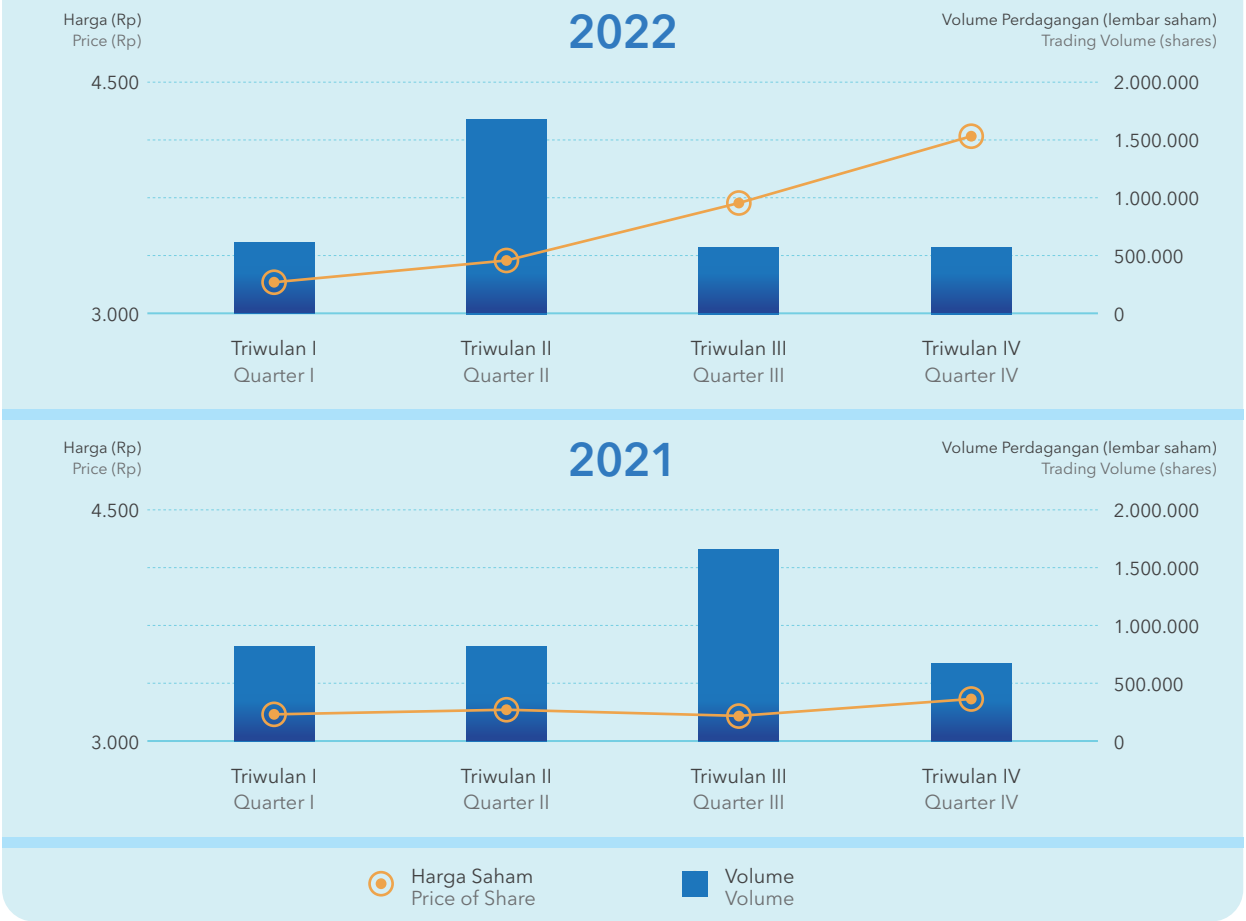
IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Shares Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
			2022			
I	14.184.000.000	3.200	3.180	3.200	618.200	45.388.800.000.000
II	14.184.000.000	3.350	3.270	3.340	1.682.700	47.374.560.000.000
III	14.184.000.000	3.720	3.600	3.710	569.200	52.622.640.000.000
IV	14.184.000.000	4.200	3.650	4.140	579.700	58.721.760.000.000
			2021			
I	14.184.000.000	3.420	3.180	3.180	957.800	45.105.120.000.000
II	14.184.000.000	3.390	3.150	3.210	962.900	45.530.640.000.000
III	14.184.000.000	3.300	3.150	3.170	1.706.100	44.963.280.000.000
IV	14.184.000.000	3.800	3.160	3.280	859.700	46.239.840.000.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2021-2022

CHART 2021-2022 SHARES PRICE MOVEMENT



AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

CORPORATE ACTIONS REGARDING SHARES

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham dalam bentuk apapun baik berupa penerbitan saham, pembelian saham kembali, pemecahan saham ataupun pembagian dividen dalam bentuk saham.

In 2022, the Company did not carry out any corporate actions related to shares in any form, whether in the form of issuing shares, buying back shares, stock splits or distributing dividends in the form of shares.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM

SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING OF SHARES POLICY

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2022, the Company has never received sanctions from regulators either in the form of temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares on the Indonesian Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During the 2022 financial year, the Company did not issue bonds/ sukuk/ convertible bonds so there is no information regarding the number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

2022 SIGNIFICANT EVENTS

FIBERSTAR



Dalam rangka meningkatkan hubungan yang baik serta menciptakan kerja sama yang optimal, pada tahun 2022, FiberStar dan Huawei melakukan penandatanganan MoU FiberStar x Huawei menggelar acara Technofeast (*Technology, Fiber, Eat, and Social Time)* dengan melakukan *Roadshow* ke 7 (tujuh) kota besar, yaitu Jakarta, Palembang, Semarang, Surabaya, Medan, Purwakarta dan Bali.

In order to improve good relations and create optimal cooperation, in 2022, FiberStar and Huawei signed the FiberStar x Huawei MoU to hold a Technofeast (Technology, Fiber, Eat, and Social Time) event by conducting Roadshows to 7 (seven) major cities, namely Jakarta, Palembang, Semarang, Surabaya, Medan, Purwakarta, and Bali.



Technofeast Jakarta | Jakarta Technofeast
10 Agustus 2022 | August 10, 2022

Fiberstar dan Huawei resmi membuka rangkaian *event roadshow* Technofeast ke 7 (tujuh) kota besar di Jakarta.

Fiberstar and Huawei officially opened a series of Technofeast roadshow events to 7 (seven) major cities in Jakarta.



Technofeast Palembang | Palembang Technofeast
16 Agustus 2022 | August 16, 2022

FiberStar dan Huawei memberikan informasi terkini mengenai teknologi-teknologi terbaru yang digunakan sehingga dapat memperluas jangkauan dengan mengkoneksikan jaringan di Kota Palembang.

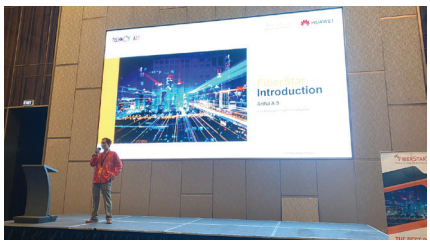
FiberStar and Huawei provide the latest information about the latest technologies used so that they can expand their coverage by connecting networks in the city of Palembang.



Technofeast Semarang | Semarang Technofeast
23 Agustus 2022 | August 23, 2022

Fiberstar menggandeng Huawei untuk memperkenalkan solusi digital yang lebih efektif dan efisien dalam menangani kebutuhan IT di Kota Semarang.

FiberStar collaborates with Huawei to introduce digital solutions that are more effective and efficient in handling IT needs in the city of Semarang.



Technofeast Surabaya | Surabaya Technofeast
24 Agustus 2022 | August 24, 2022

FiberStar dan Huawei berkerja sama untuk memperkenalkan solusi digital yang lebih efektif dan efisien melalui teknologi-teknologi terbaru pada masyarakat di Kota Surabaya.

FiberStar and Huawei are working together to introduce more effective and efficient digital solutions through the latest technologies to the people in the city of Surabaya.



Technofeast Medan | Medan Technofeast
31 Agustus 2022 | August 31, 2022

Medan menjadi kota ke-5 dalam rangkaian *event* Technofeast FiberStar dan Huawei. Dengan terselenggaranya acara ini, diharapkan transformasi digital di Kota Medan dapat bergerak lebih cepat.

Medan became the 5th city in the series of FiberStar and Huawei Technofeast events. By holding this event, it is hoped that digital transformation in the city of Medan can progress more rapidly.



Technofeast Purwakarta | Purwakarta Technofeast
7 September 2022 | September 7, 2022

Melalui *event* Technofeast Purwakarta, para klien FiberStar dan Huawei diharapkan mendapatkan informasi terkini mengenai teknologi-teknologi terbaru yang digunakan sehingga dapat memperbanyak jangkauan dengan mengkoneksikan jaringan di wilayah Purwakarta.

Through the Purwakarta Technofeast event, FiberStar and Huawei clients are expected to get the latest information about the latest technologies being used so that they can increase coverage by connecting networks in the Purwakarta area.



Technofeast Bali | Bali Technofeast
14 September 2022 | September 14, 2022

Pada puncak acara Technofeast, Fiberstar sebagai penyedia layanan infrastruktur berbasis serat optik dengan skala nasional dan Huawei sebagai penyedia infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) global terkemuka, secara resmi melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) mengenai solusi teknologi – teknologi terbaru dari Huawei untuk menunjang infrastruktur jaringan FiberStar.

At the peak of the Technofeast event, Fiberstar as a national-scale fiber-optic-based infrastructure service provider and Huawei as a leading global Information and Communication Technology (ICT) infrastructure provider, officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the latest technology solutions from Huawei to support FiberStar's network infrastructure.



FiberStar tembus 1 juta Homepass |
FiberStar passes 1 million Homepass
14 April 2022 | April 14, 2022

Acara syukuran atas pencapaian 1 juta *Homepass* sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja FiberStar.

Thanksgiving event for the achievement of 1 million Homepass as a form of appreciation for FiberStar's performance.

ROTI



Pada 15 September 2022, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") yang dikenal luas sebagai produsen "SARI ROTI, Rotinya Indonesia", terpilih sebagai salah satu perusahaan yang berkesempatan untuk memaparkan kinerja dan rencana bisnisnya kepada publik dalam acara Public Expose LIVE 2022 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

On September 15, 2022, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), which is widely known as the producer of "SARI ROTI, Rotinya Indonesia", was selected as one of the companies that had the opportunity to explain its performance and business plans to the public in the Public Expose LIVE 2022 event organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Pada 13 April 2022, ROTI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bertempat di Hotel Mulia Jakarta. Seluruh mata acara Rapat yang diajukan dalam RUPST telah disetujui oleh pemegang saham.

On April 13, 2022, ROTI held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), located at Hotel Mulia Jakarta. All agendas of the Meeting submitted at the AGMS have been approved by the shareholders.



Pada 27 Juni 2022, ROTI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), berlokasi di Hotel Mulia Jakarta. Seluruh mata acara Rapat yang diajukan dalam RUPSLB telah disetujui oleh pemegang saham.

On June 27, 2022, ROTI held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), located at Hotel Mulia Jakarta. All agendas of the Meeting submitted at the EGMS have been approved by the shareholders.

INDOMARET



Pada 13 November 2022, tim bola voli putra Indomaret sukses membawa piala juara 1 Kejuaraan Nasional Liga Voli (Livoli) Divisi Utama 2022 setelah mengalahkan STIN Pasundan Bandung di GOR Ki Mageti Magetan.

On November 13, 2022, the Indomaret men's volleyball team successfully won the 1st place trophy at the National Championship of the Indonesian Volleyball League (Livoli) Main Division 2022 after defeating STIN Pasundan Bandung at GOR Ki Mageti Magetan



Pada 20 Juni 2022, Indomaret minimarket waralaba terdepan di Indonesia berhasil mengembangkan sayapnya dengan membuka toko ke-20.000 di tahun ini. Pencapaian ini diraih dengan dilakukannya transformasi di semua lini bisnis Indomaret serta dukungan berbagai pihak yang bersama-sama Indomaret mengembangkan pasar perekonomian Indonesia Toko Indomaret ke-20.000 dalam format *fresh* dibuka di kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta

On June 20, 2022, Indomaret the leading franchised minimarket in Indonesia, has managed to expand its wings by opening its 20,000th store this year. This achievement was achieved by carrying out transformations in all Indomaret business lines as well as the support of various parties who together with Indomaret developed the Indonesian economic market for the 20,000th Indomaret store in a fresh format was opened in the area of Pantai Indah Kapuk, Jakarta



Indomaret resmi bekerja sama dengan Pegadaian dalam hal pembayaran angsuran atau pembayaran pinjaman. Tidak hanya itu, pembelian emas digital Pegadaian kini juga sudah bisa dilakukan melalui i.saku.

Indomaret officially cooperates with Pegadaian in terms of installment payments or loan payments. Also, Pegadaian digital gold purchases can now be made via i.saku.



Point Coffee merupakan *Coffee Shop* dengan konsep "*Grab & Go*" yang menyajikan *Fresh Quality Coffee*. Hingga saat ini, *outlet* Point Coffee sudah mencapai 1.069 *outlet* di Indonesia. Khusus Point Coffee *Stand Alone* sendiri sudah ada sebanyak 6 (enam) *outlet* yang tersebar di Bali, Ambon, Cikokol, Karawang, Sukabumi, dan Menara Mandiri di Jakarta.

Point Coffee is a Coffee Shop with a "Grab & Go" concept that serves Fresh Quality Coffee. Until now, Point Coffee outlets have reached 1,069 outlets in Indonesia. Specifically Point Coffee Stand Alone already has 6 (six) outlets spread across Bali, Ambon, Cikokol, Karawang, Sukabumi, and Menara Mandiri in Jakarta.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

ROTI



29 September 2022 | September 29, 2022

ROTI menerima penghargaan TOP BRAND pada kategori "Roti Tawar" berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara independen oleh Frontier.

ROTI received the TOP BRAND award in the "Roti Tawar" category based on the results of an independent survey conducted by Frontier.



Juli 2022 | July 2022

Berdasarkan hasil Brand Choice Index yang dilakukan oleh TRAS N CO Indonesia, ROTI terpilih sebagai *brand* terbaik di ranah digital pilihan konsumen pada kategori "Brand Awareness, Brand Choice and Brand Reviews & Ratings".

Based on the results of the Brand Choice Index conducted by TRAS N CO Indonesia, ROTI was selected as the best brand in the digital realm of consumer choice in the category of "Brand Awareness, Brand Choice, and Brand Reviews & Ratings".



29 September 2022 | September 29, 2022

Pada ajang "Stellar Workshop Award 2022", ROTI menerima 3 (tiga) penghargaan pada kategori bergengsi, yaitu "*The Best Workplace for Large Employer*", "*Workplace Recognition in Employee Commitment*" dan "*Workplace Recognition in Employee Satisfaction*". Acara ini diselenggarakan oleh lembaga konsultan independen ONE GML.

At the "Stellar Workshop Award 2022", ROTI received 3 (three) awards in the prestigious category, namely "The Best Workplace for Large Employer", "Workplace Recognition in Employee Commitment" and "Workplace Recognition in Employee Satisfaction". The event was organized by an independent consulting firm, ONE GML.

INDOMARET





Penghargaan Jakarta Berkantong Belanja Ramah Lingkungan (KBRL) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022
Jakarta Environmentally Friendly Shopping Bag (KBRL) Award for DKI Jakarta Province 2022

Pada 11 Oktober 2022, Indomaret terpilih sebagai salah satu peraih penghargaan Jakarta Berkantong Belanja Ramah Lingkungan (KBRL) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022. Penghargaan ini diberikan oleh Bapak Anies Baswedan yang saat itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Penghargaan ini membuktikan komitmen Indomaret dalam mendukung bumi hijau dengan tidak menggunakan kantong belanja plastik namun menggunakan tas ramah lingkungan setiap belanja ke Indomaret.

On October 11, 2022, Indomaret was selected as one of the winners of the Jakarta Jakarta Environmentally Friendly Shopping Bag (KBRL) award 2022. This award was given by Mr. Anies Baswedan who at that time served as the Governor of DKI Jakarta. This award proves Indomaret's commitment in supporting the green earth by not using plastic shopping bags but using environmentally friendly bags every time you shop at Indomaret.

DJPb Collecting Agent Performance (CAP) Award 2021
DGT Collecting Agent Performance (CAP) Award 2021

Pada 25 Oktober 2022, DJPb Kemenkeu memberikan penghargaan berdasarkan penilaian kinerja selama tahun 2021 terhadap 93 *Collecting Agent* yang diukur berdasarkan 3 (tiga) indikator, yaitu kontribusi nominal penerimaan negara, jumlah transaksi, dan kinerja operasional. Indomaret sebagai *channel link* LPL yang menerima penghargaan Silver dari CAP Awards 2021, menjadi satu-satunya ritel yang melayani pembayaran transaksi penerimaan negara.

On October 25, 2022, the DGT of the Ministry of Finance gave an award based on performance appraisal during 2021 to 93 Collecting Agents, measured based on 3 (three) indicators, namely nominal contribution to state revenues, number of transactions, and operational performance. Indomaret as the LPL channel link which received the Silver award from the CAP Award 2021, became the only retail that serves state revenues transaction payments.



Penghargaan pada penyelenggaraan Info Franchise & Business Concept (IFBC) Expo 2022
Award at the Info Franchise & Business Concept (IFBC) Expo 2022

Dalam ajang *roadshow* Info Franchise & Business Concept (IFBC) Expo 2022, yang diselenggarakan pada 28 – 30 Oktober 2022, di ICE BSD, Tangerang, Indomaret meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus. Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) mengapresiasi Indomaret dengan penghargaan IFBC Franchise of The Year 2022. Penghargaan selanjutnya yang diterima Indomaret dari Majalah Franchise Indonesia (MFI) dalam kategori Franchise of The Year 2022. Indomaret mencatat keunggulan berdasarkan kriteria penilaian *franchisor, franchise support, regulation, innovation, marketing & branding, expansion serta awarding*.

In the Info Franchise & Business Concept (IFBC) Expo 2022 roadshow, which was held on October 28-30, 2022, at ICE BSD, Tangerang, Indomaret won 2 (two) awards at once. The Indonesian Franchise Association (AFI) appreciates Indomaret with the IFBC Franchise of the Year 2022 award. The next award received by Indomaret from Majalah Franchise Indonesia (MFI) in the 2022 Franchise of The Year category. Indomaret recorded excellence based on the franchisor assessment criteria, franchise support, regulation, innovation, marketing & branding, expansion and awarding.

FAST



24 February 2022 | February 24, 2022

FAST menerima penghargaan Indonesia Top Digital Public Relation Award 2022 yang diselenggarakan oleh Tras n Co Indonesia pada 24 Februari 2022

FAST received the Indonesia Top Digital Public Relations Award 2022 organized by Tras n Co Indonesia on 24 February 2022



Maret 2022 | March 2022

FAST meraih penghargaan Indonesia Brand Champions 2022 pada kategori Annual Achievement Report 2021 yang diselenggarakan oleh Tras n Co Indonesia pada bulan Maret 2022

FAST won the Indonesia Brand Champions award 2022 in the category of Annual Achievement Report 2021 organized by Tras n Co Indonesia in March 2022



23 Maret 2022 | March 23, 2022

FAST menerima penghargaan Gold Champion di ajang Indonesia WOW Brand Awards 2022 yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc pada tanggal 23 Maret 2022

FAST received the Gold Champion award at the Indonesia WOW Brand Awards 2022 organized by MarkPlus, Inc on 23 March 2022



31 Mei 2022 | May 31, 2022

FAST mendapatkan penghargaan pada kategori Restaurant Fried Chicken di ajang Indonesia Digital Popular Brand Award 2022 yang diselenggarakan oleh Tras n Co Indonesia & Infobrand pada tanggal 31 Mei 2022

FAST received an award in the Restaurant Fried Chicken category at the Indonesia Digital Popular Brand Award 2022 event organized by Tras n Co Indonesia & Infobrand on 31 May 2022

Halaman ini ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT HIGHLIGHTS



Derap langkah Perseroan berjalan beriringan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk terus meraih peluang-peluang bisnis yang ada.

The Company's steps go hand in hand with its Subsidiaries and Associates to continue seizing existing business opportunities.





Kami berpendapat Direksi telah menunjukkan segenap daya dan upayanya dalam mengeksekusi strategi bisnis yang tepat dan efektif sehingga Perseroan mampu merangul pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tahun 2022.

We believe that the Board of Directors has shown all its power and efforts in executing appropriate and effective business strategies so that the Company was able to embrace healthy and sustainable growth in 2022.

DJISMAN SIMANDJUNTAK

PRESIDEN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dear Distinguished Shareholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2022 dengan catatan kinerja yang mengesankan dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara optimal.

Untuk menjelaskan peran pengawasan Dewan Komisaris dalam proses pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama 2022, maka pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

First of all, let's give thanks to the presence of God Almighty for His abundance of mercy and grace so that PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("the Company") was able to pass 2022 with an impressive performance record and the Board of Commissioners was able to carry out its oversight function towards the management of the Company optimally.

To explain the oversight role of the Board of Commissioners in the Company's management process carried out by the Board of Directors during 2022, then on this auspicious occasion, allow me to represent other members of the Board of Commissioners to submit a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.

DINAMIKA MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Menuju penghujung tahun 2022, kondisi pandemi COVID-19 terus membaik sehingga kebangkitan ekonomi global dari dampak pandemi menumbuhkan optimisme bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun pemulihan. Akan tetapi, harapan tersebut sirna karena risiko perekonomian global telah bergeser dari krisis pandemi ke potensi krisis energi, pangan, dan keuangan.

Alih-alih mengalami pemulihan, ekonomi global justru merasakan tekanan yang hebat akibat perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak awal tahun. Dampak dari ketegangan geopolitik kedua negara tersebut telah memberikan dampak rambatan (*spillover effect*), di antaranya lonjakan inflasi global hingga mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan pasang surut. Sepanjang 2022, ekonomi Indonesia tumbuh solid sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih tinggi dari angka pre-Covid-19 yang rata-rata sebesar 5% sebelum pandemi.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DYNAMICS

Towards the end of 2022, the condition of the COVID-19 pandemic continued to improve so that the global economic revival from the impact of the pandemic grew optimism that 2022 would be a year of recovery. However, this hope has vanished because the risks to the global economy have shifted from a pandemic crisis to potential energy, food, and financial crises.

Instead of experiencing recovery, the global economy has felt intense pressure due to the Russia-Ukraine war that has occurred since the beginning of the year. The impact of the geopolitical tensions between the two countries has had a spillover effect, including a surge in global inflation reaching 8.8%, much higher than 4.7% in 2021, and the highest since the 2008 world financial sector crisis.

Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity continues to thrive even though global conditions are still experiencing ups and downs. Throughout 2022, Indonesia's economy grew solidly by 5.31% (yoy), much higher than the pre-Covid-19 figure which averaged 5% before the pandemic. A mix of

Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi domestik yang terus bergerak ke arah positif, kinerja sektor ritel yang sempat terdampak parah selama dua tahun belakangan mulai kembali bergeliat dengan kisaran pertumbuhan sekitar 4% (yoy) pada 2022. Kuatnya permintaan domestik menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang cukup tinggi sebesar 119,9 pada Desember 2022, lebih tinggi dibandingkan 119,1 pada November 2022. Pencapaian ini menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia yang dipercaya masih bisa tumbuh lebih kuat lagi kedepannya.

Geliat bisnis Perseroan di bidang ritel *modern* di era pasca pandemi diyakini akan terus menguat terutama setelah Pemerintah resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan optimistis keputusan ini akan memberikan sentimen positif bagi produktivitas bisnis ritel.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan benar sehingga dapat mencatatkan kinerja yang positif dan berkesinambungan di akhir tahun. Peran pengawasan tersebut sudah dilakukan Dewan Komisaris sejak tahapan perumusan rencana, target, dan strategi tahunan yang merupakan bagian dari mekanisme pengelolaan dan pengendalian kegiatan usaha yang terintegrasi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite di bawahnya telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, termasuk memonitor pelaksanaan strategi dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan di awal tahun. Peran pengawasan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan rapat gabungan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama 2022, kami berpendapat Direksi telah menunjukkan segenap daya dan upayanya dalam mengeksekusi strategi bisnis yang tepat dan efektif. Kami mengapresiasi setiap langkah strategis yang diambil Direksi

various constructive policies and strategies adopted by the Government, one of which was the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN) which has succeeded in becoming the key to success in driving the pace of the national economy.

In line with the trend of domestic economic recovery which continues to move in a positive direction, the performance of the retail sector which was badly affected in the past two years is starting to revive with a growth range of around 4% (yoy) in 2022. Strong domestic demand became the main support for national economic growth as reflected from the Consumer Confidence Index (IKK) which was quite high at 119.9 in December 2022, higher than 119.1 in November 2022. This achievement illustrates optimism that the Indonesian economy is believed to still be able to grow even stronger in the future.

It is believed that the Company's business activities in the modern retail sector in the post-pandemic era will continue to strengthen, especially after the Government officially revoked the Implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) in all regions of Indonesia. The Company is optimistic that this decision will provide positive sentiment for the productivity of the retail business.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY ROLE ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIES

The Board of Commissioners always pays attention to the strategies and measures taken by the Board of Directors to ensure that the management of the Company is carried out properly so that it can record positive and sustainable performance at the end of the year. This supervisory role has been carried out by the Board of Commissioners since the stages of formulating annual plans, targets, and strategies which are part of the mechanism for managing and controlling integrated business activities.

Throughout 2022, the Board of Commissioners, assisted by the committees under it, has supervised the performance of the Board of Directors, including monitoring the implementation of the strategies and strategic initiatives set at the beginning of the year. The supervisory role of the Board of Commissioners in providing direction, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company is carried out through holding joint meetings.

Based on the supervisory results carried out by the Board of Commissioners during 2022, we believe that the Board of Directors has shown all its power and efforts in executing appropriate and effective business strategies. We appreciate every strategic measure taken by the Board of

dalam memimpin jalannya pengurusan Perseroan dengan penuh hati-hati, disamping terus memperkuat sinergi bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Dewan Komisaris menilai berbagai strategi yang dijalankan oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sudah sejalan dengan rencana bisnis yang ditetapkan Perseroan serta sudah mempertimbangkan masukan dan saran yang kami sampaikan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilihat berdasarkan pencapaian target-target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut pandangan kami, Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik dan efektif sebagaimana terefleksi dari pencapaian kinerja yang positif baik secara operasional maupun finansial.

Dari sisi Entitas Anak, FiberStar berhasil mencatatkan realisasi kinerja yang sangat baik dengan perolehan pendapatan mencapai Rp1,14 triliun atau tumbuh 35,43% dibandingkan dengan tahun 2021. Demikian pula untuk 3 (tiga) Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja ketiga perusahaan ini yang telah memberikan kontribusi positif berupa bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencapai Rp1,01 triliun, meningkat 38,20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp732,29 miliar.

Secara konsolidasian, profitabilitas bisnis Perseroan terjaga solid dengan laba bersih dibukukan sebesar Rp1,36 triliun selama 2022, meningkat 40,19% dari tahun 2021 sebesar Rp968,47 miliar. Sementara dari sisi kinerja neraca, Perseroan juga mencatatkan peningkatan jumlah aset sebesar 4,83% dari Rp18,05 triliun pada 2021 menjadi Rp18,92 triliun per 31 Desember 2022.

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2022 membuktikan keberhasilan kepemimpinan Direksi yang sinergis dan strategis. Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Pada 2023 mendatang, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan dihadapkan dengan risiko ketidakpastian yang tinggi karena masih diwarnai dengan berbagai dinamika global serta perang Rusia-Ukraina yang belum menemukan titik temu penyelesaian. Kondisi ini tentunya menjadi pengingat bagi Indonesia agar tetap waspada dalam menjaga perekonomian domestik.

Directors in leading the management of the Company with the utmost care while continuing to strengthen synergies with Subsidiaries and Associated Entities.

The Board of Commissioners considers that the various strategies implemented by Subsidiaries and Associated Entities are in line with the business plans set by the Company and have considered the input and suggestions that we have submitted.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors is seen based on the achievement of previously set targets. In our view, the Board of Directors has managed the Company well and effectively as reflected in the achievement of positive performance both operationally and financially.

In terms of Subsidiaries, FiberStar managed to record very good performance realization with revenues reaching Rp1,14 trillion, growing 35.43% compared to 2021.Likewise for 3 (three) Associates of the Company, namely Indomaret, FAST, and ROTI, the Board of Commissioners also appreciates the performance of these three companies which have made a positive contribution in share of profit of associates and joint venture which reached Rp1.01 trillion, an increase of 38.20% from the previous year of Rp732.29 billion.

On a consolidated basis, the Company's business profitability was maintained solidly with a net profit recorded of Rp1.36 trillion in 2022, an increase of 40.19% from 2021 of Rp968.47 billion. Meanwhile, in terms of balance sheet performance, the Company also recorded an increase in total assets of 4.83% from Rp18.05 trillion in 2021 to Rp18.92 trillion as of December 31, 2022.

The Company's success in recording positive performance growth throughout 2022 proves the success of the Board of Directors's synergistic and strategic leadership. For these good achievements, the Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all levels of management.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS CONSIDERATIONS

In 2023, it is estimated that the Indonesian economy will still be faced with a high risk of uncertainty because it is still colored by various global dynamics and the Russia-Ukraine war which has not yet found a resolution. This condition is certainly a reminder for Indonesia to remain vigilant in maintaining the domestic economy.

Outlook pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan terus berlanjut pada 2023 dengan target pertumbuhan berada di kisaran 4,5-5,3% (yoy). Pulihnya perekonomian nasional diikuti dengan tetap kuatnya prospek industri infrastruktur telekomunikasi yang merupakan bagian dari industri Entitas Anak beroperasi. Kami optimis FiberStar memiliki peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk terus bertumbuh dan berkembang di waktu-waktu mendatang. Demikian juga dengan industri makanan dan minuman yang merupakan industri dari aktivitas bisnis Entitas Asosiasi juga dipercaya akan melanjutkan tren pertumbuhan yang positif dengan kisaran pertumbuhan di angka 5% (yoy) pada 2023.

The outlook for national economic growth is estimated to continue in 2023 with a growth target in the range of 4.5-5.3% (yoy). The recovery in the national economy is followed by the continued strength of the prospects for the telecommunications infrastructure industry, which is part of the Subsidiary's operating industry. We are optimistic that FiberStar has great opportunities that can be utilized to continue to grow and develop in the future. Likewise, the food and beverage industry, which is an industry of associated entity business activities, is also believed to continue a positive growth trend with a growing range of 5% (yoy) in 2023.

Perekonomian Indonesia yang lebih dari 50% ditopang konsumsi rumah tangga menjadikan sektor telekomunikasi masih diuntungkan karena konektivitas dan layanan digital sudah menjadi kebutuhan pokok selama pandemi hingga sekarang. Demikian halnya pencabutan status PPKM sejak akhir 2022 juga diyakini akan menjadi penggerak utama yang mendorong tingginya permintaan terhadap produksi makanan dan minuman pada 2023.

Indonesia's economy, which is more than 50% supported by household consumption, has made the telecommunications sector still benefit because digital connectivity and services have become basic needs during the pandemic until now. Likewise, the revocation of PPKM status since the end of 2022 is also believed to be the main driver driving the high demand for food and beverage production in 2023.

Dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan dan perubahan-perubahan eksternal yang memengaruhi aktivitas Perseroan, Dewan Komisaris optimis Direksi dapat merangkul prospek bisnis Perseroan dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi yang cukup menjanjikan kedepan meskipun tantangan akan terus ada. Kami berharap Direksi dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar seraya terus berjaga-jaga terhadap potensi risiko dan memastikan penerapan GCG sebagai pondasi untuk merangkul pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan kedepan.

Taking into account the Company's internal conditions and external changes that affect the Company's activities, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors can embrace the business prospects of the Company and its Subsidiaries and Associated Entities which are quite promising going forward even though challenges will continue to exist. We hope that the Board of Directors can take advantage of the opportunities that exist in the market while continuing to guard against potential risks and ensuring the implementation of GCG as the foundation for embracing sustainable business growth going forward.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari. Kami menilai semua organ Perseroan telah menunjukkan komitmen tingginya dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, kesetaraan, dan independensi secara konsisten untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every operational and daily business activity. We consider that all organs of the Company have demonstrated a high commitment in applying the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, equality, and independence consistently to create added value for all stakeholders.

Dibantu oleh pengawasan yang dilakukan langsung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif di Perseroan dengan memperhatikan kecukupan sumber daya yang dimiliki untuk memastikan kapabilitas Perseroan dalam memitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi termasuk risiko sosial dan lingkungan yang berkaitan erat dengan pilar-pilar penerapan keberlanjutan.

Assisted by supervision carried out directly by the Audit Committee, the Board of Commissioners carefully monitors and reviews the implementation of an effective risk management and internal control system in the Company by taking into account the adequacy of its resources to ensure the Company's capability in mitigating the main risks faced including social and environmental risks that are closely related to the pillars of implementing sustainability.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, menurut pandangan kami, selama 2022, pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan sudah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik GCG yang berlaku di Indonesia. Kesungguhan Direksi dalam menerapkan GCG juga tercermin dari nihil pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku lainnya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut menjalankan peran dan fungsi yang berbeda sebagaimana ditetapkan dalam piagam masing-masing.

Pada tahun 2022, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terkait kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal dan eksternal, penerapan GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah bekerja dengan baik dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta sudah memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Bapak Howard Timotius Palar pada 6 Oktober 2022 dan Bapak Bambang Subianto pada 4 November 2022. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak
- Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra
- Komisaris: Soedarsono
- Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati
- Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman

Taking into account these matters, in our view, during 2022, the implementation of the Company's operational and business activities has been carried out in accordance with the applicable statutory regulations and GCG best practices that apply in Indonesia. The seriousness of the Board of Directors in implementing GCG is also reflected in the zero violations of Company Regulations, the Company's Code of Conduct, and other applicable regulations.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee. The two committees carry out different roles and functions as stipulated in their respective charters.

In 2022, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in its oversight function regarding the quality of financial information, internal control systems, internal and external audit effectiveness, GCG implementation, and compliance with statutory regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in matters related to the management and development of Human Resources (HR), including the process of remuneration and nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

In the view of the Board of Commissioners, the two committees have worked well in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners and have provided full support so that the oversight mechanism for the Board of Directors can run well.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there have been changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the passing of Mr. Howard Timotius Palar on October 6, 2022, and Mr. Bambang Subianto on November 4, 2022. In accordance with the provisions of the Articles of Association, the position of members of the Board of Commissioners ends when the person concerned passes. So that the composition of the Company's Board of Commissioners who served as of December 31, 2022, is as follows:

- President Commissioner: Djisman Simandjuntak
- Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra
- Commissioner: Soedarsono
- Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati
- Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup Laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga Dewan Komisaris masih dapat menjalankan amanah pengawasan secara maksimal terhadap kinerja Direksi sehingga kami berkesempatan untuk menjadi bagian dari setiap *milestones* penting Perseroan.

Demikian pula kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2022. Berkat etos kerja dan disiplin yang tinggi semua pihak, Perseroan berhasil memberikan kinerja terbaiknya di tahun ini.

Tanpa dukungan dari semua pemangku kepentingan di atas, Perseroan tidak akan dapat meraih pencapaian sejauh ini. Dewan Komisaris percaya kolaborasi dan sinergi yang terjalin erat sampai hari ini serta fundamental organisasi yang solid merupakan modal utama bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang lebih hebat di masa depan. Dengan begitu, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,

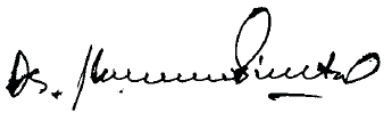
APPRECIATION AND CLOSING

Closing this Report, please allow us to express our deepest gratitude to the shareholders for the trust that has been given so that the Board of Commissioners is still able to carry out the supervisory mandate optimally on the performance of the Board of Directors so that we have the opportunity to be part of each of the Company's important milestones.

Likewise, we also express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for the hard work and dedication given during the 2022 financial year. Thanks to the high work ethic and discipline of all parties, the Company managed to deliver its best performance this year.

Without the support of all of the above stakeholders, the Company would not be able to achieve the achievements it has made so far. The Board of Commissioners believes that collaboration and synergy that has been closely intertwined to this day as well as solid organizational fundamentals are the main capital for the Company to continue to grow and develop even more in the future. That way, the Company can make a significant contribution to the Indonesian economy.

On behalf of the Board of Commissioners,



DJISMAN SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Secara konsolidasian, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 40,19% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh sumber pendapatan yang solid dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi selama 2022.

On a consolidated basis, the Company was able to record a net profit of Rp1,36 trilion, an increase of 40,19% from the previous year. This achievement was supported by a solid source of revenue from Subsidiaries and Associates during 2022.

HALIMAN KUSTEDJO

PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perseroan") dapat melewati segala bentuk tantangan yang datang silih berganti dan menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang membesarkan hati. Mewakili jajaran Direksi lainnya, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Our gratitude goes to the presence of God Almighty for His abundance of grace and mercy so that PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was able to go through all forms of challenges that came one after another and close 2022 with encouraging performance achievements. On behalf of the other members of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2022.

KONDISI EKSTERNAL SEPANJANG TAHUN 2022

Tahun 2022 menjadi tahun transisi pandemi menuju endemi seiring dengan terus menurunnya angka kasus aktif COVID-19 baik di Indonesia maupun skala global. Ditengah proses pemulihan ekonomi pasca pandemi, dunia dihadapkan dengan risiko resesi akibat ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Namun begitu, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan yang impresif selama 2022 sebesar 5,31% (yoy), realisasi ini sekaligus menjadi yang tertinggi sejak tahun 2014. Akselerasi kinerja ekonomi nasional sepanjang tahun ini ditopang oleh permintaan domestik yang terus meningkat terutama dari konsumsi rumah tangga dan kinerja ekspor yang cukup kuat karena mendulang berkah dari *windfall* komoditas, serta pulihnya aktivitas dan mobilitas masyarakat pasca pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dari sisi industri, mobilitas masyarakat yang cukup tinggi sejalan dengan tren pemulihan ekonomi nasional berhasil menjadi kunci pertumbuhan bisnis ritel serta bisnis makanan dan minuman di tahun 2022. Situasi sulit di masa pandemi selama 3 tahun terakhir telah mendorong peritel-peritel *modern* untuk melahirkan inovasi-inovasi baru yang membuat industri ritel serta industri makanan dan minuman menjadi lebih maju sehingga mampu bertahan dalam mengatasi disrupsi yang dihadapi.

EXTERNAL CONDITIONS THROUGHOUT 2022

2022 became a year of transition from pandemic to endemic as the number of active cases of COVID-19 continued to decline both in Indonesia and on a global scale. In the midst of the post-pandemic economic recovery process, the world was faced with the risk of a recession due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine. However, Indonesia was still able to record impressive growth in 2022 of 5.31% (yoy), this realization was also the highest since 2014. The acceleration of national economic performance so far this year was supported by domestic demand which continued to increase, especially from household consumption and export performance which was quite strong due to the blessings from the commodity windfall, as well as the recovery of community activities and mobility after the easing of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy.

From the industry side, relatively high mobility of people in line with the trend of national economic recovery has succeeded in becoming the key to the growth of the retail business as well as the food and beverage business in 2022. The difficult situation during the pandemic for the last 3 years has encouraged modern retailers to create new innovations that made the retail industry as well as the food and beverage industry more advanced so that they were able to survive in overcoming the disruptions they were facing.

FOKUS KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2022

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mengajarkan banyak hal bagi Perseroan untuk tetap dapat bertahan di tengah masa-masa sulit. Dalam merespons tantangan yang dihadapi, Direksi telah mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis yang dipandang tepat sasaran untuk menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak Perseroan, FiberStar berhasil mendulang kinerja positif setelah mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis, di antaranya dengan memberikan insentif bagi pelanggan eksisting selama masa pandemi, menawarkan promosi upgrade bandwidth, dan menyesuaikan biaya berlangganan temporari yang berlaku pada periode tertentu. Selain itu, FiberStar aktif melakukan pemasaran secara *online* melalui media sosial, salah satunya dengan mengoptimalkan platform media sosial yang dimiliki oleh FiberStar baik melaui Instagram @fiberstarid atau pun media sosial lainnya. FiberStar juga melakukan pemasaran secara *offline* dengan mengadakan seminar/*gathering*/sesi perencanaan kerjasama dengan para mitra pelanggan yang sudah ada dan memiliki potensial. FiberStar terus meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pelayanan konsumen yang lebih baik. Sampai saat ini FiberStar telah melakukan inovasi layanan dengan teknologi terkini, yaitu *Managed Service Software Defined Wide Area Network* (SD-WAN) yang ditujukan bagi pelanggan segmen korporasi.

Di sisi lain, Entitas Asosiasi – Indomaret juga telah menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik di masa *new normal* dengan terus melahirkan inovasi-inovasi baru mengikuti perubahan perilaku berbelanja masyarakat selama pandemi yang masih terus berlanjut hingga saat ini. Strategi Indomaret dalam menyikapi persaingan usaha diwujudkan melalui pengembangan layanan digital *mobile apps* "Klik Indomaret" yang menawarkan konsep berbelanja secara *daring*. Disamping itu, Indomaret juga menyediakan layanan *drive thru* di sejumlah gerai agar pelanggan dapat bertransaksi lebih cepat dan nyaman. Secara paralel, Indomaret juga tetap melakukan perluasan jaringan toko dengan memilih lokasi-lokasi baru yang lebih mendekati pelanggan.

Langkah strategis lain yang juga diterapkan Indomaret untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan diwujudkan dengan menawarkan harga promosi yang menarik secara *online* ataupun *offline*. Disamping itu, Indomaret juga menyediakan toko Indomaret Point dengan konsep *Convenience Store* yang menyediakan kebutuhan pribadi, seperti *dry food, ready to eat, ready to drink, non-food* dengan fasilitas meja, kursi, serta WiFi yang memprioritaskan kenyamanan konsumen. Selain terus berusaha melahirkan inovasi baru, Indomaret juga mengadakan aktivitas yang melibatkan masyarakat untuk lebih mendekatkan diri ke konsumen, diantaranya melalui kegiatan Lomba Masak Indomaret Season 2 yang sudah digelar pada bulan September 2022.

STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES FOCUS IN 2022

The COVID-19 pandemic has brought major changes to all levels of society, including teaching the Company many things to survive amidst difficult times. In responding to the challenges faced, the Board of Directors has prepared a number of strategic initiatives which were considered right on target to maintain the Company's business growth.

In 2022, the Company's Subsidiary, FiberStar, managed to gain positive performance after executing a number of strategic initiatives, including providing incentives for existing customers during the pandemic, offering bandwidth upgrade promotions, and adjusting temporary subscription fees that apply for certain periods. In addition, FiberStar was also active in making online sales through social media, one of which is by optimizing FiberStar's social media platforms either through Instagram @fiberstarid or other social media. FiberStar also conducts offline marketing by holding seminars/ gathering/ cooperation planning sessions with existing and potential customer partners. FiberStar continues to improve service quality and provide better customer service. Until now, FiberStar has implemented service innovations with the latest technology, namely Managed Service Software Defined Wide Area Network (SD-WAN) which is intended for corporate segment customers.

On the other hand, the Associate - Indomaret has also shown good adaptability in the new normal era by continuing to produce new innovations following changes in people's shopping behavior during the pandemic which has continued to this day. Indomaret's strategy in addressing business competition is realized through the development of a digital mobile app service "Klik Indomaret" which offers the concept of shopping online. In addition, Indomaret also provides drive thru services at a number of outlets so that customers can transact more quickly and comfortably. In parallel, Indomaret is also continuing to expand its store network by choosing new locations that are closer to customers.

Another strategic step implemented by Indomaret to maintain positive and sustainable performance growth is realized by offering attractive promotional prices online or offline. In addition, Indomaret also provides an Indomaret Point store with a Convenience Store concept that provides personal needs, such as dry food, ready to eat, ready to drink, non-food with facilities such as tables, chairs and WiFi that prioritizes consumer convenience. Apart from continuing to try creating new innovations, Indomaret also holds activities that involve the community to get closer to consumers, including through the Indomaret Cooking Competition Season 2 which was held in September 2022.

Sementara Entitas Asosiasi lainnya, yaitu FAST yang dikenal sebagai pemegang hak waralaba tunggal untuk 2 (dua) merek terkenal di dunia, yaitu Kentucky Fried Chicken (KFC) dan Taco Bell, juga selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menjaga standar mutu produk makanan yang dipasarkan. Pada tahun 2022, FAST kembali meluncurkan beberapa gerai baru untuk KFC dan Taco Bell dengan konsep yang lebih menarik di beberapa wilayah Indonesia. Pembangunan gerai-gerai baru tersebut mengutamakan konsep *stand alone* yang berdiri sendiri dan bukan berada di dalam satu lokasi pusat perbelanjaan. Direksi menilai langkah ini sudah sangat tepat untuk mengantisipasi risiko ketidakpastian yang timbul apabila di kemudian hari kebijakan PPKM kembali diterapkan Pemerintah. Selain mengandalkan penjualan di gerai fisik, FAST juga memaksimalkan sosialisasi penjualan melalui *channel* digital kepada para konsumen untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.

Meanwhile, other Associate, namely FAST, which is known as the sole franchise right holder for 2 (two) well-known brands in the world, namely Kentucky Fried Chicken (KFC) and Taco Bell, also always try their best to maintain the quality standards of food products that are marketed. In 2022, FAST launched several new outlets for KFC and Taco Bell with more attractive concepts in several regions of Indonesia. The construction of these new outlets prioritizes the stand-alone concept and is not located in one shopping center location. The Board of Directors considers that this step is very appropriate to anticipate the risk of uncertainty that will arise if the PPKM policy is re-implemented by the Government in the future. Apart from relying on sales at physical outlets, FAST also maximizes sales outreach through digital channels to consumers to drive revenue growth.

ROTI, salah satu Entitas Asosiasi Perseroan lainnya juga mencatatkan kinerja yang positif didukung oleh penerapan strategi yang tepat. Selama 2022, ROTI mampu menangkap peningkatan permintaan terhadap produk kue yang juga ikut terdorong oleh pemulihan pandemi COVID-19 dengan memperkenalkan *brand* "Sari Kue" sebagai kategori produk baru. Dengan adanya terobosan inovasi ini, ROTI menjadi lebih variatif dalam mengembangkan produk-produknya dan dapat terus mempersembahkan yang terbaik untuk Keluarga di Indonesia.

ROTI, one of the Company's other Associates, also recorded a positive performance supported by the implementation of the right strategy. During 2022, ROTI was able to capture the increase in demand for cake products which was also driven by the recovery from the COVID-19 pandemic by introducing the brand "Sari Kue" as a new product category. With this innovative breakthrough, ROTI becomes more varied in developing its products and can continue to offer the best for Families in Indonesia.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 40,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp984,47 miliar. Sementara itu, bagian laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang dikontribusikan oleh kinerja para Entitas Asosiasi yaitu FAST, ROTI, dan Indomaret, dibukukan mencapai Rp1,01 triliun, naik 38,20% dari Rp732,29 miliar pada 2021. Dari sisi *top line,* Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar 34,81% (yoy) menjadi Rp1,14 triliun, ditopang oleh pertumbuhan kinerja FiberStar sepanjang tahun 2022.

Kinerja Entitas Anak

Sepanjang tahun 2022, FiberStar menunjukan performa kerja yang sangat baik dengan realisasi pendapatan mencapai Rp1,14 triliun atau meningkat 35,43% dibandingkan dengan tahun 2021. Pencapaian FiberStar ini berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan tahun 2022.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

Comparison of Performance Targets and Realization in 2022

In 2022, the Company managed to record a net profit of Rp1,36 trillion an increase of 40,19% compared to 2021 of Rp984.47 billion. Meanwhile, the share of profit of Associates and Joint Ventures contributed by the performance of Associates, namely FAST, ROTI, and Indomaret, was recorded at Rp1,01 trillion, an increase of 38,20% from Rp732,29 billion in 2021. From the top line side, the Company recorded growth in revenue from contracts with customers by 34,81% (yoy) to Rp1,14 triliun, supported by FiberStar's performance growth throughout 2022.

Performance of Subsidiaries

Throughout 2022, FiberStar demonstrated excellent work performance with realized revenue reaching Rp1,14 trillion, an increase of 35.43% compared to 2021. FiberStar's achievement contributed significantly to the growth of the Company's performance in 2022.

Dari sisi operasional, FiberStar juga berhasil menggelar kabel optik sepanjang 36.885 km dan pencapaian 1.359.601 *Home Passed* yang telah dibangun dan tersebar di 135 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, Sejak awal berdiri sampai dengan saat ini FiberStar juga telah mengakuisisi sebanyak 339.312 pelanggan yang terdiri dari 325.047 pelanggan *Broadband* dan 14.265 pelanggan *Non-Broadband*. Masih di tahun 2022, FiberStar juga berhasil merealisasikan peningkatan sambungan pelanggan hingga 25,8% sehingga menjadi sebanyak 339.312 pelanggan.

From the operational standpoint, FiberStar has also succeeded in deploying 36,885 km of optical cables and achieving 1,359,601 Home Passed which have been built and spread across 135 cities throughout Indonesia. In addition, since its establishment until now FiberStar has also acquired 339,312 customers consisting of 325,047 Broadband customers and 14,265 Non-Broadband customers. Still in 2022, FiberStar has also succeeded in realizing an increase in customer connections of up to 25.8% so that it became as many as 339,312 customer.

Kinerja Entitas Asosiasi

Pada tahun 2022, ketiga Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI, berhasil menjaga kinerja bisnisnya di *track* positif, melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dari tahun sebelumnya.

Performance of Associates

In 2022, the three Associates of the Company, namely Indomaret, FAST, and ROTI, managed to maintain their business performance on a positive track, continuing sustainable growth from the previous year.

Dalam rangka meningkatkan penjualan di gerai fisik dan untuk memperluas pangsa pasar, Indomaret kembali melakukan penambahan lebih dari 1.600 gerai baru dan lebih dari 1 *Distribution Center* (DC) selama 2022. Secara keseluruhan, Indomaret berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp100,37 triliun tumbuh 10,78% dari tahun 2021.

In order to increase sales at physical outlets and to expand market share, Indomaret added more than 1,600 new outlets and more than 1 Distribution Center (DC) during 2022. Overall, Indomaret managed to record net revenue of Rp100,37 trillion grew by 10,78% from 2021.

Demikian pula, ROTI juga berhasil mencatatkan kinerja yang positif tercermin dari realisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp432 miliar, naik 52,4% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan ROTI dalam mendulang kesuksesan di tahun ini merupakan hasil dari optimalisasi kapasitas produksi yang telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya dan juga didorong karena peningkatan permintaan atas produk roti setelah relaksasi mobilitas kegiatan masyarakat dan kondisi pandemi yang semakin teratasi.

Likewise, ROTI also managed to record a positive performance as reflected in the realization of net profit attributable to the Owners of the Parent Entity amounted to Rp432 billion, an increase of 52.4% (yoy) compared to the previous year. ROTI's success in gaining success this year was the result of optimizing the production capacity that had been built in previous years and was also driven by an increase in demand for bakery products after the relaxation of community activity mobility and the increasingly resolved pandemic conditions.

Sementara itu , strategi FAST dalam mempertahankan kinerja positif di tahun ini diwujudkan melalui penambahan gerai-gerai KFC dan Taco Bell disamping terus memperluas penggunaan Kiosk Counter untuk memberikan kemudahan kepada konsumen dalam melakukan pemesanan dan meningkatkan transaksi penjualan *online*. Langkah ini mencerminkan prospek bisnis FAST yang masih kuat sebagai pemegang tunggal waralaba KFC dan Taco Bell di Indonesia untuk tumbuh dan berkembang sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia.

Meanwhile, FAST's strategy in maintaining positive performance this year was realized through the addition of KFC and Taco Bell outlets as well as continuing to expand the use of Kiosk Counters to provide convenience to consumers in placing orders and increasing online sales transactions. This step reflects FAST's still strong business prospects as the sole holder of KFC and Taco Bell franchises in Indonesia to grow and develop in line with Indonesia's economic improvement.

Dari sisi kinerja *bottom line*, investasi pada Entitas Asosiasi terbukti tepat dan menjadi kontributor terbesar pada kinerja laba bersih Perseroan secara konsolidasian. Adapun porsi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sepanjang 2022 tumbuh 39,13% menjadi Rp1,29 triliun.

In terms of bottom line performance, investment in Associates has proven appropriate and became the largest contributor to the Company's consolidated net profit performance. The portion of net profit attributable to owners of the Parent Entity throughout 2022 grew 39,13% to Rp1,29 triliun.

Direksi berpendapat sinergi yang terjalin antara Perseroan dengan Entitas Anak dan para Entitas Asosiasi memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang bisnis yang lebih besar sehingga Perseroan dapat menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif atas pertumbuhan ekonomi nasional khususnya di sektor konsumer dan ritel.

The Board of Directors believes that the synergy that exists between the Company and its Subsidiaries and Associates allows the Company to seize greater business opportunities so that the Company can maintain sustainable business growth and contribute positively to national economic growth, especially in the consumer and retail sectors.

Tetap Tangguh dan Berdaya Saing Dalam Menghadapi Tantangan

Sebagai perusahaan yang berinvestasi di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan sangat beragam di masing-masing lini usaha.

Remain Resilient and Competitive in Facing Challenges

As a company that invests in Subsidiaries and Associates, the Company realizes that the challenges faced by the Company are very diverse in each line of business.

Pada tahun 2022, FiberStar dihadapkan dengan sejumlah tantangan di lapangan terutama dalam hal penetrasi ke wilayah baru.

In 2022, FiberStar was faced with a number of challenges in the field, especially in terms of penetration into new territories.

Di sisi lain, Indomaret, FAST, dan ROTI juga menghadapi tantangannya tersendiri. Sebagai peritel minimarket *modern* terdepan di Indonesia, kegiatan usaha Indomaret tentu sangat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan dan regulasi di industri ritel yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Namun di tengah peliknya dampak negatif penerapan kebijakan PPKM terhadap berbagai sektor industri, Direksi justru bersyukur melihat kemampuan Indomaret yang berhasil menjaga pertumbuhan kinerja yang solid ditopang oleh eksekusi strategi yang tepat dengan mengandalkan kombinasi penjualan *online* melalui Klik Indomaret dan secara *offline* di gerai-gerai fisik. Permintaan masyarakat terhadap produk-produk Indomaret tetap tinggi mengingat hampir semua barang yang dijual Indomaret adalah kebutuhan sehari-hari yang sangat diperlukan oleh seluruh kalangan masyarakat.

On the other hand, Indomaret, FAST, and ROTI also faced their own challenges. As the leading modern mini-market retailer in Indonesia, Indomaret's business activities are certainly heavily influenced by policies and regulations in the retail industry issued by the Central Government and Regional Governments. However, in the midst of the complex negative impact from the implementation of PPKM policy on various industrial sectors, the Board of Directors is grateful to see Indomaret's ability to maintain solid performance growth supported by the right strategy execution by relying on a combination of online sales through Klik Indomaret and offline at physical outlets. The public's demand for Indomaret products remains high, considering that almost all goods sold by Indomaret are daily necessities that are needed by all levels of society.

Meskipun demikian, Indomaret tetap dihadapkan dengan sejumlah tantangan dari segi operasional, mulai dari tingginya kebutuhan untuk pemenuhan SDM di semua gerai Indomaret, mahalnya biaya sewa tempat dan renovasi yang cenderung meningkat setiap tahun. Kendala serupa juga dihadapi FAST yang sebagian besar gerai-gerai fisiknya masih menyewa.

Nonetheless, Indomaret was still faced with a number of challenges from an operational perspective, starting from the high demand for human resources at all Indomaret outlets, the high cost of renting space and renovations which tend to increase every year. FAST also faced similar challenges where most of its physical outlets are still renting.

Khusus ROTI, menilik kegiatan usahanya sebagai produsen roti yang sangat bergantung dengan bahan baku maka tantangan kenaikan harga gandum yang terjadi di tahun 2022 tentunya turut memengaruhi komponen biaya produksi. Untuk mengantisipasi hal ini, ROTI telah menerapkan strategi efisiensi biaya dan mendorong peningkatan produktivitas operasional.

Especially for ROTI, considering its business activities as a bread producer which is highly dependent on raw materials, the challenge of rising wheat prices that occured in 2022 certainly affected the production cost component. To anticipate this, ROTI has implemented a strategy of cost efficiency and increased operational productivity.

Sementara itu dari segi eksternal, ketidakpastian kondisi pasar terutama kenaikan inflasi telah melemahkan daya beli konsumen sehingga memengaruhi keinginan untuk berbelanja. Di sisi lain, faktor inflasi juga berdampak negatif karena meningkatkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Meanwhile, from an external perspective, uncertain market conditions, especially rising inflation, have weakened consumer purchasing power, affecting the desire to shop. On the other hand, the inflation factor also has a negative impact because it increased the costs that must be incurred by companies.

Dalam mengatasi semua tantangan yang dihadapi, Entitas Anak beserta seluruh Entitas Asosiasi Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing. Melanjutkan keberhasilan strategi di masa pandemi, Indomaret tetap mengoptimalkan performa penjualan secara *online* dan mempertahankan strategi promosi rutin untuk meningkatkan penjualan. Kemudian FAST yang bergerak di bidang restoran cepat saji juga terus memperkuat strategi *branding* melalui *platform* media sosial yang dimiliki, seraya terus mengenalkan produk-produk baru di gerai-gerai KFC Indonesia dan Taco Bell. Saat ini, FAST telah bekerja sama dengan sejumlah *aggregator* yang menyediakan layanan kurir, seperti Gojek, Grab, Si Cepat, dan Shopee untuk berintegrasi dalam sistem FAST guna mendukung penjualan secara *online*.

In overcoming all the challenges faced, Subsidiaries and all Associates of the Company have implemented appropriate mitigation measures according to their respective needs. Continuing the success of the strategy during the pandemic, Indomaret continues to optimize its online sales performance and maintains a regular promotional strategy to increase sales. Then, FAST, which operates in the fast food restaurant sector, also continues to strengthen its branding strategy through its social media platforms, while continuing to introduce new products at KFC Indonesia and Taco Bell outlets. Currently, FAST is working with a number of aggregators that provide courier services, such as Gojek, Grab, Si Cepat, and Shopee to integrate into the FAST system to support online sales.

OPTIMIS MENYAMBUT PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Tren pemulihan ekonomi nasional diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2023 mendatang dengan proyeksi pertumbuhan yang tetap solid di kisaran 5% (yoy), didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus meningkat pasca pencabutan kebijakan PPKM pada akhir Desember 2022 oleh Pemerintah, pembukaan aktivitas ekonomi yang semakin luas, dan bangkitnya dunia bisnis dalam negeri seiring dengan membaiknya perekonomian.

Sejalan dengan positifnya proyeksi ekonomi domestik ke depan, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) juga optimis pertumbuhan industri makanan dan minuman dapat tumbuh di angka 5% (yoy) seiring dengan berangsur pulihnya daya beli masyarakat setelah aktivitas ekonomi mulai dibuka serta meningkatnya permintaan terhadap produksi makanan dan minuman.

Demikian halnya, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) juga optimis memproyeksikan pertumbuhan kinerja penjualan ritel akan lebih baik pada 2023 di kisaran 4% (yoy). Selain dipengaruhi oleh sentimen berakhirnya pandemi dan stabilnya ekonomi nasional, kinerja penjualan ritel pada 2023 juga akan ditopang oleh mulai pulihnya aktivitas masyarakat pasca pencabutan kebijakan PPKM oleh Pemerintah di akhir 2022.

Lebih lanjut, Direksi mengamati bahwa prospek peluang usaha Entitas Anak – FiberStar, di bidang bisnis *fiber optic* ke depan juga masih sangat besar mengingat kehadiran *fiber optic* di tengah masyarakat sudah menjadi suatu kebutuhan di era 5G. Perkembangan digital yang pesat tentunya membutuhkan *bandwidth* besar, untuk itu, maka dibutuhkan Infrastruktur *fiber optic* yang mumpuni dan memiliki jangkauan yang luas. Oleh karena itu, Direksi berpendapat FiberStar memiliki peluang besar untuk meningkatkan keuntungan dari lini bisnis *edge computing, Internet of things* (IoT), dan berbagai lini bisnis lainnya yang muncul seiring era 5G ini.

OPTIMISTIC FOR BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The trend of national economic recovery is expected to continue in 2023 with growth projections that remain solid in the range of 5% (yoy), supported by increasing community mobility following the revocation of the PPKM policy at the end of December 2022 by the Government, opening up wider economic activities, and the rise of the domestic business world along with the improving economy.

In line with the positive projections of the domestic economy going forward, the Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) is also optimistic that the food and beverage industry can grow at 5% (yoy) in line with the gradual recovery of people's purchasing power after economic activity begins to open and increasing demand for food and beverage production.

Likewise, the Association of Indonesian Retailers (Aprindo) is also optimistic that it projects retail sales performance growth will be better in 2023 in the range of 4% (yoy). Apart from being influenced by sentiment over the end of the pandemic and the stability of the national economy, retail sales performance in 2023 will also be supported by the recovery of community activities after the Government's revocation of the PPKM policy at the end of 2022.

Furthermore, the Board of Directors observes that the business prospects for the Subsidiary - FiberStar, in the fiber optic business going forward are still very large considering the presence of fiber optics in society has become a necessity in the 5G era. Rapid digital development certainly requires large bandwidth, for this reason, it requires a fiber optic infrastructure that is capable and has a wide range. Therefore, the Board of Directors believes that FiberStar has a great opportunity to increase profits from its edge computing, Internet of things (IoT) business lines, and various other business lines that have emerged in the 5G era.

Prospek bisnis FiberStar kedepannya masih sangat menjanjikan mengingat Indonesia merupakan salah satu *market* yang berpotensi tinggi dalam menggunakan layanan *Broadband* dengan memperhatikan demografis penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah kaum *millennials* yang *tech savvy* sehingga sangat membutuhkan koneksi internet dalam aktivitas kesehariannya. FiberStar memasarkan produk *fixed line broadband* di Kota Jakarta. Selain menargetkan penjualan di Pulau Jawa, FiberStar memasarkan produk *fixed line broadband* tidak hanya di Pulau Jawa, namun juga menargetkan penjualan di area lainnya, seperti di Pulau Bali dan Sumatera. Hal ini sesuai dengan fokus ekspansi yang dilakukan oleh FiberStar.

FiberStar's business prospects in the future are still very promising considering that Indonesia is one of the markets with high potential in using Broadband services by taking into account the demographics of the Indonesian population, most of whom are millennials who are tech savvy so they really need an internet connection in their daily activities. FiberStar markets fixed-line broadband not only in Java, but also targeting sales in other areas, such as in Bali and Sumatra. This is in accordance with the expansion focus carried out by FiberStar.

Dengan memperhatikan dan menganalisa peluang bisnis ataupun risiko yang diprediksi akan berkembang ke depan, serta melihat pencapaian yang baik di tahun 2022, Direksi meyakini Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah di tahun 2023 mendatang dengan target pencapaian kinerja laba yang minimal sama dengan realisasi 2022. Selain itu, kami juga menargetkan peningkatan pendapatan dari kontrak pelanggan seiring dengan meningkatnya target *Home Connected* tahun 2023 menjadi sebesar 500.000 unit.

By paying attention to and analyzing business opportunities or risks that are predicted to develop in the future, and seeing good achievements in 2022, the Board of Directors believes that the Company has bright business prospects in 2023 with a target of achieving profit performance that is at least the same as the 2022 realization. In addition, we also target an increase in revenue from contracts with customers in line with the increase in the Home Connected target in 2023 to 500,000 units.

Berbekal pengalaman yang mumpuni dan sinergi yang terjalin di internal seiring dengan langkah strategis penguatan bisnis *fiber optic,* ritel dan makanan minuman yang akan terus berekspansi ke wilayah yang lebih luas, Perseroan optimis kinerja Entitas Anak dan para Entitas Asosiasi dapat merangkul pertumbuhan yang jauh lebih baik di 2023.

Armed with qualified experience and internal synergies along with strategic steps to strengthen the fiber optic, retail as well as food and beverage businesses which will continue to expand to a wider territory, the Company is optimistic that the performance of its Subsidiaries and Associates can embrace much better growth in 2023.

PENGUATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

Direksi memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") senantiasa melandasi setiap aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan demi terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar dan sekaligus menjadi wujud nyata atas komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

STRENGTHENING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) always underlie every business activity carried out by the Company for the sake of implementing healthy and responsible business practices. As a public company, the implementation of GCG is a non-negotiable necessity and at the same time a concrete manifestation of the Company's commitment to create sustainable added value for shareholders and other stakeholders.

Untuk mewujudkan terlaksananya tata kelola yang efektif, Direksi juga menaruh perhatian besar terhadap aspek manajemen risiko dan pengendalian internal. Direksi menjamin bahwa Perseroan telah mengelola semua eksposur risiko secara cermat dan terukur, serta memastikan tindak lanjut atas semua temuan maupun rekomendasi yang didapatkan dari audit internal dan audit eksternal.

To realize the implementation of effective governance, the Board of Directors also pays great attention to aspects of risk management and internal control. The Board of Directors guarantees that the Company has managed all risk exposures in a careful and measurable manner, and ensures follow-up on all findings and recommendations obtained from internal audits and external audits.

Dari waktu ke waktu, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup internal agar kegiatan usaha Perseroan senantiasa berjalan dalam koridor perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku.

From time to time, the Board of Directors continues to strive improving the quality of GCG implementation internally so that the Company's business activities always run within the corridors of applicable laws and best practices.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS KEBERLANJUTAN

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan secara bertahap melakukan sejumlah penyesuaian di internal organisasi dengan lebih berfokus pada penerapan model bisnis berkelanjutan yang tidak hanya memperhatikan pencapaian finansial semata, namun juga memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*/"ESG").

Saat ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif penghematan energi listrik dan air sebagai wujud kontribusi untuk menyelamatkan bumi dari isu pemanasan global. Sementara pada aspek sosial, Perseroan bersama dengan Entitas Anak dan para Entitas Asosiasi berkolaborasi dalam menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain mengadakan kegiatan TJSL yang bersifat berbagi, Entitas Asosiasi Perseroan - Indomaret secara aktif menjalin hubungan kemitraan dan menyediakan pelatihan kewirausahaan mandiri bagi para UMKM lokal, serta memberikan tempat kepada para pelaku usaha UMKM untuk memasarkan produk-produk yang sudah lolos kurasi di gerai-gerai Indomaret.

Melalui serangkaian kegiatan sosial yang rutin diselenggarakan setiap tahun, Perseroan berharap dapat menyalurkan dampak positif yang berkelanjutan kepada para penerima manfaat.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Pengesahan atas perubahan komposisi Direksi tersebut dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2022.

APRESIASI

Menutup laporan ini, perkenankanlah kami mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu memberikan kepercayaan dan mendukung kiprah Perseroan sampai dengan hari ini.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, atas dukungan, arahan, dan pendampingan penuh kepada Direksi sehingga pengelolaan Perseroan

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

As mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has gradually made a number of adjustments in the internal organization by focusing more on implementing a sustainable business model that does not only pay attention to financial achievements alone, but also pay attention to the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance ("ESG") aspects.

Currently, the Company has implemented electricity and water saving initiatives as a form of contribution to save the earth from the issue of global warming. While on the social aspect, the Company together with Subsidiaries and Associates collaborate in organizing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

In addition to holding TJSL activities that are sharing in nature, the Company's Associate - Indomaret actively establishes partnerships and provides independent entrepreneurship training for local MSMEs, as well as providing a place for MSME business perpetrators to market products that have passed curation at Indomaret outlets.

Through a series of social activities that are routinely held every year, the Company hopes to deliver a sustainable positive impact to the beneficiaries.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there has been a change in the composition of the members of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Yunal Wijaya from his position as the Company's Director. Ratification of changes in the composition of the Board of Directors was carried out at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on February 10, 2022.

APPRECIATION

Closing this report, please allow us to express our deep gratitude to the shareholders and all stakeholders who have always given their trust and supported the Company's progress to this day.

Not to forget, we also thank the Board of Commissioners, for the full support, direction and assistance to the Board of Directors so that the management of the Company

selalu berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya dan menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham. Apresiasi yang tulus juga kami berikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta Entitas Anak dan juga Entitas Asosiasi yang selama ini telah mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan.

Direksi berharap semoga seluruh pencapaian yang berhasil diraih Perseroan sampai saat ini dapat memotivasi semua pihak untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan menggali peluang bisnis baru yang dapat dijadikan sebagai pondasi bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang lebih pesat di masa yang akan datang.

Atas nama Direksi,

is always in the right direction to achieve its vision and generate optimal value for shareholders. We also give our sincere appreciation to all employees, business partners, customers, as well as Subsidiaries and Associates who have supported the growth of the Company's performance.

The Board of Directors hopes that all the achievements that have been achieved by the Company to date can motivate all parties to further optimize their capabilities and explore new business opportunities that can serve as a foundation for the Company to grow and develop more rapidly in the future.

On behalf of the Board of Directors,



HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur
President Director

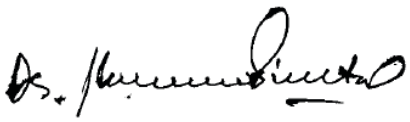
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

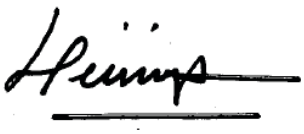
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



DJISMAN SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris
President Commissioner



FERRY NOVIAR YOSAPUTRA
Komisaris
Commissioner



SOEDARSONO
Komisaris
Commissioner



JANIMIRANTI INGGAWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ADI PRANOTO LEMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT

We, the undersigned, declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. 2022 Annual Report is completed. We bear full responsibility for the accuracy of this Company Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, April 2023

Direksi
Board of Directors



HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur
President Director



CHRISTIAN RAHARDI
Direktur
Director



KIKI YANTO GUNAWAN
Direktur
Director



HARJONO WREKSOREMBOKO
Direktur Independen
Independent Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dan berkembang melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya pada aspek sosial dan lingkungan sekitar.

As a company that continues to grow and develop through its Subsidiaries and Associates, the Company is committed to give its best contribution to the social and environmental aspects.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Bidang Usaha
Company Name

Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan, dan Perwakilan

Investment, General Trading, Agency, and Representation

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 November 1995, beroperasi secara komersial sejak 1996

November 16, 1995, commercially operating since 1996

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No.107 tanggal 16 November 1995

Notarial Deed of Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 dated November 16, 1995

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- Hannawell Group Limited (39,35%)
- Anthoni Salim (25,30%)
- PT Megah Eraraharja (20,13%)
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) (15,22%)
  Public (respective ownership of <5%)

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")

21 November 2000

November 21, 2000

Kode Saham
Ticker Code

DNET

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp10.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp3.546.000.000.000

Jumlah SDM per 31 Desember 2022
Number of HR as of December 31, 2022

477

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Wisma Indocement, Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia

Wisma Indocement Building, 10th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
South Jakarta, DKI Jakarta 12910, Indonesia

Telepon
Phone

+62 21 2941 0709

Faksimili
Fax

+62 21 2941 0701

Email

corporatesecretary@indoritel.co.id

Situs Web
Website

www.indoritel.co.id

TENTANG PERUSAHAAN
ABOUT THE COMPANY

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan dan Perwakilan yang berkedudukan di Indonesia. Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 16 November 1995 dengan nama PT Dyviacom Intrabumi yang beroperasi sebagai *Internet Service Provider* (ISP) di Indonesia.

Dalam perjalanan bisnisnya pada tahun 1998, PT Dyviacom Intrabumi membentuk divisi baru yang diberi nama "Dyviacom IT Solution" untuk menyediakan jasa pengembangan perangkat, pembuatan jaringan, instalasi komputer dan perangkat penunjang, sistem informasi dan pengamanan jaringan, serta penyedia domain, perancangan web, dan pemrograman. Untuk memperkuat *branding* sebagai perusahaan teknologi dan dalam rangka memperkuat permodalan, maka pada tanggal 21 November 2000, PT Dyviacom Intrabumi resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h. Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham tercatat: "DNET".

PT Dyviacom Intrabumi terus bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu hingga pada Juni 2013, PT Dyviacom Intrabumi melakukan penambahan modal melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai sebesar Rp7 triliun atau setara USD705 juta. Dana yang diperoleh dari aksi *right issue* tersebut digunakan untuk membeli saham sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Atas aksi akusisi tersebut,saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), dan PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST").

Dengan mengakusisi perusahaan-perusahaan tersebut, maka secara garis besar lini bisnis Perseroan mengalami perubahan dari yang sebelumnya bertumpu pada jasa teknologi kini menjadi *holding* perusahaan ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Untuk menegaskan perubahan fokus bisnisnya paska *right issue*, maka pada 28 Agustus 2013, Perseroan memutuskan untuk melakukan perubahan nama perusahaan dari semula PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Selain mengandalkan Entitas Asosiasi yang bergerak di bidang ritel dan makanan, Perseroan juga menaruh investasi di Entitas Anak - FiberStar yang menjalankan kegiatan usaha sebagai pengembang jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

Sinergi solid yang terjalin antara Entitas Anak dan Entitas Asosiasi memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat terus memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Company") is a company engaged in the fields of Investment, General Trading, Agency, and Representation domiciled in Indonesia. The Company was first established on November 16, 1995, under the name PT Dyviacom Intrabumi which operated as an Internet Service Provider (ISP) in Indonesia.

In the course of its business in 1998, PT Dyviacom Intrabumi formed a new division named "Dyviacom IT Solution" to provide services for device development, network creation, computer installation and supporting devices, information systems and network security, as well as domain provider, web design, and programming. To strengthen branding as a technology company and in order to strengthen capital, on November 21, 2000, PT Dyviacom Intrabumi officially entered the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) with the listed ticker code: "DNET".

PT Dyviacom Intrabumi continues to grow and develop from time to time until in June 2013, PT Dyviacom Intrabumi made additional capital through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) with a value of Rp7 trillion or the equivalent of USD705 million. The proceeds obtained from the rights issue were used to buy shares in a number of companies engaged in retail, fast food restaurants, and food. Due to this acquisition, the Company currently has 3 (three) Associated Entities, namely PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), and PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST").

By acquiring these companies, in general, the Company's line of business has changed from previously relying on technology services to now being a holding company for retail, fast food restaurants, and food. To affirm the change in its business focus after the rights issue, on August 28, 2013, the Company decided to change the company name from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Apart from relying on Associated Entities engaged in the retail and food sectors, the Company has also invested in a Subsidiary - FiberStar which carries out business activities as a developer of fiber optic networks throughout Indonesia.

The solid synergy that exists between Subsidiaries and Associated Entities enables the Company to seize new market opportunities. That way, the Company can continue to provide a sustainable positive impact for stakeholders.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1995

Pada 16 November 1995, PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom") resmi didirikan dan merupakan awal mula perjalanan bisnis Perseroan. Selanjutnya pada bulan September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di *Internet Service Provider* (ISP) dengan merk dagang "DNET".
On November 16, 1995, PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom") was officially established and this was the beginning of the Company's business journey. Then in September 1996, Dyviacom officially became one of the players in the Internet Service Provider (ISP) with the trademark "DNET".

2000

Pada 21 November 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (d.h. Bursa Efek Jakarta) dengan melepaskan 64 juta lembar saham di tingkat harga pelaksanaan sebesar Rp250 per lembar saham.
On November 21, 2000, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) by issuing 64 million shares at an exercise price of Rp250 per share.

2007

PT Philadel Terra Lestari mengakuisisi Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi.
PT Philadel Terra Lestari acquired the Company to continue its business activities in the field of information technology.

2013

Pada 24 Mei 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dengan total dana PUT I yang dihasilkan sebesar Rp7 triliun. Selanjutnya, dana tersebut digunakan Perseroan untuk berinvestasi di 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan resmi berganti nama dari semula Dyviacom menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
On May 24, 2013, the Company made a Limited Public Offering I (PUT I) through the issuance of Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares with total proceeds from PUT I generated of Rp7 trillion. Furthermore, these proceeds were used by the Company to invest in 3 (three) companies engaged in the retail, fast food restaurant and food industries. Through this corporate action, the Company officially changed its name from Dyviacom to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

2019

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta kegiatan Usaha. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
Approval of amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objectives as well as Business Activities. This was done to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

2015

Untuk keperluan penanaman modal di jaringan serat optik, Perseroan membentuk anak perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN, Perseroan menanamkan modal di salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, yaitu PT Mega Akses Persada, yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.
For investment purposes in the fiber optic networks, the Company formed a new subsidiary named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company invests in one of the fiber optic network development companies, namely PT Mega Akses Persada, which engaged in providing communication infrastructure throughout Indonesia.

2022

FiberStar berhasil menggelar kabel optik sepanjang 36.885 km dengan pencapaian *Home Passed* sebesar 1.359.601 *Home Passed*. Gelaran kabel ini tersebar di 135 kota di seluruh Indonesia.
FiberStar succeeded in deploying 36,885 km of optical cable with Home Passed achievements of 1,359,601 Home Passed that have been built which spread across 135 cities throughout Indonesia.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

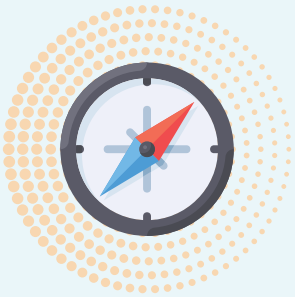


Visi Vision

"Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia."

"To become a company that focuses on the consumers in Indonesia."

Misi Mission



- Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia.
- To develop a portfolio of a consumer company that is well managed and rapidly growing.
- To develop a leading e-commerce business in Indonesia.



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan mendorong dan mengarahkan setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan dengan penuh integritas. Setiap individu senantiasa menjunjung tinggi asas kemanusiaan, kebaikan dan keadilan terhadap sesama. Nilai-nilai ini terus diwujudkan secara berkelanjutan agar menjadi budaya Perseroan yang utuh, sehingga mampu merefleksikan reputasi Perseroan secara positif. Dengan bersikap dan bekerja berbasis nilai-nilai yang sama, maka setiap individu mampu menghasilkan kinerja terbaik yang mengarah pada pencapaian visi Perseroan.

As a company that continues to grow, the Company encourages and directs each member of the Company to work with full integrity and professionalism. Every individual always upholds the principles of humanity, kindness and justice towards others. These values continued to be manifested in a sustainable manner in order to become a comprehensive corporate culture, subsequently reflecting the Company's reputation in a positive manner. By acting and working based on the same values, each individual will be able to generate the best performance that leads to the achievement of the Company's vision.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi terkait hal ini.

As of December 31, 2022, the Company did not have any branch offices and representative offices, so the Company did not have information regarding this matter.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 36, adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Business Activities In Accordance With The Latest Articles of Association

As stated in the Company's Articles of Association No. 36, the purpose and objectives of the Company are to carry out business in the fields of investment, general trading, agency and representation. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company carries out main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Selama Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang tertuang Anggaran Dasar terakhirnya.

Lines of Business That Have Been Performed Throughout 2022

In 2022, the Company carried out all of its business activities in accordance with the latest Articles of Association.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services Generated

FIBERSTAR
Connecting Indonesia

Alamat Kantor Pusat:
PT Mega Akses Persada
Cyber 2 Tower Lt. 3
Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950
Indonesia
Telp: (021) 8062 1200
Fax: (021) 8062 1299

Head Office Address:
PT Mega Akses Persada
Cyber 2 Tower, 3rd Floor
Jl. H. R. Rasuna Said
Block X-5 No. 13
South Jakarta 12950
Indonesia
Phone: (021) 8062 1200
Fax: (021) 8062 1299



Alamat Kantor Pusat
PT Fast Food Indonesia Tbk
MT Haryono St No.7,
RT.1/RW.6, West Tebet,
Tebet, South Jakarta City,
Jakarta 13630
Telp: (021) 830 1133

Head Office Address
PT Fast Food Indonesia Tbk
MT Haryono St No.7,
RT.1/RW.6, West Tebet,
Tebet, South Jakarta City,
Jakarta 13630
Phone: (021) 830 1133



Alamat Kantor Pusat
PT Indomarco Prismatama
Menara Indomaret
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd,
No. 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Telp: +62 21 50897400
(hunting)
+62 21 50897411
(hunting)

Head Office Address
PT Indomarco Prismatama
Indomaret Tower
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd,
No. 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Phone: +62 21 50897400
(hunting)
+62 21 50897411
(hunting)



Alamat Kantor Pusat
PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530

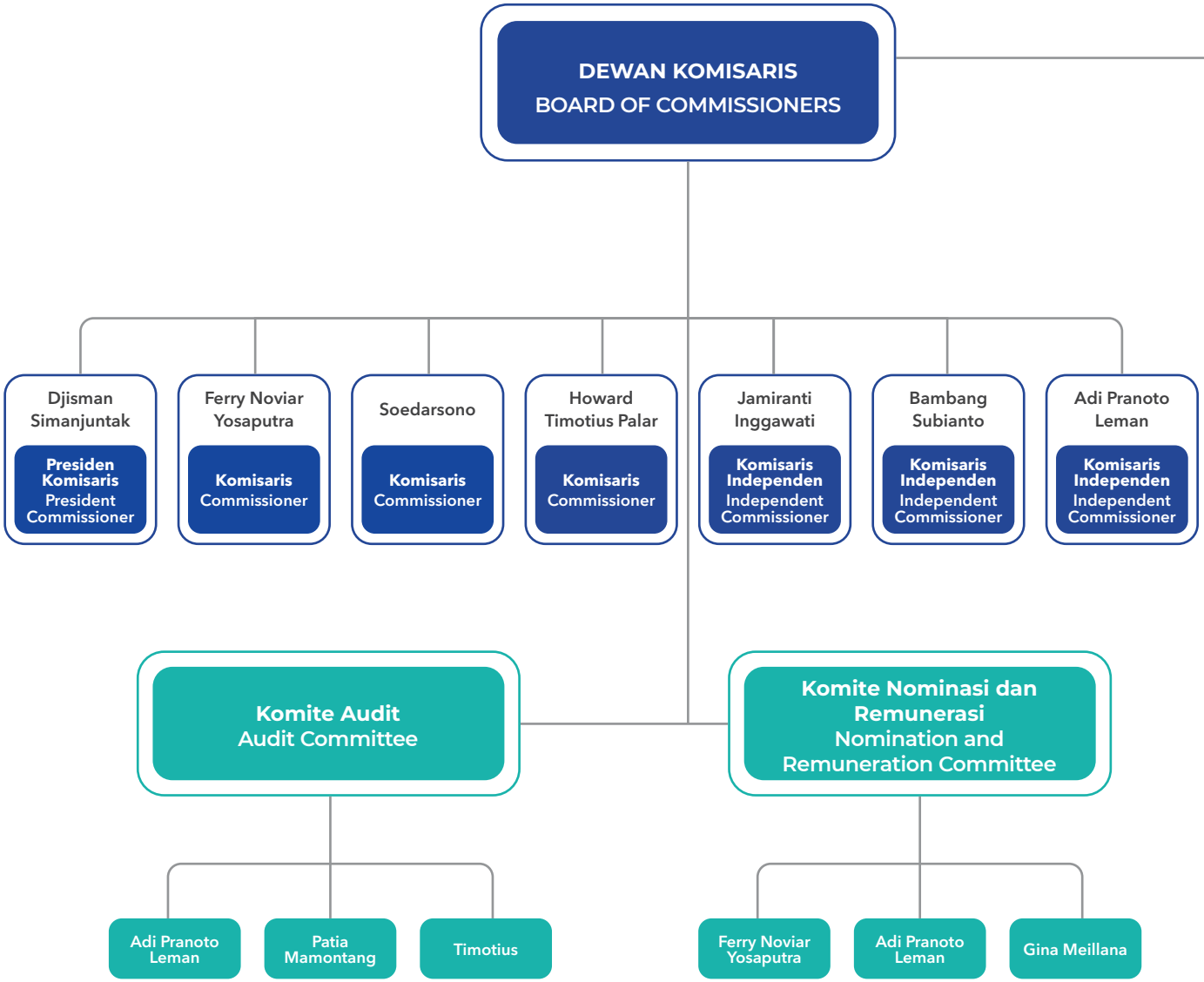
Head Office Address
PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk
Industrial Estate MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, West Java 17530

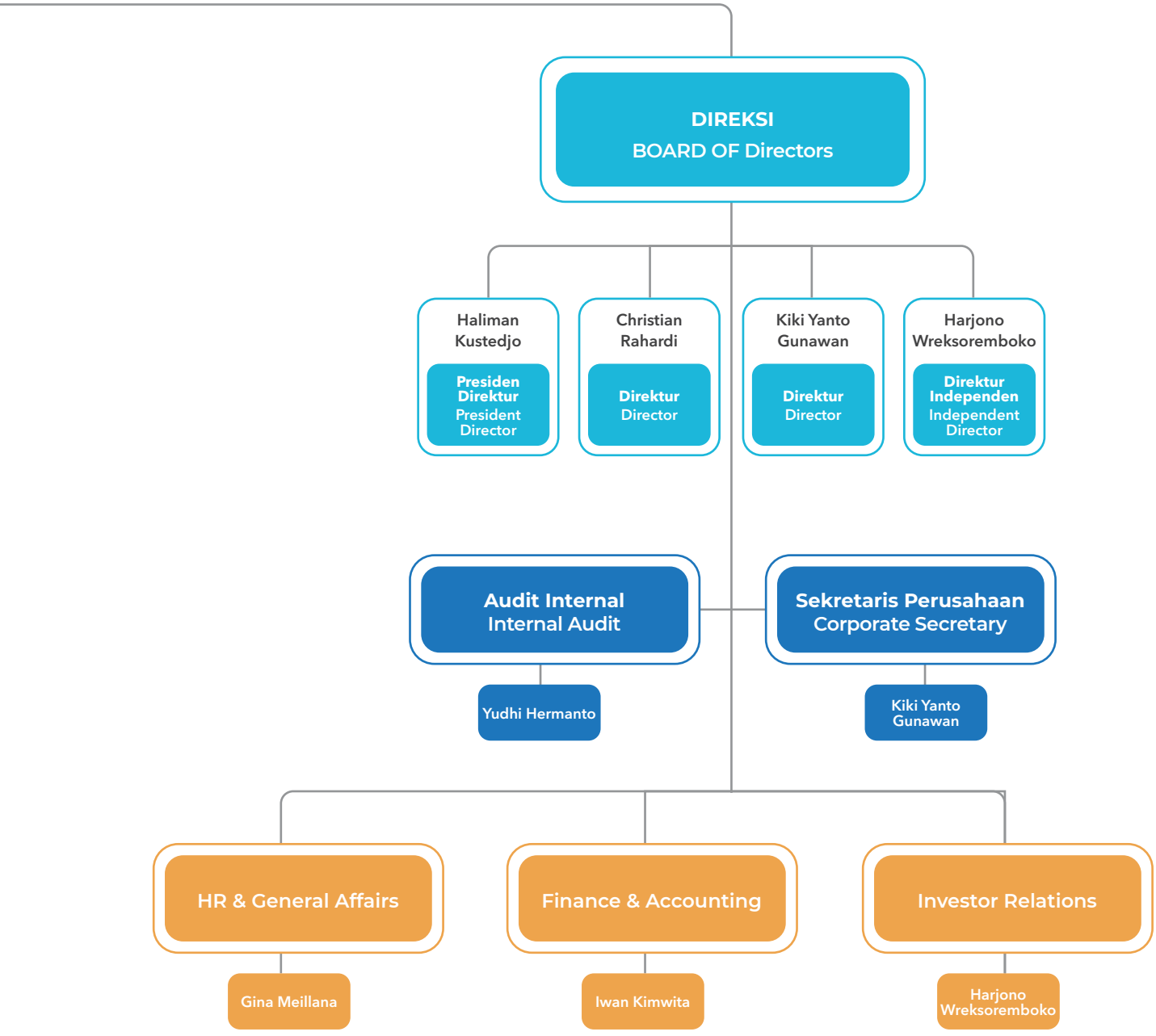


STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2022

The following is the Company's organizational structure which is effective as of December 31, 2022




DIREKSI
BOARD OF Directors
Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director
Christian Rahardi
Direktur
Director
Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director
Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director
Audit Internal
Internal Audit
Yudhi Hermanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Kiki Yanto Gunawan
HR & General Affairs
Gina Meillana
Finance & Accounting
Iwan Kimwita
Investor Relations
Harjono Wreksoremboko

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Asosiasi Association Name	Status	Lingkup Asosiasi Association Scope
Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunication Network Providers Association (APJATEL)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesia Internet Service Provider Association (APJII)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan organsiasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there were no organizational changes that had a significant effect on the continuity of the Company's business.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

DIREKSI

Pada tahun 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Yunal dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Pengesahan atas perubahan komposisi Direksi tersebut dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2022.

Presiden Direktur: Haliman Kustedjo
Direktur: Christian Rahardi
Direktur: Kiki Yanto Gunawan
Direktur Independen: Harjono Wreksoremboko

DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Bapak Howard Timotius Palar pada 6 Oktober 2022 dan Bapak Bambang Subianto pada 4 November 2022. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak
Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris: Soedarsono
Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman

BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there has been a change in the composition of members of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Yunal from his position as Director of the Company. Ratification of changes in the composition of the Board of Directors was carried out at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on 10 February 2022.

President Director: Haliman Kustedjo
Director: Christian Rahardi
Director: Kiki Yanto Gunawan
Independent Director: Harjono Wreksoremboko

BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the passing of Mr. Howard Timotius Palar on October 6, 2022, and Mr. Bambang Subianto on November 4, 2022. In accordance with the provisions of the Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends when the person concerned passes away. So that the composition of the Company's Board of Commissioners who served as of December 31, 2022, is as follows:

President Commissioner: Djisman Simandjuntak
Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra
Commissioner: Soedarsono
Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati
Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



1 **Djisman Simandjuntak**
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 **Soedarsono**
Komisaris
Commissioner

3 **Ferry Noviar Yosaputra**
Komisaris
Commissioner

4 **Howard Timotius Palar**
Komisaris
Commissioner

5 **Janimiranti Inggawati**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **Bambang Subianto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

7 **Adi Pranoto Leman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



1 **Haliman Kustedjo**
Presiden Direktur
President Director

2 **Christian Rahardi**
Director
Direktur

3 **Kiki Yanto Gunawan**
Director
Direktur

4 **Harjono Wreksoremboko**
Director
Direktur



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 77 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 77 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1973); • *Diploma Monetary and Public Finance* dari Universitas Cologne (1979); • Doktor untuk *International Economy and Social Studies* dari University of Cologne, Jerman (1983).	• Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973); • Diploma Monetary and Public Finance from the University of Cologne (1979); • Doctorate in International Economy and Social Studies from the University of Cologne, Germany (1983).
Riwayat Karier Career History	• Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999 – 2011); • Komisaris Independen Lippo Bank (2003 – 2005); • Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005 – 2014); • Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008 – 2016); • Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010 – 2014); • Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Coorperation (INCPEC) (2012 – 2016).	• Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and IICD Chairman-Board of Management (1999 – 2011); • Independent Commissioner of Lippo Bank (2003 – 2005); • Member of the Advisory Team to the National Team for International Trade Negotiations (2005 – 2014); • Head of the Prasetiya Mulya Foundation (2008 – 2016); • Member of the Indonesian National Economic Committee (2010 – 2014); • Chairman of the Indonesian National Committee for Pacific Economic Coorperation (INCPEC) (2012 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 – sekarang); • Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2008 – sekarang); • Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012 – sekarang); • Presiden Komisaris dan Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015 – sekarang); • Rektor Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2016 – sekarang); • Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007 – sekarang); • Presiden Komisaris Indomaret (2000 – sekarang); • Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo (2020 – sekarang).	• Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005 – present); • Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University, Jakarta (2008 – present); • Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012 – present); • President Commissioner and Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015 – present); • Rector of Prasetiya Mulya University, Jakarta (2016 – present); • Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007 – present); • President Commissioner of Indomaret (2000 – present); • Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo (2020 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Soedarsono

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 70 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 70 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)	Bacehlor of Economics, Maining in Accounting, from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)
Riwayat Karier Career History	• Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976 – 1979); • Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980 – 1981); • Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981 – 1984); • Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984 – 2000); • Direktur Keuangan Indomaret (2000 – 2009).	• Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976 – 1979); • Senior Auditor of Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980 – 1981); • Head of Internal Audit Division of PT Dharma Niaga (1981 – 1984); • Director of Finance of PT Indomarco Adi Prima (1984 – 2000); • Director of Finance of Indomaret (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Indomarco Perdana (2001 – sekarang); • Komisaris Indomaret (2009 – sekarang).	• Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001 – present); • Commissioner of Indomaret (2009 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 63 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 63 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984)	Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984)
Riwayat Karier Career History	• Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002 – 2005); • Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002 – 2006); • Direktur PT Media Citra Indostar (2003 – 2006); • Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004 – 2006).	• Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002 – 2005); • Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002 – 2006); • Director of PT Media Citra Indostar (2003 – 2006); • Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004 – 2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Wakil Presiden Direktur FAST (2001-sekarang); • Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang); • Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang); • Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang); • Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang).	• Vice President Director of FAST (2001-present); • Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present); • Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present); • Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present); • Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Alm. Howard Timotius Palar*

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 59 tahun Domisili: Tangerang	Citizen: Indonesian Age: 59 years old Domicile: Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1986)	Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (1986)
Riwayat Karier Career History	• *Software Developer* PT Inti Salim Corpora (1987 – 1999); • *IT Manager* PT Indomarco Adi Prima (1999 – 2001); • *IT Manager* PT Australia Indonesia Milk Industries (2001 – 2004).	• Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987 – 1999); • IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999 – 2001); • IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001 – 2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Indomaret (2004 – sekarang)	Director of Indomaret (2004 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.

*Beliau meninggal dunia pada tanggal 6 Oktober 2022/ He passed away on October 6, 2022



Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 67 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 67 years old Domicile: Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	She has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981)	Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981)
Riwayat Karier Career History	• *Admin Export Junior Manager* perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982 – 1986); • Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986 – 1992); • *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Adi Prima (1992 – 2000); • *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Perdana (2000 – 2002); • *Treasury Senior Manager* Indomaret (2002 – 2016).	• Export Administration Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982 – 1986); • Assistant Director and Assistant Manager of Finance of Pebapan (1986 – 1992); • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992 – 2000); • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000 – 2002); • Treasury Senior Manager of Indomaret (2002 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	*Treasury Executive Director* Indomaret (2016 – sekarang).	Treasury Executive Director of Indomaret (2016 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	She has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Alm. Bambang Subianto*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 78 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 78 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1973); • *Master of Business Administration* dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1981); • Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1984).	• Bachelor of Chemistry from Bandung Institute of Technology (1973); • Master of Business Administration dari Leuven Catholic University, Belgium (1981); • Doctorate of Applied Economics from the Leuven Catholic University, Belgium (1984).
Riwayat Karier Career History	• Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993 – 1998); • Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 – 1998); • Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998 - Oktober 1999); • Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006 – 2015); • Komisaris PT Jamsostek (2008 – 2013).	• Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (1993 – 1998); • Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 – 1998); • Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998 - October 1999); • Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006 – 2015); • Commissioner of PT Jamsostek (2008 – 2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• *Partner* di PT Arghajata Consulting (2005 – sekarang); • Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007 – sekarang); • Komisaris Independen PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015 – sekarang); • Komisaris Independen di PT Medco Energi Internasional Tbk (2016 – sekarang).	• Partner at PT Arghajata Consulting (2005 – present); • Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007 – present); • Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015 –present); • Independent Commissioner at PT Medco Energi Internasional Tbk (2016 –presemt).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.

*Beliau meninggal dunia pada tanggal 4 November 2022/ He passed away on November 4, 2022



Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 69 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 69 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1978)	Bachelor of Economics, Maining in Accounting from Airlangga University, Surabaya (1978)
Riwayat Karier Career History	• *Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services* dari Arthur Andersen Indonesia (1993 – 2002); • *Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance* dan *Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services* dari Ernst & Young Indonesia (2002 – 2007).	• Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services from Arthur Andersen Indonesia (1993 – 2002); • Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services from Ernst & Young Indonesia (2002 – 2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015 – sekarang).	Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 64 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 64 years old Domicile: DKI jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)	Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung (1983)
Riwayat Karier Career History	• *Management Service Manager* PT Inti Salim Corpora (1983-1994); • *System Senior Manager* PT Indomarco Adi Prima (1994 – 2000); • *Policy and System Senior Manager* Indomaret (2000 – 2009).	• Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994); • System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994 – 2000); • Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Sistem Kebijakan Indomaret (2009 – sekarang)	Director of Policy System of Indomaret (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Christian Rahardi

Direktur
Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 61 tahun Domisili: Bogor	Citizen: Indonesian Age: 61 years old Domicile: Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang (1986)	Bachelor of Economics from University of Merdeka Malang (1986)
Riwayat Karier Career History	• *Controlling Manager* PT Indomarco Adi Prima (1987 – 2000); • *Finance and Accounting Manager* PT Indomarco Perdana (2000 – 2009).	• Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987 – 2000); • Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	*Finance Controlling Senior Manager* Indomaret (2009 – sekarang)	Finance Controlling Senior Manager of Indomaret (2009 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 45 tahun Domisili: Tangerang	Citizen: Indonesian Age: 45 years old Domicile: Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999)	Bachelor of Economics, Maining in Accounting, from Parahyangan Catholic University, Bandung (1999)
Riwayat Karier Career History	Staf Keuangan hingga *Chief Finance Officer* PT Panjang Jiwo (1999 – 2014)	Finance Staff to Chief Finance Officer of PT Panjang Jiwo (1999 – 2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Perusahaan (2014 – sekarang)	Corporate Secretary (2014 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Harjono Wreksoremboko

Direktur Independen
Independent Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 60 tahun Domisili: DKI Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 60 years old Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode, dengan dasar pengangkatan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018	He has served for 2 (two) periods based on the appointment of Deed No. 23 dated July 9, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986); • *Master of Business Administration* jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1989).	• Bachelor of Science, Maining in Physics, from Gadjah mada University, Yogyakarta (1986); • Master of Business Administration, Maining in finance, from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989).
Riwayat Karier Career History	• *Investment Analyst* PT Multinational Finance Corporation (1989 – 1990); • *Senior Investment Analyst* Crosby Securities (1990 – 1993); • Manajer Schroders Merchant Bankers Limited (1993 – 1994); • Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994 – 1999); • Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999 – 2002); • Karyawan PT HM Sampoerna (2002 – 2005); • Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005 – 2006); • Direktur Citigroup Global Market Securities (2010 – 2011).	• Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989 – 1990); • Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990 – 1993); • Manager of Schroders Merchant Bankers Limited (1993 – 1994); • Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994 – 1999); • Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999 – 2002); • Employee of PT HM Sampoerna (2002 – 2005); • Employee of PT Sampoerna Strategic (2005 – 2006); • Director of Citigroup Global Market Securities (2010 – 2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICIES

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional, serta berintegritas tinggi dalam bekerja merupakan aset berharga yang memiliki peranan strategis dalam mendukung kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itulah, Perseroan senantiasa menaruh perhatian besar terhadap kegiatan pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar dapat dihasilkan bibit-bibit unggul yang berdaya saing tinggi, peka terhadap perubahan, mampu beradaptasi dengan cepat, dan memiliki ide-ide inovatif.

The Company believes that competent and professional Human Resources (HR) with high integrity at work are valuable assets that have a strategic role in supporting long-term business continuity. For this reason, the Company always pays great attention to HR management and competency development activities in order to produce superior seeds that are highly competitive, sensitive to change, able to adapt quickly, and have innovative ideas.

Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan SDM secara holistik yang meliputi proses perencanaan pemenuhan karyawan melalui sistem rekrutmen dan pengelolaan *turnover*, peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan, serta melakukan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal.

Departing from full awareness of this matter, the Company has implemented a holistic HR management system which includes planning processes for employee fulfillment through a recruitment and turnover management system, continuous improvement of HR competencies, as well as organizing, implementing and controlling workforce activities optimally.

Perseroan sangat menyadari dan memahami bahwa pengelolaan SDM merupakan sebuah aktivitas dan proses berkelanjutan yang tidak akan pernah berakhir dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen akan secara terus menerus menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM yang sudah ada agar senantiasa relevan dengan kebutuhan organisasi seraya tetap memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis.

The Company is very aware and understands that HR management is an ongoing activity and process that will never end in an organization. Therefore, the Company is committed to continuously improve existing HR management policies so that they are always relevant to organizational needs while still paying attention to the needs and welfare of employees so as to create harmonious industrial relations.

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS FOR THE LAST 3 YEARS

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 477 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 436 orang.

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company and its Subsidiaries was recorded at 477 people, an increase compared to the previous year of 436 people.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

A full description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	Gender	2022	2021	2020
Laki-laki	Male	360	334	321
Perempuan	Female	117	102	77
Jumlah	**Total**	**477**	**436**	**395**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan	Position level	2022	2021	2020
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris)	Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)	12	16	16
General Manager (Division Head)	General Manager (Division Head)	9	8	6
Manager (Department Head)	Manager (Department Head)	28	26	28
Assistant Manager	Assistant Manager	2	2	2
Supervisor (Unit Head)	Supervisor (Unit Head)	40	36	30
Senior Staff (Karyawan)	Senior Staff (Employee)	358	321	291
Junior Staff (Karyawan)	Junior Staff (Employee)	28	27	22
Jumlah	**Total**	**477**	**436**	**395**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia	Age	2022	2021	2020
>40 tahun	>40 years old	102	99	87
31 – 40 tahun	31 - 40 years old	214	208	157
<30 tahun	<30 years old	161	129	151
Jumlah	**Total**	**477**	**436**	**395**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	Permanent Employee	190	167	321
Karyawan Kontrak	Contract Employee	287	269	77
Jumlah	**Total**	**477**	**436**	**395**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Perseroan memiliki mimpi besar untuk terus mengembangkan, menumbuhkan, dan mengekspansi berbagai lini bisnisnya agar dapat terus tumbuh dan berkembang dengan pangsa pasar yang semakin besar. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, Perseroan membekali semua karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang terencana agar kualitas dan kemampuan setiap talenta yang dikelola tetap terjaga sehingga mampu menjawab tantangan dan dinamika yang terjadi setiap waktu.

The Company has a big dream to continue to develop, grow and expand its various lines of business so that it can continue to grow and develop with an increasingly large market share. In order to achieve this objective, the Company equips all employees with various planned HR training and development programs so that the quality and ability of each managed talent is maintained so that they are able to respond to challenges and dynamics that occur at any time.

Program-program pengembangan kompetensi SDM diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan inklusif tanpa diskriminasi *gender*, ras, suku, agama, ataupun hal lain yang tidak relevan. Perseroan berharap pendekatan yang berkesinambungan dan komprehensif ini dapat menghasilkan generasi penerus dan calon pemimpin yang cakap dan visioner di masa depan untuk membawa kinerja dan usaha Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

HR competency development programs are implemented effectively, sustainably and inclusively without discrimination on gender, race, ethnicity, religion or other irrelevant matters. The Company hopes that this continuous and comprehensive approach can produce the next generation and future competent and visionary leaders to take the Company's performance and business to a higher level.

Pada tahun 2022, penyelenggaraan kegiatan pelatihan karyawan dilakukan secara *hybrid* baik *virtual* maupun fisik namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat.

In 2022, the implementation of employee training activities was carried out in a hybrid manner, both virtual and physical, while still implementing the COVID-19 health protocol strictly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS INFORMATION AS OF JANUARY 1, 2022 AND DECEMBER 31, 2022

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2022 January 1, 2022		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	5.581.931.400	39,35%
PT Megah Eraraharja	3.773.443.869	26,60%	2.854.633.305	20,13%
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	3.588.278.023	25,30%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership under 5%				
Masyarakat Public	1.240.346.708	8,75%	2.159.157.272	15,22%
Jumlah **Total**	**14.184.000.000**	**100,00%**	**14.184.000.000**	**100,00%**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP BY STATUS

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan Ownership
Individu Lokal Local Individual	3.604.595.431	25,41%
Individu Asing Foreign Individual	10.600	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	4.135.739.505	29,21%
Institusi Asing Foreign Institution	6.443.654.464	45,38%
Jumlah **Total**	**14.184.000.000**	**100,00%**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham pada awal dan akhir tahun buku, serta tidak terdapat informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP BY THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Information on Shares Ownership by Key Management

As of December 31, 2022, not a single member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was recorded as a shareholder at the beginning and end of the financial year, and there was no information regarding shareholders registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

	2022	2021
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Djisman Simandjuntak (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Ferry Noviar Yosaputra (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Soedarsono (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Howard Timotius Palar* (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Janimiranti Inggawati (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Bambang Subianto** (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Adi Pranoto Leman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi **Board of Directors**		
Haliman Kustedjo (Presiden Direktur) (President Director)	Nihil Nil	Nihil Nil
Christian Rahardi (Direktur) (Director)	Nihil Nil	Nihil Nil
Kiki Yanto Gunawan (Direktur) (Director)	Nihil Nil	Nihil Nil
Harjono Wreksoremboko (Direktur Independen) (Independent Director)	Nihil Nil	Nihil Nil

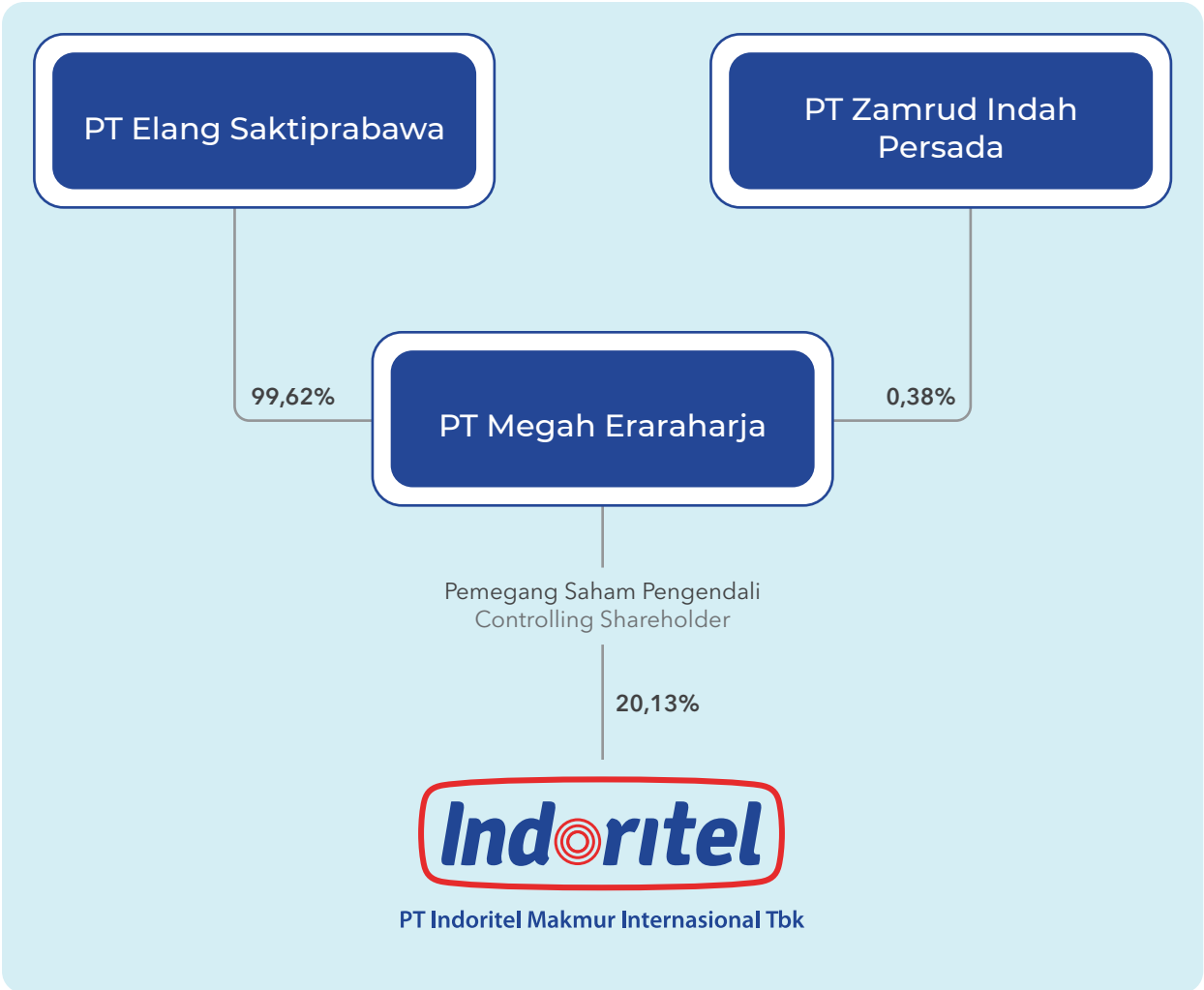
*Beliau meninggal dunia pada tanggal 6 Oktober 2022/ He passed away on October 6, 2022
**Beliau meninggal dunia pada tanggal 4 November 2022/ He passed away on November 4, 2022

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION ON MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja merupakan pemegang saham pengendali. Pelaporan Penerima Manfaat Akhir (*Beneficial Owner*) telah dilaporkan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 19 Oktober 2021. Per akhir 2022, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anthoni Salim.

Based on Letter No. 004/MERDIR/VI/2013 dated June 28, 2013, regarding the Notice of Acquisition stated that PT Megah Eraraharja is the controlling shareholder. Reporting of the Ultimate Beneficial Owner has been reported by the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 19, 2021. As of the end of 2022, the ultimate beneficial owner of the Company's shares ownership is Mr. Anthoni Salim.

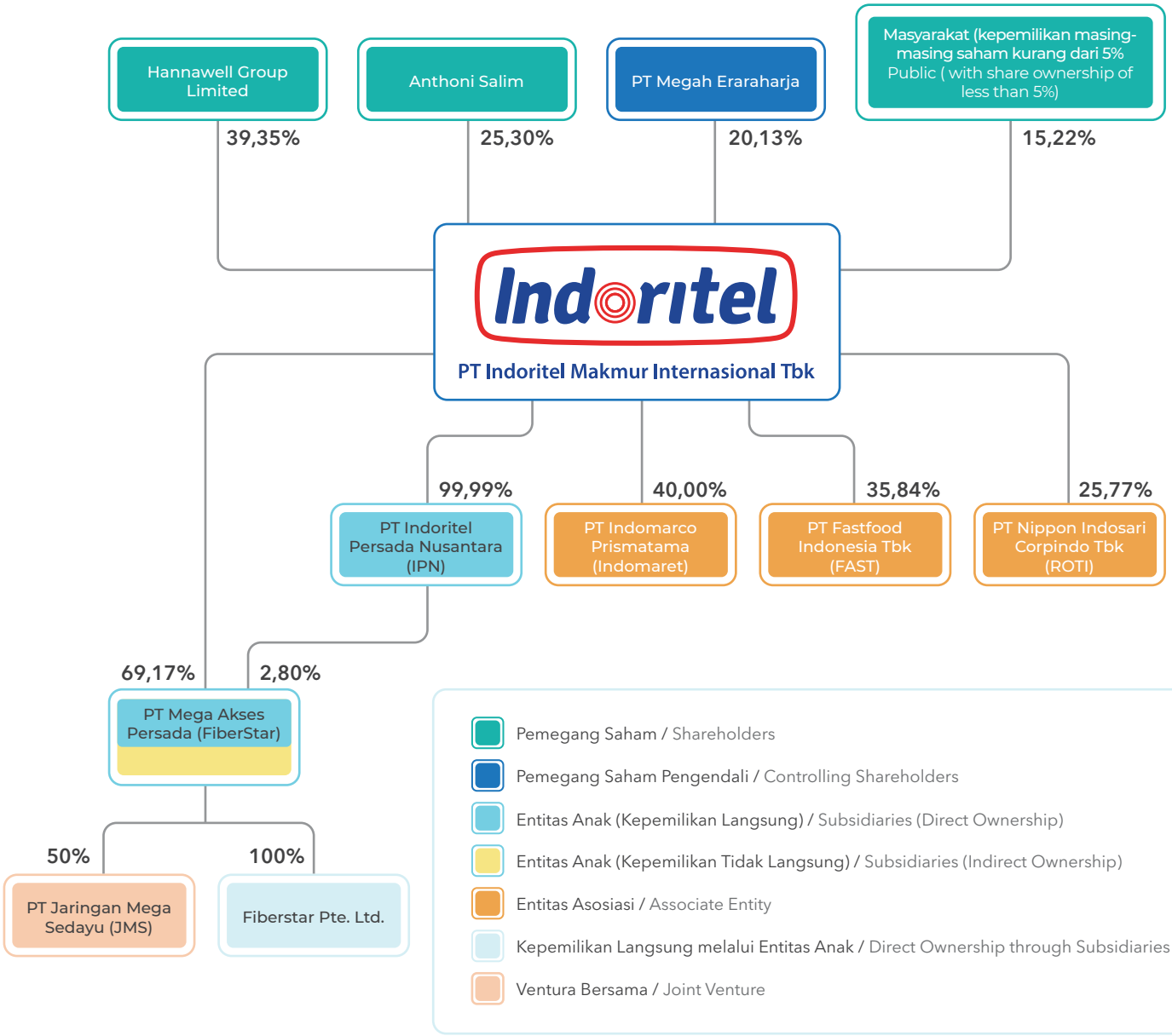


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the Company's group structure as of December 31, 2022:



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Ruang Lingkup Usaha Scope of Business		Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership	Status Operasi Operating Status	Tahun Operasi Komersil Year of Commercial Operations
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership						
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Usaha Investasi Investment Business	Gedung Wisma Indocement Lantai 10 Jl. Jendral Sudirman Kav 79-71, Jakarta 12910 Wisma Indocement Building, 10th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 79-71, Jakarta 12910	29.098	99,99%	Beroperasi In Operation	2015
PT Mega Akses Persada ("MAP/ FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950 Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299 Cyber 2 Tower, 3rd Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 South Jakarta 12950 Indonesia Phone: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	3.438.714	69,17%	Beroperasi In Operation	2014
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiaries with Indirect Ownership						
PT Mega Akses Persada ("MAP/ FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950 Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299 Cyber 2 Tower, 3rd Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 South Jakarta 12950 Indonesia Phone: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	3.438.714	Kepemilikan saham IPN dalam MAP adalah 2,80%. IPN's shares ownership in MAP is 2.80%	Beroperasi In Operation	2014

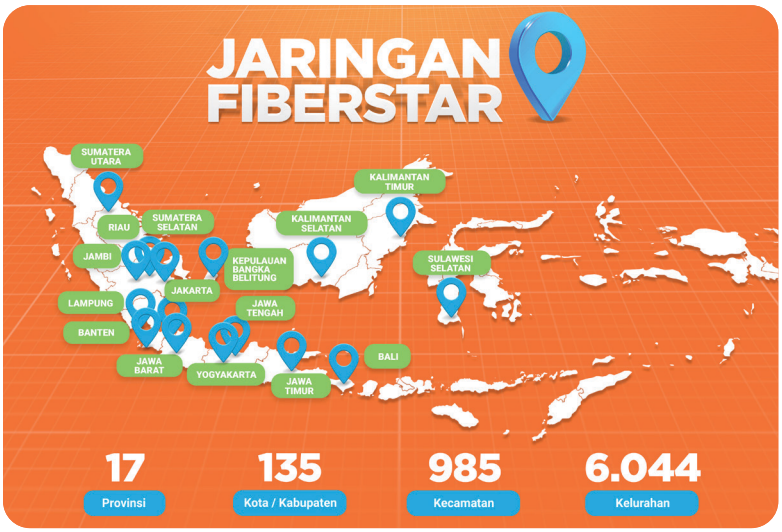
Ruang Lingkup Usaha Scope of Business		Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership	Status Operasi Operating Status	Tahun Operasi Komersil Year of Commercial Operations
Fiberstar Pte. Ltd	• Jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis); • Agen penjual telekomunikasi / penyedia layanan telekomunikasi layer ketiga. • Cable-based communication networks (including fixed lines, optical fibers, local providers and rentals of automatic telephone exchange); • Telecommunications sales agent / third-layer telecommunications service provider	Singapura Singapore	-	Kepemilikan saham MAP dalam Fiberstar Pte. Ltd. adalah 100%. MAP's shares ownership in Fiberstar Pte. Ltd. is 100%.	Beroperasi In Operation	2022
Entitas Asosiasi Associated Entities						
PT Indomarco Prismatama ("Indomaret")	Ritel Retail	Menara Indomaret: Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, No 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14470 Telp: (021) 5089 7400 (Hunting), (021) 5089 7411 (Hunting) Indomaret Tower: Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, No 1, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, 14470 Phone: (021) 5089 7400 (Hunting), (021) 5089 7411 (Hunting)	47.142.896	40,00%	Beroperasi In Operation	1988
PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST")	Restoran Cepat Saji Fast Food Restaurant	MT Haryono St No.7, RT.1/ RW.6, West Tebet, Tebet, South Jakarta City, Jakarta 13630 Telp: (021) 830 1133 MT Haryono St No.7, RT.1/ RW.6, West Tebet, Tebet, South Jakarta City, Jakarta 13630 Phone: (021) 830 1133	4.130.322	35,84%	Beroperasi In Operation	1978
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")	Makanan (Roti) Food (Bread)	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Bekasi, Jawa Barat 17530 Industrial Estate MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Bekasi, West Java 17530	3.822.405	25,77%	Beroperasi In Operation	1995
Ventura Bersama Joint Ventures						
Jaringan Mega Sedayu ("JMS")	Penyedia Jaringan Serat Optik Fiber Optic Network Provider	Jalan Pantai Indah Barat Nomor 1 Telp: (021) 5155555 Jl. Pantai Indah Barat No. 1 Phone: (021) 5155555	88.038	50,00%	Beroperasi In Operation	2018

IPN

Sebagaiman termaktub dalam Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan mendirikan Entitas Anak bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak di bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 2,80% saham FiberStar, perusahaan penyedia jaringan serat optik.

IPN

As stated in the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja who act as controlling shareholders of the Company established a Subsidiary named IPN with issued and fully paid capital of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, which currently also owns a 2.80% stake in FiberStar, a fiber optic network provider company.



FiberStar

Beroperasi sejak 2014, FiberStar telah berkembang menjadi perusahaan penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Dengan menggunakan 100% fiber optik, jaringan FiberStar dibangun dengan arsitektur akses terbuka yang memungkinkan penyedia layanan telekomunikasi memberikan layanan *triple play*. FiberStar berkomitmen akan terus berinovasi dan berkontribusi dalam mendorong transformasi digital tanah air dengan menyediakan jaringan broadband infrastructure berskala nasional.

Pada akhir 2022, FiberStar berhasil mendapatkan 69.585 pelanggan baru sehingga secara akumulatif total pelanggan yang dikelola FiberStar sampai saat ini adalah sebanyak 339.312 pelanggan, yang didukung oleh gelaran kabel fiber optik sepanjang 36.885 km untuk layanan internet berkecepatan tinggi dengan tingkat realibilitas tinggi.

Kini layanan FiberStar sudah menjangkau 135 kota/kabupaten, termasuk kabel laut yang menghubungkan 17 kota/kabupaten di Pulau Sumatera dan Jawa secara langsung ke Singapura. Kehadiran sistem komunikasi kabel darat dan kabel laut ini sekaligus mendukung ketahanan nasional khususnya dalam bidang ekonomi digital di Indonesia.

FiberStar

Operating since 2014, FiberStar has developed into a fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality. By using 100% fiber optics, the FiberStar network is built on an open access architecture that allows telecommunication service providers to provide triple play services. FiberStar is committed to continue innovating and contributing to drive the digital transformation of the country by providing a national-scale infrastructure broadband network.

By the end of 2022, FiberStar managed to get 69,585 new customers so that the cumulative total of customers managed by FiberStar to date is 339,312 customers, which are supported by 36,885 km of fiber optic cable for high-speed internet services with a high level of reliability.

Now, FiberStar services have reached 135 cities/regencies, including submarine cables that connect 17 cities/regencies on the islands of Sumatra and Java directly to Singapore. The presence of this land cable and submarine cable communication system also supports national resilience, especially in the field of digital economy in Indonesia.

Jaringan Mega Sedayu (JMS)

Jaringan Mega Sedayu (JMS) adalah perusahaan penyelenggara jaringan fiber optik di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2 dan Golf Island. JMS merupakan perusahaan ventura bersama (*joint venture*) antara Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) dan FiberStar dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 50%.

Fiberstar Pte. Ltd.

Fiberstar Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis), serta sebagai agen penjual telekomunikasi/penyedia layanan telekomunikasi layer ketiga. Seluruh saham Fiberstar Pte. Ltd. sepenuhnya dimiliki FiberStar.

Jaringan Mega Sedayu (JMS)

Jaringan Mega Sedayu (JMS) is a fiber optic network provider company in the Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2, and Golf Island areas. JMS is a joint venture company between Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) and FiberStar with 50% ownership each.

Fiberstar Pte. Ltd.

Fiberstar Pte. Ltd. is a company engaged in the field of cable-based communication networks (including fixed lines, fiber optics, local providers and rentals of automatic telephone exchange), as well as telecommunications sales agents/third-layer telecommunications service provider. All shares of Fiberstar Pte. Ltd. is wholly owned by FiberStar.



Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Pada tahun 1988, Indomaret membuka toko pertamanya di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Lalu di tahun 1995, dengan adanya kampanye pemerintah yang menghimbau penggunaan Bahasa Indonesia, maka nama dan logo "Indomart" diubah menjadi "Indomaret" dan masih digunakan sampai saat ini.

Kemudian di tahun 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan gerai dengan manajemen di bawah skema waralaba. Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub and spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres* (DC) dan gerai-gerai yang merupakan minimarket. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut.

Indomaret

Indomaret is one of the largest minimarket network operators in Indonesia. In 1988, Indomaret opened its first store in Ancol, Jakarta under the name "Indomart", which focused on providing daily needs. Then in 1995, with a government campaign calling for the use of Indonesian language, the name and logo of "Indomart" were changed to "Indomaret" and are still used today.

Then in 1997, Indomaret took a pioneering step on a franchise program in the minimarket sector by introducing the partnership system in store ownership with franchise scheme management. Indomaret operates using a hub and spoke system that connects Distribution Centers (DC) and stores referred to as minimarkets. Each DC is equipped with approximately 100 to 110 vehicles to deliver goods to the stores serviced by the respective DC.

Indomaret memiliki sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap gerai dan DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan moto yang dipegang teguh Indomaret, yaitu "Mudah dan Hemat", maka strategi bisnis Indomaret berfokus pada penyediaan barang di tingkat harga yang wajar dan di lokasi yang mudah diakses. Gerai Indomaret sebagian besar berada di titik-titik lokasi strategis dan menyediakan berbagai macam produk pelanggan mulai dari makanan dan minuman, kebutuhan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dalam rangka menarik perhatian pelanggan, Indomaret seringkali mengadakan promosi, diskon, serta menerapkan program pemasaran dan penjualan lainnya. Selain itu, Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu, seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kiosk untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di gerai-gerainya.

Pada tahun 2022, Indomaret telah melakukan penambahan lebih dari 1.600 gerai, sehingga total gerai Indomaret saat ini sudah mencapai lebih dari 21.200 gerai. Indomaret juga melakukan penambahan 1 (satu) DC yang berlokasi di Ternate. Penambahan gerai dan DC tersebut bertujuan agar Indomaret senantiasa dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan yang semakin beragam dan meningkat serta memperkuat *branding* dan semakin mendekatkan diri kepada pelanggan.

Dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, Indomaret juga terus berusaha memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, Indomaret telah menjalankan program kemitraan bersama UMKM sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kapabilitas UMKM di wilayah operasi. Di semua gerainya, Indomaret memberikan tempat untuk produk-produk UMKM setempat, mulai dari makanan cepat saji, aneka lauk-pauk dan jajanan nusantara. Dengan begitu, Indomaret secara tidak langsung turut memberikan dampak ekonomi bagi area setempat.

Indomaret has a centralized database system that can track requests for each type of product in each store and DC. Once a certain economic quantity level is reached, the system will automatically order the product and ask the DC to deliver the product to the store, or it will automatically order the product from the supplier.

In line with the motto espoused by Indomaret, namely "Convenient and Economical", Indomaret's business strategy focuses on providing goods at a reasonable price level and in an easily accessible location. Most Indomaret stores are located in strategic locations and provide a wide range of customer products ranging from food and beverages, children's needs and other household necessities.

In order to attract the attention of customers, Indomaret often holds promotions, discounts, and implements other marketing and sales programs. In addition, Indomaret also provides certain additional services, such as product delivery services that have been purchased, bill payments, ticket purchases, fund transfers and ATMs. Indomaret has also started installing i-kiosk to reduce queues and improve service quality at its stores.

In 2022, Indomaret has added more than 1,600 stores, so that the current total of Indomaret stores has reached more than 21.200 stores. Indomaret has also added another 1 (one) DC located at Ternate. The addition of stores and DCs is intended so that Indomaret can always meet the needs and desires of increasingly diverse and increasing customers as well as to strengthen branding and get closer to customers.

In carrying out sustainable business practices, Indomaret also continues to provide sustainable benefits to its stakeholders. For this reason, Indomaret has implemented a partnership program with MSMEs as one of the efforts to empower and enhance the capabilities of MSMEs in the operating area. In all of its stores, Indomaret provides space for local MSMEs products, ranging from fast food, various side dishes and Indonesian snacks. In this way, Indomaret indirectly contributes to the economic impact of the local area.



FAST

Didirikan pada tahun 1978, FAST adalah pemegang hak waralaba tunggal untuk 2 (dua) merek terkenal di dunia, yaitu Kentucky Fried Chicken (KFC) dan Taco Bell. KFC adalah salah satu *brand* restoran cepat saji *(quick service restaurant)* yang sudah berdiri sejak 42 tahun lalu dan merupakan salah satu *fast food* terbesar dan terpopuler di Indonesia. Sedangkan Taco Bell adalah restoran cepat saji yang baru hadir di Indonesia sejak tahun 2020 dan menawarkan cita rasa makanan khas Meksiko, seperti tacos dan burritos yang paling difavoritkan.

KFC

Sebagai pemegang kepemilikan hak waralaba untuk merek KFC dari *YUM! Restaurant International*, FAST mendirikan gerai KFC pertamanya di tahun 1979. Kesuksesan pembukaan gerai KFC pertama yang berlokasi di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan mendorong FAST untuk berekspansi ke sejumlah kota besar lainnya di Indonesia, antara lain wilayah Jabodetabek dan luar kota, terutama Bandung, Medan, Surabaya, Semarang dan Bali dan sekarang sudah se-Indonesia, dari Aceh ke Papua.

Pada tahun 1990, Salim Group resmi bergabung di FAST sebagai salah satu pemegang saham utama. Masuknya Salim Group membuat KFC semakin ekspansif dalam mengembangkan bisnisnya. Selanjutnya di tahun 1993, FAST memasuki babak baru sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (d.h. Bursa Efek Jakarta).

Setahun setelah melantai di bursa, FAST membuka gerai KFC yang ke-100 di Nusa Dua, Bali. Hingga kemudian pada tahun 2008, FAST mulai berfokus dengan pembukaan restoran "*free standing*" yang mengusung konsep "*one-stop concept*" dan mendirikan gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Seiring dengan berjalannya waktu, KFC tumbuh semakin besar dan kuat

FAST

Established in 1978, FAST is the sole franchise holder for 2 (two) world-renowned brands, namely Kentucky Fried Chicken (KFC) and Taco Bell. KFC is a fast food (quick service restaurant) restaurant brand that has been around for 42 years and is one of the biggest and most popular fast food chains in Indonesia. Meanwhile, Taco Bell is a fast food restaurant that has only been present in Indonesia since 2020 and offers the taste of Mexican specialties, such as the most favorite tacos and burritos.

KFC

As the owner of the franchise rights for the KFC brand from YUM! Restaurant International, FAST established its first KFC outlet in 1979. The success of opening the first KFC outlet located in the commercial area of Melawai, South Jakarta prompted FAST to expand to a number of other major cities in Indonesia, including the Greater Jakarta area and outside cities, especially Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, and Bali and now Indonesia, from Aceh to Papua.

In 1990, Salim Group officially joined FAST as one of the main shareholders. The entry of Salim Group made KFC even more expansive in developing its business. Then in 1993, FAST entered a new phase as a public company whose shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

A year after going public, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali. Until then in 2008, FAST began to focus on opening a "free-standing" restaurant that carried the "one-stop concept" and opened its 400th outlet at La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta. Over time, KFC has grown bigger and more robust so as to overcome all forms of ups and downs of challenges especially difficult

sehingga berhasil melewati segala bentuk pasang surut tantangan yang menghadang terutama masa-masa sulit selama masa pandemi dengan membuka 10 gerai KFC baru dan di tahun 2022, menambah 17 gerai di beberapa kota, termasuk kota yang baru, yaitu Kab. Gianyar di Bali dan Kab. Toraja di Sulawesi Selatan.

times during the pandemic by opening 10 new KFC outlets and in 2022 added 17 outlets in several cities, including cities that are new, namely Gianyar Regency in Bali and Toraja Regency in South Sulawesi.



Taco Bell

Dengan berbekal pengalaman berbisnis di industri ritel restoran cepat saji, FAST tetap eksis walaupun dilanda pandemi dengan memperkenalkan *Quick Service Restaurant* yang menawarkan sajian menu *Mexican-inspired food,* yaitu Taco Bell. Pada Juli 2020, FAST mendapatkan hak waralaba dari Taco Bell International untuk mengoperasikan *brand* Taco Bell di seluruh Indonesia dan membuka gerai pertama di lokasi strategis yaitu Jl. Senopati, Jakarta Selatan. Pembukaan gerai pertama Taco Bell terbilang sukses karena antusiasme pelanggan Indonesia yang sangat tinggi terhadap menu-menu khas meksiko yang rasanya sudah disesuaikan dengan selera Indonesia.

Kehadiran Taco Bell mendapatkan respon yang sangat positif dari pelanggan atas kualitas dan variasi produk, layanan dan fasilitas yang disediakan. Kesuksesan ini membuktikan bahwa sajian makanan dan minuman yang ditawarkan Taco Bell sesuai dengan pasar di Indonesia dan diyakini akan menjadi bagian dari gaya hidup kaum urban. Melihat potensi pengembangan bisnis yang cukup besar kedepan, maka prospek ekspansi Taco Bell pun sangat menjanjikan dan di tahun 2022, Taco Bell membuka 3 (tiga) gerai baru di Jakarta dan Paramount Serpong.

Sebagai salah satu restoran cepat saji ternama dan terpopuler di Indonesia, FAST terus berupaya mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji melalui penanaman budaya "*We are the owner of KFC*" dalam pikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang mendalam. Melalui penanaman nilai yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu,

Taco Bell

Armed with experience doing business in the fast food restaurant retail industry, FAST continues to exist despite being hit by a pandemic by introducing a Quick Service Restaurant that offers a menu of Mexican-inspired food, namely Taco Bell. In July 2020, FAST obtained the franchise rights from Taco Bell International to operate the Taco Bell brand throughout Indonesia and opened its first outlet in a strategic location, namely Jl. Senopati, South Jakarta. The opening of Taco Bell's first outlet was considered a success due to the very high enthusiasm of Indonesian customers for typical Mexican menus which tastes have been adapted to Indonesian tastes.

The presence of Taco Bell has received a very positive response from customers for the quality and variety of products, services and facilities provided. This success proves that the food and beverage offerings offered by Taco Bell are in accordance with the market in Indonesia and are believed to be part of the urban lifestyle. Seeing the potential for business development which is quite large in the future, the prospects for Taco Bell's expansion are very promishing and in 2022, Taco Bell opens 3 (three) new outlets in Jakarta and Paramount Serpong.

As one of the well-known and most popular fast food restaurants in Indonesia, FAST continues to strive in maintaining its position in the fast food restaurant segment by instilling a culture of "We are the owner of KFC" in the minds of every employee to create a deep sense of belonging. Through consistently instilling values from time to time, each employee is expected to be able to

setiap karyawan diharapkan dapat menyiapkan produk berkualitas serta memberikan layanan yang cepat dan ramah. Selain menargetkan pencapaian 100% *Operational Efficiency,* FAST juga melaksanakan metode *CHAMPS Management System*, yang meliputi:

1. *Cleanliness* (Kebersihan)
2. H*ospitality* (Keramahan)
3. A*ccuracy* (Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan)
4. M*aintenance* (Pemeliharaan semua aset di restoran),
5. P*roduct* (Produk berkualitas), dan
6. S*peed* (Kecepatan layanan) di setiap restoran yang dioperasikannya.

Dengan melakukan beragam inovasi dan konsep yang *fresh* dan menarik di berbagai gerai KFC maupun Taco Bell, FAST secara konsisten berhasil memimpin dalam porsi kunjungan terbesar dibandingkan dengan merek restoran cepat saji utama lainnya. Seiring dengan perkembangan bisnis yang sudah tidak diragukan lagi, FAST berkomitmen untuk mempertahankan visi menjadi Restoran Cepat Saji utama dengan kualitas terbaik dengan nilai inti tanpa kompromi kepada pelanggan. Oleh sebab itu, konsep dan strategi pelayanan yang diterapkan FAST di KFC hampir serupa dengan Taco Bell, agar tetap selaras dengan nilai-nilai budaya FAST.

Sebagai bentuk komitmen FAST dalam menjaga mutu makanan yang dihasilkan, pada 2012, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2008 untuk gerai KFC dan kantor regional. Setiap tahun, FAST melakukan resertifikasi untuk operasional di tingkat gerai dan kantor regional termasuk gudang dan departemen pendukung di kantor pusat. Pada tahun 2020, FAST kembali berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* yang ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015 dan diperpanjang di tahun berikutnya dengan masa berlaku hingga Januari 2022.

Memasuki tahun 2020, industri makanan dan ritel mengalami tekanan yang cukup hebat karena terimbas langsung oleh pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia dan Indonesia. Namun, semua tantangan berat yang sudah dilalui di tahun-tahun awal pandemi justru membawa FAST semakin adaptif dan lebih matang dalam berbisnis di era kenormalan baru sekarang ini. Untuk itu, sampai saat ini, FAST masih memberlakukan gaya bisnis *new normal* dengan mengutamakan layanan *take-away*, *drive-thru*, *online ordering* dan layanan pesan antar. Kegiatan promosi selalu dijalankan terutama dengan *aggregator* dan portal pihak ketiga untuk mendukung kestabilan transaksi. Untuk memitigasi risiko penularan virus COVID-19 di gerai-gerai KFC dan Taco Bell, FAST telah memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di semua gerai restoran KFC dan Taco Bell, seperti mewajibkan pemeriksaan suhu, menyediakan *hand sanitizer* dan alat mencuci tangan serta menjaga jarak.

prepare quality products and provide fast and friendly service. Apart from targeting the achievement of 100% Operational Efficiency, FAST also implements the CHAMPS Management System method, which includes:

1. Cleanliness
2. Hospitality
3. Accuracy (Accuracy in receiving orders and packaging)
4. Maintenance (Maintenance of all assets in the restaurant),
5. Product (Quality Product), and
6. Speed (Speed of Service) in every restaurant it operates.

By carrying out various innovations as well as fresh and interesting concepts at various KFC and Taco Bell outlets, FAST has consistently managed to lead the way in the largest portion of visits compared to other major fast food restaurant brands. Along with the undoubted business development, FAST is committed to maintain the vision of becoming a major Fast Food Restaurant of the highest quality with uncompromising core values to customers. Therefore, the concept and service strategy implemented by FAST at KFC is almost the same as Taco Bell, in order to stay in line with FAST's cultural values.

As a form of FAST's commitment to maintain the quality of the food it produces, in 2012, FAST succeeded in obtaining ISO 9001:2008 Quality Management System certification for KFC outlets and regional offices. Every year, FAST performs recertification for operations at the store level and regional offices including warehouses and support departments at the head office. In 2020, FAST again managed to maintain the Quality Management System certification which was upgraded to ISO 9001:2015 and was extended in the following year with a validity period of up to January 2022.

Entering 2020, the food and retail industry experienced considerable pressure due to the direct impact of the COVID-19 pandemic that has hit the whole world and Indonesia. However, all the tough challenges that have been passed in the early years of the pandemic have actually made FAST more adaptive and more mature in doing business in today's new normal era. For this reason, until now, FAST is still implementing a new normal business style by prioritizing take-away, drive-thru, online ordering and delivery services. Promotional activities are always carried out mainly with aggregators and third-party portals to support transaction stability. To mitigate the risk of transmission of the COVID-19 virus at KFC and Taco Bell outlets, FAST has provided vaccinations to all employees and implemented strict health protocols at all KFC and Taco Bell restaurant outlets, such as requiring temperature checks, providing hand sanitizers and washing hand tools and keeping your distance.

FAST juga terus mengoptimalkan kemajuan digitalisasi transaksi dengan berkolaborasi bersama sejumlah bank, seperti BCA, Mandiri, dan BNI serta mengaplikasikan skema pembayaran *contactless* dengan *merchant* pembayaran digital, antara lain OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay dan LinkAja. Selain itu, FAST juga bekerja sama dengan Sodexo untuk menyediakan *e-Voucher* atau *e-Pass*.

Per 31 Desember 2022, FAST telah mengoperasikan 740 gerai KFC yang tersebar di lebih dari 172 kota dan kabupaten serta di semua 34 provinsi Indonesia. Sementara gerai Taco Bell sudah tersebar di 6 (enam) lokasi, yaitu gerai Taco Bell Jl. Senopati, Artha Gading, Jalan Panjang, PIK The Gallery, Artha Gading, Plaza Senayan dan Paramount Serpong.

FAST also continues to optimize the progress of digitizing transactions by collaborating with a number of banks, such as BCA, Mandiri and BNI as well as implementing contactless payment schemes with digital payment merchants, including OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay and LinkAja. In addition, FAST is also working with Sodexo to provide e-Vouchers or e-Passes.

As of December 31, 2022, FAST has operated 740 KFC outlets spread across more than 172 cities and regencies and in all 34 provinces of Indonesia. Meanwhile, Taco Bell outlets have spread across 6 (six) locations, namely Taco Bell outlets Jl. Senopati, Artha Gading, Jalan Panjang, PIK The Gallery, Artha Gading, Plaza Senayan and Paramount Serpong.



ROTI

Didirikan pada tahun 1995, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI") adalah perusahaan roti terbesar di Indonesia yang kini dikenal luas sebagai produsen "SARI ROTI, Rotinya Indonesia". Perusahaan ini memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 2010 resmi melantai di BEI dengan kode saham "ROTI".

Dalam perjalanannya, ROTI terus memperluas jaringan sebaran produknya didukung oleh operasional 14 pabrik yang berlokasi strategis dengan total kapasitas produksi lebih dari 5 juta roti per hari dan sebaran distribusinya sudah lebih dari 75.000 titik penjualan baik pada kanal modern maupun kanal tradisional di seluruh Indonesia.

Selama lebih dari 27 tahun terakhir, ROTI tumbuh semakin kuat dengan 90% pangsa pasar pada segmen roti produksi masal berkat produknya yang halal, berkualitas tinggi, memiliki cita rasa Indonesia dan terjangkau bagi seluruh Keluarga Indonesia. Keberhasilan ROTI dalam menjalankan bisnisnya tentu diiringi dengan komitmen ROTI dalam menjaga mutu dan kualitas seluruh produknya mulai dari tahapan produksi hingga pengemasan. Seluruh produk

ROTI

Founded in 1995, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI") is the largest bakery company in Indonesia which is now widely known as the producer of "SARI ROTI, Rotinya Indonesia". The company started its first operational activities at the Cikarang Block W factory located in the Jababeka Industrial Estate in 1996. Then in 2010 it officially entered the IDX with the ticker code "ROTI".

Along the way, ROTI continues to expand its product distribution network supported by the operations of 14 strategically located factories with a total production capacity of more than 5 million breads per day and a distribution network of more than 75,000 sales points on both modern and traditional channels throughout Indonesia.

Over the last 27 years, ROTI has grown stronger with a 90% market share in the mass production bread segment thanks to its products that are halal, high quality, have Indonesian flavors and are affordable for all Indonesian families. ROTI's success in running its business is certainly accompanied by ROTI's commitment to maintain the quality of all its products, starting from the production stage to packaging. All Sari Roti products have been registered and

Sari Roti sudah didaftarkan dan memiliki ijin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). ROTI juga telah menerapkan FSCC 22000 dan ISO 22000:2018 *Food Safety Management* System, ISO 9001:2015 *Quality Management System, Good Manufacturing Practices* (GMP), dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) di seluruh pabriknya.

Pada tahun 2022, ROTI mulai memperkenalkan *brand* Sari Kue sebagai kategori baru yang terdiri dari beragam produk kue seperti Bamkuhen, Dorayaki, Cheese Cake, Bolu, Lapis Kastella, Red Velvet, maupun Brownies. Melalui langkah ini, ROTI dapat menjadi lebih fokus dalam mengembangkan produk-produknya dan dapat terus mempersembahkan yang terbaik untuk keluarga Indonesia.

Terobosan lain yang terjadi pada tahun 2022 adalah inovasi usaha baru ROTI setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menambah kegiatan usaha dalam bidang Olesan Coklat dan Susu Coklat yang kontribusi positifnya akan dapat dirasakan dalam beberapa tahun mendatang. Terobosan inovasi ini memperkuat dan melengkapi kehadiran ROTI di tengah keluarga di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, ROTI telah menerima berbagai penghargaan seperti The Best Stellar Workplace Award for Large Employer, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction, Top Brand Award, Brand Choice Award, Best of The Best Award dari Forbes Indonesia, *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari IICD, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari IICD, *Halal Award* dari MUI, *Asia's Best Companies Award* dari Finance Asia, *Indonesia Operational Excellence Award* dari Economic Review, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari *Economic Review, Indonesia Most Innovative Business Award* dari Warta Ekonomi dan 100 *Fastest Growing Companies* dari Infobank.

have a distribution permit from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and are halal certified recognized by the Indonesian Ulema Council (MUI). ROTI has also implemented FSCC 22000 and ISO 22000:2018 Food Safety Management System, ISO 9001:2015 Quality Management System, Good Manufacturing Practices (GMP), and Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP) in all of its factories.

In 2022, ROTI began to introduce the Sari Kue brand as a new category consisting of various cake products such as Bamkuhen, Dorayaki, Cheese Cake, Bolu, Lapis Kastella, Red Velvet and Brownies. Through this step, ROTI can be more focused in developing its products and can continue to offer the best for Indonesian families.

Another breakthroughs that occurred in 2022 was ROTI's new business innovation after obtaining shareholders' approval to increase business activities in the field of Chocolate Spread and Chocolate Milk whose positive contribution will be felt in the coming years. This innovation breakthrough strengthens and complements ROTI's presence among Indonesian families.

In recent years, ROTI has received various awards such as The Best Stellar Workplace Award for Large Employer, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction, Top Brand Award, Brand Choice Award, Best of The Best Award from Forbes Indonesia, Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from IICD, Indonesia Good Corporate Governance Award from IICD, Halal Award from MUI, Asia's Best Companies Award from Finance Asia, Indonesia Operational Excellence Award from Economic Review, Indonesia Good Corporate Governance Award from Economic Review, Indonesia Most Innovative Business Award from Warta Ekonomi and 100 Fastest Growing Companies from Infobank.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Penerbitan Saham Year of Shares Issuance	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Shares Offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Number of Listed Shares after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham Name of Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	21 November 2000 November 21, 2000	64.000.000	Rp250	Rp250	184.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	5 Juni 2013 June 5, 2013	14.000.000.000	Rp500	Rp250	14.184.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2022, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and rating of securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik
Information about Public Accounting Firms

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Jasa Audit Audit Service	Opini Audit Audit Opinion
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firmn of Ernst & Young Global Network)	Sinarta	Rp680.000.000 (diluar pajak) (exclude tax)	Jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Audit services for the Company's Financial Statements ended December 31, 2022	Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan entitas anaknya serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Indonesia Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and its subsidiaries and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Informasi Mengenai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Information on other Capital Market Supporting Professional Institutions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Type & Form of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Cost
Kustodian **Custodian** PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5/5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp/Phone: +62 21 515 2855 Fax +62 21 5299 1199 E-Mail: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan Administrative management of the custody of securities and other assets related to the Company's securities	2022	Rp10.000.000,- (diluar pajak) (exclude tax)
Biro Administrasi Efek **Share Registrar** PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend.Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Telp/Phone: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Administrative management of securities, listing of securities, and other activities related to the Company's securities	2022	Rp25.000.000,- (diluar pajak) (exclude tax)
Notaris **Notary** Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No. 7 D, Jakarta Pusat Telp: +62 21 6386 5246 Jl. Biak Raya No. 7 D, Central Jakarta Phone: +62 21 6386 5246	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Preparation of company deeds and other services as regulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004	2022	Rp18.500.000,- (diluar pajak) (exclude tax)
Deni Thanur, SE., SH., M.kn.	Wisma Bumi Putra, M Floor, Suite 206 Jl. Jendral Sudirman Kav 75 Jakarta 12910	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Preparation of company deeds and other services as regulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004	2022	Rp40.041.538,- (diluar pajak) (exclude tax)



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan kembali mengulang keberhasilan strategi di masa pandemi sehingga profitabilitas tetap terjaga positif di tahun 2022.

The Company repeated its successful strategy during the pandemic so that profitability was maintained positively in 2022.

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI

Menutup tahun 2022, tren perkembangan perekonomian nasional secara konsisten berada di jalur yang benar (*on the track*). Meski sempat tergerus oleh pandemi COVID-19 selama hampir tiga tahun terakhir, pada tahun 2022, ekonomi Indonesia berhasil pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat dengan mencatatkan laju pertumbuhan yang solid sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3,69% (yoy). Akselerasi kinerja ekonomi ditopang oleh permintaan domestik yang terus meningkat, terutama konsumsi rumah tangga, dan kinerja ekspor yang cukup tinggi dari negara-negara mitra dagang utama.

Di tengah tren perbaikan ekonomi domestik, kinerja ritel sepanjang tahun 2022 menunjukkan tren positif seiring dengan diberlakukannya pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini tercermin dari data pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang terjaga di level optimistis pada periode Desember 2022, masing-masing berakhir pada skor 217,8 poin dan 119,9 poin.

Demikian pula, Badan Pusat Statistik (BPS) juga melaporkan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp813,06 triliun pada 2022, naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja industri mamin konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Sebagai informasi, industri mamin merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan yang porsi kontribusinya sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan.

MACROECONOMIC DEVELOPMENT

Closing 2022, the national economic development trend was consistently on the track. Even though it had been eroded by the COVID-19 pandemic for nearly three years, in 2022, the Indonesian economy managed to recover faster and bounce back stronger by recording a solid growth rate of 5.31% (yoy), much better than 2021 which by 3.69% (yoy). The acceleration of economic performance was supported by increasing domestic demand, especially household consumption, and relatively high export performance from major trading partner countries.

In the midst of an improving trend in the domestic economy, retail performance throughout 2022 showed a positive trend in line with the easing of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy. This was reflected in data on the growth of the Real Sales Index (IPR) and the Consumer Confidence Index (IKK), which were maintained at optimistic levels in the December 2022 period, ended at 217.8 points and 119.9 points respectively.

Likewise, the BPS-Statistics Indonesia (BPS) also reported gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry (mamin) of Rp813.06 trillion in 2022, an increase of 4.90% compared to the previous year which amounted to Rp775.10 trillion. The performance growth of the food and beverage industry has consistently grown since the last decade. For information, the food and beverage industry is one of the sub-sectors of the processing industry which contributes 33.92% to the GDP of processing industry.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT





Perseroan, melalui anak usahanya, FiberStar bergerak di bidang infrastruktur *provider* dengan media fiber optik dan melayani layanan telekomunikasi mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif, *manage service* SDWAN dan berbagai turunan *Internet of Things* (IoT) lainnya. Pelanggan-pelanggan kami mencakup mulai dari *Internet Service Provider* (ISP), perusahaan selular provider, perusahaan-perusahaan dari segala segmen korporasi mulai dari *Banking, Insurance, Finance,* Universitas, *Hospitality, Retail Company, Convenient Store*.

Layanan FiberStar juga mencakup untuk layanan residensial menggunakan teknologi *Fiber to the Home* dengan menggandeng *partner* pay tv dan ISP di seluruh Indonesia. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan.

The Company, through its subsidiary, FiberStar is engaged in providing infrastructure with fiber optic media and serving telecommunications services ranging from data communication, voice, interactive video, managing SDWAN services and various other Internet of Things (IoT) derivatives. Our customers range from Internet Service Providers (ISP), cellular provider companies, companies from all corporate segments ranging from Banking, Insurance, Finance, Universities, Hospitality, Retail Companies, Convenient Stores.

FiberStar services also cover residential services using Fiber to the Home technology by collaborating with pay tv and ISP partners throughout Indonesia. Management considers the business from the perspective of return on investment. Total assets are managed centrally and are not allocated.

Perseroan, melalui anak usahanya membagi pendapatannya dalam 3 (tiga) bagian yaitu segmen korporasi, ritel, dan lain-lain.

Segmen Usaha Korporasi

FiberStar menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti Last Mile Solution, Fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telkomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Segmen Usaha Ritel

FiberStar menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan FTTh *Broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan ISP.

Segmen Usaha Lainnya

Merupakan pendapatan yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari segmen korporasi dan ritel seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi, dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

The Company, through its subsidiaries, divides its revenue into 3 (three) divisions, namely the corporate, retail and other segments.

Corporate Business Segment

FiberStar provides fiber-optic-based telecommunications data connection service products for business customers such as Last Mile Solution, Fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM which are provided to other telecommunications operators and international customers.

Retail Business Segment

FiberStar provides fiber-optic-based telecommunications data service products for FTTh Broadband home customers that are provided to telecommunication operators and ISPs.

Other Business Segments

Represents revenue that does not meet the disclosure requirements of the corporate and retail segments such as rental income from the provision of access points, repairs and maintenance as well as e-commerce daily deals.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan / **Revenue from Contracts with Customers**

Pendapatan Revenues	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)	Persentase Pertumbuhan Growth Percentage
Segmen Usaha Korporasi Corporate Business Segment	551.414	430.157	28.19%
Segmen Usaha Ritel Retail Business Segment	485.021	351.715	37,90%
Segmen Usaha Lainnya Other Business Segments	101.895	62.540	62,93%

* Disajikan Kembali
As Restated

Perseroan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Secara operasional, total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasi per segmen usaha. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik kepada seluruh pelanggannya.

The Company cannot provide profitability per business segment. Operationally, total assets are managed centrally and are not allocated per business segment. The Company operates and manages a business that provides fiber-optic-based telecommunications data connection service products to all of its customers.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with Unqualified Opinion (WTP) in all material respects. Management discussion and analysis was carried out on the consolidated statement of financial position, statement of profit (loss) and statement of cash flows for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aspek Aspect	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)	Nominal Perubahan (Rp juta) Nominal of Change (Rp million)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/(Decrease)
Aset Lancar Current Assets	4.935.610	5.373.850	(438.240)	(8,16%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	13.982.542	12.748.631	1.233.911	9,68%
Total Aset Total Assets	18.918.152	18.122.481	795.671	4,39%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.122.650	1.140.947	2.981.703	261,34%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.468.204	5.684.323	(3.216.119)	(56,58%)
Total Liabilitas Total Liabilities	6.590.854	6.825.270	(234.416)	(3,43%)
Total Ekuitas Total Equity	12.327.298	11.297.211	1.030.087	9,12%

* Disajikan Kembali
As Restated

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan penurunan aset lancar dari sebesar Rp5,37 triliun pada akhir Desember 2021 menjadi Rp4,94 triliun atau turun 8,16% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada pos investasi jangka pendek.

Current Assets

The Company recorded a decrease in current assets from Rp5.37 trillion at the end of December 2021 to Rp4.94 trillion, a decrease of 8.16% when compared to the same period in the previous year. This decrease was mainly due to this decrease was due to a decrease in short-term investment items.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2022, jumlah aset tidak lancar dibukukan sebesar Rp13,98 triliun, tumbuh 9,68% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,75 triliun. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama pada pos investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama serta adanya peningkatan pembelian aset tetap.

Non-Current Assets

As of December 31, 2022, total non-current assets were recorded at Rp13.98 trillion, grew 9.68% from the previous year's position of Rp12.75 trillion. This happened because there was an increase in the share of profit of associates and joint venture in the investment in associates and joint venture and there was an increase in purchase of fixed assets.

Total Aset

Secara keseluruhan jumlah aset Perseroan pada posisi 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18,92 triliun, sedikit mengalami kenaikan sekitar 4,83% dari tahun sebelumnya senilai Rp18,05 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Total Assets

Overall, the Company's total assets as of December 31, 2022, amounted to Rp18.92 trillion, a slight increase of around 4.83% from the previous year of Rp18.05 trillion. This increase was mainly due to an increase in non-current assets as previously described.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan yang signifikan hingga 261,34% dari sebesar Rp1,14 triliun pada akhir Desember 2021 manjadi Rp4,12 triliun per 31 Desember 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pos utang usaha dan pos utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Liabilities

Current liabilities experienced a significant increase of up to 261.34% from Rp1.14 trillion at the end of December 2021 to Rp4.12 trillion as of December 31, 2022. This increase was due to there was an increase in trade payables and current maturities of long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu posisi liabilitas jangka panjang di akhir Desember 2022 dibukukan sebesar Rp2,47 triliun, mengalami penurunan hingga 56,58% dari Rp5,68 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pos utang bank jangka panjang.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the position of non-current liabilities at the end of December 2022 was recorded at Rp2.47 trillion, a decrease of up to 56.58% from Rp5.68 trillion in the same period of the previous year. This decrease was mainly caused by this decrease was due to a decrease in long-term bank loans.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan secara keseluruhan turun 3,43% menjadi Rp6,59 triliun, dari Rp6,82 triliun di akhir Desember 2021. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada pos utang jangka panjang.

Total Liabilities

As of 31 December 2022, the total liabilities of the Company as a whole decreased 3.43% to Rp6.59 trillion, from Rp6.82 trillion at the end of December 2021. This happened because this occurred due to a decrease in long-term debts.

Total Ekuitas

Total ekuitas hingga 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp12,33 triliun, atau meningkat 9,12% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 yang mencapai Rp11,30 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba tahun berjalan selama 2022.

Total Equity

Total equity as of December 31, 2022, was recorded at Rp12.33 trillion, or an increase of 9.12% compared to the position of December 31, 2021, which reached Rp11.30 trillion. This increase was mainly due to growth in profit for the year for 2022.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Aspek Aspect	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)	Nominal Perubahan (Rp juta) Nominal of Change (Rp million)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/(Decrease)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	1.138.330	844.412	293.918	34,81%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Profit of Associates and Joint Venture	1.012.022	732.287	279.735	38,20%
Beban Usaha Operating Expenses	767.186	566.489	196.924	34,76%

Aspek Aspect	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)	Nominal Perubahan (Rp juta) Nominal of Change (Rp million)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/(Decrease)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	1.357.750	968.473	389.277	40,19%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	1.318.856	892.609	426.247	47,75%

* Disajikan Kembali
As Restated

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar 34,81% dari Rp844,41 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,14 triliun. Peningkatan ini terutama bersumber dari penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP, jaringan antar kota dan luar negeri.

Revenue from Contracts with Customers

Throughout 2022, the Company recorded growth in revenue from contracts with customers of 34.81% from Rp844.41 billion in 2021 to Rp1.14 trillion. This improvement was contributed by this increase mainly derived from networks leasing for retail, corporations, ISPs, inter-city and overseas networks.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pendapatan Perseroan yang berasal dari laba entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami kenaikan 38,20% dari sebesar Rp732,29 miliar pada 2021 menjadi Rp1,01 triliun di tahun ini. Kenaikan tersebut bersumber dari kontribusi positif pada kinerja laba Indomaret dan ROTI yang mengalami peningkatan selama 2022.

Share of Profit of Associates and Joint Venture

The Company's revenue from associates and joint venture has increased by 38.20% from Rp732.29 billion in 2021 to Rp1.01 trillion this year. The increase came from a positive contribution to Indomaret and ROTI's profit performance which has increased in 2022.

Beban Usaha

Selama tahun 2022, beban usaha Perseroan meningkat 34,76% dari semula Rp566,49 miliar pada 2021 menjadi Rp763,41 miliar pada tahun 2022. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan pada pos beban gaji dan imbalan kerja serta beban penyusutan aset tetap.

Operating Expenses

During 2022, the Company's operating expenses increased by 34.76% from Rp566.49 billion in 2021 to Rp763.41 billion in 2022. This increase was due to an increase in salaries and employee benefits expenses as well as the depreciation expense of fixed assets.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil meraih laba bersih tahun berjalan untuk jangka waktu yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 40,19% dari tahun sebelumnya senilai Rp968,47 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya peningkatan pada pos pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pos bagian laba atas entitas asosiasi dan ventura bersama.

Profit For The Year

The Company managed to achieve a net profit for the year ended December 31, 2022, of Rp1.36 trillion, an increase of 40.19% from the previous year of Rp968.47 billion. This increase was mainly driven by the increase in comprehensive income was contributed by an increase in revenue from contracts with customers and the share of profit of associates and joint venture.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sementara itu, jumlah laba komprehensif tahun berjalan dibukukan mencapai Rp1,32 triliun, meningkat 47,75% jika dibandingkan per akhir 2021 sebesar Rp892,61 miliar. Peningkatan laba komprehensif dikontribusikan oleh kenaikan pada pos laba tahun berjalan dan menurunnya rugi komprehensif pada pos bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi-neto.

Comprehensive Income For The Year

Meanwhile, total comprehensive income for the year was recorded at Rp1.32 trillion, an increase of 47.75% compared to the end of 2021 of Rp892.61 billion.
The increase in comprehensive income was contributed by an increase in profit for the year and a decrease in comprehensive loss in the other comprehensive income section of associates-net.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aspek Aspect	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)	Nominal Perubahan (Rp juta) Nominal of Change (Rp million)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) Percentage of Increase/(Decrease)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(65.131)	(47.696)	17.435	36,55%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided by Investing Activities	722.413	711.995	10.418	1,46%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(728.276)	(401.606)	326.670	81,34%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	369.058	440.052	(70.994)	(16,13%)

* Disajikan Kembali
As Restated

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kenaikan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasional sekitar 36,55% dari Rp47,70 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp65,13 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pos pembayaran untuk kegiatan usaha.

Net Cash Used in Operating Activities

As of December 31, 2022, the Company posted an increase in net cash used in operating activities of around 36.55% from Rp47.70 billion in the previous year to Rp65.13 billion. This happened because this was due to an increase in payments for business activities.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp722,41 miliar, tumbuh 1,46% dari Rp712,00 miliar. Peningkatan ini terjadi terutama disebabkan adanya pencairan investasi jangka pendek.

Net Cash Provided by Investing Activities

Net cash obtained by the Company from investing activities was recorded at Rp722.41 billion, grew by 1.46% from Rp712.00 billion. This happened because this increase occurred mainly due to the withdrawal of short-term investments.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan dari sebesar Rp401,61 miliar menjadi Rp728,28 miliar di akhir Desember 2022. Pengeluaran ini terutama digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company recorded an increase in net cash used in financing activities from Rp401.61 billion to Rp728.28 billion at the end of December 2022. This happened because this expenditure was mainly used to repay part of the bank loans principal.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas di akhir 2022 dibukukan sebesar Rp369,06 miliar, turun 16,13% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp440,05 miliar.

Cash and Cash Equivalents at End of The Year

The position of cash and cash equivalents at the end of 2022 was recorded at Rp369.06 billion, down 16.13% from the previous year's position of Rp440.05 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio kewajiban terhadap aset Perseroan.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay its obligations can be measured through the Company's liabilities to assets ratio.

Aspek Aspect	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021* (Rp juta) (Rp million)
Total Aset Total Assets	18.918.152	18.122.481
Total Liabilitas Total Liabilities	6.590.854	6.825.270
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	34,84%	37,66%

* Disajikan Kembali
As Restated

Penurunan rasio keuangan diatas pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan pada total aset dan penurunan pada total liabilitas.

The decrease in the above financial ratios in 2022 was due to an increase in total assets and a decrease in total liabilities.

Perseroan senantiasa menjaga tingkat kesehatan keuangannya di tingkat yang sehat agar pembayaran kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang sudah jatuh tempo dapat dilakukan sesuai jadwal secara tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan kreditur dan pasar modal.

The Company always maintains its financial soundness level at a healthy level so that payments of short-term and long-term obligations that are due can be made on schedule in a timely manner and fulfill all agreements in accordance with the agreements that have been stipulated to maintain the trust of creditors and the capital market.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perubahan dari 118 hari pada 2021 menjadi 126 hari pada 2022.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

The Company's receivables collectability level has change from 118 days in 2021 to 126 days in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Capital Structure	2022		2021*	
	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	6.590.854	34,84%	6.825.270	37,66%
Total Ekuitas Total Equity	12.327.298	65,16%	11.297.211	62,34%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	**18.918.152**	**100,00%**	**18.122.481**	**100,00%**

* Disajikan Kembali
As Restated

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Perseroan juga senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure prudently and makes necessary adjustments taking into account economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and observed from time to time to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the Company's business activities, comply with debt agreem'nt requirements and maximize value for Shareholders.

The Company also always complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to contribute and retain up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The capital provisions are considered by the Company in the GMS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun buku 2022 , Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS adalah USD23.008, setara dengan Rp362 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout the 2022 financial year, the Company during the 2022 financial year, the Company has no material commitments for capital goods investment. However, the Company still anticipated the potential impact of risks caused by foreign currency exchange rates.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company may be exposed to the risk of changes in foreign currency related to cash and cash equivalents denominated in US Dollars. Although the Company does not yet have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies, the Company does have bank balances in foreign currencies which can provide limited natural hedges against the impact of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies. The total balance of the Company's cash and cash equivalents in US Dollars was USD23,008 or equivalent to Rp362 million.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2022

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2022

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)
Komputer dan perlengkapannya Computer and Equipment	Untuk pengembangan kegiatan operasional For the development of operational activities	398
Peralatan dan perabotan kantor Office Furniture and Fixtures		4.995
Kendaraan Vehicles		909
Perlengkapan jaringan Network Equipment		735.514
Total		**741.816**

Total realisasi investasi barang modal selama 2022 dibukukan sebesar Rp741,82 miliar, meningkat 4,00% atau setara kenaikan Rp28,52 miliar, dari Rp713,30 miliar pada 2021. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari kas internal perusahaan dan utang bank.

The total realized capital goods investment during 2022 was recorded at Rp741.82 billion, an increase of 4.00%, equivalent to an increase of Rp28.52 billion, from Rp713.30 billion in 2021. The source of funding for the capital expenditure come from the company's internal cash and bank loans.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

TARGETS AND REALIZATION IN 2022, AND PROJECTIONS FOR 2023

Keterangan Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	Target pendapatan 2022 seiring dengan penambahan *Home Connected*. Target *Home Connected* pada tahun 2022 adalah sebesar 294.000 unit. 2022 revenue target in line with the addition of Home Connected. The Home Connected target in 2022 amounted to 294.000 units.	Realisasi *Home Connected* sebesar 339.312 unit meningkat sebesar 25,80% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan sebesar Rp1,14 triliun meningkat sebesar 34,81% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021. The realization of Home Connected was 339,312 units, an increase of 25.80% compared to the achievement in 2021. Revenue from Contracts with Customers amounted to Rp1,14 trillion, an increase of 34,81% compared to the achievement in 2021.	Target pendapatan 2023 seiring dengan penambahan *Home Connected*. Target *Home Connected* pada tahun 2023 adalah sebesar 500.000 unit. 2023 revenue target in line with the addition of Home Connected. The Home Connected target in 2023 amounting to 500.000 units.
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. At least the same as the Company's achievements in the previous year	Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 40,19% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021. Profit for the Year amounted to Rp1.36 trillion, an increase of 40.19% compared to the achievement in 2021.	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. At least the same as the Company's achievements in the previous year
Struktur Modal Capital Structure	Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 101. Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 101.		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 103. Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 103.		

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Rights Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy Basis

The Company's dividend policy as stated in the Company's latest prospectus, namely the Rights Issue prospectus published on May 24, 2013. Determination of the amount and payment of dividends, if any, will depend on recommendations from the Board of Directors and several factors that consider and take into account the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, the Company's need for funds for further business expansion, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan perseroan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih Perseroan.

The Company plans to distribute dividends, if there is a cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for reserve funds, company activities and planned capital expenditures and working capital of the Company, a maximum of 10% (ten percent) of the Company's net profit.

Riwayat Pembagian Dividen

Riwayat pembagian dan pembayaran dividen selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

History of Dividend Distribution

The history of distribution and payment of dividends for the last 3 (three) years is as follows.

Tahun Dividen Dividend Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio
2019	2020	Sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. In accordance with the AGMS resolution on August 31, 2020, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and working capital of the Company.				
2020	2021	Sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. In accordance with the AGMS resolution on August 31, 2021, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and working capital of the Company.				
2021	2022	Sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Juli 2022, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. In accordance with the AGMS resolution on July 19, 2022, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and working capital of the Company.				

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No 13 tanggal 2 Februari 2023, MAP melakukan penyetoran modal senilai Rp5 miliar kepada PT Jaringan Mega Sedayu.

Subsidiaries

Based on Deed of Notary Edison Jingga, S.H., M.H., No. 13 dated February 2, 2023, MAP made a capital contribution of Rp5 billion to PT Network Mega Sedayu.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif di tahun 2022 tentu tidak lepas dari strategi pemasaran yang secara konsisten diterapkan Entitas Anak, antara lain:

The Company's success in maintaining sustainable business growth and contributing positively in 2022 was certainly inseparable from the marketing strategy that the Subsidiaries have consistently implemented, including:

FiberStar aktif melakukan pemasaran secara *online* melalui media nasional dan media sosial, salah satunya dengan mengoptimalkan platform media sosial yang dimiliki oleh FiberStar.

Selain itu, FiberStar melakukan pemasaran secara *offline* dengan mengadakan seminar/gathering/sesi perencanaan kerjasama dengan para mitra pelanggan yang sudah ada dan memiliki potensial. FiberStar juga terus meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pelayanan konsumen yang lebih baik.

FiberStar actively conducts online marketing through national media and social media, one of which is by optimizing FiberStar's social media platforms.

In addition, FiberStar conducts offline marketing by holding seminars/ gathering/ cooperation planning sessions with existing and potential customer partners. FiberStar also continue to improve service quality and provide better customer service

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Until the end of 2022, the Company did not yet have any stock option program for both employees and management.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2022. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan asas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Penjelasan lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi yang secara rinci tercantum dalam Catatan 32 tentang saldo dan transaksi dengan pihak berelasi di Laporan Keuangan Audit Perseroan Tahun 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES

The Company did not have any transactions that contained conflicts of interest during the 2022 financial year. All transactions carried out by the Company, including transactions with several related parties, were based on the principle of fairness and referred to the terms agreed upon by both parties.

A more complete explanation regarding transactions with related parties which in detail is contained in Note 32 regarding balances and transactions with related parties in the Company's 2022 Audited Financial Statements contained in this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI , DIVESTASI , PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak mencatat adanya informasi material sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan kegiatan usaha, serta terkait restrukturisasi utang/modal, antara lain sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2022, Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP") mendirikan anak perusahaan bernama Fiberstar Pte. Ltd. ("Fiberstar") dengan tempat kedudukan di Singapura.Fiberstar bergerak dalam bidang usaha jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis) dan Agen penjual telekomunikasi / penyedia layanan telekomunikasi layer ketiga. Kepemilikan saham MAP dalam Fiberstar adalah 100%.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries recorded material information related to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation of business activities, and related to debt/ capital restructuring, including the following:

- On March 2, 2022, the Company through its subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("MAP"), established a subsidiary named Fiberstar Pte. Ltd. ("Fiberstar") domiciled in Singapore. Fiberstar is engaged in the business of cable-based communication networks (including fixed networks, fiber optics, local automatic telephone exchange providers and rentals) and telecommunication selling agents/ third layer telecommunication service providers. MAP's shares ownership in Fiberstar is 100%.

- Pada tanggal 5 Desember 2022 Perseroan dan PT Mega Akses Perkasa telah mendatanganani perjanjian jual beli surat hutang konversi wajib yang diterbitkan oleh PT Mega Akses Persada, dengan nilai nominal total adalah sebesar Rp.150.000.000.000,-. Langkah ini diambil guna mempertahankan pengendalian Perseroan pada MAP serta menambah investasi.

- On December 5, 2022, the Company and PT Mega Akses Perkasa signed a sale and purchase agreement for mandatory convertible notes issued by PT Mega Akses Persada, with a total nominal value of Rp150,000,000,000. This step was taken to maintain the Company's control over MAP and increase investment.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company no longer has the obligation to report the use of proceeds from a public offering. All proceeds from the public offering have been reported on September 30, 2015.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFICAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES TO STATUTORY REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2022, there were no changes to statutory regulations in the fiscal year that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN 2022

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
3. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
4. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN 2022

The adoption of the following standards, new interpretations/ revised standards effective from January 1, 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current or prior year:

1. Amendments to PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks
2. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfilment Costs
3. 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments
4. 2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases

Halaman ini ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Melalui penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat bertahan dan tetap tangguh dalam menghadapi segala bentuk dinamika usaha yang semakin ketat di sektor konsumer dan ritel.

Through the consistent implementation of GCG, the Company can survive and remain resilient in facing all forms of increasingly stringent business dynamics in the consumer and retail sectors.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek kegiatan usaha dan di setiap tingkatan organisasi. Implementasi GCG yang efektif merupakan fondasi utama untuk mendukung terlaksananya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berdaya saing.

The Company has a strong commitment to always apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business activity and at every level of the organization. Effective GCG implementation is the main foundation to support the implementation of a better decision-making process and encourage the creation of a conducive and competitive work environment.

Dengan menerapkan budaya GCG secara konsisten, Perseroan dapat bertahan dan tetap tangguh dalam menghadapi segala bentuk tantangan dan perkembangan persaingan usaha yang semakin ketat di sektor konsumer dan ritel. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencetak *governance outcome* berupa kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan. Hal ini menandai bahwa penerapan GCG Perseroan sudah berjalan efektif dan setiap organ di internal organisasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

By consistently implementing the GCG culture, the Company can survive and remain resilient in facing all forms of challenges and developments in increasingly fierce business competition in the consumer and retail sectors. In 2022, the Company has succeeded in producing a governance outcome in the form of positive and sustainable financial performance. This indicates that the implementation of the Company's GCG has been running effectively and every organ in the internal organization has carried out their duties and responsibilities properly in order to achieve the interests of the Company.

Perseroan meyakini penerapan praktik terbaik GCG akan semakin mendekatkan perusahaan pada pencapaian visi dan misinya di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen akan secara terus menerus melakukan penyempurnaan pedoman dan kebijakan internal yang dimiliki untuk memastikan kesesuaiannya dengan pedoman dan standar GCG yang berlaku, serta melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG secara berkala kepada segenap karyawan.

The Company believes that the implementation of GCG best practices will bring the Company closer to achieving its vision and mission in the future. Therefore, the Company is committed to continuously improving its internal guidelines and policies to ensure conformity with applicable GCG code and standards, as well as conducting regular GCG socialization and internalization to all employees.

Seluruh upaya tersebut diyakini dapat memberikan *outcome* terbaik sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta dapat memperkuat posisi daya saing Perseroan di industri dan juga berkontribusi dalam penciptaan nilai *(value creation)* jangka panjang.

All of these efforts are believed to be able to provide the best outcome in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders and can strengthen the Company's competitive position in the industry and also contribute to long-term value creation.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan pengelolaan bisnis yang sehat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga berpedoman pada Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021. Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) prinsip dasar, yaitu:

The Company's commitment to implement sound business management refers to the applicable laws and regulations and is also guided by the Corporate Governance Code issued by the Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. The implementation of GCG in the Company is based on 4 (four) basic principles, namely:

Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengedepankan sikap kejujuran dan memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (*respect*), serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Melalui prinsip dasar ini, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Selain itu, pengurusan Perseroan juga dilakukan secara independen dimana masing-masing organ dilarang untuk saling mendominasi dan terbebas dari intervensi pihak manapun yang dapat mengganggu objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. The Company encourages all employees to always prioritize honesty and treat all parties with respect, as well as build and maintain moral values and trust. Through this basic principle, the Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. In addition, the management of the Company is also carried out independently where each organ is prohibited from dominating the other and is free from the intervention of any party that can interfere with the objectivity in carrying out its duties and responsibilities.	• Pengambilan segala bentuk keputusan binis dan operasional dilakukan secara objektif dan berdasarkan hasil kesepakatan bersama melalui rapat; • Setiap karyawan wajib menjalankan tugas dan tangggung jawabnya secara profesional sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing; dan • Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawan dan seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan. • All forms of business and operational decisions are made objectively and based on the results of the mutual agreement through meetings; • Every employee must carry out their duties and responsibilities in a professional manner according to their respective roles and functions; and • The Company is committed to protect the rights of employees and all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law and Company Regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menjalankan pengurusan perusahaan secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, serta sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang bertumbuh dan berkesinambungan. The Company carries out company management in a transparent and fair manner through proper, measurable business management, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a growing and sustainable performance.	• Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap karyawan sesuai dengan jabatannya masing-masing sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif; • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • The Company establishes a clear division of duties and responsibilities to each employee in accordance with their respective positions so that the management of the Company can run effectively; • The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

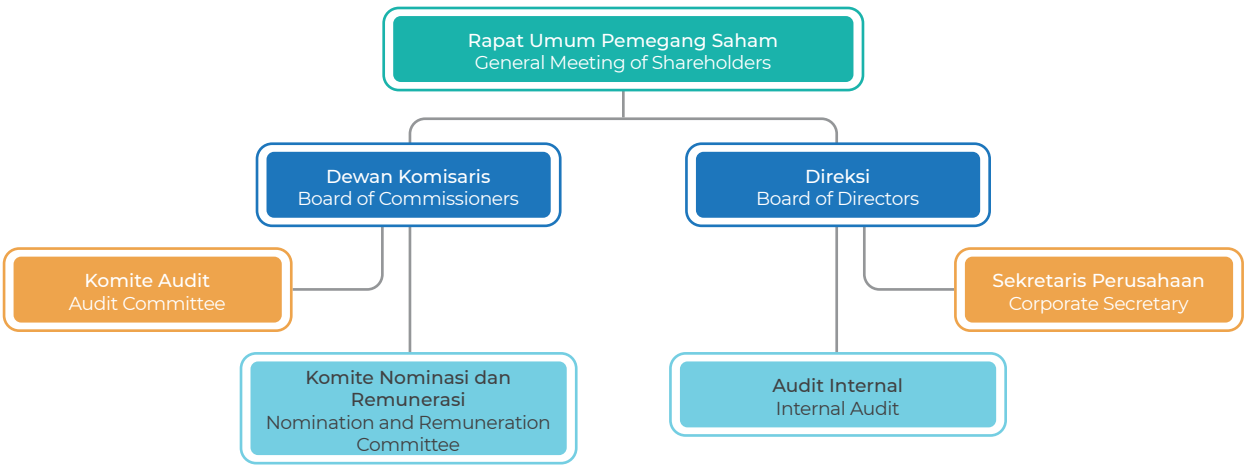
Prinsip-Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media komunikasi yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. The Company guarantees the availability of clear, open, and accurate material and relevant information through communication media that is easily accessible to stakeholders.	• Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator dilakukan secara tepat waktu melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan mengkses kode saham: "DNET"; • Perseroan memiliki situs web resmi yang memuat beragam informasi umum mengenai Perseroan dimana laman web tersebut dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu https://www.indoritel.co.id/; dan • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan. • Submission of periodic publication reports to regulators is carried out in a timely manner through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id by accessing the ticker code: "DNET"; • The Company has an official website that contains a variety of general information about the Company which can be accessed easily by the public, namely https://www.indoritel.co.id/; and • The process of discussion and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently through internal meetings and joint meetings.
Keberlanjutan Sustainability	Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan memastikan derajat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. In carrying out daily business activities, the Company ensures the degree of compliance with applicable statutory regulations and is committed to carry out full responsibility towards society and the environment as a form of contribution to sustainable development.	• Pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Pelaksanaan program dan/atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahunan; • Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri ritel maupun pasar modal melalui laporan pemantauan *review* regulasi yang dilakukan secara berkala; dan • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • The management of the Company's operational and business activities is carried out in a professional manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable statutory regulations; • Implementation of annual Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities; • Keep abreast of the latest regulatory developments both related to the retail industry and the capital market through periodic regulatory review monitoring reports; and • Carry out information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Struktur Organ GCG
GCG Organ Structure



Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Secara struktural, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah organ-organ yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi.

In carrying out the management of the Company, the three main organs are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors. Structurally, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are committees that are formed and report directly to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary are organs tasked with assisting in the implementation of the Board of Directors' duties.

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan ketersediaan infrastruktur GCG yang lengkap, Perseroan juga menjamin kecukupan pedoman dan kebijakan GCG (*GCG soft structure)* yang memadai baik di tingkat Perseroan maupun Entitas anak sebagai dasar atau acuan bagi karyawan dalam mengelola perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar PT Indoritel Makmur Internasional Tbk No. 36 tanggal 29 September 2022;
2. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Mega Akses Persada (FiberStar) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: MAP/QM/BOD/LV1/10.0 tahun 2022;
3. Piagam Komite Audit tanggal 22 Juni 2016
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Juni 2016;
5. Piagam Komite Internal Audit tanggal 21 Agustus 2015.

In order for the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addition to ensuring the availability of complete GCG infrastructure, the Company also guarantees the adequacy of GCG code and policies (GCG soft structure) that are adequate both at the Company and Subsidiary levels as a basis or reference for employees in managing the Company, among others other:

1. Articles of Association of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk No. 36 dated September 29, 2022;
2. Code of Conduct of PT Mega Access Persada which has been updated based on Decree Number: MAP/QM/BOD/LV1/10.0 of 2022;
3. Audit Committee Charter dated June 22, 2016;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter dated June 22, 2016;
5. Internal Audit Committee Charter dated August 21, 2015.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan yang kewenangannya tidak dapat diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan ("RUPST")
   Rapat yang wajib dilakukan satu tahun sekali dengan ketentuan pelaksanaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku laporan keuangan tahunan.
2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB")
   Rapat yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan/atau apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Sebagai perusahaan terbuka, tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan mengacu pada regulasi POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada tahun 2022, pelaksanaan RUPST dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) dan dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta terkait penanganan pandemi COVID-19.

Berikut ini adalah uraian kegiatan pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2022:

As regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance system whose authority cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the law and/or the Articles of Association.

The GMS functions as a forum for shareholders to make important decisions related to the invested capital in the Company by considering the provisions of the Articles of Association and statutory regulations. Referring to the Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS ("AGMS)
   Meetings that must be held once a year with provisions for implementation no later than 6 (six) months after the closing of the annual financial statements.
2. Extraordinary GMS ("EGMS")
   Meetings that can be held at any time according to the needs of the Company and/or if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders.

GMS Procedures

As a public company, the procedures and mechanisms for holding the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS refer to POJK regulation No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies.

In 2022, the AGMS was held using the Electronic General Meeting System facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and by following the provisions stipulated by the Special Capital Region Government of Jakarta regarding the handling of the COVID-19 pandemic.

The following is a description of the pre-implementation and post-implementation activities of the Company's 2022 AGMS:

Perihal About	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Media
Pemberitahuan kepada OJK dan BEI Announcement to OJK and IDX	3 Juni 2022 June 3, 2022	035/DNET-CS/VI/2021	IDXnet dan SPE OJK IDXnet and e-Reporting OJK
Pengumuman Pelaksanaan RUPST Announcement of AGMS	10 Juni 2022 June 10, 2022	040/DNET-CS/VI/2022	IDXnet, SPE OJK, easy.KSEI dan Web Perseroan IDXnet, e-Reporting OJK, easy.KSEI and Company Website
Pemanggilan RUPST Notice of AGMS	27 Juni 2022 June 27, 2022	042/DNET-CS/VI/2022	IDXnet, SPE OJK, easy.KSEI dan Web Perseroan IDXnet, e-Reporting OJK, easy.KSEI and Company Website
Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	19 Juli 2022 July 19, 2022	-	-
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPST Announcement Summary of Minutes of AGMS	21 Juli 2022 July 21, 2022	048/DNET-CS/VII/2022	IDXnet, SPE OJK, easy.KSEI dan Web Perseroan IDXnet, e-Reporting OJK, easy.KSEI and Company Website

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	19 Juli 2022	July 19, 2022
Waktu Time	10.21 – 11.01 WIB	10.21 – 11.01 WIB
Lokasi Location	Ruang Melati Wisma Indocement, Lantai Dasar Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71 Jakarta 12910	Melati Room Wisma Indocement, Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 13.882.566.000 saham atau 97,875% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.	The GMS was attended by shareholders representing 13,882,566,000 shares or 97.875% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable statutory regulations.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Direksi:** Presiden Direktur: Haliman Kustedjo Direktur: Christian Rahardi Direktur: Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen: Harjono Wreksoremboko **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak (hadir melalui media elektronik) Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra Komisaris: Soedarsono (hadir melalui media elektronik) Komisaris: Howard Timotius Palar (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Doktor Insinyur Bambang Subianto (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman (hadir melalui media elektronik)	**Board of Directors:** President Director: Haliman Kustedjo Director: Christian Rahardi Director: Kiki Yanto Gunawan Independent Director: Harjono Wreksoremboko **Board of Commissioners:** President Commissioner: Djisman Simandjuntak (present through electronic media) Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra Commissioner: Soedarsono (present through electronic media) Commissioner: Howard Timotius Palar (present through electronic media) Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati (present through electronic media) Independent Commissioner: Dr. Ir. Bambang Subianto (present through electronic media) Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman (present through electronic media)
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung dihadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.kn. Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya berdasarkan Undang- Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.	Carried out by PT Raya Saham Registra as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Deni Thanur S.E., S.H., M.kn., Notary in Jakarta who carries out his profession based on Law No. 2 of 2014 concerning the Position of Notary.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022
Agenda, Resolutions, and Realization of the 2022 Annual GMS

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021.	1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor: 01077/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian yaitu Harian Kontan pada tanggal 29 April 2022 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT"). 3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2021, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2021, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. 1. To approve and accept the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year. 2. To ratify the Company's consolidated financial statements for the 2021 financial year consisted of the balance sheet and calculation of the consolidated profit and loss as well as explanation of the said documents which have been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro dan Surja", members of Ernst and Young Global with "unqualified opinion, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to the Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with the report number: 01077/2.1032/AU .1/10/1174-3/1/IV/2022 dated April 28, 2022, and stated that the profit and loss balance which had been announced in a daily newspaper, namely Kontan Daily on April 29, 2022, was ratified without changes at the Meeting, so no need to re-announce, as required in Article 68 paragraph 4 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("UUPT").	✓

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
	3. In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2021 financial year, grant the full release and discharge to all obligations to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for their managerial and supervisory duties that have been carried out during the 2021 financial year, as long as such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2021 financial year, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal actions.	

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination of the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp943,11 miliar sebagai berikut: 1. Sebesar 0,11% dari laba bersih tahun buku 2021, yaitu sejumlah Rp1 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUPT. 2. Sisanya sebesar 99,89% dari laba bersih tahun buku 2021, yaitu sejumlah Rp942,11 miliar akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earnings* untuk mendukung pengembangan Perseroan. Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. To approve the determination of the utilization of the Company's net profit for the 2021 financial year of Rp943.11 billion as follows: 1. 0.11% of the net profit for the 2021 financial year, namely amounting to Rp1 billion stipulated as mandatory reserve funds to comply with the provision of Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Company Law. 2. The remaining 99.89% of the net profit for the 2021 financial year, amounting to Rp942.11 billion, will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. In accordance with the dividend policy implemented by the Company, the Company does not distribute dividends this year because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans, and the working capital of the Company.	

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. 2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022. 1. To grant the authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit services. 2. With the limits or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of the Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2022 financial year.	✓

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.of the Company.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. 1. To delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for 2022. 2. To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2022 is at the maximum amount of 105% of last year's honorarium and allowances and subsequently grant the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.	✓

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPSLB dengan uraian tata cara pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan yang implementasinya sudah mengikuti ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, antara lain sebagai berikut:

2022 Extraordinary GMS Implementation

During 2022, the Company has held 2 (two) EGMS with descriptions of pre-implementation and post-implementation procedures whose implementation has followed the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020, including the following:

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa – Pertama
First – Extraordinary GMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	10 Februari 2022	February 10, 2022
Waktu Time	11.22 – 11.36 WIB	11.22 – 11.36 WIB
Lokasi Location	Ruang Melati Wisma Indocement, Lantai Dasar Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71 Jakarta 12910	Melati Room Wisma Indocement, Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 14.095.583.392 saham atau 99,377% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.	The GMS was attended by shareholders representing 14,095,583,392 shares or 99.377% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable statutory regulations.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Direksi:** Presiden Direktur: Haliman Kustedjo Direktur: Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen: Harjono Wreksoremboko Direktur: Christian Rahardi (hadir melalui video konferensi) Direktur: Yunal Wijaya (hadir melalui video konferensi) **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra Komisaris: Soedarsono (hadir melalui video konferensi) Komisari: Howard Timotius Palar (hadir melalui video konferensi) Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati (hadir melalui video konferensi) Komisaris Independen: Doktor Insinyur Bambang Subianto (hadir melalui video konferensi) Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman (hadir melalui video konferensi)	**Board of Directors:** President Director: Haliman Kustedjo Director: Kiki Yanto Gunawan Independent Director: Harjono Wreksoremboko Director: Christian Rahardi (present through video conference) Director: Yunal Wijaya (present through video conference) **Board of Commissioners:** President Commissioner: Djisman Simandjuntak Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra Commissioner: Soedarsono (present through video conference) Commissioner: Howard Timotius Palar (present through video conference) Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati (present through video conference) Independent Commissioner: Dr. Ir. Bambang Subianto (present through video conference) Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman (present through video conference)
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.	Carried out by PT Raya Saham Registra as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta who carries out her profession based on Law No. 2 of 2014 concerning the Position of Notary.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022 – Pertama
Agenda, Resolutions, and Realization of the First - 2022 Extraordinary GMS

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan	Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya dari jabatannya selaku Direktur Perseroan sebagaimana ternyata dari Surat Pengunduran Diri tertanggal 30 November 2021 dan tidak mengangkat penggantinya. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Yunal Wijaya atas tindakan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang akan dimintakan pengesahannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan datang. Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra Komisaris: Soedarsono Komisaris: Howard Timotius Palar Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati Komisaris Independen: Doktor Insinyur Bambang Subianto Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman **Direksi** Presiden Direktur: Haliman Kustedjo Direktur: Christian Rahardi Direktur: Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen: Harjono Wreksoremboko Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary*, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	✓

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Approval of changes in the composition of the Company's management	To accept and approve the resignation of Mr. Yunal Wijaya from his position as Director of the Company as evidenced by the Resignation Letter dated November 30, 2021, and not appoint any substitutes. To grant the full release and discharge to all obligations to Mr. Yunal Wijaya for his actions and management that have been carried out during the previous financial year, in so far as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements which will be requested for approval at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders. Effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: Djisman Simandjuntak Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra Commissioner: Soedarsono Commissioner: Howard Timotius Palar Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati Independent Commissioner: Dr. Ir Bambang Subianto Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman **Board of Directors** President Director: Haliman Kustedjo Director: Christian Rahardi Director: Kiki Yanto Gunawan Independent Director: Harjono Wreksoremboko To grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary, with substitution rights to declare the decision regarding changes to the Company's management before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform all necessary actions in accordance with statutory regulations.	

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa – Kedua
Second – Extraordinary GMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	19 Juli 2022	July 19, 2022
Waktu Time	11.10 – 11.25 WIB	11.10 – 11.25 WIB
Lokasi Location	Ruang Melati Wisma Indocement, Lantai Dasar Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71 Jakarta 12910	Melati Room Wisma Indocement, Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 13.882.566.000 saham atau 97,875% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.	The GMS was attended by shareholders representing 13,882,566,000 shares or 97.875% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable statutory regulations.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Direksi:** Presiden Direktur: Haliman Kustedjo Direktur: Christian Rahardi Direktur: Kiki Yanto Gunawan Direktur Independen: Harjono Wreksoremboko **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Djisman Simandjuntak (hadir melalui media elektronik) Komisaris: Ferry Noviar Yosaputra Komisaris: Soedarsono (hadir melalui media elektronik) Komisaris: Howard Timotius Palar (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Janimiranti Inggawati (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Doktor Insinyur Bambang Subianto (hadir melalui media elektronik) Komisaris Independen: Adi Pranoto Leman (hadir melalui media elektronik)	**Board of Directors:** President Director: Haliman Kustedjo Director: Christian Rahardi Director: Kiki Yanto Gunawan Independent Director: Harjono Wreksoremboko **Board of Commissioners:** President Commissioner: Djisman Simandjuntak (present through electronic media) Commissioner: Ferry Noviar Yosaputra Commissioner: Soedarsono (present through electronic media) Commissioner: Howard Timotius Palar (present through electronic media) Independent Commissioner: Janimiranti Inggawati (present through electronic media) Independent Commissioner: Dr. Ir. Bambang Subianto (present through electronic media) Independent Commissioner: Adi Pranoto Leman (present through electronic media)
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dilaksanakan oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung dihadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.kn. Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya berdasarkan Undang- Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.	Carried out by PT Raya Saham Registra as a Share Registrar appointed by the Company with a pooling mechanism and validated and calculated before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta who carries out his profession based on Law No. 2 of 2014 concerning the Position of Notary.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022 – Kedua
Agenda, Resolutions, and Realization of the Second - 2022 Extraordinary GMS

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan)	1. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan) dengan menghapus bidang usaha Perseroan, yaitu Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya serta Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA (PASAL 3) i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang investasi, jasa, dan perdagangan. ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: A. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu: • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, meliputi bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur. B. Kegiatan penunjang Perseroan, yaitu: • Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, meliputi usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, televisi, internet, media massa, dan sejenisnya. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	✓

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Realized/Not Yet Implemented
Amendment to the purpose and objectives as well as business activities of the Company (Article 3 of the Company's Articles of Association)	1. To approve the amendment to the purpose and objectives as well as business activities of the Company (Article 3 of the Company's Articles of Association) by deleting the Company's business activities, namely the Wholesale of Food and Other Beverages and Wholesale of Computers and Computer Supplies. So henceforth Article 3 of the Company's Articles of Association is written and reads as follows: PURPOSE AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES (ARTICLE 3) i. The purpose and objectives of the Company are to engage business in the fields of investment, services, and trade. ii. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities: A. The main business activities of the Company are: • Other management consulting activities, including advice, guidance, and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance, and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services. B. The Company's supporting activities, namely: • Retail trade through the media for a variety of other goods, including the retail trade of various other goods through orders and the goods will be sent to buyers according to the desired goods based on catalogs, models, telephone, television, internet, mass media, and the like. 2. Approve to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to conduct all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting, including but not limited to declare the decisions to amend the Articles of Association in a deed drawn up before a Notary including making amendment (improvement) insofar as this is required by the authorized institution, seek approval and/or notify such amendments to the Articles of Association and carry out the necessary registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as the authorized institution and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable statutory regulations.	

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
13.882.566.000 suara atau 100% 13,882,566,000 votes or 100%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%	0 suara atau 0% 0 vote or 0%

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPS Tahunan 31 Agustus 2021; RUPS Luar Biasa 28 Januari 2021; dan RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2021)

Resolutions and Realization of GMS for the Previous Financial Year (Annual GMS on August 31, 2021; Extraordinary GMS on January 28, 2021; and Extraordinary GMS on August 31, 2021)

Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan per 31 Desember 2022 Implementation Status as of December 31, 2022
RUPS Tahunan 31 Agustus 2021 Annual GMS on August 31, 2021	
Mata Acara Pertama 1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst and Young Global dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor: 01335/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/V/2021, tertanggal 31 Mei 2021. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. **First Meeting Agenda** 1. To approve and accept the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year. 2. To ratify the Company's consolidated financial statements for the 2020 financial year consisted of the balance sheet and calculation of the consolidated profit and loss as well as explanation of the said documents which have been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro dan Surja", members of Ernst and Young Global with "unqualified opinion, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to the Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with the report number: 01335/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/V/2021 dated May 31, 2022. 3. To grant the full release and discharge to all obligations to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for their managerial and supervisory duties that have been carried out during the 2020 financial year, as long as such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2020 financial year, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal actions.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan per 31 Desember 2022 Implementation Status as of December 31, 2022
Mata Acara Kedua Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp328.827.204.265, (tiga ratus dua puluh delapan miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua ratus empat ribu dua ratus enam puluh lima Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar 0,3% dari laba bersih tahun buku 2020, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sisanya sebesar 99,7% dari laba bersih tahun buku 2020, yaitu sejumlah Rp327.827.204.265 akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earnings* untuk mendukung pengembangan Perseroan. Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. **Second Meeting Agenda** To approve the determination of the utilization of the Company's net profit for the 2020 financial year of Rp328,827,204,265 (three hundred twenty-eight billion eight hundred twenty-seven million two hundred four thousand two hundred and sixty-five Rupiah) as follows: 1. 0.3% of the net profit for the 2020 financial year, namely amounting to Rp1,000,000,000 stipulated as mandatory reserve funds to comply with the provision of Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. The remaining 99.7% of the net profit for the 2020 financial year, amounting to Rp327,827,204,265 will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. In accordance with the dividend policy implemented by the Company, the Company does not distribute dividends this year because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans, and the working capital of the Company.	Terealisasi Realized
Mata Acara Ketiga 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. 2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. Third Meeting Agenda 1. To grant the authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit services. 2. With the limits or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of the Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2021 financial year.	Terealisasi Realized
Mata Acara Keempat 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021; 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah maksimum sebesar 105% (seratus lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. **Fourth Meeting Agenda** 1. To delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for 2021. 2. To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2021 is at the maximum amount of 105% of last year's honorarium and allowances and subsequently grant the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized

Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan per 31 Desember 2022 Implementation Status as of December 31, 2022
RUPS Luar Biasa 28 Januari 2021 Extraordinary GMS on January 28, 2021	
1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam masing-masing PT Indomarco Prismatama, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (entitas asosiasi) sebagai jaminan secara cross-collateral, atas semua pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana yang termuat dalam: • Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/301/PTK/17, tertanggal 20 Desember 2017 nomor 149, yang dibuat di hadapan SRI ISMIYATI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/301/PTK/17 tertanggal 18 November 2020 nomor 14, yang dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, tertanggal 20 Desember 2017; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); • Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/468/PTK/2018, tertanggal 19 Desember 2018 nomor 93, sebagaimana terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/468/PTK/2018, tertanggal 18 November 2020 nomor 15, yang keduanya dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 19 Desember 2018; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); • Akta Perjanjian Pinjaman Term Loan Nomor: WCO.KP/284/TLN/2020, tertanggal 18 November 2020 nomor 13, yang dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 18 November 2020; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); dan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Realized
1. To grant approval to place the Company's assets in the form of mortgage of PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (associated entities) owned by the Company, as cross-collateral for all loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as contained in: • Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/301/PTK/17, dated December 20, 2017 No. 149, made before SRI ISMIYATI, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, as last amended by deed of Second Amendment to Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/301/PTK/17 dated November 18, 2020 No. 14, made before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and unnotarized General Terms of Loan Agreement of PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, dated 20 December 2017; (as well as all changes, extensions, additions, restatements, novation, or updates); • Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/468/PTK/2018, dated December 19, 2018 No. 93, as last amended by the Second Amendment Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/468/PTK/2018, dated November 18, 2020 No. 15, both of which were made before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and unnotarized General Terms of Credit Agreement PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, with sufficient stamp duty, dated December 19, 2018; (as well as all changes, extensions, additions, restatements, novation, or updates); • Deed of Term Loan Agreement Number: WCO.KP/284/TLN/2020, dated November 18, 2020, number 13, drawn up before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City, and the General Terms and Conditions of Credit Agreement of PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, drawn up by the parties, with sufficient stamp duty, dated November 18, 2020; (thus including all amendments, extensions, additions, restatements, innovations or renewals thereof); and in accordance with the terms and conditions deemed proper by the Board of Directors of the Company. 2. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to state in a separate notarial deed regarding the resolutions in the agenda of this Meeting and take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting in accordance with the prevailing statutory regulations.	

Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan per 31 Desember 2022 Implementation Status as of December 31, 2022
RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2021 **Extraordinary GMS on August 31, 2021**	
Mata Acara Pertama 1. Menyetujui pengubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali Pasal Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **First Meeting Agenda** 1. Approved the amendment and addition of several provisions of the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. 2. Approve to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to conduct all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting, including but not limited to declare the decisions to amend the Articles of Association in a deed drawn up before a Notary including making amendment (improvement) insofar as this is required by the authorized institution, seek approval and/or notify such amendments to the Articles of Association and carry out the necessary registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as the authorized institution and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable statutory regulations.	Terealisasi Realized
Mata Acara Kedua 1. Menyetujui perubahan ketentuan pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali ketentuan Pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Second Meeting Agenda** 1. To approve the amendment to the provisions of article 16 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. 2. Approve to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to conduct all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting, including but not limited to rearrange the provisions of Article 16 paragraph 5 of the Company's Articles of Association and to declare the decisions to amend the Articles of Association in a deed drawn up before a Notary including making amendment (improvement) insofar as this is required by the authorized institution, seek approval and/or notify such amendments to the Articles of Association and carry out the necessary registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as the authorized institution and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable statutory regulations.	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi dan perannannya, Dewan Komisaris juga mengemban tugas *fiduciary* untuk bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perseroan. Keberadaan dan fungsi organ Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengacu pada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. *Board Manual* merupakan dokumen tertulis yang secara rinci mengatur hal-hal terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai organ utama di Perseroan yang mengawasi jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi.

Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris
5. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
7. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
8. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
9. Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Etika jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Organ pendukung Dewan Komisaris
14. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris dapat diakses dan diunduh pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://www.indoritel.co.id/profile/Charter-Board-of-Commissioners-and-Directors/.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which has collective duties and responsibilities for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG principles. In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners also carries out fiduciary duties to act independently for the best interests of the Company. The existence and function of the organ of the Board of Commissioners of the Company have complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners of the Company must refer to the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors which was ratified on December 19, 2016. The Board Manual is a written document that regulates in detail matters related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as the main organ in the Company that oversees the management of the Company by the Board of Directors.

In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners is regulated in several aspects including:

1. Duties and obligations of the Board of Commissioners
2. Rights and authorities of the Board of Commissioners
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Requirements for members of the Board of Commissioners
5. Concurrent positions of members of the Board of Commissioners
6. Term of office of members of the Board of Commissioners
7. Dismissal of members of the Board of Commissioners
8. Resignation of members of the Board of Commissioners
9. Vacant positions of members of the Board of Commissioners
10. Independent Commissioners
11. Code of Conduct of the Board of Commissioners
12. Meetings of the Board of Commissioners
13. Supporting organs of the Board of Commissioners
14. Accountability of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still considering the applicable statutory regulations. The Board of Commissioners Charter can be accessed and downloaded on the Company's website which is located at: https://www.indoritel.co.id/profile/Charter-Board-of-Commissioners-and-Directors/.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, namun dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia. Mengacu pada ketentuan tersebut, maka pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan meninggalnya dua anggota Komisaris Perseroan. Informasi ini sudah dilaporkan Perseroan kepada Regulator sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one said term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office ends may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS, but with due observance of the provisions of the applicable statutory regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners ends when the person concerned passes. Referring to these provisions, in 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed due to the passing of two members of the Company's Commissioners. This information has been reported by the Company to the Regulator as a form of compliance with POJK provisions No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The composition of the Company's Board of Commissioners who served as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Soedarsono	Komisaris Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Howard Timotius Palar*)	Komisaris Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Dr. Ir. Bambang Subianto **)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023

*) Meninggal dunia pada 6 Oktober 2022/ Passed away on October 6, 2022
**) Meninggal dunia pada 4 November 2022/ Passed away on November 4, 2022

Pengesahan komposisi Dewan Komisaris di atas masih menunggu pelaksanaan RUPS terdekat.

The ratification of the composition of the Board of Commissioners above is still awaiting the nearest GMS.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan POJK 33/2014, serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Per 31 Desember 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar pemegang saham. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menjaga independensi dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance* di dalam organ Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Independence

The membership composition of the Company's Board of Commissioners is confirmed to have fulfilled the terms and conditions of POJK 33/2014, as well as other applicable laws. As of December 31, 2022, the number of members of the Company's Board of Commissioners was 5 (five) people, of which 2 (two) people were Independent Commissioners from parties other than shareholders. The existence of Independent Commissioners aims to maintain independence and ensure the implementation of a check and balance mechanism within the organs of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan sudah selaras dengan ketentuan POJK 33/2014.

Tanggal dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota dalam rapat adalah 95,24%. Rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat adalah 95,45%.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to supervise the management policies and the running of the management of the Company as a whole, as well as to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. In carrying out these duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Carry out supervisory duties in good faith, prudently and responsibly.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget before the start of the next financial year.
3. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company regarding their (and/or their family's) shares ownership in the Company and other companies.
5. Make a report on supervisory duties that have been carried out during the financial year and submit the report to the GMS.
6. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
7. Evaluate the performance of the committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Possess and maintain the guidelines and work rules of the Board of Commissioners.
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions.

Board of Commissioners Meetings

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners. This policy is contained in the Board of Commissioners Charter and is in line with POJK 33/2014 provisions.

Dates and Attendance Levels

In 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings with an average attendance rate of all members at meetings of 95.24%. Meetings held by the Board of Commissioners discussed various matters that are recommended by the Board of Commissioners for the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners has held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors at meetings of 95.45%.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Perseroan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri guna meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya sebagai organ pengawas. Pada tahun 2022, beberapa anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain:

Board of Commissioners Competency Development Program in 2022

The Company provides the greatest possible opportunity for all members of the Board of Commissioners to take part in training and competency development activities independently in order to improve their capabilities and competencies as a supervisory organ. In 2022, several members of the Board of Commissioners have participated in a number of competency training and development activities, including:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Seminar/Pelatihan/ Workshop Name of Seminars/Training/ Workshops	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Djisman Simandjuntak	27 April 2022 April 27, 2022	G20 Indonesia: Windows for Recovering Together and Stronger	Panelis Panelist	CSIS in cooperation with Asian Development Bank (ADB) and Economic Research Institute for ASEAN and EAST Asia (ERIA) / Centre for Strategic and International Studies (CSIS)
	4 September 2022 September 4, 2022	Policy Briefs on: Global Health Architecture, Digital Transformation, and Energy Transition	Lead co – chair	CSIS Indonesia - LPEM-FEB UI / Hilton Bali Resort
	1 November 2022 November 1, 2022	Indonesia's G20 and ASEAN Chairmanship: What to Expect from the Upcoming Summits	Panelis Panelist	CSIS and the Council on Foreign Relations / CSIS, Jakarta

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Komisaris baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

During 2022, the Company did not carry out any orientation or introduction programs for new Commissioners because there were no additional new members to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite di Bawah Dewan Komsaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mendasarkan penilaian tersebut pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Based on the evaluation of the Board of Commissioners for 2022, these committees have carried out their duties and responsibilities very well in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners bases this assessment on the fulfillment of duties and responsibilities, implementation of meetings and recommendations given, diversity of capabilities, experience and expertise of committee members to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris berpendapat Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee

Throughout 2022, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly to assist the Board of Commissioners in overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable statutory regulations.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang sepanjang tahun ini telah melakukan *monitoring* berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupun pengendalian internal. Selain itu, salah satu bentuk pelaksanaan tugas Komite Audit lainnya juga ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat internal yang terselenggara sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2022, jumlah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi sudah melaksanakan tugas-tugas pokoknya dengan penuh tanggung jawab khususnya terkait pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Salah satu bentuk pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat internal yang terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2022, jumlah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan hingga masukan yang bersifat strategis kepada Direksi untuk membantu proses pengelolaan bisnis Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris juga tercermin dari penyelenggaraan rapat koordinasi bersama seluruh anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi untuk memberikan masukan dan saran kepada Direksi.

Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama 2022 dapat dilihat pada Bab Laporan Dewan Komisaris.

For this reason, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee, which throughout the year has carried out periodic monitoring, evaluating audit planning and implementation as well as following up on audit results in order to assess the adequacy of internal controls. In addition, another form of implementation of the duties of the Audit Committee is also shown through the implementation of internal meetings which were held 4 (four) times in 2022, the number of which is in accordance with the provisions of the applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee
Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its main duties with full responsibility, especially regarding the implementation of the remuneration and nomination functions for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. One form of carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee is demonstrated through holding 3 (three) internal meetings in 2022, the number of which is in accordance with the provisions of the applicable regulations.

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the oversight function and provided direction to strategic input to the Board of Directors to assist the Company's business management processes. The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and responsibilities is also reflected in the holding of coordination meetings with all members of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors to provide input and suggestions to the Board of Directors.

A more complete description regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for 2022 can be seen in the Board of Commissioners' Report Chapter.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen
Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, kualifikasi individual yang wajib dipenuhi oleh para kandidat Komisaris Independen Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Profil Komisaris Independen
Profil Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners amounted to 5 (five) people, of which 2 (two) people were Independent Commissioners. This number complies with the provisions of POJK 33/2014 which requires the presence of Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria
In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the individual qualifications that must be met by candidates for the Company's Independent Commissioners, include the following:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies in the following period;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuers or Public Companies;
3. Has no affiliated relationships with the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuers or Public Companies; and
4. Has no direct or indirect business relationships with the business activities of the Issuers or Public Companies.

Independent Commissioner Profile
The profile of the Company's Independent Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.

Statement of Independence of Independent Commissioners
All of the Company's Independent Commissioners have declared their independence to the regulator and are obliged to report when there is a change in status that affects their independence.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberikan sejumlah kewenangan dan pembidangan tanggung jawab yang jelas sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

Piagam Direksi

Pada 19 Desember 2016, Perseroan mengesahkan Piagam Direksi yang dituangkan dalam bentuk *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penerapannya, piagam ini berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh anggota Direksi agar mereka senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. Mengacu pada *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Direksi
2. Hak dan wewenang Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan anggota Direksi
5. Rangkap jabatan anggota Direksi
6. Masa jabatan anggota Direksi
7. Pemberhentian anggota Direksi
8. Pengunduran diri anggota Direksi
9. Kekosongan jabatan anggota Direksi
10. Etika jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Pertanggungjawaban Direksi
14. Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Piagam Direksi Perseroan ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatian ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://www.indoritel.co.id/profile/Charter-Board-of-Commissioners-and-Directors/.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable statutory regulations.

In carrying out their duties, the Board of Directors is given a number of authorities and a clear division of responsibilities as set out in the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors is also required to hold a GMS as stipulated in the statutory regulations and the Company's Articles of Association. The existence of organs and functions of the Board of Directors in the Company are in accordance with POJK 33/2014 provisions.

Board of Directors Charter

On December 19, 2016, the Company ratified the Board of Directors Charter which was outlined in the form of a Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors. In practice, this charter serves as a reference and guideline for all members of the Board of Directors so that they always carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent and reasonable manner in order to achieve the Company's objectives. Referring to the Board Manual, the existence and role of the Board of Directors is regulated in several aspects including:

1. Duties and obligations of the Board of Directors
2. Rights and authorities of the Board of Directors
3. Membership of the Board of Directors
4. Requirements for members of the Board of Directors
5. Concurrent positions of members of the Board of Directors
6. Term of office of members of the Board of Directors;
7. Dismissal of members of the Board of Directors
8. Resignation of members of the Board of Directors
9. Vacant positions of members of the Board of Directors
10. Code of Conduct of the Board of Directors
11. Meetings of the Board of Directors
12. Supporting organs of the Board of Directors
13. Accountability of the Board of Directors
14. Relationships between the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Board of Directors Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still considering the applicable statutory regulations. The Board of Directors Charter can be accessed and downloaded on the Company's website which is located at: https://www.indoritel.co.id/profile/Charter-Board-of-Commissioners-and-Directors/.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya, namun dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan disetujuinya pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada 10 Februari 2022. Berikut ini adalah susunan anggota Direksi Perseroan sejak 1 januari 2022 hingga 31 Desember 2022:

Membership and Term of Office

Members of the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for one more term, but with due observance of the provisions of the applicable statutory regulations.

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors has changed in connection with the approval of the resignation of Mr. Yunal Wijaya at the EGMS which was held on February 10, 2022. The following is the composition of the members of the Company's Board of Directors from January 1, 2022, to December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Christian Rahardi	Direktur Director	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Yunal Wijaya*)	Direktur Director	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 dated July 9, 2018	2018-2023

*) Beliau tidak lagi efektif menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak penutupan RUPSLB tanggal 10 Februari 2022
He is no longer effectively serving as the Company's Board of Directors since the closing of the EGMS on February 10, 2022

Tugas & Tanggung Jawab Direksi Secara kolegial

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan kewenangannya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan isi *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh anggota Direksi memikul tanggung jawab kolegial untuk melakukan pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab utama Direksi yang wajib dijalankan secara kolektif, antara lain sebagai berikut:

1. **Kepengurusan**
   a. Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Collegial Duties & Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Board of Directors' Work Guidelines, the Company's Articles of Association and the applicable statutory regulations.

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the contents of the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, all members of the Board of Directors bear collegial responsibility for managing the Company in order to achieve the interests of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company. The following is a description of the main duties and responsibilities of the Board of Directors that must be carried out collectively, including the following:

1. **Management**
   a. Establish the vision, mission and work plan programs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

b. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

2. Manajemen Risiko
a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.

3. Pengendalian Internal
a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perseroan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
b. Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Komunikasi
a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

5. Tanggung Jawab Sosial
a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan.
b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Direksi juga berkewajiban untuk:
1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

b. Effectively and efficiently control the resources owned by the Company.
c. Take into account the reasonable interests of stakeholders.
d. In carrying out its management functions, the Board of Directors may authorize employees to carry out certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.

2. Risk Management
a. Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
b. To ensure the implementation of risk management duties, the Board of Directors may establish a work unit responsible for risk control.

3. Internal Control
a. Develop and implement a reliable internal control system to maintain the Company's assets and the Company's performance and comply with statutory regulations.
b. As a company listed on the IDX, the Company must have an internal control work unit tasked with assisting the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and business continuity. The internal control unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

4. Communication
a. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders through the formation and empowerment of the Corporate Secretary function.

5. Social Responsibility
a. Ensure the fulfillment of the Company's social responsibility
b. Make a clear and focused plan in carrying out the Company's social responsibility.

In addition to carrying out the functions and duties as mentioned above, the Board of Directors is also obliged to:
1. Make an annual report and financial documents of the Company as referred in UUPT.
2. Members of the Board of Directors must report to the Company regarding the shares owned by the member of the Board of Directors concerned and/or his family in the Company and other companies to be recorded in a special register.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif kolegial, masing-masing Direktur juga mengemban tanggung jawab individual agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Perseroan telah menetapkan pembidangan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur yang disesuaikan dengan keberagaman keahlian dan kompetensi setiap anggota Direksi, antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to carrying out collegial collective duties and responsibilities, each Director also has individual responsibilities so that the implementation of the Board of Directors' duties can run more effectively and efficiently. The Company has determined the division of the scope of duties and responsibilities for each Director according to the diversity of expertise and competence of each member of the Board of Directors, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perseroan. Responsible for the entire strategy and operations of the Company.
Christian Rahardi	Direktur Director	Membawahi bidang *business development*, yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Supervises the field of business development, which is responsible for the development of the Company's business.
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Membawahi bidang *finance*, yaitu bertanggung jawab atas seluruh area keuangan Perseroan. Supervises the finance field, which is responsible for all areas of the Company's finances.
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director	Membawahi bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Supervises the investor relations field, which is responsible for smooth communication between the Company and investors as well as other stakeholders.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Tanggal dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat adalah 100%.Direksi secara intensif mengadakan rapat bersama unit-unit kerja dan jajaran manajemen untuk mendapatkan informasi terkini mengenai progress realisasi target kinerja dari Entitas Anak.

Board of Directors Meetings

Meeting Policy

As stipulated in POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least 1 (one) time per month or 12 (twelve) times a year. The decision-making mechanism in the Board of Directors meeting is based on deliberation to reach a consensus and there is no dissenting opinion.

Dates and Attendance Levels

In 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) internal meetings with an average attendance rate of all members of the Board of Directors at meetings of 100%. The Board of Directors intensively holds meetings with work units and management to obtain the latest information regarding the progress of realizing the performance targets of Subsidiaries.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Direksi Perseroan dapat berpartisipasi dalam mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan wawasan dan kapasitasnya agar kegiatan pengurusan Perseroan senantiasa berjalan lancar.

Pada tahun 2022, beberapa anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun webinar, sebagaimana tabel berikut ini:

Board of Directors Competency Development Program in 2022

The Company's Board of Directors actively participates in various training programs and competency development on an ongoing basis in order to improve their knowledge and capacity so that the Company's management activities continue to run smoothly.

In 2022, several members of the Company's Board of Directors have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and webinars, as shown in the following table:

Nama Name	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	"CEO Meeting: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" "CEO Meeting: Presentation of CEO Survey Results on the Role of CEOs in Promoting Sustainability in the Post-Pandemic Era"	Rabu, 23 Februari 2022 Wednesday, February 23, 2022	Zoom Meeting	PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Global Reporting Initiative dan Asosiasi Emiten Indonesia PT Bursa Efek Indonesia in collaboration with the Global Reporting Initiative and the Indonesian Public Listed Companies Association
	CEO Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions"	Kamis, 24 November 2022 Thursday, November 24, 2022	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Kustodian Sentral Efek dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Otoritas Jasa Keuangan and PT Bursa Efek Indonesia in collaboration with the Central Securities Depository and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Pendukung Direksi Tahun 2022

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Pendukung Direksi sehingga tidak ada pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam laporan tahunan ini.

Orientation/Introduction Program for New Board of Directors in 2022

During 2022, the Company did not carry out any orientation or introduction programs for new members of the Board of Directors because there were no additional new members to the composition of the Company's Board of Directors.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Directors in 2022

Until now, the Company does not have any Board of Directors Support Committees so there is no disclosure regarding the performance assessment of the committee referred to in this annual report.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi, Perseroan memastikan bahwa penentuan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat senantiasa mempertimbangkan kompleksitas bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan serta memperhatikan faktor keahlian, pengetahuan, dan pengalaman profesional dari masing-masing Direktur untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan berpegang pada prinsip keberagaman tersebut, maka komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa selaras dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Jo. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Secara keseluruhan, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not yet have a written policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company ensures that the determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve always considers the business complexities and challenges faced by the Company and considers the expertise, knowledge, and professional experience of each Director to support the implementation of their duties and responsibilities.

Adhering to the principle of diversity, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors membership composition is always in line with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines Jo. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Overall, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-Chapters of the Board of Commissioners' Profile and the Board of Directors' Profile, in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment). Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris kedepannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan

BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures

The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out annually using the self-assessment method. The final evaluation of the performance assessment for the Board of Commissioners is used as evaluation material to improve the future performance of the Board of Commissioners and as a basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office. The performance assessment for the Board of Commissioners is also carried out by shareholders at the time of the Annual GMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Report as outlined in

pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai acuan atau dasar pemberian penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2022;
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
4. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan perusahaan dan kinerja Direksi; dan
5. Implementasi praktik GCG di Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugas-tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan Perseroan untuk mengevaluasi evaluasi kinerja Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pencapaian KPI Direksi;
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku; dan
4. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

the Annual Report. Suppose the report on the implementation of these duties is approved. In that case, the GMS grants a full discharge of accountability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant financial year.

Criteria Used

In providing a performance assessment of the Board of Commissioners, the Company has established a number of main criteria which are used as a reference or basis for giving an assessment, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Work Plan for 2022;
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
4. Implementation of supervision of the management of the Company and the performance of the Board of Directors; and
5. Implementation of GCG practices in the Company.

Assessor

The party that assess the performance of the Board of Commissioners is the shareholders at the Annual GMS.

BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that in the event that the Board of Directors consists of 2 (two) members of the Board of Directors or more, then the responsibility of the Board of Directors applies jointly.

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by the shareholders at the time of the Annual GMS as outlined in the Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties as presented in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants full release from accountability (acquit et de charge) to the Board of Directors for the implementation of their duties throughout the relevant financial year.

Criteria Used

The main criteria used by the Company to evaluate the performance evaluation of the Board of Directors are as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws, and regulations, and/or the Company's Articles of Association;
2. Achievement of the Board of Directors KPIs;
3. Achievement and performance of the Company in the financial year; and
4. General management quality of the Company.

Assessor

The party that assess the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal prosedur dan mekanisme suksesi Direksi, akan tetapi keputusan untuk memilih dan mengangkat kandidat Direktur dipastikan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta mempertimbangkan rekam jejak pengalaman dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para kandidat Direktur agar proses regenerasi kepemimpinan puncak di masa depan tetap terjaga.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di BEI, adapun basis pemilihan anggota Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/2014, serta mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

Proses pengangkatan anggota Direksi umumnya dimulai dari munculnya kebutuhan Perseroan untuk menambah anggota Direktur baru demi terselenggaranya efektivitas pengurusan perusahaan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyiapkan daftar kandidat Direktur yang sesuai dan menyusun rekomendasi untuk suksesi Direksi. Kemudian Dewan Komisaris meninjau rekomendasi calon Direktur yang telah diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham serta disahkan dalam RUPS.

Nomination Policy and Process of Members of the Board of Directors

The Company does not yet have a written policy that regulates the procedure and mechanism for the succession of the Board of Directors, however, the decision to select and appoint a candidate for Director ensured that it always considers the principles of GCG, professionalism, and considers the track record of experience and competence possessed by the candidate for Director so that the regeneration process of future top leadership is maintained.

As a public company whose shares are listed on the IDX, the basis for selecting members of the Company's Board of Directors is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK 33/2014, and refers to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.

The appointment process of members of the Board of Directors generally starts with the emergence of the Company's need to add new members of the Board of Directors for the sake of effective management of the company. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will prepare a list of suitable candidates for Directors and make recommendations for succession to the Directors. Then the Board of Commissioners reviews the recommendations for the candidates for Directors that have been submitted by the Nomination and Remuneration Committee for approval from the shareholders and ratified at the GMS.

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki kebijakan tersendiri yang mengatur mengenai suksesi Dewan Komisaris. Proses nominasi Dewan Komisaris dimulai dari tahapan pengusulan daftar bakal calon anggota Dewan Komisaris yang dianggap layak oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menelaah dan melakukan *profiling* terhadap profil kandidat Komisaris yang diusulkan untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham agar dapat segera disahkan dalam RUPS.

Nomination Policy and Process of Members of the Board of Directors

The Company does not yet have a separate policy that regulates the succession of the Board of Commissioners. The nomination process for the Board of Commissioners begins with the stage of proposing a list of prospective members of the Board of Commissioners deemed appropriate by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners reviews and carries out profiling of profiles of the proposed candidate Commissioners and then seeks approval from the shareholders so that it can be immediately ratified at the GMS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di bidang remunerasi,

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure for proposing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the implementation of the duties of the Nomination and

yaitu melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* dan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Setelah melakukan proses evaluasi pada berbagai aspek secara menyeluruh, selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan bersama terkait usulan tersebut untuk kemudian dapat disampaikan kepada pemegang saham di dalam RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 19 Juli 2022, ditegaskan bahwa RUPST menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. Selain itu, RUPST juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah komponen dan besaran remunerasi yang sudah dibagikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusi kinerja selama dua tahun terakhir:

Remuneration Committee in the field of remuneration, namely conducting an assessment of the structure and amount of appropriate remuneration to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparison and considering the Company's performance.

After carrying out an evaluation process on various aspects as a whole, then the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners will conduct joint discussions regarding the proposal to then be submitted to shareholders at the GMS for approval.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the resolutions of the AGMS on July 19, 2022, it was confirmed that the AGMS approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for 2022. In addition, the AGMS also gave the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners.

The following are the components and the amount of remuneration that the Company has distributed to the Board of Commissioners and Board of Directors for performance contributions over the last two years:

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2022	2021*
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	3.951	2.981
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	37.697	16.533
Jumlah **Total**	**41.648**	**19.514**

* Disajikan Kembali
As Restated

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi senantiasa mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip remunerasi yang dianut Perseroan dan mempertimbangkan pencapaian target kinerja, regulasi yang berlaku, komparasi industri sejenis, dan kinerja Perseroan.

Indicators for Determining Board of Directors' Remuneration

Determination of remuneration for the Board of Directors always considers the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners with reference to the remuneration principles adopted by the Company and considers the achievement of performance targets, applicable regulations, comparisons of similar industries, and the performance of the Company.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung pada struktur tata kelola perusahaan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal dan audit eksternal, menjamin kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan praktik GCG di setiap lini usaha. Keberadaan Komite Audit di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang digunakan sebagai acuan dan panduan bekerja bagi seluruh anggota Komite Audit agar mereka senantiasa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, mandiri, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa Tugas
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode Etik Komite Audit
7. Pelaporan

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://www.indoritel.co.id/corporate/charter-audit-committee/.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs in the corporate governance structure formed by the Board of Commissioners to assist in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to supervising the implementation of the internal audit and external audit functions, ensuring the adequacy and accuracy of the financial reporting process including reporting compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia, and ensures that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles. The establishment of the Audit Committee is part of the Company's efforts to implement GCG practices in every line of business. The existence of an Audit Committee in the Company is in accordance with POJK provisions No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is used as a reference and work guideline for all members of the Audit Committee so that they can always carry out their duties and responsibilities independently, objectively, directed, and accountable. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on June 22, 2016. In the charter, the existence and role of the Audit Committee are regulated in several aspects including:

1. Structure and Membership of the Audit Committee
2. Requirements for the Audit Committee
3. Term of Service
4. Duties and Responsibilities and Authorities
5. Audit Committee Meetings
6. Code of Conduct of the Audit Committee
7. Reporting

The Audit Committee Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary by considering the applicable provisions and laws. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website at: https://www.indoritel.co.id/corporate/charter-audit-committee/.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan sejumlah kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, Authorities of the Audit Committee

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, include:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with statutory regulations related to the Company.
3. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant to be submitted to the GMS. Recommendations are given on the basis of aspects of independence, scope of the assignment, and compensation for services.
5. Review the implementation of examinations by the internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is given a number of authorities to:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Periode penugasan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan berakhir, maka posisi Ketua Komite Audit akan diisi oleh Komisaris Independen lainya yang telah ditunjuk.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, susunan anggota Komite Audit Perseroan paling kurang harus terdiri dari seorang Komisaris Independen dan seorang lainnya dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Perseroan memastikan bahwa komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

Membership and Term of Office

The assignment period for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period. If a member of the Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee stops before his term as Commissioner of the Company ends, then the position of Chairman of the Audit Committee will be filled by another Independent Commissioner who has been appointed.

As stipulated in the Audit Committee Charter, the composition of members of the Company's Audit Committee must at least consist of an Independent Commissioner and another person from an independent party who has expertise in finance or accounting. The Company ensures that the membership composition of the Company's Audit Committee meets these requirements, with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Jabatan Term of Office
Adi Pranoto Leman	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 055/DNETKOM/VIII/2018 Board of Commissioners Decree No. 055/DNETKOM/VIII/2018	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023 (Periode ke-2) (2nd Period)
Patia Mamontang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 055/DNETKOM/VIII/2018 Board of Commissioners Decree No. 055/DNETKOM/VIII/2018	Pihak Independen Independent Party	2018-2023 (Periode ke-2) (2nd Period)
Timotius	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 067/DNET-KOM/X/2020 Board of Commissioners Decree No. 067/DNET-KOM/X/2018	Pihak Independen Independent Party	2020-2023 (Periode ke-1) (1st Period)

Profil Komite Audit

Profil lengkap Bapak Adi Pranoto Leman selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 68.

Audit Committee Profile

The full profile of Mr. Adi Pranoto Leman as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-chapter, page 68.

Profil Anggota Komite Audit (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of Audit Committee Members (Non-Commissioner)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:



Patia Mamontang

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 77 tahun Domisili: Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 77 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1976) • *Master of Science in Management* dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat (1987) • *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia (2007)	• Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1976) • Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, United States of America (1987) • Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants, Australia (2007)
Riwayat Karier Career History	• Anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002) • Anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003-2005) • Anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009) • Anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008) • Anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006) • Anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011)	• Audit Committee Member of PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002) • Audit Committee Member of PT Gas Negara (2003-2005) • Audit Committee Member of PT Bhakti Investama • Audit Committee Member of PT Surveyor Indonesia (2004-2008) • Audit Committee Member of PT Sucofindo (2006) • Audit Committee Member of Perum Jasa Tira II Jatiluhur (2007-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975-sekarang) • Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994-sekarang) • Anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2010-sekarang)	• Teaching staff at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1975-present) • Senior Management Consultant, Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1994-present) • Audit Committee Member of PT B.W. Plantation Tbk (since 2010 – present)



Timotius

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 64 tahun Domisili: Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 64 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1984) • *Master in Management* (MM) dari Universitas Indonesia (1990) • Sarjana Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1992) • *Doctor of Agriculture Economics* dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (2000)	• Bachelor of Financial Management from the University of Indonesia (1984) • Master in Management (MM) from the University of Indonesia (1990) • Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1992) • Doctor of Agriculture Economics from IPB University (2000)
Riwayat Karier Career History	• Anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-Maret 2011) • Anggota Komite Audit PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013) • Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk (2010-Juni 2015) • Anggota Komite Audit PT London Sumatra Tbk (2013-2018) • Anggota Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2010-2017) • Anggota Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk (2010-2018) • Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020) • Anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (2013-2022)	• Audit Committee Member of PT HM Sampoerna Tbk (2001 – March 2011) • Audit Committee Member of PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013) • Audit Committee Member of PT Indofood CBP Tbk (2010 – June 2015) • Audit Committee Member of PT London Sumatra Tbk (2013-2018) • Audit Committee Member of PT Sampoerna Agro Tbk (2010 – 2017) • Audit Committee Member of PT Bank Ina Perdana Tbk (2010 – 2018) • Audit Committee Member of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020) • Audit Committee Member of PT bank Bumi Arta Tbk (2013 – 2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (sejak Mei 2019-sekarang) • Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak Juni 2018-sekarang) • Anggota Komite Audit PT Sido Muncul Tbk (sejak September 2019-sekarang) • Staf pengajar di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1992-sekarang)	• Independent Commissioner of PT Salim Invomas Pratama Tbk (since May 2019 – present) • Audit Committee Member of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (since June 2018 – present) • Audit Committee Member of PT Sido Muncul Tbk (since September 2019 – present) • Teaching Staff at the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia (1992 – present)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkian POJK 55/2015. Independensi Komite Audit ditunjukkan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keberadaan Komisaris Independen di dalam Komite Audit juga turut mempertegas komitmen independensi organ Komite Audit.

Audit Committee Independence

All members of the Company's Audit Committee are confirmed to have met the independence criteria as required by POJK 55/2015. The independence of the Audit Committee is shown through the implementation of the functions and duties of the Audit Committee professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the statutory regulations. The existence of Independent Commissioners in the Audit Committee also reinforces the commitment to the independence of the Audit Committee organs.

Tabel Independensi Anggota Komite Audit per 31 Desember 2022

Table. Independence of Audit Committee Members as of December 31, 2022

Aspek Independensi Independence Aspects	Adi Pranoto Leman	Patia Mamontang	Timotius
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no shares ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Pada pelaksanaanya, rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dimana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 POJK No. 55/2015 and Audit Committee Charter. In practice, an Audit Committee meeting can only be held if it is attended by more than ½ (one-half) of the members, where the decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation to reach a consensus. All meetings of the Audit Committee are stated in the minutes of meetings, including when there are dissenting opinions.

Tanggal dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Dates and Attendance Levels

In 2022, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with an average attendance rate of all Committee members at meetings of 100%.

Rapat Komite Audit dapat dilakukan dengan mengundang unit kerja atau divisi terkait yang berada di bawah Direksi atau juga dapat mengundang kehadiran Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Pelaksanaan rapat bersama pihak internal dan eksternal perusahaan merupakan bentuk pengawasan Komite Audit terhadap proses audit internal maupun audit eksternal.

Audit Committee meetings can be held by inviting work units or related divisions under the Board of Directors or by inviting the presence of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's financial statements. The holding of meetings with internal and external parties of the Company is a form of oversight by the Audit Committee on internal and external audit processes.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities for 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities, including:

1. Evaluate the audit results conducted by the Internal Audit Unit;
2. Review the Company's financial statements;
3. Evaluate the implementation of the provision of audit services on the Company's historical financial information;
4. Provide recommendations in the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP).

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, beberapa anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

Audit Committee Competency Development Program in 2022

In 2022, several members of the Audit Committee have participated in various training activities, including:

Nama Name	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date
Adi Pranoto Leman	Indonesian Economics Outlook 2023	7 Desember 2022 December 7, 2022
Timotius	Accounting Standards & Tax Updates	6 Desember 2022 December 6, 2022

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ penunjang Dewan Komisaris yang berperan dalam memberi dukungan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam struktur perusahaan menjadi sangat penting untuk mendukung efektivitas regenerasi calon-calon pemimpin yang akan mengisi posisi strategis di masa depan. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners whose role is to provide support to the Board of Commissioners to oversee the implementation of the nomination and remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee within the corporate structure is very important to support the effectiveness of the regeneration of prospective leaders who will fill strategic positions in the future. The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company is in accordance with POJK provisions no. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Juni 2016. Adapun isi dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, antara lain meliputi:

1. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
2. Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://www.indoritel.co.id/corporate/Charter-Nomination-and-Remuneration-Committee/.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Terkait Fungsi Nominasi
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Terkait Fungsi Remunerasi
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Mekanisme penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota komite yang dimaksud tidak dapat lagi menjalankan fungsinya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on June 22, 2016. The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:

1. Membership Structure and Requirements
2. Appointment
3. Duties and Responsibilities as well as Authorities
4. Meetings
5. Reporting

The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary by considering the applicable provisions and laws. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website at: https://www.indoritel.co.id/corporate/Charter-Nomination-and-Remuneration-Committee/.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Regarding the Nomination Function
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Regarding the Remuneration Function
   Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Prior to the current financial year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for stipulation. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

Membership and Term of Office

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The mechanism for replacing members of the Nomination and Remuneration Committee who are not coming from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the member of the committee in question can no longer perform their functions.

Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022, namely as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Jabatan Term of Office
Adi Pranoto Leman	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated July 10, 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2023 (Periode ke-2) (2nd Period)
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated July 10, 2018	Komisaris Commissioner	2018-2023 (Periode ke-2) (2nd Period)
Gina Meiliana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated July 10, 2018	Human Resource Manager Perseroan Human Resources Company Manager	2018-2023 (Periode ke-2) (2nd Period)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Adi Pranoto Leman selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 68.

Profil lengkap Bapak Ferry Noviar Yosaputra selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 64.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Non-Komisaris)

Berikut ini adalah profil singkat dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Nomination and Remuneration Committee Profile

The complete profile of Mr. Adi Pranoto Leman as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter, page 68.

The complete profile of Mr. Ferry Noviar Yosaputra as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-chapter, page 64.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members (Non-Commissioner)

The following is a brief profile of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, namely:



Gina Meiliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Members

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 59 tahun Domisili: Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 59 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984)	Secretary Academy of LPK Budya Wacana, Yogyakarta (1984)
Riwayat Karier Career History	• Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987-1988) • Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996) • Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009) • Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011) • Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013)	• Secretary to the Marketing Manager of PT Inter Delta (1987-1988) • Executive Secretary to the General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996) • Secretary to the Senior President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009) • Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011) • Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Human Resource Manager Perseroan sejak tahun 2014	Human Resource Manager of the Company since 2014

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria dan persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam POJK 34/2014.

Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties who do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect their ability to act independently. The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee have met the independence criteria and requirements as stipulated in POJK 34/2014.

Tabel Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Table. Independence of Nomination and Remuneration Committee Members as of December 31, 2022

Aspek Independensi Independence Aspects	Adi Pranoto Leman	Ferry Noviar Yosaputra	Gina Meiliana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no shares ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai maka mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Kebijakan pelaksanaan rapat tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK 34/2014.

Tanggal dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama 2022, beberapa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun buku 2022, beberapa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai kegiatan pelatihan antara lain:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee regularly holds internal meetings at least 1 (one) time every 4 months or 3 (three) times a year. The decision-making method in the Nomination and Remuneration Committee meeting is carried out by deliberation to reach a consensus. In the event that consensus is not reached, the decision-making mechanism is carried out based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote. The policy for implementing the meeting is in line with POJK 34/2014 provisions.

Dates and Attendance Levels

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) internal meetings with an average attendance rate of all Committee members at meetings of 100%.

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities for 2022

During 2022, several members of the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities related to evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and submitting remuneration proposals for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in the form of determining remuneration in accordance with the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Competency Development Program in 2022

During the 2022 financial year, several members of the Nomination and Remuneration Committees participated in various training activities, including:

Nama Name	Seminar/Pelatihan Seminar/ Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Gina Meiliana	Krishand Payroll	29 November 2022 November 29, 2022	*Zoom Meeting*	Krishand
	Simpan by DPLK Indolife	1, 8, 25 Agustus dan 15 September 2022 August 1, 8, 25 and September 15, 2022	*Zoom Meeting*	Indolife
	Sosialisasi E-Dabu dan Informasi Terkini Badan Usaha dalam masa COVID-19	16 Juni 2022 June 16, 2022	*Zoom Meeting*	BPJS
	Sosialisasi Berakhirnya Program Relaksasi Iuran JKK & JKM Sosialisasi Program BPU, Perisai, GN Lingkaran dan Co Marketing BPJS Ketenagakerjaan	2 Februari 2022 February 2, 2022	*Zoom Meting*	BPJS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang menjalankan tugas pokok untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kualitas keterbukaan informasi Perseroan, memastikan pengintegrasian prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek bisnis, dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan organ dan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam struktur tata kelola Perseroan dipastikan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who carries out the main duties of building, establishing, and bridging communication between the Company and stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the quality of the Company's information disclosure, ensuring the integration of GCG principles in all business aspects, and ensuring the Company's compliance with applicable statutory regulations. The existence of the organs and functions of the Corporate Secretary in the Company's governance structure is confirmed to have complied with POJK provisions no. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai dengan mekanisme internal yang berlaku di Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the internal mechanism that applies in the Company. The appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Kiki Yanto Gunawan

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil lengkap Bapak Kiki Yanto Gunawan selaku Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 71. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014.
The complete profile of Mr. Kiki Yanto Gunawan as the Corporate Secretary who also concurrently serves as the Company's Director can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter, page 71. His appointment as Corporate Secretary was made based on the Board of Directors Decree Number 376/DNETDIR/X/2014 dated October 1, 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai ketentuan POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the provisions of POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait pasar modal;
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan keterangan siaran pers (*press release*) mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan;
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu;
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK;
6. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022 pada 19 Agustus 2022 serta RUPS Luar Biasa 10 Februari 2022;
7. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada 19 Agustus 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain, antara lain sebagai berikut:

1. Follow the development of the capital market, especially the statutory regulations that apply in the field of capital markets.
2. Coordinate the dissemination of the applicable statutory regulations as well as seek advice and recommendations from the GCG Committee regarding the implementation of compliance and GCG.
3. Provide input to the Board of Directors and the Company's Board to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
   a. Disclosure of information to the public;
   b. Submission of reports required by Issuers or Public Companies in a timely manner to the authorized government agencies;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings;
   e. Implementation of an orientation program towards the Company for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities for 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, namely:

1. Keep abreast of capital market developments, including actively participate in outreach, seminars or workshops related to the capital market;
2. Ensure the Company's compliance with the applicable statutory regulations;
3. Provide information on press releases regarding everything related to the Company;
4. Coordinate the preparation of the Company's quarterly reports and annual reports in a timely manner;
5. Actively disclose information to the public through the Company's website, as well as IDX and OJK websites;
6. Support and facilitate the holding of the 2022 Annual GMS on August 19, 2022, and the Extraordinary GMS on February 10, 2022;
7. Support and facilitate the holding of the Annual Public Expose on August 19, 2022.

Corporate Secretary Competency Development Program in 2022

During 2022, the Corporate Secretary has participated in various seminars, workshops, and socialization organized by regulators, professional associations, or other external institutions, including the following:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014. Workshop on Deepening and Implementation Related to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/ SEOJK.04/2021 and POJK NUMBER 34/POJK.04/2014.	Selasa, 15 November 2022 Tuesday, November 15, 2022	Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Emiten Indonesia Financial Services Authority and the Indonesian Public Listed Companies Association
Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs) Capacity Building on ESG Risk Rating and Material ESG Issues (MEIs)	Selasa, 25 Oktober 2022 Tuesday, October 25, 2022	Bursa Efek Indonesia dan Morningstar Sustainalytics Indonesia Stock Exchange and Morningstar Sustainalytics
Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 2022 I-E Regulation Socialization	Selasa, 11 Oktober 2022 Tuesday, October 11, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies	Kamis, 22 September 2022 Thursday, September 22, 2022	Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Emiten Indonesia Financial Services Authority and the Indonesian Public Listed Companies Association
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Socialization of Free Float Provisions and Reporting: Information on Report E009 Format - Monthly Report on Securities Holder Registration/ Changes in Shareholder Structure	Jumat, 24 Juni 2022 Friday, June 24, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
"Rising to the Top" Women Leadership in Executive Position in IDX200	Kamis, 21 April 2022 Thursday, April 21, 2022	Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Business Coalition for Wome Empowerment (IBCWE) Indonesia Stock Exchange and Indonesia Business Coalition for Wome Empowerment (IBCWE)
Environmental Reporting	Rabu, 30 Maret 2022 Wednesday, March 30, 2022	Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Global Reporting Initiative dan Carbon Disclosure Project Bursa Efek Indonesia cooperates with the Global Reporting Initiative and the Carbon Disclosure Project
Sosialisasi Peraturan OJK nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Socialization of OJK Regulation number 23/SEOJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	Senin, 31 Januari 2022 Monday, January 31, 2022	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/ BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat Socialization of Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Displays in the Listed Company Code	Selasa, 11 Januari 2022 Tuesday, January 11, 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan mitra strategis bagi manajemen yang bertugas menjalankan fungsi audit internal secara keseluruhan. Kegiatan audit internal sendiri adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi dan keberadaan Audit Internal di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* (IPPF) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal

Pada 21 Agustus 2015, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Presiden Direktur telah resmi mengesahkan Piagam Audit Internal yang berfugsi sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh auditor internal agar mereka senantiasa dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik profesi auditor internal. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Wewenang
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Ruang Lingkup Tugas
4. Independensi
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar Profesional
7. Kode Etik

Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://www.indoritel.co.id/uploads/charters/Internal-Audit-Charter.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a strategic partner for management in charge of carrying out the internal audit function as a whole. The internal audit activity itself is an activity of providing assurance and consulting that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The function and existence of Internal Audit in the Company are in accordance with POJK provisions no. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In carrying out its roles and functions, Internal Audit fully refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

On August 21, 2015, the Board of Commissioners, Audit Committee, and President Director officially endorsed the Internal Audit Charter which functions as a guideline and work reference for all internal auditors so that they can always carry out their duties and responsibilities in accordance with the internal auditor's professional code of conduct. In the charter, the existence and role of Internal Audit are regulated by several aspects including:

1. Authorities
2. Duties and Responsibilities
3. Scope of Duties
4. Independence
5. Relationship with External Auditors
6. Professional Standards
7. Code of Conduct

The Internal Audit Charter is reviewed periodically and can be updated if deemed necessary while still considering the applicable statutory regulations. The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded through the Company's website at: https://www.indoritel.co.id/uploads/charters/Internal-Audit-Charter.pdf.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The following is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit based on the Internal Audit Charter as follows:

1. Develop strategies and audit work plans based on the results of analysis of the risks faced by the Company in achieving business objectives.
2. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission and objectives that have been set.

3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perseroan.

Sesuai dengan kapasitasnya, Audit Internal juga bertugas melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan penilaian terhadap penerapan GCG dan kesinambungannya.

Pelaporan

Unit kerja Audit Internal memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal juga melaporkan segala bentuk temuan audit yang bersifat material serta memberikan saran dan rekomendasi untuk tindak lanjut perbaikan yang dibutuhkan.

Struktur Organisasi, Kedudukan di Perseroan, dan Jumlah Karyawan Audit Internal

Kedudukan Audit Internal di Perseroan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh sejumlah auditor internal. Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, Kepala Audit Internal dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Adapun lingkup tugas dan pekerjaan Audit Internal dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Presiden Direktur.

3. Contribute to the improvement of effective control by reviewing and evaluating internal controls in all activity units within the Company.
4. Prepare and carry out investigative audits, especially on the instructions of the President Director and/or the Board of Commissioners and at the request of management with the approval of the President Director.
5. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Make a report on the results of the audit and submit the report to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
8. Develop and refine internal audit work standards and guidelines for the Company's internal audit.

In accordance with its capacity, the Internal Audit is also tasked with evaluating the effectiveness and ensuring the adequacy of the Company's internal controls and risk management as well as evaluating the implementation of GCG and its sustainability.

Reporting

The Internal Audit work unit has the authority to access all activities, functions, records, property and personnel both at the Company and Subsidiary levels. In providing an assessment of the performance and effectiveness of risk control and management processes, Internal Audit also reports all forms of material audit findings as well as provides suggestions and recommendations for follow-up improvements needed.

Organizational Structure, Position in the Company, and Number of Internal Audit Employees

The position of Internal Audit in the Company is structurally under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is assisted in carrying out his duties and responsibilities by a number of internal auditors. In accordance with the Company's internal policies, the Head of Internal Audit can be dismissed at any time if the person concerned fails or is incompetent in carrying out his duties. The scope of duties and work of Internal Audit is carried out based on instructions given by the President Director.

Per 31 Desember 2022, Kepala Audit Internal membawahi 19 (sembilan belas) karyawan yang terdiri dari 9 (sembilan) auditor internal dan 10 (sepuluh) karyawan lainnya. Jumlah karyawan di Divisi Audit Internal adalah gabungan antara karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

As of December 31, 2022, the Head of Internal Audit supervised 19 (nineteen) employees consisting of 9 (nine) internal auditors and 10 (ten) other employees. The number of employees in the Internal Audit employee. Division is a combination of the employees of the Company and Subsidiaries.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners considering the recommendations provided by the Audit Committee.



Yudhi Hermanto

Kepala Audit Internal
Internal Audit Profile

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia Usia: 43 tahun Domisili: Jakarta	Citizen: Indonesian Age: 43 years old Domicile: Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015	Board of Directors Decree No. 464/DNETDIR/IV/2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE IBII (Institut Bisnis Indonesia) (2001) • Magister Manajemen jurusan Keuangan dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2005)	• Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE IBII (Indonesian Institute of Business) (2001) • Master of Management majoring in Finance from the Indonesian Institute of Business and Informatics (2005)
Riwayat Karier Career History	• Auditor Eksternal di KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) • Auditor Internal Group Rimba (2002-2004) • Pengawas Audit Internal Group Tarra (2004-2006) • Kepala Analis Keuangan Group Progress (2006-2007) • Kepala *Internal Controller* PT Hidup Lestari (2007-2010) • *Finance & Accounting Manager* PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)	• External Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) • Internal Auditor of Rimba Group (2002-2004) • Internal Audit Supervisor of Tarra Group (2004-2006) • Head of Financial Analyst of Progress Group (2006-2007) • Head of Internal Controller of PT Hidup Lestari (2007-2010) • Finance & Accounting Manager of PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)
Sertifikasi Certifications	• *Certified Accountant* (CA) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • *Certified Public Accountant* (CPA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) • Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	• Certified Accountant (CA) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) • Certified Public Accountant (CPA) issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) • Tax Accountant (BKP) issued by the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)

Kualifikasi atau Sertifikasi Anggota Internal Audit

Seluruh auditor internal Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria persyaratan dan kualifikasi personal sesuai ketentuan Pasal 6 POJK 56/2015, antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; dan
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksanaan Rapat Internal Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal secara rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak melakukan sejumlah langkah perbaikan pada aktivitas operasional dan dokumentasinya baik secara manual ataupun tersistem. Selain itu, terdapat sejumlah upaya perbaikan dalam sistem dan prosedur yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya sehingga pengawasan internal Perseroan dapat berjalan memadai. Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dengan berfokus pada berbagai aktivitas teknis pada aspek TI, Hubungan Umum (*General Affairs*) dan Akuntansi & Keuangan dengan terus mendukung terciptanya pelaporan keuangan dan tata kelola usaha yang baik.

Qualifications and Certifications of Internal Audit Members

All of the Company's internal auditors are ensured to have met the criteria for personal requirements and qualifications in accordance with the provisions of Article 6 POJK 56/2015, including the following:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of statutory regulations in the Capital Market sector and other related statutory regulations;
4. Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by statutory regulations or court verdict; and
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and be willing to continuously improve their knowledge, expertise, and professionalism.

Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2022

Throughout 2022, Internal Audit routinely consulted and coordinated with the President Director and Audit Committee to deepen and study issues or findings that may affect the Company's performance in order to obtain quick follow-up actions from management.

Report on the Implementation of Internal Audit Duties for 2022

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries took a number of improvement steps in their operational activities and documentation either manually or in a system. In addition, there have been a number of improvement efforts in systems and procedures that have been carried out since previous years so that the Company's internal control can run adequately. The Internal Audit Unit also conducts audits by focusing on various technical activities on the aspects of IT, General Affairs, and Accounting & Finance by continuing to support the creation of financial reporting and good business governance.

Jenis Laporan Audit Audit Report Type	Periode Period
Audit SOP Compliance SOP Compliance Audit	Januari - November 2022 January – November 202
Audit ISO 9001 ISO 9001 Audit	6 - 15 Juni 2022 June 6-15, 2022
Audit ISO 20000-1 ISO 20000-1 Audit	11 - 15 Juli 2022 July 11-15, 2022
Audit ISO 27001 ISO 27001 Audit	19 - 30 September 2022 September 19-30, 2022
Audit Invoice (Piutang & Billing) Invoice (Receivables & Billing) Audit	20 September 2022 September 20, 2022
Audit Stock Opname Region Semarang Stock Opname Audit of Semarang Region	25 November 2022 November 25, 2022
Audit Pra Project Pre-Project Audit	18 - 22 Juli 2022 July 18-22, 2022
Audit Sales (Network Productivity) Sales (Network Productivity) Audit	8 - 12 Agustus 2022 26 - 30 September 2022 August 8-12, 2022 September 26-30, 2022
Special Audit Dana Talangan Vendor Special Audit of Vendor Bailout Funds	14 - 18 Maret 2022 March 14-18, 2022
Special Audit Dana Kompensasi Desa Cengkong Special Audit of Cengkong Village Compensation Funds	3 November 2022 November 3, 2022
Special Audit Piutang Koperasi Maju Bareng Bersama Special Audit of Maju Bareng Bersama Cooperative Receivables	22 Novemeber 2022 November 22, 2022
Special Audit Piutang PT Iconmedia Nusantara Special Audit of PT Iconmedia Nusantara Receivables	20 Oktober 2022 October 20, 2022
Special Audit Project Greenland 2 Special Audit of Greenland 2 Project	30 Maret 2022 March 30, 2022
Laporan Audit Internal Audit Network **Internal Audit Report of Audit Network**	
Initiation Compliance Audit Survey Planning FBECRD Bogor RW 11 Green Citayam City Ragajaya Phase 3	3 - 20 Oktober 2022 October 3-20, 2022
Initiation Compliance Audit Agreement Klungkung - Bali	13 Januari 2022 January 13, 2022
Initiation Compliance Audit Agreement Summarecon - Serpong	17 Oktober 2022 October 17, 2022
Initiation Compliance Audit Business Review Rt 01/Rw 07 Kelurahan Krukut Krukut Urban Villange	26 September 2022 September 26, 2022
Audit Planning & Design Apartment Amega Audit Planning & Design of Amega Apartment	3 Maret 2022 March 3, 2022
Audit Planning & Design Green Citayam City Audit Planning & Design of Green Citayam City	25 November 2022 November 25, 2022
Project wiring Kawasan area BSB City & BSB Village Semarang Project Wiring in the area of BSB City & BSB Village Semarang	7 Februari 2022 February 7, 2022

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, auditor internal Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain:

Internal Audit Competency Development Program in 2022

Throughout 2022, the Company's internal auditors have participated in various competency development programs, including:

Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & time	Penyelenggara Organizer
Awareness & Internal Audit ISO/IEC 27001:2013	*Online* 19-20 April 2022 April 19-20, 2022	Proxsis Training Center Indonesia
Certified Practice Fraud Investigation (CPFI)	*Online* 23,30,31 Juli 2022 July 23, 30, 31, 2022	Hikmah Awdit Indonesia
Awareness and Internal Audit ISO 9001: 2015	*Online* 30 -31 Agustus 2022 August 30-31, 2022	The Nimaras Academy
Certified Internal Control Professional	*Online* 16,17,23 Juli 2022 July 16, 17, 23, 2022	Hikmah Awdit Indonesia
Statement Analysis Introduction	*Online* 3 Maret 2022 March 3, 2022	HR Wiki
Optimizing the Role of Internal Audit in the Company	*Online* 12 November 2022 November 12, 2022	Hikmah Awdit Indonesia

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Selain menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan terintegrasi pada semua proses operasional dan bisnis, Perseroan juga menjalankan fungsi *check and balances* terhadap proses audit eksternal yang diselenggarakan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak independen yang bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal diberikan hak oleh Perseroan untuk dapat mengakses seluruh data Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan harus memiliki kriteria sebagai berikut:
1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Terdaftar sebagai KAP di OJK.

In addition to implementing an effective and integrated internal control system in all operational and business processes, the Company also performs a check and balances function on the external audit process conducted by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP). The Public Accountant is an independent party whose job is to conduct an audit and provide an opinion on the fairness of the Company's financial reporting and to ensure the suitability of its presentation with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

In carrying out its duties, the external auditor is granted the right by the Company to be able to access all of the Company's data. The External Auditor appointed by the Company must have the following criteria:
1. Has a good reputation and track record.
2. Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
3. Registered as Public Accounting Firm (KAP) at OJK

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Berdasarkan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, mekanisme penunjukkan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 Juli 2022 Perseroan memutuskan untuk menggunakan jasa KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*A member of Ernst & Young Global Limited*) dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Bapak Sinarta untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Alamat Kantor Akuntan Publik
KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia
t. +62-21 5289 5000
f. +62-21 5289 4100

Jasa Lain-Lain yang Diberikan Pada Tahun 2022
Pada tahun 2022, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) tidak memberikan jasa atestasi lain kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Appointment Mechanism of Public Accounting Firm (KAP)
Based on POJK provisions No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the mechanism for appointing and determining KAP is carried out by shareholders through the Annual GMS based on recommendations given by the Audit Committee.

In accordance with the results of the Annual GMS which was held on July 19, 2022, the Company decided to use the services of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) with the Public Accountant (Signing Partner), namely Mr. Sinarta to conduct an audit of the Company's financial statements which ended on December 31, 2022.

Public Accounting Firm Office
KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia
t. +62-21 5289 5000
f. +62-21 5289 4100

Other Services Provided in 2022
In 2022, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network) did not provide any other attestation services to the Company other than audit services on the Company's Financial Statements ended December 31, 2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian Internal adalah sebuah mekanisme atau proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk membantu Perseroan dalam mengamankan aset, memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, menjamin ketersediaan informasi dan laporan yang akurat, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Secara garis besar, sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup kegiatan pengendalian keuangan dan operasional.

The internal control system is a mechanism or process that is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to assist the Company in securing assets, providing adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, ensuring the availability of accurate information and reports, ensuring the reliability of financial reporting and compliance with applicable statutory regulations and internal procedures that apply in the Company, as well as reducing the risk of losses, irregularities, and violations of the precautionary principle. In general, the internal control system in the Company includes financial and operational control activities.

Aktivitas pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan, dan tindakan agar dapat diperoleh laporan keuangan yang bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan serta memastikan keandalan dan kecukupan dari setiap transaksi yang dijalankan Perseroan. Untuk dapat mencapai tujuan pengendalian tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran dilakukan secara berjenjang.
4. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian internal pada kegiatan operasional sehari-hari dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan. Berikut ini adalah uraian penerapan pengendalian internal pada aspek operasional, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
4. Pendokumentasian seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan dapat menimbulkan persepsi negatif di

The Company's internal control activities consist of processes, documentation, workflow, provisions, policies, and procedures implemented. By complying with applicable statutory regulations, all of these aspects merge into one unit which is reflected through decisions, policies, and actions in order to obtain reliable and accountable financial reports.

Internal Control of Financial Aspects

Internal control activities on the financial aspect are intended to provide guarantees for the correctness of financial information and ensure the reliability and adequacy of every transaction carried out by the Company. To be able to achieve these control objectives, the Company has carried out several internal control activity initiatives on the financial aspect, including the following:

1. Implement separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or deviations in the performance of their duties.
2. All policies, procedures, and operational instructions are updated regularly to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.
3. Approval of the disbursement of funds and the realization of expenditure is carried out in stages.
4. Control of physical assets includes, among other things, safeguarding assets, records and documentation as well as limited access to application programs.

Internal Control of Operational Aspects

Internal control of daily operational activities is carried out to ensure that all of the Company's operational and business activities are carried out in accordance with the systems, procedures, rules, and norms that apply to achieve the Company's targets. The following is a description of the implementation of internal control in operational aspects, including the following:

1. Conduct a review by the Board of Directors by requesting an explanation and report on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities (fraud).
2. Review the realization of the implementation of the work plan and budget.
3. Exercise control over information technology including control over data center operations and application control.
4. Documentation of all operational policies, procedures and instructions.

Compliance with Applicable Laws

As a public company, the Company understands that violations of statutory regulations can lead to negative perceptions in the eyes of the public so it has the potential

mata publik sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya risiko reputasi dan risiko kepatuhan, Sekretaris Perusahaan secara aktif menghadiri sejumlah undangan sosialiasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator ataupun pihak asosiasi. Upaya ini dilakukan agar Perseroan selalu *update* dengan perkembangan regulasi terkini yang berlaku di pasar modal maupun di industri ritel sehingga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku tetap terjaga.

to reduce the level of stakeholder trust. To anticipate and minimize the occurrence of reputation risk and compliance risk, the Corporate Secretary actively attends a number of invitations to socialize rules and regulations held by regulators or associations. This effort is made so that the Company is always updated with the latest regulatory developments that apply in the capital market and in the retail industry so that the quality of the Company's compliance with applicable regulations is maintained.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Unit Audit Internal (UAI) adalah satuan kerja di Perseroan yang bertanggung jawab melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2022, UAI menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan efektif dan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Outcome dari aktivitas pengendalian internal yang memadai setidaknya tercermin dari perolehan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" pada Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi pelanggaran apapun dari pihak regulator selama 2022.

Kendati demikian mengingat dinamika bisnis yang terus berkembang, adapun hal-hal yang menjadi perhatian UAI dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan di masa mendatang sudah dirangkum dalam LHA, yakni berupa uraian rekomendasi dan saran perbaikan yang ditujukan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris untuk dapat ditindaklanjuti.

Internal Control System Effectiveness in 2022

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit in the Company which is responsible for evaluating the effectiveness of the Company's internal control system. Based on the results of a thorough evaluation as stated in the 2022 Audit Report (LHA), UAI considers that the Company's internal control system has been running effectively and has achieved the expected results.

The outcome of adequate internal control activities is at least reflected in the acquisition of an "Unqualified" opinion in the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year which has been audited by a Public Accounting Firm (KAP). In addition, the Company also did not receive any violation sanctions from the regulator in 2022.

Nevertheless, considering the dynamics of the business that continues to develop, the matters that are of concern to UAI in an effort to increase the effectiveness of the Company's internal controls in the future have been summarized in the LHA, namely in the form of descriptions of recommendations and suggestions for improvement addressed to the President Director and the Board of Commissioners for follow-up.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2022, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dan berjalan efektif. Direksi menilai unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

Peran aktif seluruh unsur Perseroan dalam mewujudkan hadirnya lingkungan pengendalian yang kokoh juga didukung dengan perangkat kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang mencukupi dalam rangka menciptakan efisiensi dan meminimalkan potensi terjadinya deviasi atau penyimpangan internal sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan senantiasa berjalan dengan baik sepanjang tahun ini.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Nevertheless, considering the dynamics of the business that continues to develop, the matters that are of concern to UAI in an effort to increase the effectiveness of the Company's internal controls in the future have been summarized in the LHA, namely in the form of descriptions of recommendations and suggestions for improvement addressed to the President Director and the Board of Commissioners for follow-up.

The active role of all elements of the Company in realizing the presence of a strong control environment is also supported by sufficient internal control policies and procedures in order to create efficiency and minimize the potential for internal deviations or irregularities so that the process of achieving the Company's objectives continues to run well throughout the year.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Seperti bidang usaha lain, kegiatan usaha Perseroan juga tidak terlepas dari risiko usaha. Hal ini dikarenakan ketidakpastian dalam menjalankan kegiatan usaha baik karena faktor internal maupun eksternal menjadi suatu keniscayaan yang tidak terhindarkan dalam proses operasional bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, guna mengantisipasi terjadinya potensi eksposur risiko yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan, maka Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

Like other business fields, the Company's business activities are also inseparable from business risks. This is because uncertainty in carrying out business activities both due to internal and external factors is an unavoidable necessity in the process of daily business operations. Therefore, in order to anticipate potential risk exposures that could hinder the process of achieving the goals and objectives that have been set, the Company has implemented a risk management system that is systematic, structured, and integrated based on the precautionary principle.

Penerapan manajemen risiko melekat pada seluruh kegiatan operasional di tiap-tiap unit kerja serta melibatkan seluruh unsur Perseroan, manajemen, dan karyawan dalam mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat merugikan Perseroan. Seluruh unit kerja di Perseroan diwajibkan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan memahami risiko-risiko yang dimiliki maka setiap unit kerja dapat menyusun langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul dari suatu kejadian risiko.

The application of risk management is inherent in all operational activities in each work unit and involves all elements of the Company, management, and employees in identifying an event or potential event that could harm the Company. All work units in the Company are required to identify, measure, monitor, and report the risks inherent in carrying out their duties and responsibilities. By understanding the risks, each work unit can develop appropriate mitigation measures to minimize the negative impacts that may arise from a risk event.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan evaluasi risiko secara berkala dan menanamkan budaya sadar risiko yang kuat kepada semua karyawan serta mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company also conducts regular risk evaluations and instills a strong risk awareness culture to all employees and disseminates risk management policies to the Board of Directors and management.

Profil Risiko-Risiko Utama

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menganalisa profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Main Risks Profile

Throughout 2022, the Company has analyzed the main risk profiles which are considered to have a significant effect on the Company's business activities and performance, including the following:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan Entitas Anak timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Risk in which the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. The interest rate risk of the Company and its Subsidiaries mainly arises from long-term debts and consumer financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan terjadinya perubahan tingkat suku bunga pinjaman The Company does not yet have a formal hedging policy for interest rate risk, but the Company always pays attention to the sensitivity to a possible change in borrowing interest rates.

Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko ini karena adanya penempatan kas dan setara kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risk in which the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and its Subsidiaries are affected by this risk due to the placement of cash and cash equivalents in banks denominated in United States Dollar.	Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang diyakini dapat memberikan lindung nilai alamiah dan terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its Subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which are believed to provide a limited natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan dan Entitas Anak terpapar eksposur risiko kredit karena menyalurkan kredit kepada pelanggan serta menempatkan rekening koran dan deposito di bank. The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk exposure due to grating credits to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, serta investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan telah dikelola dengan baik oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Credit risk arising from the placement of current accounts and deposits, as well as short-term investments and placement of security deposits have been managed properly by the management in accordance with the policies of the Company and its Subsidiaries. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated annually by the Board of Directors.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko dimana posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek yang dimiliki tidak cukup untuk membayar pengeluaran jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Risk in which the cash flows position of the Company and its Subsidiaries indicates that the short-term revenue possessed is not sufficient to cover the short-term expenses that are due.	Perseroan memastikan ketersediaan saldo kas di posisi yang cukup agar kewajiban Perseroan dan Entitas Anak dalam membayar liabilitas yang jatuh tempo dapat dipenuhi dengan baik. Perseroan juga telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga posisi saldo kas dan fasilitas yang disetujui agar dapat memenuhi kebutuhan kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. The Company ensures the availability of sufficient cash balances so that the obligations of the Company and its Subsidiaries in paying maturing liabilities can be fulfilled properly. The Company has also made various efforts to maintain the position of cash balances and the agreed facilities to meet cash requirements for a period of at least 180 days.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama UAI. Secara garis besar, evaluasi atas sistem manajemen risiko dimaksudkan agar Perseroan dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pada tahun 2022, UAI memiliki keyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memitigasi risiko-risiko yang dikelola serta berhasil mengurangi efek negatif dari semua risiko tersebut terhadap pertumbuhan Perseroan. Sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini juga dirasa cukup efektif untuk mengidentifikasi dan menyiapkan rencana mitigasi untuk potensi risiko-risiko baru yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan di kemudian hari.

Review of the Effectiveness of Risk Management System in 2022

Review of the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors together with UAI. Broadly speaking, the evaluation of the risk management system is intended so that the Company can improve reporting effectiveness, smoothness of mitigation process, monitor risk levels and can help improve the accuracy of decision-making by the Board of Directors.

In 2022, UAI has confidence that the Company has a good ability to mitigate managed risks and has succeeded in reducing the negative effects of all these risks on the Company's growth. The current risk management system is also deemed effective enough to identify and prepare mitigation plans for potential new risks that may affect the Company's business activities in the future.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan menyeluruh terhadap pengelolaan risiko Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah berada di tingkat kecukupan yang baik dan memadai.

Direksi berpendapat seluruh fungsi dan unit-unit kerja di Perseroan sudah menunjukkan pemahaman yang kuat mengenai budaya risiko organisasi sehingga memiliki kemampuan yang memadai untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mampu memformulasikan langkah mitigasi yang dibutuhkan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the overall evaluation and supervision of the Company's risk management, the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented in the Company is at a good and adequate level.

The Board of Directors believes that all functions and work units in the Company have demonstrated a strong understanding of the organization's risk culture so that they have sufficient ability to identify the risks inherent in the implementation of their respective duties and responsibilities and are able to formulate the required mitigation steps.

PERKARA PENTING TAHUN 2022

LITIGATIONS IN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menghadapi perkara penting baik berupa permasalahan hukum perdata maupun pidana karena alasan apapun.

During 2022, the Company did not face any litigations in the form of civil or criminal legal issues for any reason.

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi kasus hukum dalam bentuk apapun.

Legal Issues Faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors did not face any legal issues in any form.

Permasalahan Hukum Dihadapi Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Sepanjang tahun 2022, Entitas Anak Perseroan beserta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi kasus hukum dalam bentuk apapun.

Legal Issues Faced by Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

Throughout 2022, the Company's Subsidiaries and their respective Board of Commissioners and Directors did not face any legal issues in any form.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun dari pihak regulator.

In 2022, the Company did not receive administrative sanctions of any kind from the regulators.

AKSES DATA DAN INFORMASI

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

Salah satu upaya Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG terutama pada aspek transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penyampaian segala bentuk informasi penting non-keuangan lainnya kepada regulator dan masyarakat luas melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak berkepentingan. Sedangkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan diarahkan untuk menghubungi kontak di bawah ini:

One of the Company's efforts to uphold GCG principles, especially in the aspect of transparency and information disclosure, is carried out through the publication of periodic financial reports and the submission of all other forms of important non-financial information to regulators and the general public through the Company's website which can be accessed easily by interested parties. Meanwhile, to obtain further information about the Company, stakeholders are directed to contact the contacts below:

Hubungan Investor

Harjono Wreksoremboko
Telp: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id

Situs Web

Perseroan memiliki situs web resmi yang pengelolaannya berpedoman pada regulasi POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Melalui situs tersebut, para pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi umum yang berkaitan dengan profil dan kinerja Perseroan serta informasi korporasi lainnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang dimuat pada situs web tersebut diperbaharui secara berkala agar tetap relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan juga menyampaikan laporan keterbukaan informasi lainnya yang bersifat insidental. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui situs web BEI: https://www.idx.co.id/ dengan memasukkan kode saham "DNET". Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan 60 korespondensi kepada OJK.

Investor Relations

Harjono Wreksoremboko
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id

Website

The Company has an official website whose management is guided by POJK regulation no. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") regarding Websites of Issuers and/or Public Companies. Through this site, stakeholders can access various general information related to the Company's profile and performance as well as other corporate information. The Company ensures that all information contained on the website is updated regularly so that it remains relevant in supporting the decision-making process of stakeholders.

Correspondence and Periodic Reports

As a public company, the Company is required to submit periodic financial reports to regulators. In addition, as a form of compliance with POJK provisions No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, the Company also submits other incidental information disclosure reports. All of this information can be accessed through the IDX website: https://www.idx.co.id/ by entering the ticker code "DNET". Throughout 2022, the Company has submitted 60 correspondences to OJK.

Paparan Publik

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK 31/2015 dan Surat Edaran Nomor SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di BEI wajib melakukan *Public Expose* tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Perseroan telah mengadakan paparan publik tahunan secara virtual melalui *Live Zoom* yang dihadiri sebanyak 12 (dua belas) orang (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan). Pada kesempatan tersebut, Perseroan memaparkan kondisi terkini perusahaan, perkembangan terakhir Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta tantangan dan peluang bisnis ke depannya.

Hubungan Media

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra dan reputasi Perseroan melalui penyebarluasan informasi dan pemberitaan positif secara cepat. Sadar akan peran penting media sebagai bagian dari strategi komunikasi eksternal, maka Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang baik dan akrab dengan para awak media. Setiap tahun, Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan yang melibatkan media massa seperti jumpa pers, wawancara, *media gathering*, dan lain-lain.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merilis 1 (satu) artikel pemberitaan positif di media massa, yaitu sebagai berikut:

Public Expose

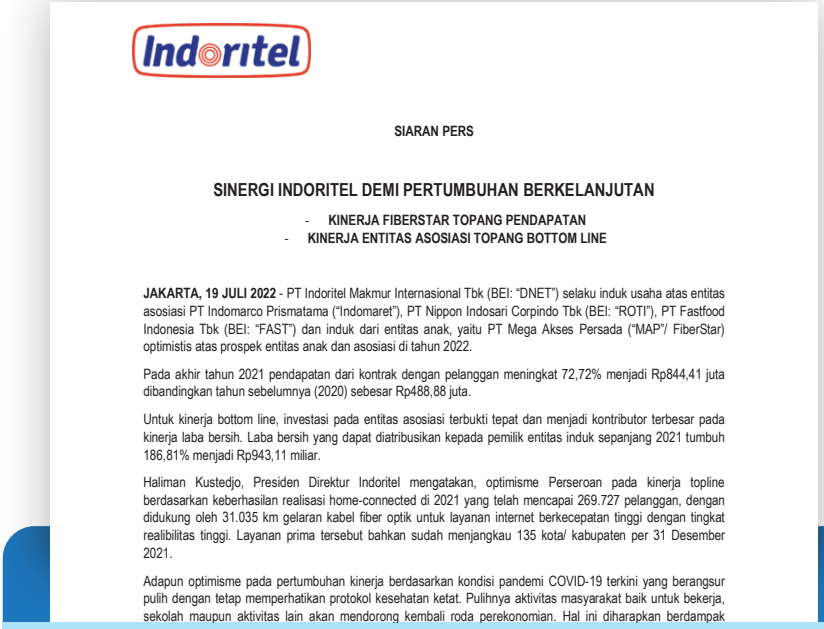
Based on Article 2 paragraph (1) POJK 31/2015 and Circular Letter Number SE-00003/BEI/05-2020 concerning Procedures for Conducting Electronic Public Expose, the Company as a public company whose shares are listed on the IDX is required to conduct an annual Public Expose at least 1 (one) time a year.

On July 19, 2022, the Company held an annual virtual public expose via Live Zoom which was attended by 12 (twelve) people (excluding the Company's management and employees). On this occasion, the Company presented the Company's current condition, the latest developments of its Subsidiaries and Associated Entities, as well as challenges and business opportunities going forward.

Media Relations

The mass media has a very important role in building the image and reputation of the Company through the rapid dissemination of information and positive news. Aware of the important role of the media as part of the external communication strategy, the Company always tries to build good and friendly relations with the media crew. Every year, the Company holds a series of activities involving the mass media such as press conferences, interviews, media gatherings, and others.

In 2022, the Company has released 1 (one) positive news article in the mass media, which is as follows:



Indoritel

SIARAN PERS

SINERGI INDORITEL DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

- KINERJA FIBERSTAR TOPANG PENDAPATAN
- KINERJA ENTITAS ASOSIASI TOPANG BOTTOM LINE

JAKARTA, 19 JULI 2022 - PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (BEI: "DNET") selaku induk usaha atas entitas asosiasi PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (BEI: "ROTI"), PT Fastfood Indonesia Tbk (BEI: "FAST") dan induk dari entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP"/ FiberStar) optimistis atas prospek entitas anak dan asosiasi di tahun 2022.

Pada akhir tahun 2021 pendapatan dari kontrak dengan pelanggan meningkat 72,72% menjadi Rp844,41 juta dibandingkan tahun sebelumnya (2020) sebesar Rp488,88 juta.

Untuk kinerja bottom line, investasi pada entitas asosiasi terbukti tepat dan menjadi kontributor terbesar pada kinerja laba bersih. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sepanjang 2021 tumbuh 186,81% menjadi Rp943,11 miliar.

Haliman Kustedjo, Presiden Direktur Indoritel mengatakan, optimisme Perseroan pada kinerja topline berdasarkan keberhasilan realisasi home-connected di 2021 yang telah mencapai 269.727 pelanggan, dengan didukung oleh 31.035 km gelaran kabel fiber optik untuk layanan internet berkecepatan tinggi dengan tingkat realibilitas tinggi. Layanan prima tersebut bahkan sudah menjangkau 135 kota/ kabupaten per 31 Desember 2021.

Adapun optimisme pada pertumbuhan kinerja berdasarkan kondisi pandemi COVID-19 terkini yang berangsur pulih dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan ketat. Pulihnya aktivitas masyarakat baik untuk bekerja, sekolah maupun aktivitas lain akan mendorong kembali roda perekonomian. Hal ini diharapkan berdampak

"Sinergi Indoritel Demi Pertumbuhan Berkelanjutan"
"Indoritel Synergy for Sustainable Growth"

19 Juli 2022 | July 19, 2022

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman tertulis mencakup norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan. Rumusan Kode Etik Perseroan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan. Dengan adanya Kode Etik, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pengelolaan bisnis dan pencapaian kinerja perusahaan senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang etis dan bermoral serta tidak melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan, antara lain meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan
2. Etika anti korupsi
3. Perlakuan adil
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan, dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; serta penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, semua karyawan terikat dengan Kode Etik Perseroan. Oleh sebab itu, dalam rangka mendukung efektivitas penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan, Perseroan melakukan sosialisasi dan pemantauan atas penerapan Kode Etik secara konsisten.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan. Internalisasi pokok-pokok Kode Etik dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti *email*, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya.

The Code of Conduct is a written guideline covering behavioral norms that must be obeyed and implemented by all employees. This guideline serves as a basic reference for behavior, interactions, and attitudes that must be obeyed by all employees in order to create a work environment with high ethical moral standards that are in line with the Company's cultural values. The formulation of the Company's Code of Conduct has been set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by employees when they first join the Company. With the existence of the Code of Conduct, the Company is committed to ensure that business management and achievement of company performance are always carried out in ethical and moral ways and do not violate applicable statutory regulations.

Code of Conduct Principles

The main principles of the Company's Code of Conduct include among others:

1. Protection of he Company's assets
2. Anti-corruption ethics
3. Fair treatment
4. Ethical behavior in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship relationships; discrimination or harassment; safety, health, and security in the workplace; workplace free of illegal drugs; communications, equipment, and service systems; information and investigation.
5. Ethics related to conflict of interest which includes gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; as well as the use of facilities and company name.

Socialization of the Code of Conduct and Efforts to Enforce it

In carrying out their duties and responsibilities, all employees are bound by the Company's Code of Conduct. Therefore, in order to support the effectiveness of the implementation of the Code of Conduct and Corporate Culture, the Company consistently disseminates and monitors the implementation of the Code of Conduct.

In 2022, the Company has conducted socialization of the Code of Conduct to all employees. Internalization of the main principles of the Code of Conduct is carried out routinely to all employees through various available internal media, such as email, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh karyawan baik pegawai kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Kode Etik merupakan komitmen bersama dalam mewujudkan lingkungan kerja berstandar etika tinggi dan bertanggung jawab.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menerima sejumlah pelaporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan dan telah memberikan sanksi tegas terhadap setiap kasus tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Statement of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct is binding and applies to all employees, both contract and permanent employees, and applies to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The application of the Code of Conduct is a shared commitment in creating a work environment with high ethical standards and responsibility.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Given in 2022

In 2022, the Company received a number of reports regarding violations of the Code of Conduct committed by employees and has imposed strict sanctions on each of these cases in accordance with the provisions of the Company Regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Uraian mengenai nilai-nilai budaya kerja perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 51.

A description of the Company's work culture values can be seen in the Company Profile Chapter, page 51.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Sampai dengan Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of the publication of the 2022 Annual Report, the Company did not yet have a policy related to the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY OF SHARES OWNERSHIP INFORMATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sampai dengan Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki pedoman atau kebijakan tertulis yang mengatur perihal ketentuan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan memastikan akan selalu mematuhi dan menjalankan keterbukaan informasi atas kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

As of the publication of the 2022 Annual Report, the Company did not yet have written guidelines or policies governing the provisions for ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company ensures that it will always comply with and carry out information disclosure on the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in POJK provisions No.11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Reports on Shares Ownership and Changes in Shares Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merancang mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi yang ditangani langsung oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM dan Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas segala bentuk permasalahan yang terjadi di Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pengaduan, Pihak Pengelola Pengaduan, dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Namun demikian, pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur

As an effort to support the implementation of good corporate governance, the Company has designed a whistleblowing mechanism within the organizational structure which is handled directly by the HR Division as the person in charge of HR management and the Internal Audit Unit as the supporting organ of the Board of Directors tasked with conducting investigative audits of all forms of issues that occur in the Company.

Complaint Report Submission Mechanism, Complaint Management Party, and Whistleblowing Channel

The Company does not yet have a Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and independent management. However, the implementation of the WBS within the Company is attached to the mechanism for reporting violations in the organizational structure, where

organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawanan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perseroan

the mechanism for reporting violations is handled by the HR Division as the person in charge of employee management, and the Internal Audit Unit as the organ of the Board of Directors in charge of carrying out investigative audits of issues that occur in the Company.



Sedangkan di level Entitas Anak, FiberStar sudah memiliki WBS dimana segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan atau diduga dilakukan oleh karyawan dapat disampaikan melalui *email* kepada Divisi SDM atau juga dapat disampaikan kepada Tim Internal Audit melalui *e-mail*: whistleblower@fiberstar.co.id

Meanwhile, at the Subsidiary level, FiberStar already has a WBS where all forms of reporting on violations committed or suspected to be committed by employees can be submitted via email to the HR Division or can also be submitted to the Internal Audit Team via e-mail: whistleblower@fiberstar.co.id

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen akan menindaklanjuti dan melakukan investigasi menyeluruh terhadap seluruh laporan pengaduan yang diterima dengan melakukan penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

The Company and its Subsidiaries are committed to follow up and conduct a thorough investigation of all complaints received by conducting in-depth investigations based on the facts obtained.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk pelanggaran di lingkungan Perseroan. Meskipun belum memiliki pengelolaan WBS secara terpisah, Perseroan sudah sejak lama memiliki kebijakan pemberian sanksi bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, Peraturan Perusahaan, PKB, dan lain-lain. Adapun bentuk yang dijatuhkan dapat berupa:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2, dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan

Sanctions for WBS Violations

The Company does not tolerate any form of violation within the Company. Even though it does not yet have separate WBS management, the Company has long had a policy of imposing sanctions on employees who are proven to have violated the Code of Conduct, Company Regulations, CLA, and others. The sanctions imposed can be in the form of:

1. Warning Letter with tiered levels (SP 1, SP 2, and SP 3)
2. Termination of Employment (PHK)
3. Violations are forwarded to court proceedings

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen yang jelas untuk selalu mendukung dan memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) sepanjang pelaporan yang disampaikan bukan merupakan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Hasil Pengaduan Pelanggaran Tahun 2022

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company has a clear commitment to always support and protect whistleblowers from all forms of threats and intimidation, by guaranteeing the confidentiality of the whistleblower's identity (principle of anonymity) as long as the report submitted is not a false report and/or slander.

Results of Violation Complaints in 2022

Throughout the 2022 financial year, there were no complaints received by the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Sampai saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang diterbitkan secara terpisah sebagai Kebijakan Anti-Korupsi. Kendati demikian, dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berintegritas tinggi, Perseroan teguh berkomitmen untuk menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kategori pemberian sanksi tegas bilamana ditemukan adanya unsur-unsur tindakan KKN yang dilakukan oleh insan Perseroan dan terbukti merugikan Perseroan baik secara materil maupun immateril.

Bagi Perseroan, menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui penyelenggaraan praktik bisnis terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG merupakan aspek fundamental yang harus dipertahankan demi tercapainya visi, misi Perseroan serta keberlanjutan usaha jangka panjang.

Until now, the Company does not have a separate written policy issued as an Anti-Corruption Policy. Nevertheless, in carrying out business management with high integrity, the Company is firmly committed to create an organizational environment that is clean and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices.

For this reason, the Company has established a category of imposing strict sanctions when elements of KKN actions are found carried out by Company personnel and are proven to be detrimental to the Company both materially and immaterially.

For the Company, maintaining the trust of shareholders and other stakeholders through implementing best business practices in accordance with GCG principles is a fundamental aspect that must be maintained in order to achieve the Company's vision, mission and long-term business sustainability.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG guna mendorong penerapan praktik GCG pada lingkup Perseroan.

Based on POJK provisions No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04.2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company is required to disclose the implementation of GCG which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing GCG aspects and principles to encourage the implementation of GCG practices within the scope of the Company.

Berikut ini adalah penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The following is the implementation of the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing the aspects and principles of good corporate governance:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Public company relations with shareholders in guaranteeing shareholders' rights.	**Prinsip 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **1st Principle** Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has mechanisms and procedures for decision-making through open and closed voting that prioritize the independence and interests of Shareholders.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend Annual GMS.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 Juli 2022 baik secara fisik maupun elektronik bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement, Lantai Dasar, Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS which was held on July 19, 2022, both physically and electronically at the Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.indoritel.co.id/investor-relations/General-Meeting-of-Shareholders-202123/. The Company has included the Summary of Minutes of GMS for the last 5 (five) years on the Company's website in English. This information can be accessed at https://www.indoritel.co.id/investor-relations/General-Meeting-of-Shareholders-202123/.
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Public company relations with shareholders in guaranteeing shareholders' rights.	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. **2nd Principle** Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with the shareholders and investors.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Akan tetapi, Perseroan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui kegiatan *investor meetings* yang dijalankan oleh Hubungan Investor Perseroan. The Company does not yet have a communication policy with shareholders or investors. However, the Company has carried out communication activities with shareholders or investors through investor meetings organized by the Company's Investor Relations.
		1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan yang dimaksud. The Company does not yet have the intended policy.
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	**Prinsip 3** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. **3rd Principle** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has considered the conditions and capacities of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Dewan Komisaris sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **4th Principle** Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana dimaksud. Namun demikian, Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). The Company does not yet have a self-assessment policy as intended. However, the Company already has a performance assessment policy for the Board of Commissioners prepared by the Nomination and Remuneration Committee (KNR).
		1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana dimaksud. The Company does not yet have a self-assessment policy as intended.
		1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Anggaran Dasar Perseroan sudah mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association have regulated the resignation of members of the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Komite Nominasi dan Remunerasi mempersiapkan suksesi Direksi dengan mengidentifikasi pejabat eksekutif yang potensial, melakukan penilaian dan mengevaluasi kompetensi, pengalaman, kualifikasi dan keahlian anggota Direksi serta mengajukan nama-nama kandidat yang potensial tersebut kepada Dewan Komisaris agar dapat diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. The Nomination and Remuneration Committee prepares for succession for the Board of Directors by identifying potential executive officers, assessing and evaluating the competence, experience, qualifications, and expertise of members of the Board of Directors, and submitting the names of these potential candidates to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.
Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **5th Principle** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in making decisions.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Sampai saat ini Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Direksi, namun penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 dan peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. Until now the Company does not have written rules governing the diversity of the composition of the Board of Directors, but the determination of the number of members of the Company's Board of Directors has considered the condition and capacity of the Company, in accordance with POJK 33/2014 and other related regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Direksi sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has members of the Board of Directors with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi, di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Determination of members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance is carried out by considering their expertise and/or knowledge in accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance, namely Mr. Kiki Yanto Gunawan, can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile sub-chapter, in the Company's Annual Report.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **6th Principle** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana dimaksud. Namun demikian, Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). The Company does not yet have a self-assessment policy as intended. However, the Company already has a Board of Directors performance assessment policy prepared by the Nomination and Remuneration Committee (KNR).
		1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagaimana dimaksud. The Company does not yet have a self-assessment policy as intended.
		1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	**Terpenuhi** **Fulfilled** Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi. The Company's Articles of Association have regulated the resignation of members of the Board of Directors.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **7th Principle** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Kebijakan *Insider Trading* Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan. The Company's Insider Trading Policy is regulated in Company Regulations and is binding for all personnel of the Company.
		1.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*. A Public Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policies	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Akan tetapi, semua insan Perseroan dipastikan selalu menunjukkan sikap dan nilai-nilai integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. The Company does not yet have a written policy regarding Anti-Corruption and Anti-Fraud. However, all Company personnel is ensured to always show the attitude and values of integrity in carrying out their duties and responsibilities.
		1.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani antara Perseroan dan vendor. This policy has been disclosed through a Cooperation Agreement (PKS) signed between the Company and vendors.
		1.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	**Terpenuhi** **Fulfilled** Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani antara Perseroan dan Keditur. This policy has been disclosed through the Credit Agreement signed between the Company and the Creditors.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company has a whistleblowing system policy	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah. Namun, mekanisme pelaporan pelanggaran tetap dapat dilakukan melalui atasan masing-masing dan diteruskan ke Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penaggung jawab pengelolaan SDM. Until now, the Company does not yet have a Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism. However, the mechanism for reporting violations can still be carried out through their respective superiors and forwarded to the Human Resources (HR) Division as the person in charge of HR management.
		1.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	**Belum Terpenuhi** **Not Yet Fulfilled** Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. The Company does not yet have a policy of providing incentives for the Management and employees in the Management and Employee Stock Option Program.
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **8th Principle** Improving the Implementation of Information Disclosure.	1.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasinya kepada *Stakeholders* dengan memanfaatkan sejumlah media teknologi informasi selain menggunakan *website* Perseroan. The Company continues to strive to improve the quality of its information disclosure to Stakeholders by utilizing a number of information technology media in addition to using the Company's website.
		1.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the Public Company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the Public Company's shares ownership through main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled** Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Report on Shareholder Register regarding the Company's shares ownership every month through e-Reporting OJK (SPE OJK) and IDXnet.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





Perseroan memastikan semua kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata melainkan juga dapat memberikan manfaat besar bagi para pemangku kepentingan sekitar.

The Company ensures that all business activities carried out are not only profit-oriented but can also provide great benefits to surrounding stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga bagi Perseroan dalam menyajikan Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") yang penyusunannya mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2022 ("SEOJK 16/2022") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi yang dimuat dalam Bab TJSL dan/atau Laporan Keberlanjutan mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang sifatnya saling berkaitan, saling melengkapi, dan menjadi dokumen yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2022. Dengan begitu, segala bentuk informasi yang sudah diungkapkan sebagai kriteria Laporan Tahunan tidak diulang kembali pembahasannya pada Bab TJSL dan/atau Laporan Keberlanjutan.

Untuk memudahkan para pembaca menemukan pengungkapan yang diterapkan dalam Laporan ini, maka kami melampirkan daftar indeks lengkap POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2022 di bagian akhir Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.

2022 became the third year for the Company in presenting the Chapter on Social and Environmental Responsibility ("TJSL"), the preparation of which refers to POJK provisions no. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2022 ("SEOJK 16/2022") concerning Form and/or Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The information contained in the TJSL Chapter and/or the Sustainability Report covers economic, social, and environmental aspects which are interrelated, complementary, and become documents that are integrated with the 2022 Annual Report. That way, all forms of information that have been disclosed as criteria for the Annual Report are not reincluded in the TJSL Chapter and/or the Sustainability Report.

To ease readers in finding the disclosures implemented in this Report, we have attached a complete index list of POJK 51/2017 and SEOJK 16/2022 at the end of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

PERIODE PELAPORAN

REPORTING PERIOD

Seluruh informasi yang disajikan dalam Bab TJSL dan/atau Laporan Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022. Penerbitan laporan ini dilakukan pada basis tahunan dengan judul Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

All information presented in the TJSL Chapter and/or the Sustainability Report is the Company's sustainability performance for the period of January 1 - December 31, 2022. The publication of this report is carried out on an annual basis with the title Annual Report and Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Fenomena perubahan iklim diyakini membawa dampak negatif yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat. Kenaikan suhu bumi tidak hanya berdampak pada meningkatnya temperatur bumi akan tetapi juga mengubah sistem iklim yang mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia, seperti penurunan kualitas dan kuantitas air.

Perseroan meyakini langkah penanggulangan perubahan iklim membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, tidak terkecuali dari kalangan dunia usaha. Oleh sebab itu sebagai perusahaan investasi yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia, Perseroan menyatakan komitmennya untuk ikut ambil bagian dalam memitigasi isu perubahan iklim dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Strategi keberlanjutan Perseroan diwujudkan melalui pengelolaan bisnis yang terukur dan terencana serta memperhatikan dampaknya terhadap aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Kami memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan perusahaan melainkan juga dapat memberikan manfaat besar bagi para pemangku kepentingan melalui program CSR yang dilakukan setiap tahun.

Secara umum, strategi keberlanjutan Perseroan mempertimbangkan kepentingan dan pemenuhan hak seluruh pihak sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat optimal dari praktik keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Dari sisi internal, strategi keberlanjutan Perseroan masih difokuskan pada upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya mengintegrasikan aspek LST dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Oleh karena itu selama 2022, Perseroan masih melanjutkan fokus pada sosialisasi budaya secara konsisten, memberikan pelatihan dan pendalaman mengenai isu-isu keberlanjutan, serta terus meningkatkan kesadaran karyawan terkait penerapan praktik keberlanjutan yang berkesinambungan.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur LST yang telah diimplementasikan. Hal ini perlu dilakukan agar kami memiliki gambaran komprehensif mengenai tindakan korektif apa yang diperlukan agar strategi dan target-target keberlanjutan yang sudah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik sepanjang tahun.

The phenomenon of climate change is believed to have a very broad negative impact on people's lives. The increase in the earth's temperature not only has an impact on increasing the earth's temperature but also changes the climate system which affects various aspects of changes in nature and human life, such as a decrease in the quality and quantity of water.

The Company believes that measures to tackle climate change require the participation of various parties, including the business community. Therefore, as an investment company that focuses on the consumer and retail industries in Indonesia, the Company expresses its commitment to take part in mitigating climate change issues by implementing various sustainability initiatives that are relevant to the Company's business activities.

The Company's sustainability strategy is manifested through measurable and planned business management and considering the impact on Environmental, Social, and Governance (LST) aspects. We ensure that all business activities carried out are not only oriented towards company profits but can also provide great benefits to stakeholders through CSR programs that are carried out every year.

In general, the Company's sustainability strategy considers the interests and fulfillment of the rights of all parties so that stakeholders can obtain optimal benefits from the sustainability practices implemented by the Company. From the internal perspective, the Company's sustainability strategy is still focused on efforts to increase employee capacity and knowledge regarding the importance of integrating ESG aspects in every decision-making process.

Therefore, during 2022, the Company continued its focus on consistent cultural socialization, providing training and deepening on sustainability issues, and continuing to increase employee awareness regarding the implementation of continuous sustainability practices.

Periodically, the Company evaluates all implemented LST policies and procedures. This is necessary so as to have a comprehensive picture of what corrective actions are needed so that the set sustainability strategies and targets can be properly realized throughout the year.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

Berikut ini adalah informasi ikhtisar keberlanjutan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information on the sustainability highlights of the Company and its Subsidiaries for the last 3 (three) years:

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Kuantitas Produk dan/atau Jasa Dijual Quantity of Products and/or Services Sold				
- Ritel/Retail	Unit	325.047	257.626	155.701
- Korporasi/Corporate	Units	14.265	12.101	9.604
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	Juta Rp Million Rp	1.138.330	844.412	488.888
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rp Million Rp	1.357.750	968.473	499.747
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rp Million Rp	18.918.152	18.122.481	17.347.143
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	6.590.854	6.825.270	7.087.541
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Units	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Orang atau Perusahaan People or Companies	929	814	711

Aspek Sosial | Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	477	436	395
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	117	102	77
Biaya CSR CSR Costs	Juta Rp Million Rp	35	36.15	2.6
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hours	8	8	8
Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja di Tahun 2022 Fatalities Due to Work Accidents In 2022	Jumlah Kejadian Total Accidents	1	0	0

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh kWh	3.748.333	2.992.517	2.455.520
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	540	1.005	650
Penggunaan BBM Fuel Oil Usage	Liter Litre	71.999	99.977	N/A

* Disajikan Kembali
As Restated

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Bisnis Berkelanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik terhadap ketentuan SEOJK 16/2022 dan POJK 51/2017, Perseroan menyatakan kesungguhan dan keseriusannya untuk ikut ambil bagian dalam mewujudkan hadirnya ekosistem bisnis yang memperhatikan keseimbangan dan keselarasan antara pencapaian kinerja keuangan yang positif dan pemberian manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Agar strategi keberlanjutan Perseroan senantiasa berjalan efektif, maka pengelolaan dampak LST dilakukan secara holistik dengan mengoptimalkan kinerja dan peran seluruh fungsi dan organ yang sudah ada dalam struktur tata kelola perusahaan. Sebagai organ utama, Direksi dan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengelola, penanggung jawab, dan pengawas atas pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Pembahasan mengenai isu keberlanjutan dan risiko LST dilakukan secara berkala dalam rapat Direksi ataupun rapat antar-unit kerja. Dalam rapat tersebut, manajemen membahas *progress* implementasi dari strategi keberlanjutan serta hal-hal lain terkait praktik berkelanjutan.

Pengelolaan Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Perubahan paradigma pengelolaan bisnis ke arah berkelanjutan dengan standar LST menjadi suatu kebutuhan yang tidak terhindarkan di masa depan. Sayangnya, penerapan praktik bisnis ini juga diiringi dengan munculnya risiko-risiko baru yang peru diidentifikasi lebih lanjut agar tidak mengganggu proses pencapaian target perusahaan.

Sesuai dengan Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko, setiap fungsi dan organ di Perseroan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi eksposur risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memetakan risiko keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola.

Berikut ini adalah daftar profil risiko LST yang sudah berhasil diidentifikasi Perseroan dan Entitas Anak serta dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha jangka panjang, antara lain:

Person in Charge of Implementing Sustainable Business Activities

As a form of the Company's compliance as a public company with the provisions of SEOJK 16/2022 and POJK 51/2017, the Company declares its sincerity and seriousness to take part in realizing the presence of a business ecosystem that pays attention to balance and harmony between achieving positive financial performance and providing maximum benefits to stakeholders.

In order for the Company's sustainability strategy to continue running effectively, the management of LST impacts is carried out holistically by optimizing the performance and roles of all existing functions and organs in the corporate governance structure. As the main organs, the Board of Directors and Board of Commissioners act as managers, persons in charge, and supervisors for integrating the principles of sustainability in every business activity carried out by the Company.

Discussions on issues of sustainability and LST risk are held regularly at Board of Directors meetings or inter-work unit meetings. In the meeting, management discussed the progress of the implementation of the sustainability strategy and other matters related to sustainable practices.

Management of Environmental, Social, and Governance ("LST") Risks

Changing the paradigm of business management towards sustainability with LST standards is an unavoidable necessity in the future. Unfortunately, the implementation of this business practice is also accompanied by the emergence of new risks that need to be further identified so as not to interfere with the process of achieving company targets.

In accordance with the Risk Management Guidelines and Policy, each function and organ in the Company is responsible for identifying risk exposures inherent in the implementation of their duties and responsibilities, including mapping sustainability risks which include environmental, social, and governance aspects.

The following is a list of LST risk profiles that have been identified by the Company and its Subsidiaries and are considered to have a significant influence on long-term business continuity, including:

Topik Topics	Indikator Risiko Utama Key Risk Indicators	Mitigasi Mitigation
Lingkungan I Environmental		
Risiko pencemaran lingkungan Environmental Pollution Risk	Konstruksi kabel serat optik yang tidak benar, baik Kabel Udara (KU) maupun Kabel Tanah (KT) Improper fiber optic cable construction, both Aerial Cable (KU) and Ground Cable (KT)	• Perusahaan telah membuat kebijakan/prosedur tentang standarisasi/spesifikasi pembangunan/konstruksi kabel; • Memastikan vendor melakukan pekerjaannya sesuai standar/spek dengan melakukan pengawasan rutin saat pembangunan hingga selesai; • Memasukkan klausul tentang jaminan dan denda dalam perjanjian dengan vendor apabila hasil pekerjaan tidak sesuai dengan standarisasi/spesifikasi yang telah ditetapkan. • The Company has made policies/ procedures regarding standardization/ specification for cable construction; • Ensuring vendors carry out their work according to standards/ specs by carrying out routine supervision from construction to completion; • Include clauses regarding guarantees and fines in agreements with vendors if the work results do not comply with established standards/ specifications.
Sosial I Social		
Risiko kesenjangan kapasitas dan kapabilitas SDM Risk of HR capacity and capability gaps	Persaingan pasar tenaga kerja di industri telekomunikasi Labor market competition in the telecommunications industry	Perusahaan telah membentuk Komite Sumber Daya yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan, ketrampilan dan kemampuan karyawan; mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi bakat dan pemimpin di masa depan. The Company has established a Human Resources Committee which is responsible for identifying employee needs, skills, and abilities; developing career paths, and identifying future talents and leaders.
Risiko K3 OHS Risk	Ketidakpatuhan/kelalaian saat melakukan pekerjaan konstruksi Non-compliance/negligence when carrying out construction work	• Perusahaan telah membuat kebijakan/prosedur tentang K3, khususnya saat melakukan pekerjaan konstruksi; • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap kelengkapan dan fasilitas K3 vendor; • Melakukan sosialisasi K3 kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara berkesinambungan. • The Company has made policies/procedures regarding OHS, especially when carrying out construction work; • Conduct a review and assessment of the vendor's completeness and OHS facilities; • Carry out OHS socialization to both internal and external stakeholders on an ongoing basis.
Tata Kelola I Governance		
Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku Risk of non-compliance with applicable regulations	Ketidakpastian atas perubahan, penafsiran dan penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku Uncertainty regarding changes, interpretation and application of applicable statutory regulations	• Perusahaan telah membentuk unit *Government Relation* sebagai jembatan terhadap pelaksanaan peraturan dan perundangan yang berlaku; • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap peraturan dan perundangan baru secara berkesinambungan oleh unit *Legal & Compliance*; • Melakukan sosialisasi terhadap peraturan dan perundangan baru yang berlaku kepada para pemangku kepentingan secara berkesinambungan. • The Company has formed a Government Relations unit as a liaison for the implementation of applicable statutory regulations; • Carry out reviews and assessments of new statutory regulations on an ongoing basis by the Legal & Compliance unit; • Carry out dissemination of new statutory regulations that apply to stakeholders on an ongoing basis.

Dalam konteks pengelolaan risiko, Perseroan terus memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini atas pengelolaan risiko-risiko di atas sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip pencegahan.

In the context of risk management, the Company continues to monitor and evaluate the latest developments in managing the above risks as part of efforts to implement the precautionary principle.

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 167.

A more complete description of the Company's Risk Management Policy can be seen in the Annual Report on page 167.

Hubungan Dengan Para Pemangku Kepentingan

Perseroan sangat menghargai peran dan keberadaan para pemangku kepentingan yang sampai saat ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang tiada henti bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dan membangun pola komunikasi yang terbuka dan efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini dipercaya menjadi salah satu faktor penentu kelangsungan usaha pada jangka panjang.

Relationship With Stakeholders

The Company really appreciates the role and existence of the stakeholders who until now have given unending trust and support to the Company. Therefore, the Company continues to strive to establish harmonious relationships and build open and effective communication patterns with all stakeholders. This strategy is believed to be one of the determining factors for long-term business continuity.

Pada tabel di bawah ini terlihat bagaimana mekanisme pelibatan komunikasi antara Perseroan dengan kelompok pemangku kepentingan utama, interaksi yang terjalin dengan Perseroan, topik penting yang menjadi harapan pemangku kepentingan dan strategi Perseroan untuk memenuhi harapan mereka, yaitu:

The table below shows how the mechanism for engaging communication between the Company and the main stakeholder groups, interactions that exist with the Company, important topics that became the expectations of stakeholders, and the Company's strategy to meet their expectations, namely:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Konsumen/ Pelanggan Consumers/ Customers	• *Website* • Media Sosial • Iklan di media cetak/media digital/media elektronik • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen • Website • Social Media • Advertisements in print/ digital media/ electronic media • Customer service • Consumer satisfaction survey	• Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Every time • Every time • As Needed • As Needed • 1 (one) time a year	• Kualitas dan keamanan produk; • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan; • Informasi produk yang transparan. • Product quality and safety; • Consumer complaints regarding products and services; • Transparent product information.
Karyawan Employees	• Townhall meeting • Pelatihan • Seminar • Knowledge Sharing • Media komunikasi internal • Employee Gathering • Townhall Meeting • Training • Seminar • Knowledge Sharing • Internal Communication Media • Employee Gathering	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • 1 (one) time a year	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Evaluasi kinerja karyawan; • Remunerasi karyawan; • Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Hubungan industrial yang harmonis; • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. • Employee competency and career development programs; • Employee performance evaluation; • Employee remuneration; • Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure; • Harmonious industrial relations; • Dissemination of policies, regulations, and other matters needed to support business activities.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Investor/Pemegang Saham Investors/ Shareholders	• RUPS • RUPSLB • Paparan Publik • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Laporan Keuangan • GMS • EGMS • Public Expose • Annual Report and Sustainability Report • Financial Statements	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Paling sedikit 1 (satu) kali setahun • 1 (satu) kali setahun • Triwulan dan tahunan • 1 (one) time a year • As Needed • At least 1 (one) time a year • 1 (one) time a year • Quarterly and annually	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Pembayaran dividen; • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis; • Rencana dan reputasi Perseroan; • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan. • Achievement of performance and realization of business operational targets; • Changes in management; • Dividend payments; • Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions; • Company plans and reputation; • Material information both in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and the economy during the reporting year.
Mitra Kerja/Vendor Work Partners/ Vendors	• Kontrak dan perjanjian kerja • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • Work contracts and agreements • Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As Needed • As Needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair; • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama. • Procurement of goods and services mechanism in a fair manner; • Transparency in the selection process for procurement of goods and services; • Timely payment terms according to the cooperation agreement.
Regulator Regulators	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal • Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku • Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital market • Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations	• Sesuai kebutuhan • Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan • As Needed • In accordance with a predetermined reporting period	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. The Company's compliance with applicable statutory regulations.
Komunitas/Asosiasi Communities/ Associations	Pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi Meetings and discussions with various communities and associations	Sesuai kebutuhan As Needed	• Membangun citra dan branding Perseroan • Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para professional • Build the Company's image and branding • Expand connections or working relationships with professionals

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Masyarakat Public	• Siaran pers • Situs resmi • Press Release • Official Site	Sesuai kebutuhan As Needed	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat • Provision of assistance to surrounding communities through CSR programs • Create job opportunities for local communities

Pengembangan Kompetensi Terkait Prinsip-Prinsip Keberlanjutan Tahun 2022

Kami terus berupaya meningkatkan kemampuan dan pemahaman seluruh karyawan atas penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan akses yang setara kepada seluruh karyawan agar dapat mengikuti program pengembangan kompetensi karyawan yang menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons Perseroan dalam mengelola aspek-aspek sosial yang melekat pada pengelolaan SDM.

Selama tahun 2022, karyawan di bawah divisi Corporate Secretary telah berpartisipasi mengikuti pelatihan/seminar terkait isu keberlanjutan diantaranya:

Competency Development Regarding Sustainable Principles in 2022

We continuously strive to improve the ability and understanding of all employees regarding the implementation of sustainable business practices that are relevant to the Company's business activities. For this reason, the Company provides equal access to all employees so that they can participate in employee competency development programs that uphold the anti-discrimination principle. This measure was taken as a form of the Company's response to manage the social aspects inherent in HR management.

During 2022, employees under the Corporate Secretary division have participated in training/ seminars related to sustainability issues including:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
Capacity Building tentang *ESG Risk Rating* dan *Material ESG Issues* (MEIs) Capacity Building on ESG Risk Rating and Material ESG Issues (MEIs)	Selasa, 25 Oktober 2022 Tuesday, October 25, 2022	PT Bursa Efek Indonesia dan Morningstar Sustainalytics PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) and Morningstar Sustainalytics
"Rising to the Top" Women Leadership in Executive Position in IDX200	Kamis, 21 April 2022 Thursday, April 21, 2022	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Business Coalition for Wome Empowerment (IBCWE) PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Environmental Reporting Environmental Reporting	Rabu, 30 Maret 2022 Wednesday, March 30, 2022	PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Global Reporting Initiative dan Carbon Disclosure Project PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) cooperates with the Global Reporting Initiative and Carbon Disclosure Project

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Mengubah paradigma berpikir karyawan untuk mulai menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dari sisi internal, Perseroan melihat masih adanya kesenjangan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki antar-karyawan dalam memahami penerapan aspek LST dalam kegiatan usaha sehari-hari sehingga mengakibatkan implementasi strategi keberlanjtan di internal organisasi belum dapat berjalan maksimal.

Issues, Developments, and Effects of Applying the Sustainability Principles

Changing the mindset of employees to start carrying out business activities based on sustainability principles is certainly a challenge for the Company. Internally, the Company sees that there is still a gap in skills and knowledge among employees in understanding the application of LST aspects in daily business activities, resulting in the implementation of the sustainability strategy within the internal organization not being able to run optimally.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami bergerak lebih intensif dalam mensosialisasikan inisiatif keberlanjutan Perseroan kepada seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai bentuk kegiatan pelatihan terkait praktik bisnis berkelanjutan.

To overcome these challenges, we are moving more intensively in socializing the Company's sustainability initiatives to all employees and equipping them with various forms of training activities related to sustainable business practices.

Kendati demikian, berdasarkan hasil evaluasi risiko yang dilakukan secara terintegrasi, Perseroan menilai tantangan internal dari sisi pengelolaan SDM yang dihadapi sekarang ini hanya bersifat sementara sehingga diyakini tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target kinerja keberlanjutan jangka panjang.

Nevertheless, based on the results of an integrated risk evaluation, the Company assesses that the internal challenges in terms of HR management that are currently being faced are only temporary and believed to have no significant effect on the achievement of long-term sustainability performance targets.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menjaga komitmennya untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tidak hanya berfokus pada pengelolaan aspek ekonomi semata tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial sehingga setiap kegiatan usaha Perseroan senantiasa mampu memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menghadirkan perilaku pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan saling memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Activities to Build Sustainable Culture

The Company maintains its commitment to participate in sustainable economic development by not only focusing on managing economic aspects but also showing concern for the environment and social so that each of the Company's business activities is always able to provide added value to shareholders and stakeholders. This commitment demonstrates the Company's efforts to achieve sustainable business growth by presenting responsible business management behavior and providing mutual benefits to stakeholders.

Dalam upaya mencapai *sustainable business*, Perseroan secara konsisten membangun dan menanamkan budaya keberlanjutan kepada segenap karyawan lewat beragam inisiatif ataupun kegiatan yang bertujuan untuk menghadirkan lingkungan kerja dan aktivitas operasi yang lebih ramah lingkungan. Komitmen sosialisasi dan internalisasi budaya kerja berlandaskan pilar-pilar berkelanjutan diwujudkan lewat lahirnya perangkat kebijakan dan prosedur internal pendukung yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan agar proses pencapaian target dan tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

In an effort to achieve a sustainable business, the Company consistently builds and instills a sustainable culture in all employees through various initiatives or activities aimed at presenting a more environmentally friendly working environment and operating activities. Commitment to the dissemination and internalization of a work culture based on sustainable pillars is manifested through the creation of supporting internal policies and procedures needed to support the implementation of the sustainability strategy so that the process of achieving company targets and objectives can run well.

Selama tahun pelaporan, segenap insan Perseroan telah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategis yang sudah ditetapkan Perseroan dan disosialisasikan di berbagai kesempatan. Kegiatan sosialisasi ini sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

During the reporting year, all of the Company's personnel have carried out all the policies and strategic initiatives that have been determined by the Company and disseminated on various occasions. This socialization activity is also part of efforts to build a sustainable culture within the Company.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan, Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi energi dan mampu membukukan kinerja ekonomi yang menggembirakan di tahun 2022. Atas pencapaian tersebut, Perseroan dapat mendistribusikan manfaat ekonomi yang optimal kepada pemegang saham. Perseroan berkomitmen akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemberian manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dampak operasi terhadap aspek LST.

By implementing various sustainability initiatives, the Company has succeeded in recording energy efficiency and was able to record encouraging economic performance in 2022. For these achievements, the Company can distribute optimal economic benefits to shareholders. The Company is committed to continue maintaining a balance between business growth and provide maximum benefits to stakeholders by considering the impact of operations on LST aspects.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2022, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2022, halaman 97, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022.

A more complete description of the achievement of financial targets and realization for 2022, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2022 Annual Report, page 97, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN PEMBERIAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN YANG SETARA KEPADA PELANGGAN

Bagi industri ritel, pelanggan berperan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang perlu dijaga loyalitasnya demi tercapainya kelangsungan usaha jangka panjang. Dalam mengarungi berbagai tantangan usaha yang dihadapi, Perseroan meyakini bahwa keberhasilannya dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tentu bukan semata-mata karena hasil usaha sendiri melainkan karena adanya dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan oleh para pelanggan dan mitra bisnis.

Oleh karena itu, Perseroan dan seluruh Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada semua pelanggan dimana hal ini menjadi salah satu strategi keberlanjutan Perseroan yang secara konsisten diterapkan dari waktu ke waktu.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL PRODUCTS AND/ OR SERVICES TO CUSTOMERS

For the retail industry, customers play a role as one of the main stakeholders whose loyalty needs to be maintained in order to achieve long-term business continuity. In navigating the various business challenges, the Company believes that its success in maintaining sustainable business growth was certainly not solely due to its own business results but due to the continuous support and trust given by its customers and business partners.

Therefore, the Company and all of its Subsidiaries and Associated Entities are committed to provide excellent service to all customers where this has become one of the Company's sustainability strategies which is consistently implemented from time to time.

Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas mutu pelayanannya dilakukan dengan menyediakan saluran pengaduan formal yang difungsikan untuk menerima saran dan masukan dari para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas layanan Perseroan.

Entitas Anak

FiberStar
Sebagai Entitas Anak Perseroan, FiberStar memiliki komitmen dan semangat yang sama dengan Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan, tanpa pengecualian. Komitmen ini diwujudkan FiberStar dengan mengaktifkan media sosial antara lain Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Youtube dan media social untuk professional Linkedin yang dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan dan masyarakat untuk berinteraksi langsung secara regular dengan FiberStar. Ketersediaan *platform* media sosial ini diyakini sangat efektif untuk mempromosikan produk dan/atau layanan secara luas yang dapat menjangkau berbagai jenis pelanggan serta berguna sebagai wadah untuk mendengarkan pendapat pelanggan.

Entitas Asosiasi

FAST
Nilai-nilai yang diterapkan FAST dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pelayanan makanan dan minuman cepat saji berfokus pada jaminan keamanan dan mutu produk serta kepatuhan FAST terhadap regulasi yang berlaku di industri makanan. Selain itu, FAST juga terus berusaha memenuhi harapan konsumen baik yang melakukan pembelian secara *offline* (penjualan langsung di gerai) maupun secara *online* (melalui *platform e-commerce*). FAST memastikan bahwa seluruh menu yang dijual di seluruh gerai KFC dan Taco Bell telah memiliki Sertifikat Halal sehingga layak dan aman dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat.

Indomaret
Dalam upaya meningkatkan loyalitas pelanggan, Indomaret memiliki tekad yang kuat untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan termasuk memberikan edukasi yang tepat dan akurat kepada pelanggan yang melakukan transaksi pembayaran di *merchant*. Komitmen Indomaret untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan setia juga didukung dengan kemampuan dan kapasitas karyawan yang sudah dibekali dengan berbagai jenis pelatihan di bidang *service excellence*.

ROTI
Di tengah ketatnya persaingan industri *bakery*, ROTI dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan seluruh konsumennya. Dalam upaya mempertahankan posisinya, ROTI selalu mengutamakan kepuasaan konsumen di semua *channel* dan menjamin ketersedian produk di semua *channel*. ROTI berkomitmen untuk selalu memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam jenis roti halal,

The Company's efforts to maintain the quality of its service quality are carried out by providing a formal complaint channel that functions to receive suggestions and input from customers in the interest of improving the quality of the Company's services.

Subsidiaries

FiberStar
As a Subsidiary of the Company, FiberStar has the same commitment and passion as the Company to always provide the best service to all customers, without exception. This commitment is manifested by FiberStar by activating social media, including Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Youtube, and social media for LinkedIn professionals that can be utilized by customers and the public to interact directly with FiberStar on a regular basis. The availability of this social media platform is believed to be very effective for widely promoting products and/or services that can reach various types of customers and is useful as a place to listen to customer opinions.

Associated Entities

FAST
The values implemented by FAST in carrying out business activities in the field of fast food and beverage services focus on guaranteeing product safety and quality as well as FAST's compliance with regulations that apply in the food industry. In addition, FAST also continues to strive to meet consumer expectations both for those who make purchases offline (direct sales at outlets) and online (through e-commerce platforms). FAST ensures that the entire menu sold at all KFC and Taco Bell outlets has a Halal Certificate so that it is suitable and safe for consumption by all levels of society.

Indomaret
In an effort to increase customer loyalty, Indomaret has a strong determination to always provide the best service to all customers, including providing proper and accurate education to customers who make payment transactions at merchants. Indomaret's commitment to provide excellent service to all loyal customers is also supported by the ability and capacity of employees who have been equipped with various types of training in the field of service excellence.

ROTI
In the midst of intense competition in the bakery industry, ROTI is required to be able to meet the needs of all its consumers. In an effort to maintain its position, ROTI always prioritizes consumer satisfaction in all channels and ensures product availability in all channels. ROTI is committed to always produce and distribute various types of halal, high-quality, and hygienic bread at affordable prices so that

berkualitas tinggi, dan higienis dengan harga terjangkau sehingga semua kalangan konsumen di Indonesia dapat menikmati produk-produk Sari Roti. Komitmen ini tidak hanya membuat merek Sari Roti makin dikenal, tetapi juga mendatangkan penghargaan bagi Sari Roti.

all consumers in Indonesia can enjoy Sari Roti products. This commitment not only makes the Sari Roti brand more recognized but also brings awards to Sari Roti.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Mewujudkan Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja yang Setara di Internal Perseroan
Kami percaya bahwa setiap orang berhak untuk dihargai, didengarkan, dan dihormati. Setiap individu memiliki hak dan kesempatan yang setara tanpa adanya perlakuan diskriminasi. Oleh sebab itulah, kami terus memperjuangkan agar Perseroan dan Entitas Anak dapat menjadi tempat kerja yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua karyawan.

Realizing Commitment to Gender Equality and Equal Employment Opportunities within the Company
We believe that everyone has the right to be respected, listened to, and respected. Every individual has equal rights and opportunities without any discrimination. For this reason, we continue to fight for the Company and its Subsidiaries to become a workplace that is able to provide a sense of security and comfort for all employees.

Sebagai perusahaan yang menghargai keberagaman dan kesetaraan, kami memastikan bahwa dalam proses pencarian talenta-talenta baru yang berbakat, Perseroan senantiasa menyelenggarakan proses rekrutmen secara terbuka dan transparan sehingga seluruh masyarakat, tanpa terkecuali, dapat mengikuti tahapan seleksi karyawan yang dibuka.

As a company that values diversity and equality, we ensure that in the process of searching for new talented talents, the Company always conducts an open and transparent recruitment process so that all people, without exception, can take part in the employee selection stages that are open.

Sementara dalam hal pengelolaan karyawan, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan untuk dapat mengikuti program pengembangan karier. Lewat program ini, Perseroan memberikan dukungan kepada karyawan agar mereka termotivasi dan terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri yang dimiliki sehingga dapat memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Meanwhile, in terms of employee management, the Company also provides equal opportunities for all employees, both male and female employees, to be able to take part in career development programs. Through this program, the Company provides support to employees so that they are motivated and encouraged to continue to improve their abilities and competencies so that they can provide the best performance for the Company.

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap keberagaman menunjukkan kontribusinya dalam merealisasikan tujuan SDGs ke-5. Kami meyakini semakin beragamnya kemampuan dan perspektif pemikiran yang dimiliki oleh karyawan justru menjadi modal kuat bagi Perseroan untuk dapat meraih masa depan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The commitment of the Company and its Subsidiaries to diversity shows their contribution to manifest the goals of the 5th SDGs. We believe that the more diverse abilities and perspectives of thinking possessed by employees will actually be a strong capital for the Company to be able to achieve a future of sustainable business growth.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden atau laporan pengaduan terkait adanya tindakan diskriminasi karyawan atau kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan yang diselenggarakan Perseroan.

Throughout 2022, there were no incidents or reports of complaints regarding acts of employee discrimination or fraud in the employee recruitment process organized by the Company.

Komitmen Terhadap Larangan Tenaga Kerja Paksa atau Tenaga Kerja di Bawah Umur
Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan dan Entitas Anak secara jelas menetapkan batasan usia minimal kandidat karyawan, yakni 18 tahun. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk tidak

Commitment to the Prohibition of Forced or Child Labor

In the employee recruitment process, the Company and its Subsidiaries clearly stipulate a minimum age limit for employee candidates, namely 18 years old. This policy is implemented as a form of the Company's commitment not

mempekerjakan karyawan atau pekerja di bawah umur, sesuai dengan ketentuan pasal 68 UU Ketenagakerjaan.

Terkait waku bekerja, Perseroan memberlakukan 8 jam kerja dalam sehari atau 40 jam kerja dalam satu minggu untuk 5 hari kerja dengan 2 hari istirahat dalam 1 minggu. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Namun apabila dalam penerapannya ditemukan adanya karyawan yang dikarenakan karakteristik pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya diharuskan untuk bekerja lebih lama di luar ketentuan yang berlaku maka yang bersangkutan berhak atas kompensasi pengganti dengan nominal yang adil dan wajar dari Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua karyawan sudah mendapatkan sosialisasi yang jelas dan akurat mengenai waktu bekerja yang diterapkan di Perseroan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan mensyarakat setiap karyawan untuk menandatangani kontrak atau perjanjian kerja sebagai bentuk kesepakatan dan persetujuan bersama atas syarat dan ketentuan pemberian kerja yang diberlakukan Perseroan.

Dengan adanya landasan aturan bekerja yang jelas dan bersifat mengikat tersebut, sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya insiden atau pengaduan terkait diskriminasi karyawan yang terjadi di lingkungan kerja.

Menjamin Kesejahteraan Karyawan Melalui Pemberian Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Karyawan merupakan aset berharga yang berperan besar dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan. Menyadari peran penting karyawan dalam perjalanan bisnis perusahaan, kami terus berusaha mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki melalui penerapan strategi retensi karyawan, diantaranya mencakup aspek remunerasi.

Dalam rangka mempertahankan loyalitas karyawan dan meningkatkan produktivitas kerjanya, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kesejahteraan para karyawan melalui kebijakan *fair living wage* yang memadai sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan kontribusi yang sudah diberikan bagi perkembangan usaha Perseroan.

Perseroan memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap baik perempuan maupun laki-laki di level terendah masih lebih besar dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di wilayah kerja masing-masing. Kebijakan serupa juga berlaku di level Entitas Anak perusahaan, dimana gaji pokok yang diterima oleh semua karyawan di level terendah minimal sama atau bahkan lebih tinggi dari ketentuan UMR.

to employ employees or underage workers, in accordance with the provisions of article 68 of the Labor Law.

Regarding working hours, the Company enforces 8 hours of work in a day or 40 hours of work in one week for 5 working days with 2 days of rest in 1 week. This policy is implemented as a form of compliance with Law No. 11 of 2022 concerning Job Creation. However, if in practice it is found that there are employees who due to the characteristics of carrying out their duties and responsibilities are required to work for longer hours outside the applicable provisions, then the person concerned is entitled to replacement compensation with a fair and reasonable nominal from the Company.

The Company ensures that all employees have received clear and accurate socialization regarding working hours applied in the Company. To ensure this, the Company requires every employee to sign a contract or work agreement as a form of agreement and mutual agreement on the terms and conditions of employment imposed by the Company.

With the existence of a clear and binding basis for work rules, throughout 2022, the Company did not record any incidents or complaints related to employee discrimination that occurred in the work environment.

Ensure Employee Welfare by Providing Fair and Competitive Remuneration

Employees are a valuable asset that plays a major role in driving the Company's business wheels. Recognizing the important role of employees in the Company's business journey, we continue to strive retaining the best talents we have through implementing employee retention strategies, including remuneration aspects.

In order to maintain employee loyalty and increase work productivity, the Company is committed to fulfill the welfare of its employees through an adequate fair living wage policy as a form of appreciation for the hard work and contribution that has been made to the development of the Company's business.

The Company ensures that the amount of basic salary received by all permanent employees, both women and men at the lowest level, is still greater than the Regency/City Minimum Wage (UMK) applicable in their respective work areas. A similar policy also applies at the Subsidiaries level, where the basic salary received by all employees at the lowest level is at least the same or even higher than the minimum wage requirements.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat standar kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap ketentuan UMR sebagaimana dipersyaratkan oleh Pemerintah, yaitu:

In the table below, you can see the compliance standards of the Company and its Subsidiaries with respect to the UMR requirements as required by the Government, namely:

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR

Ratio of Lowest Class Employee Salary to Minimum Wage (UMR)

Lokasi Location	UMR 2022 2022 UMR	Gaji Karyawan Gol. Terendah Lowest Class Employee Salary			
		Karyawan Tetap Permanent Employee	Rasio % Ratio %	Karyawan Kontrak Contract Employee	Rasio % Ratio %
Semarang	Rp 3.060.348	-	-	Rp 3.860.000	0,4%
Jakarta	Rp 4.641.854	Rp 5.069.000	0,6%	Rp 4.650.000	0,4%

Selain memberikan remunerasi berupa gaji, Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan fasilitas dan dukungan kesejahteraan lainnya kepada karyawan, antara lain:

In addition to providing remuneration in the form of a salary, the Company and its Subsidiaries also provide other welfare facilities and support to employees, including:

Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima Types of Remuneration and Benefits Received	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji dan Upah Salary and Wages	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan)	✓	✓
Santunan Kematian dan Uang Duka Death Benefit and Condolences Allowance	✓	✓
Insentif dan Tunjangan Incentives and Allowances	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Tunjangan Hari Tua Old Age Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	✓
Tunjangan Makan dan Transport Meal and Transport Allowances	✓	✓
Tunjangan pernikahan Marrriage Allowance	✓	✓
Tunjangan telekomunikasi Telecommunications Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Haid Menstruation Leave	✓	✓
Cuti Pensiun Retirement Leave	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	✓
Upah Kerja Lembur Overtime Wages	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	✓	✓

Penentuan komponen dan besaran remunerasi karyawan dilandaskan pada beberapa kriteria utama, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi, kinerja perusahaan, serta disesuaikan dengan fungsi jabatan dan masa kerja karyawan.

Menjaga Tingkat Perputaran Karyawan Di Level Optimal

Salah satu dimensi penting dalam mengelola SDM adalah mendapatkan talenta-talenta terbaik dan mempertahankannya agar Perseroan tetap berdaya saing dan dapat berkompetisi di pasar industri ritel yang berkembang semakin pesat. Oleh sebab itulah, strategi retensi karyawan yang tepat dan berkelanjutan sangat dibutuhkan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Perseroan berusaha semaksimal mungkin dalam menjaga talenta-talenta terbaik yang dimiliki dengan menghadirkan suasana kerja yang nyaman, kondusif dan membuat betah karyawan. Kami meyakini, *employee engagement* yang tinggi berbanding lurus dengan loyalitas karyawan sehingga mereka memiliki kesadaran penuh untuk terus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Perseroan. Dampaknya, tingkat perputaran karyawan pun dapat lebih terkendali dan tidak mengganggu proses pencapaian target perusahaan.

Pada tahun 2022, tingkat *turnover* karyawan Perseroan relatif stabil. Sementara itu, Entitas Anak mencatatkan peningkatan jumlah karyawan sebesar 24,3%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM yang Berkesinambungan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk dapat mengikuti berbagai jenis pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan tingkat jabatan dan kebutuhan karyawan agar target dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Pengembangan kompetensi yang relevan memampukan karyawan untuk terus beradaptasi dengan berbagai bentuk disrupsi dan tantangan bisnis yang muncul di lingkungan kerja. Kegiatan pelatihan karyawan yang dilakukan secara kontinyu juga diyakini akan membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuannya sehingga memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat dan baik.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan baik secara tatap muka (fisik) maupun secara virtual dengan menggunakan media *e-learning*. Selama kegiatan pelatihan secara fisik dilaksanakan, Perseroan mewajibkan seluruh peserta menggunakan masker dan menyediakan *hand sanitizer* sebagai bentuk kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan selau berusaha mendengarkan segala bentuk keluhan dan pengaduan yang disampaikan karyawan, serta berkomitmen untuk menindaklanjuti semua laporan

Determination of the components and amount of employee remuneration is based on several main criteria, including individual work performance, inflation rate, company performance, as well as adjusted to the function of the position and length of service of the employee.

Maintain Employee Turnover Rates at Optimal Levels

One of the important dimensions in managing HR is getting the best talents and retaining them so that the Company remains competitive and can compete in the rapidly growing retail industry market. For this reason, an appropriate and sustainable employee retention strategy is urgently needed and is an integral part of the Company's business strategy.

The Company makes every effort to maintain the best talents it has by presenting a comfortable, conducive working atmosphere and making employees feel at home. We believe that high employee engagement is directly proportional to employee loyalty so that they have full awareness to continue to make a greater contribution to the Company. As a result, the employee turnover rate can be more controlled and does not interfere with the process of achieving company targets.

In 2022, the Company's employee turnover rate was relatively stable. Meanwhile, Subsidiaries recorded an increase in the number of employees by 24.3%.

Sustainable HR Competency Training and Development

The Company provides equal opportunities for all employees to be able to participate in various types of training, the implementation of which is adjusted to the level of position and employee needs so that the goals and objectives of the organization can be achieved properly.

Relevant competency development enables employees to continuously adapt to various forms of disruption and business challenges that arise in the work environment. Employee training activities that are carried out continuously are also believed to help employees improve their abilities so as to enable them to complete their work properly and well.

Throughout 2022, the Company has held training activities for employees both face-to-face (physically) and virtually using e-learning media. During physical training activities, the Company required all participants to wear masks and provided hand sanitizers as a form of compliance with the COVID-19 health protocol.

Employment Issues Complaint Mechanism

The Company always tries to listen to all forms of complaints and grievances submitted by employees and is committed to follow up on all incoming complaints,

pengaduan yang masuk khususnya terkait perselisihan dalam hal ketenagakerjaan termasuk menyangkut hubungan industrial.

Segala bentuk pengaduan tersebut dapat disampaikan secara langsung kepada Divisi SDM. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pelaporan sudah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 175.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak, Aman, dan Sehat

Komitmen Penerapan K3 dan Upaya Membangun Budaya K3

Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak berisiko tinggi, kami tetap menunjukkan tanggung jawab dan komitmen penuh untuk memberikan jaminan keselamatan dan perlindungan bagi seluruh karyawan saat bekerja. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten membangun dan mempromosikan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada semua karyawan.

Di gedung kantor pusat, Perseroan telah menyediakan sejumlah sarana dan prasarana pendukung K3 yang lengkap, seperti Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant, smoke detector, sprinkler,* akses tangga darurat, diagram jalur evakuasi, *emergency alarm,* dan kotak P3K.

Agar penerapan K3 senantiasa berjalan efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh karyawan, maka Perseroan menginternalisasi budaya K3 secara terus-menerus guna meminimalkan terjadinya insiden kecelakaan kerja sehingga target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dapat tercapai setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak mencatat total kecelakaan kerja fatal hingga mengakibatkan kematian dan kecacatan sebanyak 0 (nol) kejadian atau nihil. Sedangkan untuk kecelakaan kerja ringan tercatat sebanyak 1 (satu) kejadian di level Entitas Anak. Terhadap kecelakaan ringan yang terjadi, Entitas Anak sudah menindaklanjuti hal tersebut.

Menjaga Kualitas Kesehatan Karyawan

Perseroan meyakini kesehatan fisik dan mental karyawan dapat memengaruhi produktivitasnya saat bekerja. Dalam konteks pengendalian lingkungan kerja di masa pandemi, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat dan mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 lengkap hingga *booster* ke-3.

especially regarding disputes in employment matters, including those concerning industrial relations.

All forms of complaints can be submitted directly to the HR Division. Further information regarding the reporting mechanism has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, page 175.

Throughout 2022, the Company did not record any reports of complaints from employees regarding issues related to employment.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) ASPECTS

Creating a Decent, Safe, and Sound Work Environment

OHS Implementation Commitment and Efforts to Build OHS Culture

Even though the business activities carried out by the Company are not high risk, we still show full responsibility and commitment to guarantee safety and protection for all employees while working. Therefore, the Company consistently builds and promotes a culture of Occupational Health and Safety (OHS) for all employees.

At the head office building, the Company has provided a number of complete OHS supporting facilities and infrastructure, such as Light Fire Extinguisher (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency ladder access, evacuation route diagrams, emergency alarms, and first aid kits.

In order for the implementation of OHS to continue running effectively and to be well understood by employees, the Company continuously internalizes the OHS culture in order to minimize the occurrence of work accident incidents so that the zero-accident target can be achieved every year.

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries recorded a total of 0 (zero) or nil incidents of fatal work accidents resulting in death and disability. Meanwhile, there was 1 (one) incident of a minor work accident at the Subsidiaries level. Subsidiaries have followed up on the minor accidents that occurred.

Maintaining Employee Health Quality

The Company believes that the physical and mental health of employees can affect their productivity at work. In the context of controlling the work environment during the pandemic, the Company always implements a strict health protocol policy and requires all employees to take part in the complete COVID-19 vaccination program up to the 3rd booster.

Di luar konteks pandemi, Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan kualitas kesehatan fisik seluruh karyawan dengan memberikan fasilitas *medical check-up* secara berkala. Program ini merupakan bagian dari implementasi K3 agar Perseroan dapat mengetahui kondisi kesehatan karyawannya, sehingga Perseroan dapat menentukan kemampuan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan berdasarkan kondisi kesehatannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu Perseroan juga memberikan jaminan BPJS Kesehatan serta fasilitas asuransi kesehatan umum, kacamata dan gigi.

Outside the pandemic context, the Company is committed to always pay attention to the quality of the physical health of all employees by providing regular medical check-up facilities. This program is part of the OHS implementation so that the Company can determine the health condition of its employees so that the Company can determine the ability of each employee to carry out work based on his health condition to prevent work accidents. In addition, the Company also provides BPJS Kesehatan as well as facilities such as general health insurance, glasses, and dental.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasi Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Perseroan memastikan bahwa segala bentuk limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha sehari-hari telah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu cara Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan.

Dari sisi sosial, Perseroan terus berupaya membangun relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan agar dapat tercipta hubungan kemitraan yang saling mendukung. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberian manfaat bagi masyarakat sekitar. Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat diyakini membawa dampak positif bagi peningkatan taraf hidup masyarakat setempat melalui pembukaan lapangan kerja di wilayah operasi.

Melalui Entitas Anak Usaha, FiberStar, yang dikenal sebagai penyedia jaringan infrastruktur digital ternama di Indonesia, turut berkontribusi dalam mempercepat laju transformasi digital nasional dengan meningkatkan pengalaman konektivitas para pelanggan di era digital. Hingga saat ini, FiberStar telah banyak bekerja sama dengan mitra-mitra *developer* dalam hal ini *project partner* baik pengembang dari perumahan, perkantoran, kawasan industri untuk bisa menghadirkan jaringan *basic infrastructure*. Selain itu, FiberStar juga sudah menjalin kerja sama dengan 394 *internet service provider* yang tersebar secara nasional. Pada bulan April 2022, FiberStar berhasil mencapai 1 Juta Homepass. Selanjutnya, FiberStar juga menjalin kerjasama dengan Huawei untuk mengadakan seminar teknologi bernama Technofeast yang telah berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2022 – 14 September 2022 di 7 (tujuh) kota besar di Indonesia.

Sementara melalui Entitas Asosiasi, FAST, ROTI, dan Indomaret, Perseroan juga meyakini sudah mendistribusikan manfaat besar bagi masyarakat luas. Kami memberikan alternatif pilihan makanan sehat dengan harga terjangkau bagi keluarga Indonesia melalui kehadiran Sari Roti.

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operations on Surrounding Communities

It is ensured that the Company's operational activities do not produce Hazardous and Toxic Material (B3) waste which can have a negative impact on the environment and the survival of the surrounding community. The Company ensures that all forms of waste generated from daily business activities are managed in accordance with applicable waste management standards. This effort is carried out as one of the Company's ways of mitigating environmental risks.

From a social perspective, the Company continues to strive building harmonious relationships with stakeholders in order to create mutually supportive partnerships. The Company is committed to continuously increase the provision of benefits to the surrounding community. The existence of the Company in the midst of the community is believed to have a positive impact on improving the standard of living of the local community through opening employment opportunities in the operating area.

Through its Subsidiary, FiberStar, which is known as a leading digital infrastructure network provider in Indonesia, is also contributing to accelerate the pace of national digital transformation by enhancing the connectivity experience for customers in the digital era. Until now, FiberStar has collaborated a lot with developer partners, in this case, project partners, both developers from housing, offices, and industrial areas to be able to present a basic infrastructure network. In addition, FiberStar has also collaborated with 394 internet service providers spread across the nation. In April 2022, FiberStar made it to 1 Million Homepasses. Furthermore, FiberStar also collaborated with Huawei to hold a technology seminar called Technofeast which took place from August 10, 2022 – September 14, 2022 in 7 (seven) major cities in Indonesia.

Meanwhile, through Associated Entities, FAST, ROTI, and Indomaret, the Company also believes that it has distributed great benefits to the wider community. We provide alternative healthy food choices at affordable prices for Indonesian families through the presence of

Sedangkan melalui FAST, kami mengembangkan pasar kuliner *modern* yang menjangkau generasi millennial. Terakhir, kegiatan usaha Indomaret juga dipercaya membawa manfaat luas bagi masyarakat setempat mulai dari pembukaan lapangan kerja bagi warga sekitar hingga penyediaan akses bagi UMKM lokal untuk memasarkan produk-produk khas-nya di gerai-gerai Indomaret.

Sari Roti. Meanwhile, through FAST, we develop a modern culinary market that reaches the millennial generation. Finally, Indomaret's business activities are also believed to bring broad benefits to the local community, starting from opening employment opportunities for local residents to provide access for local MSMEs to market their unique products at Indomaret outlets.

Kolaborasi Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi Perseroan dalam bersaing di pasar ritel dan konsumen yang semakin ramai. Kami dapat mengatakan bahwa semua kegiatan usaha yang dijalankan berkontribusi dalam mengakselerasi pertumbuhan perekonomian negara dengan terus melakukan pengembangan bisnis di bidang ritel dan restoran cepat saji.

The collaboration between the Company, its Subsidiaries, and Associated Entities has become a distinct advantage for the Company in competing in the increasingly crowded retail and consumer markets. We can say that all business activities carried out contributed to accelerate the country's economic growth by continuing to develop businesses in the retail and fast-food restaurant sectors.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Tahun 2022

Langkah konkret Perseroan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan ("TJSL") yang selalu dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun. Program TJSL dijalankan dalam berbagai bentuk kegiatan yang sejalan dengan pencapaian 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs").

2022 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

The Company's concrete steps in creating a responsible business ecosystem and bringing benefits to stakeholders are manifested through the Social & Environmental Responsibility ("TJSL") program whose implementation is always evaluated every year. The TJSL program is carried out in various forms of activities that are in line with the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Selama 2022, Perseroan kembali melaksanakan sejumlah kegiatan TJSL yang berfokus pada beberapa bidang, antara lain sebagai berikut:

During 2022, the Company back to re-implement a number of TJSL activities that focus on several areas, including the following:

No.	Periode Period	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Aktivitas Activity
FiberStar				
1.	22 April 2022 April 22, 2022	Donasi Donation		FiberStar berbagi kebaikan dengan mengadakan kegiatan buka puasa bersama di Panti Asuhan Mizan Amanah Cidodol dan menyalurkan donasi ke Panti Sosial Asuhan Kampung Melayu. FiberStar shared the goodness by holding an iftar together at the Mizan Amanah Cidodol Orphanage and distributing donations to the Kampung Melayu Orphanage.
2.	9 Desember 2022 December 9, 2022	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance		Melalui PMI, FiberStar menyalurkan bantuan donasi kepada para korban gempa bumi di Cianjur. Through the Indonesian Red Cross Society (PMI), FiberStar distributed donations to earthquake victims in Cianjur
3.	16 Desember 2022 December 16, 2022	Donasi Donation		FiberStar mengadakan kegiatan FiberStar berbagi kebaikan Natal dengan menyalurkan donasi kepada Panti Asuhan Pondok Kasih AGP. FiberStar held a FiberStar share the goodness of Christmas activity by distributing donations to Pondok Kasih AGP Orphanage.

No.	Periode Period	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Aktivitas Activity
Indomaret				
1.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM MSMEs Independent Entrepreneurship Training		Indomaret menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bertajuk "Selalu Berkreasi & Inovasi Menuju UMKM Naik Kelas" di 39 kota/kabupaten dengan total peserta 3.900 UMKM. Indomaret held entrepreneurship training entitled "Selalu Berkreasi & Inovasi Menuju UMKM Naik Kelas" in 39 cities regencies with a total of 3,900 MSME participants.
2.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Kurasi Produk UMKM MSMEs Product Curation		Indomaret mengadakan kegiatan kurasi produk UMKM di 29 kota/kabupaten. Indomaret held curation activities for MSME products in 29 cities regencies.
3.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Peluncuran Produk UMKM Lokal Launch of Local MSME Products		Indomaret meluncurkan 268 item produk lokal yang diambil dari 121 pemasok di 153 kota/kabupaten ke 10.823 toko yang tersebar di 19 kota/kabupaten. Indomaret launched 268 local product items taken from 121 suppliers in 153 cities regencies to 10,823 stores spread across 19 cities regencies.
4.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Renovasi Sekolah dan Beasiswa Indomaret Indomaret School Renovation and Scholarship		Indomaret merenovasi 17 Sekolah Dasar (SD) dan memberikan bantuan dana pendidikan kepada 425 murid berprestasi dari keluarga yang kurang mampu. Indomaret renovated 17 Elementary Schools (SD) and provided educational funding assistance to 425 outstanding students from underprivileged families.
5.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Bantuan Paket Perlengkapan Sekolah School Supplies Package Assistance		Indomaret mendistribusikan bantuan berupa 2.500 paket perlengkapan sekolah di 11 Kota/Kabupaten. Indomaret distributed assistance in the form of 2,500 school supplies packages in 11 cities regencies.
6.	Januari-Desember 2022 January – December 2022	Bantuan Bencana Disaster Assistance		Indomaret memberikan bantuan bencana berupa tenda pleton, sembako, makanan dan obat-obatan untuk warga masyarakat terdampak bencana alam (gempa bumi, banjir & erupsi) di 21 kota kabupaten. Indomaret provided disaster assistance in the form of platoon tents, groceries, food, and medicine for residents affected by natural disasters (earthquakes, floods & eruptions) in 21 cities regencies.
7.	Maret – Juli 2022 March – July 2022	Posyandu Indomaret & Pengobatan Gratis Indomaret Integrated Healthcare Center & Free Medication		Indomaret memberikan layanan pengobatan gratis kepada 12.750 balita dan 1.050 lansia di 21 kota/kabupaten. Indomaret provided free medical services to 12,750 toddlers and 1,050 elderly people in 21 cities regencies.

No.	Periode Period	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Aktivitas Activity
8.	Juli-Desember 2022 July- December 2022	Bantuan Kendaraan Operasional & *Ambulance* Operational Vehicle Assistance and Ambulance		Indomaret membagikan bantuan berupa 2 (dua) Unit Motor untuk Damkar Kota Cirebon, mobil *ambulance* untuk Kabupaten Asahan, motor sampah untuk Kabupaten Morowali, dan lampu hias untuk Kota Kupang. Indomaret distributed assistance in the form of 2 (two) motorcycles for the Cirebon City Fire Department, an ambulance for Asahan Regency, a garbage motorcycle for Morowali Regency, and decorative lights for Kupang City.
ROTI				
1.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Donasi Donation		Melalui program Sari Roti Peduli, ROTI mendistribusikan produk-produk Sari Roti ke Ponpes Hidayatul Qur'an di Kragilan, Serang Banten. Through the Sari Roti Peduli program, ROTI distributed Sari Roti products to the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in Kragilan, Serang, Banten.
2.	6 Desember 2022 December 6, 2022	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance		ROTI menyalurkan bantuan kepada para karyawan dan mitra Sari Roti yang terdampak bencana gempa bumi di Cianjur. ROTI distributed assistance to Sari Roti employees and partners who were affected by the earthquake in Cianjur.
FAST				
1.	9 Desember 2022 December 9, 2022	Donasi Donation		FAST berbagi kebaikan dengan memberikan uang tunai kepada karyawan dan masyarakat, serta membagikan paket KFC 300 box untuk masyarakat dan juga sembako bagi karyawan. FAST shared kindness by giving cash to employees and the community, as well as distributing 300 boxes of KFC packages for the community and also basic food for employees.
2.	9 Desember 2022 December 9, 2022	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief		FAST berdonasi untuk membantu korban gempa Cianjur FAST donated to help Cianjur earthquake victims

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Sebagai *investment company*, Perseroan tidak memperdagangkan produk dan/atau layanan secara khusus. Meski demikian, kami tetap menyediakan kanal pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan masukan atau kritik serta keluhan yang berhubungan dengan dampak operasi Perseroan, melalui: corporatesecretary@indoritel.co.id

Community Complaint Mechanism

As an investment company, the Company does not specifically trade products and/or services. However, we still provide a complaint channel that can be used by the public to submit input or criticism and complaints related to the impact of the Company's operations, through: corporatesecretary@indoritel.co.id

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melalui FiberStar telah merealisasikan biaya CSR sebesar Rp35juta.

Environmental Costs in 2022

Throughout 2022, The Company through FiberStar has realized a CSR cost of Rp35 million.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Pengelolaan bisnis yang memperhitungkan risiko serta dampaknya bagi lingkungan sekitar menjadi fokus Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif kebijakan internal yang bertujuan untuk menciptakan perkantoran hijau (*green office*) yang ramah lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Materials

Business management that considers risks and their impact on the surrounding environment became the focus of the Company in achieving sustainable business growth. To support this, the Company has implemented a number of internal policy initiatives aimed at creating an environmentally friendly green office.

Perseroan secara konsisten mempromosikan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi kebijakan dan memberikan pelatihan yang relevan, serta secara konsisten mempromosikan langkah-langkah mitigasi perubahan iklim lewat penghematan energi di lingkungan kantor.

The Company consistently promotes a culture of sustainability to all employees through policy dissemination and provides relevant training, and consistently promotes climate change mitigation measures through energy saving in the office environment.

Langkah konkret kami dalam menggalakkan penggunaan material ramah lingkungan ditunjukkan melalui implementasi kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor. Sementara itu dalam upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kantor, Perseroan menghimbau setiap karyawan agar selalu membawa alat makan dan minum masing-masing sebagai bentuk dukungan terhadap *zero waste landfill*. Dalam kegiatan operasional, Perseroan masih memakai kertas namun diimbangi dengan upaya penghematannya.

Our concrete measures teps in promoting the use of environmentally friendly materials are demonstrated through the implementation of a policy to reduce the use of single-use plastics in the office environment. Meanwhile, in an effort to reduce plastic waste in the office environment, the Company urges every employee to always bring their own cutlery and drinking utensils as a form of support for zero waste landfills. In operational activities, the Company still uses paper but is balanced with efforts to save it.

Semua inisiatif keberlanjutan yang sudah diterapkan Perseroan sepanjang tahun ini merupakan bukti konkret atas komitmen Perseroan menuju *green office*. Perseroan mempertimbangkan untuk mulai menggunakan bahan-bahan material yang bersifat ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Informasi lainnya mengenai beragam upaya yang sudah dilakukan Perseroan dalam rangka efisiensi energi dapat dilihat pada pembahasan sub-bab berikutnya.

All the sustainability initiatives that have been implemented by the Company so far this year are concrete evidence of the Company's commitment to a green office. The Company is considering to start using environmentally friendly materials in carrying out its daily business activities. Other information regarding the various efforts that have been made by the Company in the context of energy efficiency can be seen in the discussion of the next sub-chapter.

Pemakaian Energi dan Intensitas Energi

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina dan digunakan untuk kendaraan operasional. Perseroan menyadari bahwa

Energy Consumption and Energy Intensity

The Company needs electricity and fuel oil (BBM) to carry out its daily operations. The Company's electrical energy is supplied by PT PLN (Persero), while fuel energy in the form of gasoline and diesel is purchased from Pertamina and used for operational vehicles. The Company realizes that the use of these two types of energy in large quantities has

pemakaian kedua jenis energi tersebut dalam jumlah besar berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dan efek jangka panjangnya dapat mengganggu kesehatan makhluk hidup karena sisa pembakaran emisinya memiliki angka kandungan pencemar yang tinggi.

Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan telah menjalankan program efisiensi energi di kantor pusat. Dalam rangka mengukur efektivitas pelaksanaan program dan inisiatif penghematan energi, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran terhadap tingkat penggunaan dan intensitas energi di kantor pusat. Penghitungan konsumsi energi mengacu pada volume total pemakaian listrik (kWh) dan pemakaian BBM (Liter), yang dikonversi ke dalam satuan energi (GJ).

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya penghematan energi listrik dan BBM, antara lain:

1. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
2. Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
3. Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya;
4. Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi *inverter* yang lebih hemat energi;
5. Mengganti lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
6. Mematikan alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan; dan
7. Pada siang hari mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari.

Berikut ini adalah hasil perhitungan penggunaan energi listrik dan BBM di Perseroan dan Entitas Anak selama 2 (dua) tahun terakhir:

a negative impact on the surrounding environment and the long-term effects can be detrimental to the health of living things because the remaining combustion emissions have high pollutant levels.

To mitigate this impact, the Company has implemented an energy efficiency program at the head office. In order to measure the effectiveness of the implementation of energy saving programs and initiatives, the Company regularly measures the level of energy consumption and intensity at the head office. Calculation of energy consumption refers to the total volume of electricity consumption (kWh) and fuel consumption (Liters), which are converted into energy units (GJ).

During the reporting period, the Company has made various efforts to save electricity and fuel, including:

1. Carry out periodic maintenance of all operational vehicles;
2. Conduct periodic emission control tests;
3. Ensure that each vehicle uses fuel according to the standards and specifications;
4. Use inverter technology electronic devices that are more energy efficient;
5. Replace fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps;
6. Turn off electronic devices when not in use; and
7. During the day, optimize lighting from sunlight.

The following is the calculation results of the use of electricity and fuel in the Company and its Subsidiaries for the last 2 (two) years:

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2022	2021	Efisiensi yang dihasilkan (%) (2022-2021) Generated Efficiency (%) (2022-2021)
Listrik Electricity				
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	3.748.526	2.992.517	25,26%
	GJ*	13.493,99	10.773,06	25,26%
Luas Area Total Area	m^3	2.812	1.806,55	55,65%
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/m3	1.332,97	1.656,48	-19,52%
BBM Fuel Oil				
BBM Fuel Oil	liter	71.999	99.977	-29.10%
	GJ**	2.849,19	4.018,83	-29.10%

*) 1 kWh = 0.0036 GJ
**) 1 klOE (kiloliter/ kiloliters) = 40,197628 GJ

Setelah menerapkan program efisiensi energi secara konsisten, selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mencatatkan efisiensi energi BBM sebesar 1.169,64 GJ, menurun 29,10% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4.018,83 GJ.

After implementing a consistent energy efficiency program, during 2022, the Company and its Subsidiaries managed to record fuel oil energy efficiency of 1,169.64 GJ, a decrease of 29.10% compared to 2021 of 4,018.83 GJ.

Pengendalian Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

Peningkatan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) dari berbagai kegiatan sehari-hari terbukti menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global yang dapat mengakibatkan perubahan iklim. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan turut melepaskan jejak karbon dari pemakaian listrik PLN yang merupakan sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), sedangkan pemakaian BBM untuk kendaraan operasional melepaskan emisi GRK langsung (cakupan 1).

Selama periode pelaporan, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi atas pemakaian energi listrik dan BBM, akan tetapi Perseroan berkomitmen untuk ikut ambil bagian dalam mendukung upaya mitigasi GRK pada kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari. Hal ini sekaligus menunjukkan dukungan Perseroan sebagai pelaku usaha terhadap Pemerintah Indonesia Indonesia yang menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar 29% dari *baseline* pada 2030 mendatang.

Direct and Indirect GHG Emission Control

Increased concentration of Greenhouse Gases (GHG) from various daily activities is proven to be one of the causes of global warming which can lead to climate change. In carrying out its business activities, the Company also releases a carbon footprint from the use of PLN electricity which is a source of indirect GHG emissions (scope 2), while the use of fuel oil for operational vehicles releases direct GHG emissions (scope 1).

During the reporting period, the Company has not carried out calculation of emissions for the use of electricity and fuel energy, however, the Company is committed to take part in supporting GHG mitigation efforts in daily operational and business activities. This also shows the Company's support as a business actor for the Government of Indonesia which is targeting to reduce GHG emissions by 29% from the baseline in 2030.

Penghematan Air

Pemakaian air di kantor diperlukan untuk mendukung aktivitas operasi Perseroan dan juga untuk keperluan toilet, mushola, dan dapur. Saat ini, pasokan air bersih yang digunakan Perseroan berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Di tengah tingginya kebutuhan air bersih baik untuk keperluan industri maupun bagi kehidupan sehari-hari, Perseroan turut menyadari bahwa sumber air bersih yang tersedia di Bumi semakin terbatas sebagai dampak dari perubahan ikim ekstrim.

Oleh sebab itu, Perseroan mengeluarkan himbauan kepada seluruh karyawan agar lebih bijak dan hemat dalam menggunakan air di area kantor, selain itu Perseroan juga melakukan perawatan instalasi air berkala untuk mendeteksi kebocoran dan segera memperbaikinya. Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan penggunaan air karena biaya sewa gedung yang dibayarkan setiap tahun sudah termasuk fasilitas penggunaan air.

Water Savings

Water usage in the office is needed to support the Company's operational activities and also for the needs of toilets, prayer rooms and kitchens. Currently, the supply of clean water used by the Company comes from 2 (two) sources, namely ground water and the Regional Drinking Water Company (PDAM).

In the midst of the high demand for clean water both for industrial use and for daily life, the Company is also aware that the sources of clean water available on Earth are increasingly limited as a result of extreme climate changes.

Therefore, the Company issues an appeal to all employees to be wiser and more efficient in using water in the office area, besides that the Company also performs periodic maintenance of water installations to detect leaks and fix them immediately. In 2022, the Company has not recorded water usage because the building rental cost which is paid annually has include water usage facilities.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Waste and Effluent Management

It is ensured that the Company's business activities do not produce waste and effluent which are classified as hazardous and require a special management system, including spills that occur related to waste management. All waste generated from the Company's operational activities has been properly managed according to procedures and mechanisms agreed upon with the building owner.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta Entitas Anak dan juga Entitas Asosiasi dipastikan tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Biodiversity Conservation Efforts

The location of the Company's operations and its Subsidiaries and Associated Entities is ensured that they are not in protected forest areas and conservation forest areas, so that they do not have a direct impact on biodiversity. Therefore, the Company does not yet have a policy related to biodiversity conservation. Nevertheless, the Company is committed to support the biodiversity conservation movement carried out by a number of institutions and communities.

Pengaduan Terkait Keluhan Lingkungan Hidup

Perseroan bersikap terbuka atas setiap kritik, saran, dan masukan yang membangun terkait kegiatan operasi Perseroan di tengah masyarakat. Untuk mewadahi hal ini, Perseroan membuka sarana komunikasi dan layanan pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk menyampaikan keluhan mereka terkait isu pencemaran lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh Perseroan.

Complaints Related to the Environment

The Company is open to any constructive criticism, suggestions and input related to the Company's operational activities in the community. To accommodate this, the Company has opened a means of communication and an official complaint service that can be used by interested parties to submit their complaints regarding the issue of environmental pollution caused by the Company.

Selama 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan nihil kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

During 2022, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders regarding environmental aspects. In addition, the Company also recorded zero case of non-compliance with statutory regulations related to the environment in all of the Company's operational activities.

PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan yang Berkelanjutan

Kemampuan berinovasi secara berkelanjutan tidaklah lahir dengan sendirinya, perusahaan diharuskan membangun sistem inovasi yang holistik dan terpadu. Oleh sebab itu, inovasi senantiasa menjadi bagian penting dari perjalanan bisnis Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sustainable Products and/or Services Innovation and Development

The ability to innovate in a sustainable manner is not born by itself, companies are required to build a holistic and integrated innovation system. Therefore, innovation has always been an important part of the Company's business journey in order to create sustainable business growth.

Upaya Perseroan bersama seluruh Entitas Asosiasinya dalam mengantisipasi perubahan pola belanja yang kini serba *online* direalisasikan melalui penerapan strategi *omnichannel* dan berinovasi di bidang digital yang bertujuan untuk memberikan beragam pilihan metode belanja sehingga dapat mendorong diversifikasi pola konsumsi pelanggan.

Efforts of the Company and all of its Associated Entities in anticipating changes in shopping patterns that are now completely online are realized through implementing an omnichannel strategy and innovating in the digital field which aims to provide a variety of shopping method choices so as to encourage diversification of customer consumption patterns.

Sementara itu, FiberStar terus berinovasi menyediakan layanan infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung ketersediaan berbagai turunan layanan *Internet of Things* (IOT) lainnya mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif dan juga demi tranformasi digital Indonesia.

Guna mendukung inovasi layanan yang berkelanjutan, Perseroan secara berkesinambungan memberikan masukan dan rekomendasi terbaik yang diperlukan untuk mendukung pengembangan produk-produk yang dimiliki agar senantiasa dapat menjawab kebutuhan para pelanggan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa

Tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan/atau jasa salah satunya dilakukan dengan melakukan evaluasi keamanan produk secara ketat sebelum diluncurkan ke pasar. Komitmen ini juga dijalankan di level Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

FiberStar memastikan bahwa jaringan yang disediakan 100% aman digunakan pelanggan. Hal ini selaras dengan penerapan standar Sistem Manajamen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001:2013) dan Sistem Manajemen Layanan IT (ISO 20000-1:2018). Selain itu, FiberStar terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui *Customer Care* yang siap melayani pelanggan 24 jam.

Sementara itu di level Entitas Asosiasi, yaitu ROTI memastikan bahwa semua produk kue ataupun roti yang dihasilkan merupakan produk berkualitas tinggi, halal, dan aman dikonsumsi. Untuk memenuhi komitmen tersebut, ROTI sudah menerapkan sistem internal yang mengacu kepada *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Selain itu, semua produk ROTI juga telah didaftarkan dan mendapatkan izin Edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan telah tersertifikasi oleh LPPOM-MUI.

Demikian halnya, Indomaret juga memastikan keamanan dan kualitas dari semua produk yang dijual kepada pelanggan. Untuk itu, Indomaret menerapkan sistem *First in First out* (FIFO) guna meminimalisir barang yang harus diretur karena kedaluwarsa. Selain itu, produk-produk yang dijual di gerai-gerai Indomaret juga dipastikan sudah diperiksa sesuai dengan regulasi yang berlaku dan telah memiliki izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan bersertifikat halal. Pada semua kemasan produk yang dijual juga tercantum informasi lengkap yang berisi penjelasan singkat produk, komposisi bahan baku, dan cara pemakaian.

Meanwhile, FiberStar continues to innovate in providing telecommunications infrastructure services to support the availability of various derivatives for other Internet of Things (IOT) service ranging from data communications, voice, interactive video and also for Indonesia's digital transformation.

In order to support sustainable service innovation, the Company continuously provides the best input and recommendations needed to support the development of its products so that they can always respond to the evolving needs of customers from time to time.

Products and/or Services Safety Evaluation

One of the Company's responsibilities for products and/or services is carried out by strictly evaluating product safety prior to being launched into the market. This commitment is also carried out at the level of Subsidiaries and Associated Entities.

FiberStar ensures that the network provided is 100% safe for customers to use. This is in line with the implementation of standards for Quality Management System (ISO 9001:2015), Information Security Management System (ISO 27001:2013) and IT Service Management System (ISO 20000-1:2018). In addition, FiberStar continues to be committed to provide the best service through Customer Care, which is ready to serve customers 24 hours.

Meanwhile at the Associated Entities level, ROTI ensures that all cake or bread products produced are of high quality, halal and safe for consumption. To fulfill this commitment, ROTI has implemented an internal system that refers to Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (SJH), Food Safety Management System Standards (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005), and Quality Management System Standards (ISO 9001:2015). In addition, all ROTI products have also been registered and obtained a Distribution permit (MD/Domestic Products Number) from BPOM and have been certified by LPPOM-MUI.

Likewise, Indomaret also ensures the safety and quality of all products sold to customers. For this reason, Indomaret implements a First in First out (FIFO) system to minimize items that have to be returned due to expiration. In addition, it is ensured that the products sold at Indomaret outlets have been inspected according to applicable regulations and have a Home Industry Food Certificate (PIRT), the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and are halal certified. All product packages sold also include complete information containing a brief description of the product, the raw materials composition, and how to use them.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, FAST juga memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku di industri makanan. FAST berkomitmen untuk senantiasa menjaga mutu dan kualitas makanan yang dijual kepada para pelanggan, serta melakukan evaluasi yang ketat terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan dan produk akhir yang dihasilkan.

As a company engaged in the food and beverage industry, FAST also ensures compliance with regulations in force in the food industry. FAST is committed to always maintain the quality of the food sold to customers, as well as conducting strict evaluations of the quality of raw materials, packaging materials used and the final product produced.

Semua produk yang dihasilkan dan dipasarkan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan dipastikan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku serta telah menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat. Dengan memegang teguh komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keamanan produk yang dijual, pada tahun 2022 tidak terdapat laporan pengaduan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari produk-produk yang dipasarkan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

All products produced and marketed by the Company's Subsidiaries and Associated Entities are ensured to have met the safety standards and applicable regulations and have implemented a strict monitoring and evaluation system. By upholding the commitment to always maintain the quality and safety of the products sold, in 2022 there were no reports of complaints regarding the negative impacts of products marketed on the health and safety of customers.

Dampak Produk dan/atau Jasa Dipasarkan

Selama tahun 2022, Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan atau dipasarkan oleh FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI tidak menghasilkan dampak negatif yang berbahaya bagi pelanggan, sepanjang seluruh produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan. Sebaliknya, didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas dan sudah tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan meyakini kegiatan usaha FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI telah membawa banyak manfaat positif bagi kehidupan masyarakat dan juga mendukung perekonomian daerah hingga nasional.

Impact of Products and/or Services Marketed

During 2022, the Company ensures that all products produced or marketed by FiberStar, Indomaret, FAST and ROTI do not produce harmful negative impacts on customers, as long as all of these products and services are used according to the instructions and recommendations given. On the other hand, supported by an extensive distribution and marketing network that has spread across various parts of Indonesia, the Company believes that the business activities of FiberStar, Indomaret, FAST and ROTI have brought many positive benefits to people's lives and also supported the regional to national economy.

Sampai hari ini, FiberStar telah melakukan berbagai inovasi layanan yang didukung teknologi terkini, yakni *Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network)* yang menyasar pelanggan korporasi. Sementara ROTI yang sudah dikenal dengan *brand* Sari Roti terus memperluas varian produk dan mempersembahkan produk berkualitas kepada seluruh keluarga Indonesia. FAST sendiri yang sudah dikenal sebagai pionir bisnis ritel makanan di Indonesia juga ikut berkontribusi dalam mengakselerasi pertumbuhan perekonomian negara dengan terus melakukan pengembangan bisnis di bidang ritel restoran cepat saji. Demikian halnya, kehadiran Indomaret juga dinilai berkontribusi besar dalam mendukung perekonomian daerah di wilayah operasi dan membuka peluang usaha bagi para pelaku UMKM setempat.

To date, FiberStar has carried out various service innovations supported by the latest technology, namely Managed Service SD-WAN (Software Defined Wide Area Network) targeting corporate customers. Meanwhile, ROTI, which is well known for its Sari Roti brand, continues to expand product variants and offer quality products to all Indonesian families. FAST itself, which is well known as a pioneer in the food retail business in Indonesia, has also contributed to accelerate the country's economic growth by continuing to develop its business in the fast food restaurant retail sector. Likewise, the presence of Indomaret is also considered to have made a major contribution in supporting the regional economy in the area of operation and opening up business opportunities for local MSMEs.

Kedepan, Perseroan berkomitmen akan terus bersinergi dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin beragam. Dengan begitu, daya saing Perseroan di pasar ritel dan konsumen tetap kompetitif sehingga pada akhirnya juga akan membawa dampak positif terhadap keberlanjutan usaha pada jangka panjang.

Going forward, the Company is committed to continue synergizing with its Subsidiaries and Associated Entities to continue innovating in producing products that are beneficial to the wider community and to be able to answer increasingly diverse customer needs. That way, the Company's competitiveness in the retail and consumer markets remains competitive so that in the end it will also have a positive impact on business sustainability in the long term.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian penarikan terhadap produk-produk Entitas Anak yang sudah didistribusikan dan dipasarkan.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Perseroan meyakini tingginya tingkat kepuasan dan kepercayaan pelanggan adalah hal penting yang harus dipertahankan karena menentukan keberlangsungan usaha di masa depan. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong keterlibatan pelanggan dalam proses peningkatan kualitas produk dan layanan melalui pemberian saran dan umpan balik.

Komitmen ini diwujudkan FiberStar dengan menyediakan *call centre* dan media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan untuk menyampaikan keluhan atau masukan atas produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain menindaklanjuti segala bentuk pengaduan melalui saluran komunikasi pelanggan, FiberStar juga melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelanggan yang menyampaikan keluhan secara (*face to face*) untuk melakukan pengukuran kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan e-kuesioner yang dibawa oleh team Customer Care. Segala bentuk pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan dapat disampaikan melalui *official channel Customer Care* FiberStar:

Number of Recall Products

In 2022, there were no recalls for Subsidiaries products that have been distributed and marketed.

Customer Complaints Channel

The Company believes that a high level of customer satisfaction and trust is an important matter that must be maintained because it determines business continuity in the future. Departing from full awareness of this matter, the Company is committed to encourage customer involvement in the process of improving the quality of products and services through providing suggestions and feedback.

This commitment is manifested by FiberStar by providing a call center and social media that can be used by customers to submit complaints or input on the products and/or services provided. In addition to following up all forms of complaints through customer communication channels, FiberStar also makes direct visits to customer locations that submit complaints (face-to-face) to measure customer satisfaction. The customer satisfaction survey was conducted using an e-questionnaire brought by the Customer Care team. All forms of complaints, criticisms, suggestions and questions can be submitted through the official channel of FiberStar Customer Care:



ROTI menyediakan fasilitas komunikasi yaitu SariRoti Peduli yang dapat diakses melalu situs web dengan alamat www.sariroti.com. Melalui SariRoti Peduli, pelanggan dapat secara langsung menyampaikan informasi saran, maupun masukan terkait produk ROTI. Sementara itu FAST menggunakan nomor layanan 14022 sebagai *customer service*, untuk menampung keluhan dan saran dari konsumen. Sedangkan segala bentuk pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan perihal Indomaret dapat disampaikan melalui Layanan Konsumen Indomaret.

Setiap masukan yang diterima akan ditangani oleh unit kerja terkait sesuai dengan protokol yang ketat dan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi akan menggunakan semua *feedback* yang disampaikan oleh para pelanggan sebagai bahan evaluasi internal agar Perseroan dapat menghasilkan produk dan/atau layanan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Hingga akhir tahun 2022, Entitas anak, FiberStar menerima 148.870 laporan pengaduan dari para pelanggan dengan topik permasalahan terbanyak mengenai *Complaint* (61,39%), *Inquiry* (25,75%) dan *Request* (12,86%). Sampai saat ini 100% laporan pengaduan tersebut sudah selesai ditangani dengan baik oleh FiberStar.

Survei Kepuasan Pelanggan

Melalui survei pelanggan tahunan, Entitas Anak Perseroan mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pada tahun 2022, Entitas Anak Perseroan telah mengadakan survei kepada 365 konsumen *retail* sebagai responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil survei menunjukkan kepuasan konsumen mencapai skor 4.46 dari skala 5. Hal ini menandakan bahwa konsumen sudah puas dengan layanan yang diberikan oleh FiberStar.

ROTI provides a communication facility, namely SariRoti Peduli which can be accessed through website at www.sariroti.com. Through SariRoti Peduli, customers can directly submit information, suggestions or input related to ROTI products. Meanwhile, FAST uses the service number 14022 as customer service, to accommodate complaints and suggestions from consumers. Meanwhile, all forms of complaints, criticisms and suggestions as well as questions regarding Indomaret can be submitted through Indomaret Consumer Services.

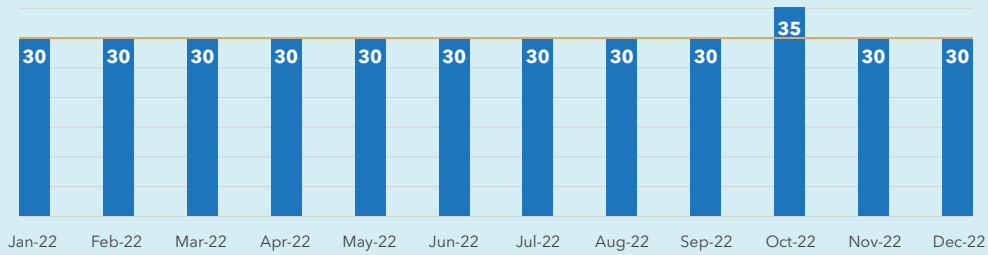
Any input received will be handled by the relevant work unit according to a strict protocol and completed within a certain time. Subsidiaries and Associated Entities will use all feedback submitted by customers as internal evaluation material so that the Company can produce even better products and/or services in the future.

Until the end of 2022, the Company's Subsidiary, FiberStar, received 148,870 complaint reports from customers with the most topical issues regarding Complaints (61.39%), Inquiries (25.75%) and Requests (12.86%). Until now 100% of the complaint reports have been handled properly by FiberStar.

Customer Satisfaction Survey

Through an annual customer survey, Subsidiaries of the Company obtains feedback regarding the quality of the products and services provided. In 2022, Subsidiaries of the Company has conducted a survey of 365 retail consumers as respondents using a questionnaire. The survey results show that customer satisfaction has a score of 4.46 out of a scale of 5. This indicates that consumers are satisfied with the services provided by FiberStar.

VISIT CUSTOMER ACTIVITY

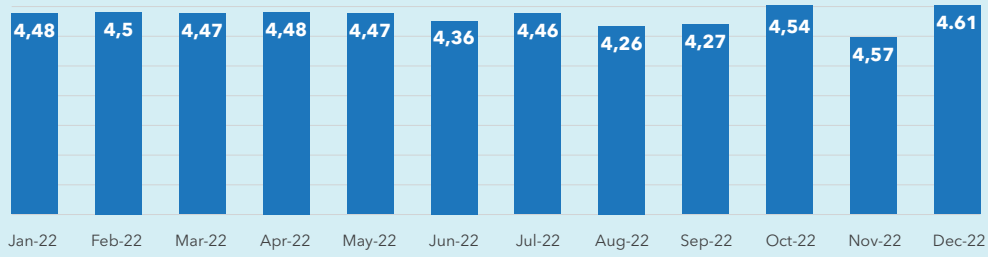


Total Visit 2022
365

AVG Visit Activity 2022
30,5

Achievement
Target

SATISFACTION INDEX



AVG Satisfaction Index 2022
4,46

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Tahun 2022
2022 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2022 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in preparing the following year's Sustainability Report, we hope that you fill in the prepared Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap I Full Name	:
Institusi/Perusahaan I Institution/Company	:
Email	:

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham / Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ NGO
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Student/Academics
- ☐ Vendor/Pemasok / Vendor/Supplier
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain / Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
How do you rate this report:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK I 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meet the needs of the information you need					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease of finding specific information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
This report consists of the following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Do you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Tentang PT Tridomain Performance Materials Tbk About PT Tridomain Performance Materials Tbk	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Performance	☐	☐
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What material aspect do you find the most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is the data and information presented sufficient for your information needs?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	☐	☐	☐
Kinerja Sosial Social Performance	☐	☐	☐
Kegiatan CSR CSR Activities	☐	☐	☐
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services	☐	☐	☐

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please explain:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Wisma Indocement Lantai 10 | 10th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12910, Indonesia

T. +62 21 2941 0709
F. +62 21 2941 0701
E. corporatesecretary@indoritel.co.id
W. www.indoritel.co.id



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR' REPORT

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

certify that:

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsudiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completelyand properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.*

The statement is made truthfully

Jakarta, 30 Maret 2023



Haliman Kustedjo
Direktur Utama / *President Director*

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / *Director*

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt.10
Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910 - INDONESIA
t. 62.21 294 10 709 f. 62.21 294 10 701
www.indoritel.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023

The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi senilai Rp11 triliun atau 57% dari total aset konsolidasian. Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikator penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi, dan bila terdapat indikator penurunan nilai tersebut maka Grup harus melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi tersebut, antara yang lebih tinggi nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai tercatatnya. Pengungkapan atas investasi pada entitas asosiasi dilakukan pada Catatan 2 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai ini adalah hal audit utama karena selain nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi yang signifikan seperti disebutkan di atas, dalam melaksanakannya manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan arus kas masa depan entitas asosiasi beserta asumsi penting, seperti tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan asumsi operasi lainnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of investments in associates

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group has investments in associates with the carrying amount of Rp11 trillion or 57% of the consolidated total assets. After applying equity method, the Group determines at each reporting date for the presence of any indicators of impairment of the investments in associates, and if there are any indicators present, the Group shall perform an impairment test by comparing the recoverable amount of the investment in the associates, as the higher between the value in use or fair value less costs of disposal, with the carrying amount. Disclosures regarding investments in associates are made in Notes 2 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

This impairment test is a key audit matter because apart from the significant carrying amount of investments in associates as mentioned above, in carrying out this impairment test, the management applied significant judgments and estimates to determine the future cash flows of the associates along with key assumptions, such as growth rates, discount rates and other operating assumptions.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Respon audit:

Kami memeroleh estimasi jumlah terpulihkan yang disusun manajemen dan melibatkan pakar auditor penilaian kami dalam menguji kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan estimasi jumlah terpulihkan itu, antara lain tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik, serta menguji input operasi seperti pendapatan dan pertumbuhannya serta biaya operasional, dengan membandingkannya dengan data dan catatan keuangan entitas asosiasi terkait. Kami memeriksa keakuratan matematis proyeksi arus kas dan aplikasi input utama dan input operasi ke dalamnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2022 Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of investments in associates (continued)

Audit response:

We obtain estimation for the recoverable amount prepared by management and involved our auditor's expert regarding valuation in testing the reasonableness of the methodology and key inputs used to estimate the recoverable amount, including the discount rate and growth rate after the forecast period by comparing and tracing to publicly accessible data sources, and tested operational inputs such as revenue and its growth and operating expenses, by comparing them with the financial data and records of the related associate. We examined the mathematical accuracy and application of key inputs and operational input to cash flow projections. We also assess the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00476

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ *(As Restated - Note 2s)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ *(As Restated - Note 2s)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,2p, 4,27,34	369.058	440.052	177.359	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,5,19 33,34	198.975	19.184	13.209	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	2b,2g,6, 26,27,33,34	3.831.538	4.500.489	4.993.203	*Short-term investments - net*
Piutang usaha	2g,7,19, 26,33,34				*Trade receivables*
Pihak berelasi	2q,31	-	1.801	2.531	*Related party*
Pihak ketiga - neto	32	467.225	319.251	222.537	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,4, 7,33,34	13.943	15.342	15.953	*Other receivables - third parties*
Uang muka		787	920	1.229	*Advances*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2h,8	22.638	14.502	3.437	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2r	4.343	8.814	51.927	*Prepaid value added tax*
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	2g,10, 27,33,34	27.103	53.495	51.225	*Long-term investment - net - current portion*
TOTAL ASET LANCAR		**4.935.610**	**5.373.850**	**5.532.610**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman karyawan	2g,33,34	476	-	4	*Loan to employees*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2h,8	1.233	2.262	926	*Prepaid expenses - net of current portion*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2k,9,19	11.291.421	10.403.424	9.807.015	*Investment in associates and joint venture*
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	2g,10, 27,33,34	-	32.176	85.878	*Long-term investment - net - net of current portion*
Uang muka pembelian aset tetap	11	174.039	177.294	265.375	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	2i,2l,11, 19,24,25,26	2.353.820	1.973.772	1.534.332	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2l,3,13, 24,25,28	98.353	112.113	96.699	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2j,12,25	2.525	2.369	2.572	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2r,29	17.375	21.116	11.038	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,29	40.224	19.909	8.522	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g, 14,33,34	3.076	4.196	2.172	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**13.982.542**	**12.748.631**	**11.814.533**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**18.918.152**	**18.122.481**	**17.347.143**	***TOTAL ASSETS***

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020*	
			(Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ *(As Restated - Note 2s)*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,33,34	367.717	244.718	82.840	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,33,34	63.996	40.698	36.793	*Other payables - third parties*
Liabilitas kontrak	23	55.378	57.415	28.838	*Contract liabilities*
Beban akrual	2g,16, 19,33,34	32.540	26.891	19.762	*Accrued expenses*
Utang pajak	2r,17	15.355	13.934	14.102	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2g,2s, 18,33,34	1.140	1.017	322	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan		16	17	257	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto	2g,7,9,11,16, 19,28,33,34	3.574.307	732.938	498.414	*Bank loans - net*
Utang pembiayaan konsumen	2g,2l, 11,33,34	343	333	234	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2g,2l, 13,33,34	11.858	22.986	15.551	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.122.650**	**1.140.947**	**697.113**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto	2g,7,9,11,16, 19,28,33,34	2.381.235	5.598.918	6.317.064	*Bank loans - net*
Utang pembiayaan konsumen	2g,2l, 11,33,34	423	294	206	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2g,2l, 13,33,34	52.268	56.403	49.309	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,18	34.278	28.708	23.849	*Long-term employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.468.204**	**5.684.323**	**6.390.428**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**6.590.854**	**6.825.270**	**7.087.541**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020*	
			(Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ *(As Restated - Note 2s)*		
EKUITAS					***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	20	3.546.000	3.546.000	3.546.000	*Share capital - Rp250 (full amount) par value per share Authorized - 40,000,000,000 shares Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	3.481.850	3.481.850	3.481.850	*Additional paid-in capital - net*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	129.953	120.513	99.355	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Komponen lainnya dari ekuitas	2k	(18.066)	(22.375)	(22.375)	*Other component of equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	16.000	15.000	14.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		4.922.482	3.633.859	2.707.942	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		60.121	99.084	174.268	*Other comprehensive income*
Sub-total		12.138.340	10.873.931	10.001.040	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2c	188.958	423.280	258.562	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**12.327.298**	**11.297.211**	**10.259.602**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**18.918.152**	**18.122.481**	**17.347.143**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2s / *As Restated - Note 2s*)**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.138.330	2o,2q,2t, 23,31	844.412	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1.012.022	2k,2t,9	732.287	*Share of profit of associates and joint venture*
Beban penjualan	(652.126)	2o,11,13,24	(489.703)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(115.060)	2o,11, 12,13,25	(76.786)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lainnya - neto	3.773	2o,6, 7,11,26	(23.123)	*Other income (expense) - net*
LABA USAHA	**1.386.939**		**987.087**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	539.458	2t,6, 10,27	587.287	*Finance income*
Biaya keuangan	(529.815)	2t,13,19 28,33	(584.081)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.396.582**	2t,29	**990.293**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(38.832)	2r,2t,29	(21.820)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.357.750**		**968.473**	***PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(39.271)	2k,9	(73.562)	*Share of other comprehensive income of associates - net*
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	484	2s,18	(2.951)	*Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(107)	2r,29	649	*Related income tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.318.856**		**892.609**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2s / *As Restated - Note 2s*)**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.289.623	30	926.917	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	68.127		41.556	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.357.750**		**968.473**	***TOTAL***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.250.660		851.733	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	68.196		40.876	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.318.856**		**892.609**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	**90,92**	**2u,30**	**65,35**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
						Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Component of Equity*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2021 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)		**3.546.000**	**3.481.850**	**99.355**	**(22.375)**	**14.000**	**2.535.248**	**223.181**	**9.877.259**	**258.562**	**10.135.821**	***Balance at January 1, 2021 (as previously reported)***
Dampak dari perubahan kebijakan akuntasi	2s	-	-	-	-	-	172.694	(48.913)	123.781	-	123.781	*Effect of changes of accounting policies*
Saldo per 1 Januari 2021 (disajikan kembali)		**3.546.000**	**3.481.850**	**99.355**	**(22.375)**	**14.000**	**2.707.942**	**174.268**	**10.001.040**	**258.562**	**10.259.602**	***Balance at January 1, 2021 (as restated)***
Uang muka setoran modal	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	145.000	145.000	*Advance for shares subscription*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	926.917	-	926.917	41.556	968.473	*Profit for the year*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(1.622)	(1.622)	(680)	(2.302)	*Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	(73.562)	(73.562)	-	(73.562)	*Share of the other comprehensive income of associates - net*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	-	-	21.158	-	-	-	-	21.158	(21.158)	-	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo, 31 Desember 2021		**3.546.000**	**3.481.850**	**120.513**	**(22.375)**	**15.000**	**3.633.859**	**99.084**	**10.873.931**	**423.280**	**11.297.211**	***Balance, December 31, 2021***
Obigasi wajib konversi - entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	(150.000)	(150.000)	*Mandatory convertible bonds - a subsidiary*
Uang muka setoran modal	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	(145.000)	(145.000)	*Advance for shares subscription*
Bagian perubahan lain pada ekuitas entitas asosiasi	9	-	-	-	4.309	-	-	-	4.309	1.922	6.231	*Share of the other changes in equity of associates*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.289.623	-	1.289.623	68.127	1.357.750	*Profit for the year*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	308	308	69	377	*Remeasurement gain of employee benefits liability - net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	(39.271)	(39.271)	-	(39.271)	*Share of the other comprehensive income of associates - net*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	-	-	9.440	-	-	-	-	9.440	(9.440)	-	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo, 31 Desember 2022		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**16.000**	**4.922.482**	**60.121**	**12.138.340**	**188.958**	**12.327.298**	***Balance, December 31, 2022***

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	993.240		768.460	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(334.764)		(131.989)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(166.648)		(116.523)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	491.828		519.948	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan bunga	7.550		5.478	*Interest income*
Beban bunga	(509.478)		(564.613)	*Interest expenses*
Pajak penghasilan	(55.716)		(47.154)	*Income taxes*
Pengembalian pajak	98		41.346	*Tax refund*
Lain-lain	587		(2.701)	*Others*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(65.131)**		**(47.696)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi jangka pendek - neto	671.000		481.000	*Withdrawal of short-term investments - net*
Penghasilan dari investasi jangka pendek	519.747		566.414	*Income from short-term investments*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	95.987	9	77.316	*Dividend received from associates*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	59.125	10	51.468	*Receipt from long-term investments*
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	13.560	10	16.007	*Interest income from long-term investments*
Pencairan (penempatan) uang jaminan	260		(2.024)	*Withdrawal (placement) of security deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	97	11	105	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(273.504)		(386.874)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(179.500)	5	-	*Placement of time deposit*
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(178.804)		(75.916)	*Payment of trade payables related to the acquisiton of fixed assets*
Penempatan investasi pada ventura bersama	(5.000)	9	(15.000)	*Placement of investment in joint venture*
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(555)	12	(501)	*Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**722.413**		**711.995**	***Net Cash Provided by Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank - neto	360.278		13.006	*Proceeds from bank loans - net*
Pembayaran utang bank	(751.750)	19	(510.500)	*Payment of bank loans*
Penerimaan (pengembalian) uang muka setoran modal	(145.000)	33	145.000	*Proceeds from (return for) advance for share subscription*
Pembayaran untuk obligasi wajib konversi	(150.000)	1d,33	-	*Payments for mandatory convertible bonds*
Pembayaran liabilitas sewa	(41.092)	13,33	(42.772)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(421)	33	(365)	*Payment of consumer financing payables*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(291)		(5.975)	*Placement of restricted fund*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(728.276)**		**(401.606)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(70.994)**		**262.693**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**440.052**		**177.359**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**369.058**	4	**440.052**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, SE., SH., M.Kn., No. 6 tanggal 19 Juli 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0050300.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, SE., SH., M.Kn., No. 6 dated July 19, 2022 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0050300.AH.01.02 dated July 20, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Rupiah penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djisman Simandjuntak	*President Commissioner*
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	*Commissioner*
Komisaris	Soedarsono	*Commissioner*
Komisaris	Alm. Howard Timotius Palar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alm. Bambang Subianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Haliman Kustedjo	*President Director*
Direktur	Christian Rahardi	*Director*
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	*Director*
Direktur Independen	Harjono Wreksoremboko	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djisman Simandjuntak	*President Commissioner*
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	*Commissioner*
Komisaris	Soedarsono	*Commissioner*
Komisaris	Howard Timotius Palar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Subianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Haliman Kustedjo	*President Director*
Direktur	Christian Rahardi	*Director*
Direktur	Yunal Wijaya Ui	*Director*
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	*Director*
Direktur Independen	Harjono Wreksoremboko	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	*Chairman*
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	*Member*
Anggota	Dr. Timotius, AK., CA	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 190 dan 167 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 190 and 167 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Percentage of Ownership Direct* 31 Desember/*December 31,*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/*December 31*	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ ***Held directly by the Company:***							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	2015	99,99%	99,99%	29.098	29.092
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	69,17%	63,44%	3.438.714	2.901.591
Dimiliki Melalui IPN:/ ***Held Through IPN:***							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	2,80%	3,32%	3.438.714	2.901.591
Dimiliki Melalui MAP:/ ***Held Through MAP:***							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	*Dormant*/*Dormant*	-	100,00%	100,00%	-	-

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000. The Company has 99.99% share of ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

Tanggal penerbitan/ *Issue dates*	Nomor seri/ *Serial number*	Jumlah/ *Amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*
10 April/*April 10,* 2018	1-30.000	30.000	10 April/*April 10,* 2020
20 Juni/*June 20,* 2018	30.001-40.000	10.000	20 Juni/*June 20,* 2020
4 Juli/*July 4,* 2018	40.001-90.000	50.000	4 Juli/*July 4,* 2020
6 September/*September 6,* 2018	90.001-120.000	30.000	6 September/*September 6,* 2020
29 Januari/*January 29,* 2019	120.001-150.000	30.000	29 Januari/*January 29,* 2021
12 Maret/*March 12,* 2019	150.001-177.000	27.000	12 Maret/*March 12,* 2021
2 April/*April 2,* 2019	177.001-200.000	23.000	2 April/*April 2,* 2021
18 Juli/*July 18,* 2019	200.001-210.000	10.000	18 Juli/*July 18,* 2021
5 Agustus/*August 5,* 2019	210.001-248.000	38.000	5 Agustus/*August 5,* 2021
8 November/*November 8,* 2019	248.001-258.000	10.000	8 November/*November 8,* 2021
18 Mei/*May 18,* 2020	258.001-308.000	50.000	17 Mei/*May 17,* 2022
4 Agustus/*August 4,* 2020	308.001-358.000	50.000	3 Agustus/*August 3,* 2022
2 Oktober/*October 2,* 2020	358.001-408.000	50.000	1 Oktober/*October 1,* 2022

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi MAK tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat utang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan akan jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total masing-masing sebesar Rp120.000 dan Rp80.490 yang telah dikonversi pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

Based on the Conversion Plan Notification Letter MAK dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 and will mature in 2021 amounting to Rp120,000 and Rp80,490, respectively, which was converted on December 31, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2020 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 32 pada tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 200.490 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp549.748 menjadi Rp750.238 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp120.000 dan yang belum jatuh tempo sebesar Rp80.490.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424016 tanggal 29 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2020 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 32 dated December 28, 2020, the shareholders of MAP approved, among others:

- *Issue of 200,490 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp549,748 to Rp750,238 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp120,000 and which has not yet matured amounting to Rp80,490.*
- *Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.*

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424016 dated December 29, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 38 pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 57.510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.238 menjadi Rp807.748 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp57.510.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010300 tanggal 6 Januari 2022.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp21.158 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2021 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 38 dated December 28, 2021, the shareholders of MAP approved, among others:

- *Issue of 57,510 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp750,238 to Rp807,748 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp57,510.*
- *Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.*

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010300 dated January 6, 2022.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp21,158 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000 (setelah konversi) dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, MAK bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp145.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total uang muka setoran modal sebesar Rp145.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 17 Mei 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 19 pada tanggal 29 Agustus 2022, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menolak permintaan konversi MAK atas surat utang wajib konversi sebesar Rp150.000 dan akan mengalihkan dengan cara menjual kepada IMI dan IMI setuju membeli surat utang konversi wajib tersebut senilai Rp150.000 dengan ketentuan IMI memiliki hak penuh untuk mengkonversi surat utang tersebut.
- Menolak usulan MAP untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dengan penerbitan saham portepel yang akan diambil oleh MAK.
- Uang muka yang telah disetorkan MAK kepada MAP senilai Rp145.000 wajib dikembalikan kepada MAK.

Pada bulan Juni 2022, MAP telah melunasi uang muka setoran modal tersebut kepada MAK.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the total mandatory convertible notes issued of RpNil and Rp150,000 (after conversion), respectively, were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, MAK intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp145,000.

As of December 31, 2021, the total advance for shares subscription was amounted to Rp145,000 and was presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidatde statement of financial position.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated May 17, 2022 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 19 dated August 29, 2022, the shareholders of MAP approved, among others:

- *Rejected MAK's request for conversion of mandatory convertible notes of Rp150,000 and will transfer by selling to IMI and IMI agreed to purchase the mandatory convertible notes amounting to Rp150,000 with condition hat IMI has full rights to convert the notes.*
- *Rejected MAP's proposal to increase paid-up and issued capital by issuing portfolio shares to be taken up by MAK.*
- *The advance paid by MAK amounting to Rp145,000 to MAP will be settle to MAK.*

In June 2022, MAP has paid the advance for Shares Subscription to MAK.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pada 5 Desember 2022, IMI menandatangani perjanjian jual beli utang wajib konversi dengan MAK, dimana MAK bermaksud mengalihkan surat utang wajib konversi MAP senilai Rp150.000 kepada IMI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Di luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mega Akses Persada tanggal 7 Desember 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 9 pada tanggal 7 Desember 2022, para pemegang saham MAP menyetujui, Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp807.748 menjadi Rp957.748 yang seluruhnya diambil oleh IMI, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp150.000.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497009 tanggal 27 Desember 2022.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp9.440 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Fiberstar Pte.Ltd.

Pada tanggal 2 Maret 2022, MAP mendirikan Fiberstar Pte.Ltd., Singapura, dimana MAP memiliki 100% kepemilikan pada Fiberstar Pte.Ltd.. Pada tanggal 31 Desember 2022, Fiberstar Pte.Ltd. belum mulai beroperasi secara komersial.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

On December 5, 2022, IMI signed a mandatory convertible notes sale and purchase agreement with MAK, whereby MAK intends to transfer MAP's mandatory convertible notes worth Rp150,000 to IMI.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 7, 2022 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 9 dated December 7 2022, the shareholders of MAP approved, issued and fully paid share capital from Rp807,748 to Rp957,748 which was fully taken by IMI, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp150,000.

The above Amendment of Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497009 dated December 27, 2022.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp9,440 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

Fiberstar Pte.Ltd.

On March 2, 2022, MAP established Fiberstar Pte.Ltd., Singapore, in which MAP owned 100% ownership interests in Fiberstar Pte.Ltd.. As of December 31, 2022, Fiberstar Pte.Ltd. has not yet started its commercial operations.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan arus kas disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

  Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

  Secara umum, amendemen PSAK 22:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
  - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- ***Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks***

  These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendment to PSAK 22:
  - Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
  - Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
  - Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)**

  Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

  Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

  i. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

  ii. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontraknya

  Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- ***Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)***

  Amendments to PSAK 22 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- ***Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs***

  These amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

  i. incremental costs to fulfill the contract, and

  ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

  Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group adopted of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- ***2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments***

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- ***2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases***

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan, investasi jangka panjang - neto dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment - net, trade receivables - net, other receivables - third party, loan to employees, long-term investment - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup . Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	8 - 15	*Network equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in proft or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrates:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	**Perangkat lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	4 tahun/*4 years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Akuisisi/ *Acquisition*	Akuisisi/ *Acquisition*	*Acquired by generated*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	3 - 15	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	*Computer and equipment*
Kendaraan	1 - 2	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	15	*Network equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee (lanjutan)*

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2m Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2g).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2g).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandiwith on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, bandiwith on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

  Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

  Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

  Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

- *Revenue of installation services*

  The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

  Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

  The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2g Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.731 dan Rp14.269 per $AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2g Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used are Rp15,731 and Rp14,269 per US$1, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:

i. has control or joint control over the Group;
ii. has significant influence over the Group; or
iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity with one of the following conditions:

i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* "IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 *January 1, 2021/December 31, 2020*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	**Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset							***Assets***
Aset tidak lancar							***Non-current assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10.327.157	76.267	10.403.424	9.683.234	123.781	9.807.015	*Investment in associates and joint venture*
Total Aset Tidak Lancar	**12.672.364**	**76.267**	**12.748.631**	**11.690.752**	**123.781**	**11.814.533**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**18.046.214**	**76.267**	**18.122.481**	**17.223.362**	**123.781**	**17.347.143**	***Total Assets***
Ekuitas							***Equity***
Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya	3.477.362	156.497	3.633.859	2.535.248	172.694	2.707.942	*Retained earnings - Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	179.314	(80.230)	99.084	223.181	(48.913)	174.268	*Other comprehensive Income*
Sub-total	10.797.664	76.267	10.873.931	9.877.259	123.781	10.001.040	*Sub-total*
Total Ekuitas	**11.220.944**	**76.267**	**11.297.211**	**10.135.821**	**123.781**	**10.259.602**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**18.046.214**	**76.267**	**18.122.481**	**17.223.362**	**123.781**	**17.347.143**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

s. Employee Benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Policy (continued)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian /*Adjustment***	**Disajikan kembali/*As restated***	
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	748.484	(16.197)	732.287	*Share of profit of associates and joint venture*
Laba usaha	**1.003.284**	**(16.197)**	**987.087**	***Profit from operations***
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.006.490**	**(16.197)**	**990.293**	***Profit before income tax***
Laba tahun berjalan	**984.670**	**(16.197)**	**968.473**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosisasi - neto	(42.245)	(31.317)	(73.562)	*Share of other comprehensive income of associates - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**940.123**	**(47.514)**	**892.609**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	943.114	(16.197)	926.917	*Owners of the parent entity*
Total	**984.670**	**(16.197)**	**968.473**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	899.247	(47.514)	851.733	*Owners of the parent*
Total	**940.123**	**(47.514)**	**892.609**	***Total***
Laba per saham	**66,49**	**(1.14)**	**65,35**	***Earnings per share***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dan setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

i. Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama ;
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decition maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a a component of the business group:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);

ii. Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
iii. For which separate financial information is available.

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi "estimasi akuntansi" dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of "accounting estimates" and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2g.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang tidak dapat dibatalkan yang lebih pendek (yaitu, tiga sampai lima tahun). Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada produksi jika aset pengganti tidak tersedia. Jangka waktu pembaruan untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang lebih lama yang tidak dapat dibatalkan (yaitu, 10 sampai 15 tahun) tidak termasuk sebagai bagian dari jangka waktu sewa karena tidak dapat dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan. Selain itu, opsi pembaruan untuk sewa kendaraan bermotor tidak termasuk sebagai bagian dari masa sewa karena Grup biasanya menyewa kendaraan bermotor tidak lebih dari lima tahun dan, oleh karena itu, tidak menggunakan opsi pembaruan apa pun. Lebih lanjut, periode yang dicakup oleh opsi penghentian dimasukkan sebagai bagian dari jangka waktu sewa hanya jika secara wajar yakin untuk tidak dilaksanakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

The Group included the renewal period as part of the lease term for leases of plant and machinery with shorter non-cancellable period (i.e., three to five years). The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on production if a replacement asset is not readily available. The renewal periods for leases of plant and machinery with longer non-cancellable periods (i.e., 10 to 15 years) are not included as part of the lease term as these are not reasonably certain to be exercised. In addition, the renewal options for leases of motor vehicles are not included as part of the lease term because the Group typically leases motor vehicles for not more than five years and, hence, is not exercising any renewal options. Furthermore, the periods covered by termination options are included as part of the lease term only when they are reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akusisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, ”Kombinasi Bisnis”, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *“discounted cash flow”*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Group’s past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, “Business Combinations”, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the “discounted cash flow” model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Grup, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Grup.

Grup mengakui pendapatan berdasarkan jangka waktu kontrak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

Determining the timing of satisfaction of installation services

The Group concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group recognizes revenue on the basis of duration of the contract.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Kas	31	31	*Cash on hand*
Kas di bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	17.408	19.791	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.385	94.636	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.805	2.030	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.494	548	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.050	1.396	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS23.008 pada tanggal 31 Desember 2022 dan $AS20.505 pada tanggal 31 Desember 2021)	362	293	*PT Bank Central Asia Tbk (US$23,008 as of December 31, 2022 and US$20,505 as of December 31, 2021)*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.000	136.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	65.500	105.100	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	80.000	30.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.023	2.225	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	48.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**369.058**	**440.052**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 1,90% sampai dengan 5,75% (2021: 2,50% - 5,00%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2022 ranged from 1.90% to 5.75% (2021: 2.50% - 5.00%).

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Dana yang dibatasi penggunaanya			*Restricted fund*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.475	19.184	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179.500	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**198.975**	**19.184**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19) dan dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka yang jatuh temponya di atas 3 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19) and fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents time deposits with due dates over 3 months.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2022. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp 3.802.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp450.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2023. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp 3.401.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp3.851.500 dan Rp4.522.500 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

Pada tahun 2022 dan 2021, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp518.348 dan Rp565.745, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On November 18, 2021, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp720,000 , which will mature on November 18, 2022. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2021, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp3,802,500, which will mature on December 21, 2022. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On November 18, 2022, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp450,000 , which will mature on November 18, 2023. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2022, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp3,401,500, which will mature on December 21, 2023. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2022 and 2021, the related total balance of investments from the related fund management contract amounting to Rp3,851,500 and Rp4,522,500, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

During 2022 and 2021, the total income from the related fund management contract amounting to Rp518,348 and Rp565,745, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp12.943 dan Rp15.173, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp12,943 and Rp15,173, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	22.011	10.297	*Balance at beginning of the year*
Cadangan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 26)	(2.049)	11.714	*Allowance (recovery) during the year (Note 26)*
Saldo akhir tahun	**19.962**	**22.011**	***Balance at end of the year***

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	484.495	339.331	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.270)	(20.080)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	467.225	319.251	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.801	*Related party (Note 31)*
Piutang usaha - neto	**467.225**	**321.052**	***Trade receivables - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
PT Cyberindo Aditama	324.511	217.733	*PT Cyberindo Aditama*
PT Indosat Tbk	37.463	22.954	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	24.069	14.118	*PT XL Axiata Tbk*
PT Eka Mas Republik	16.589	19.503	*PT Eka Mas Republik*
PT Indonusa Telemedia	7.339	3.118	*PT Indonusa Telemedia*
PT Link Net	4.057	1.350	*PT Link Net*
PT Lintas Data Prima	3.545	2.388	*PT Lintas Data Prima*
PT Mahameru Media Nusantara	2.994	965	*PT Mahameru Media Nusantara*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2.744	165	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	5.209	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Jala Lintas Media	2.097	1.585	*PT Jala Lintas Media*
PT Indonesia Comnets Plus	1.935	1.234	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Hipernet Indodata	1.902	3.179	*PT Hipernet Indodata*
PT DES Teknologi Informasi	1.735	548	*PT DES Teknologi Informasi*
PT Mora Telematika Indonesia	1.643	324	*PT Mora Telematika Indonesia*
PT Wifiku Indonesia	1.401	2.070	*PT Wifiku Indonesia*
PT Power Telecom	1.348	1.994	*PT Power Telecom*
PT Media Sarana Data	1.321	1.821	*PT Media Sarana Data*
PT Mitra Visioner Pratama	1.290	615	*PT Mitra Visioner Pratama*
PT Berca Hardayaperkasa	1.278	1.471	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Mega Artha Lintas Data	1.212	248	*PT Mega Artha Lintas Data*
Koperasi Maju Bareng Bersama	1.114	138	*Koperasi Maju Bareng Bersama*
PT Global Media Data Prima	1.066	406	*PT Global Media Data Prima*
PT Wifian Solution	1.016	-	*PT Wifian Solution*
PT Aplikanusa Lintasarta	521	1.548	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Indokeppel Datacentre JKT	365	5.879	*PT Indokeppel Datacentre JKT*
PT Iforte Solusi Infotek	296	1.299	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Tower Bersama	50	1.477	*PT Tower Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	37.302	27.793	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**484.495**	**341.132**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Rupiah	483.507	340.637	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	988	495	*United States Dollar (Note 32)*
Total	**484.495**	**341.132**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.270)	(20.080)	*Allowance for expected credit losses*
Total piutang usaha - neto	**467.225**	**321.052**	***Total trade receivables - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	20.080	15.258	*Balance at beginning of the year*
Cadangan (pemulihan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 26)	(2.491)	8.612	*Allowance (recovery) during the year - net (Note 26)*
Pembalikkan selama tahun berjalan	(319)	-	*Reversal during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(3.790)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**17.270**	**20.080**	***Balance at end of the year***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

Below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat *default*/ *Carrying amount at default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	0,75%	176.956	1.332	*Not past due*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 - 30 hari	0,54%	64.048	349	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1,26%	60.993	769	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1,82%	56.685	1.030	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11,21%	125.813	13.790	*More than 90 days*
Total		**484.495**	**17.270**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat *default*/ *Carrying amount at default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Belum jatuh tempo	1,35%	125.320	1.693	*Not past due*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 - 30 hari	2,03%	27.895	567	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1,98%	57.101	1.130	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2,42%	46.324	1.123	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	18,42%	84.492	15.567	*More than 90 days*
Total		**341.132**	**20.080**	***Total***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*, 2022	2021	
Biaya pemeliharaan *software*	16.831	9.396	*Software maintenance fee*
Sewa	5.959	6.503	*Rental*
Asuransi	1.067	851	*Insurance*
Biaya pencatatan	14	14	*Listing fee*
Total	23.871	16.764	*Total*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	22.638	14.502	*Prepaid expenses - current portion*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	**1.233**	**2.262**	***Prepaid expenses - net of current portion***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: / *The details of investment in associates and joint venture are as follows:*

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Name of Associates and Joint Venture*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component Equity*	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ *Share of Other* Comprehensive *Income (Loss) - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas asosiasi/ *Associates*:							
PT Indomarco Prismatama	5.925.370	-	-	932.218	-	(46.290)	6.811.298
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.461.764	-	(95.985)	111.398	-	(503)	2.476.674
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.000.797	-	-	(27.758)	-	7.522	1.980.561
Ventura Bersama/ *Joint Venture*:							
PT Jaringan Mega Sedayu	15.493	5.000	-	(3.836)	6.231	-	22.888
Total	**10.403.424**	**5.000**	**(95.985)**	**1.012.022**	**6.231**	**(39.271)**	**11.291.421**

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Name of Associates and Joint Venture*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi/ *Effect of changes of accounting policies*	*Saldo awal (disajikan kembali)/ Beginning Balance (as restated)*	Penambahan/ *Addition*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ *Share of Other* Comprehensive *Income (Loss) - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas / *Associates*:								
PT Indomarco Prismatama	5.173.867	76.011	5.249.878	-	-	770.084	(94.592)	5.925.370
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.458.618	4.878	2.463.496	-	(77.316)	73.094	2.490	2.461.764
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.049.499	42.892	2.092.391	-	-	(110.134)	18.540	2.000.797
Ventura Bersama/ *Joint Venture*:								
PT Jaringan Mega Sedayu	1.250	-	1.250	15.000	-	(757)	-	15.493
Total	9.683.234	123.781	9.807.015	15.000	(77.316)	732.287	(73.562)	10.403.424

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456 atau sebesar Rp3.550 (Rupiah penuh) per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641 atau sebesar Rp6.650 (Rupiah penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp20 (Rupiah penuh) per saham.
b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456 or Rp3,550 (full amount) per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 (full amount) per share which represents 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641 or Rp6,650 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholders of ROTI approved the following:

a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp20 (full amount) per share.
b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in ROTI.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.411 atau sebesar Rp12.050 (Rupiah penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.042 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.514 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (continued)

Based on the Extradionary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 (full amount) per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to Bonlight Investments Limited ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,411 or Rp12,050 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,042 (460,416,595 shares) to Rp199,514 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 (full amount) per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (lanjutan)

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham,
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 19).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp820 (Rupiah penuh) dan Rp1.320 (Rupiah penuh).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (continued)

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- *The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share,*
- *The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, and*
- *The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.*

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2022 is Rp820 (full amount) and Rp1,320 (full amount), respectively.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyetoran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 tanggal 29 Desember 2021, MAP dan PT Sedayu One Network menyetujui, antara lain:
- Meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp10.000 menjadi Rp100.000.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham yang diambil oleh PT Mega Akses Perkasa dan PT Sedayu One Network masing-masing sebesar 15.000 dan 15.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500 menjadi Rp32.500 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa dan PT Sedayu One Network.
- Mengubah Pasal 3 dan 4 Anggaran Dasar JMS.

JMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 dated December 29, 2021, MAP and PT Sedayu One Network approved, among others:
- *Increase authorized shares from Rp10,000 to Rp100,000.*
- *Issue of 30,000 shares in stocks (portepel) of shares with nominal amount of Rp1 per share which were taken by PT Mega Akses Perkasa and PT Sedayu One Network 15,000 and 15,000 shares, respectively.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500 to Rp32,500 which was taken by PT Mega Akses Perkasa and PT Sedayu One Network.*
- *Change Article 3 and 4 of JMS' Articles of Association.*

JMS started its commercial operations in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021 JMS had no other contingent liabilities or commitments.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Indomarco Prismatama			***PT Indomarco Prismatama***
Aset	47.142.896	40.454.113	*Assets*
Liabilitas	29.934.460	25.573.754	*Liabilities*
Penjualan neto	100.373.109	90.601.737	*Net sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.333.526	1.928.189	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.275.032	1.725.509	*Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			***PT Nippon Indosari Corpindo Tbk***
Aset	4.130.322	4.191.284	*Assets*
Liabilitas	1.449.163	1.321.693	*Liabilities*
Penjualan neto	3.813.056	3.287.623	*Net sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	432.220	283.604	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	430.270	293.270	*Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity*
PT Fast Food Indonesia Tbk			***PT Fast Food Indonesia Tbk***
Aset	3.822.405	3.501.061	*Assets*
Liabilitas	2.761.382	2.383.578	*Liabilities*
Penjualan neto	5.857.474	4.840.596	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(77.448)	(300.609)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(56.461)	(248.879)	*Comprehensive loss for the year*
PT Jaringan Mega Sedayu			***PT Jaringan Mega Sedayu***
Aset	88.038	56.515	*Assets*
Liabilitas	54.403	25.529	*Liabilities*
Ekuitas	33.635	30.986	*Equity*
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	16.817	16.250	*MAP's shares in equity - 50%*
Rugi tahun berjalan	(7.673)	(1.514)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(7.673)	(1.514)	*Comprehensive loss for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pada entitas asosiasi perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank perusahaan (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, investment in associates of the Company are pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada Surat Utang Jangka Menengah PT Pertiwi Kilau Cemerlang, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp164.640. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto adalah sebagai berikut:

10. LONG-TERM INVESTMENT

On May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, placed investments on Medium Term Notes of PT Pertiwi Kilau Cemerlang, a third party, amounting to Rp164,640. The medium term notes has fixed interest rate at 7.65% per annum with the term of 3 (three) years.

The movements of allowance for expected credit losses on long-term investments - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	614	650	*Balance at beginning of the year*
Cadangan (pemulihan) selama tahun berjalan	(556)	(36)	*Allowance (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	**58**	**614**	***Balance at end of the year***

Pada tahun 2022 dan 2021, MAP telah menerima pembayaran pokok masing-masing sebesar Rp59.125 dan Rp51.468 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022 dan 2021, total pendapatan dari investasi tersebut masing-masing sebesar Rp8.350 dan Rp16.007 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

During 2022 and 2021, MAP received principal payment of Rp59,125 and Rp51,468 respectively, which was presented as a deduction from long-term investment in the consolidated statement of financial position.

During 2022 and 2021, the total income from the related investment of Rp8,350 and Rp16,007, respectively, was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	24.615	-	-	-	24.615	*Land*
Bangunan	45.441	-	-	-	45.441	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	6.577	398	-	-	6.975	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	30.093	4.995	(7.110)	-	27.978	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5.759	909	(676)	-	5.992	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	2.600.979	735.514	-	-	3.336.493	*Network equipment*
Total biaya perolehan	2.713.464	741.816	(7.786)	-	3.447.494	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	8.813	2.278	-	-	11.091	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.416	532	-	-	5.948	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	27.061	2.123	(7.107)	-	22.077	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4.638	581	(654)	-	4.565	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	693.764	356.229	-	-	1.049.993	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	739.692	361.743	(7.761)	-	1.093.674	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.973.772**				**2.353.820**	***Net carrying amount***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	24.607	8	-	-	24.615	*Land*
Bangunan	45.365	76	-	-	45.441	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	6.357	345	(125)	-	6.577	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	28.458	1.651	(16)	-	30.093	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4.988	771	-	-	5.759	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	1.890.198	710.450	(109)	440	2.600.979	*Network equipment*
Sub-total	1.999.973	713.301	(250)	440	2.713.464	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	440	-	-	(440)	-	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	2.000.413	713.301	(250)	-	2.713.464	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.537	2.276	-	-	8.813	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4.647	894	(125)	-	5.416	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	24.494	2.583	(16)	-	27.061	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3.914	724	-	-	4.638	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	426.489	267.351	(76)	-	693.764	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	466.081	273.828	(217)	-	739.692	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.534.332**				**1.973.772**	***Net carrying amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban penjualan (Catatan 24)	359.326	270.945	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.417	2.883	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**361.743**	**273.828**	**Total**

Rincian laba penjualan dan penghapusan atas aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba penjualan aset tetap - neto			*Gain on sale fixed assets - net*
Hasil penjualan aset tetap	97	105	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(25)	(33)	*Net carrying amount of fixed assets sold*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 26)	72	72	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 26)*
Total laba (rugi) - neto	**72**	**72**	***Total net gain (loss)***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp44.186 dan Rp29.900.

As of December 31, 2022 and 2021, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp44,186 and Rp29,900, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2022, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.318.507 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.175.262 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets with net book value of Rp1,318,507 are covered by insurance under blanket policies of Rp2,175,262 with several insurance companies which are third parties, such as PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

12. ASET TAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ *Goodwill*	Perangkat Lunak/*Software*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo, 1 Januari 2021	**1.434**	**10.723**	**12.157**	***Balance, January 1, 2021***
Penambahan	-	501	501	*Additions*
Saldo, 31 Desember 2021	**1.434**	**11.224**	**12.658**	***Balance, December 31, 2021***
Penambahan	-	555	555	*Additions*
Saldo, 31 Desember 2022	**1.434**	**11.779**	**13.213**	***Balance, December 31, 2022***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo, 1 Januari 2021	**-**	**(9.585)**	**(9.585)**	***Balance, January 1, 2021***
Amortisasi tahun berjalan	-	(704)	(704)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2021	**-**	**(10.289)**	**(10.289)**	***Balance, December 31, 2021***
Amortisasi tahun berjalan	-	(399)	(399)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2022	**-**	**(10.688)**	**(10.688)**	***Balance, December 31, 2022***
Nilai tercatat neto				***Net carrying amount***
Saldo, 31 Desember 2021	**1.434**	**935**	**2.369**	***Balance, December 31, 2021***
Saldo, 31 Desember 2022	**1.434**	**1.091**	**2.525**	***Balance, December 31, 2022***

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing - masing sebesar Rp399 dan Rp704, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 of Rp399 and Rp704, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no intangible asset pledged as collateral.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	70.146	17.784	-	87.930	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	3.443	730	-	4.173	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	97.755	252	-	98.007	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	176.399	18.766	-	195.165	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	32.310	17.047	-	49.357	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	3.722	1.011	-	4.733	*Computer and equipment*
Kendaraan	1.211	1.315	-	2.526	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	27.043	13.153	-	40.196	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	64.286	32.526	-	96.812	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**112.113**			**98.353**	***Net carrying amount***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	48.109	22.037	-	70.146	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4.103	952	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	655	2.788	-	3.443	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	73.308	24.447	-	97.755	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	126.175	50.224	-	176.399	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.050	19.260	-	32.310	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	1.987	1.735	-	3.722	*Computer and equipment*
Kendaraan	425	786	-	1.211	*Vehicles*
Perlengkapan jaringan	14.014	13.029	-	27.043	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	29.476	34.810	-	64.286	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**96.699**			**112.113**	***Net carrying amount***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	11.858	22.986	*Current portion*
Bagian jangka panjang	52.268	56.403	*Non-current portion*
Total Liabilitas sewa	**64.126**	**79.389**	***Total Lease liabilities***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	7.064	7.077	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban penjualan (Catatan 24)	32.526	34.810	*Selling expenses (Note 24)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	9.180	5.179	Expenses related to low value and *short-term lease*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	34.028	35.695	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	7.064	7.077	*Payments of interest*
Total	**41.092**	**42.772**	***Total***

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of changes in the liabilities arising from leases is as folllows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	79.389	64.860	*Beginning balance*
Penambahan	18.765	50.224	*Addition*
Penambahan bunga	7.064	7.077	*Accretion of interest*
Arus kas	(41.092)	(42.772)	*Cash flow*
Saldo akhir	**64.126**	**79.389**	***Ending balance***

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
PT Intikom Berlian Mustika	206.260	158.982	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT Sisindokom Lintasbuana	77.298	30.043	*PT Sisindokom Lintasbuana*
PT Puteratel Andalan Sukses (PAZ)	13.400	335	*PT Puteratel Andalan Sukses (PAZ)*
PT Merbau Prima Sakti	7.889	3.775	*PT Merbau Prima Sakti*
PT Silkar Nasional	6.566	6.911	*PT Silkar Nasional*
PT Putra Mandiri Fiberindo	5.083	1.099	*PT Putra Mandiri Fiberindo*
PT ZTT Cable Indonesia	4.107	6.105	*PT ZTT Cable Indonesia*
PT Mandala Optima	3.874	4.077	*PT Mandala Optima*
PT Quantum Nusatama	3.659	3.028	*PT Quantum Nusatama*
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	3.572	5.814	*PT Triasmitra Multiniaga Internasional*
PT Mitra Ciptasarana	3.558	-	*PT Mitra Ciptasarana*
PT Indonesia Teknologi Baru	3.307	-	*PT Indonesia Teknologi Baru*
PT Besra Utama Sinaran	2.570	94	*PT Besra Utama Sinaran*
PT Johnson Com Indonesia	2.183	2.121	*PT Johnson Com Indonesia*
PT Neora Infrastructure Indonesia	1.953	1.042	*PT Neora Infrastructure Indonesia*
PT Maja Perdana Utama	1.881	-	*PT Maja Perdana Utama*
PT Multi Usaha Global	1.737	782	*PT Multi Usaha Global*
PT Tritama Aji Laksana	1.668	1.103	*PT Tritama Aji Laksana*
PT Karunia Indah Cahaya	1.512	2.021	*PT Karunia Indah Cahaya*
PT Inovasi Lintas Media	1.350	173	*PT Inovasi Lintas Media*
PT Ralindo Aditama	1.293	4	*PT Ralindo Aditama*
PT Bintang Maraga Lintas Media	1.239	-	*PT Bintang Maraga Lintas Media*
PT Quad Link	1.221	-	*PT Quad Link*
PT Mandala Mitra Karya	1.184	883	*PT Mandala Mitra Karya*
PT Step Point Indonesia	1.111	346	*PT Step Point Indonesia*
PT Graha Sumber Prima Elektronik	1,065	410	*PT Graha Sumber Prima Elektronik*
PT Indokarya Duta Perkasa	757	1.674	*PT Indokarya Duta Perkasa*
PT Cahaya Ceria Cemerlang	468	1.035	*PT Cahaya Ceria Cemerlang*
PT Primera Digital Solusindo	66	1.552	*PT Primera Digital Solusindo*
PT Indonesia Optic Technology	-	2.590	*PT Indonesia Optic Technology*
PT Langgeng Karya Teknik	-	1.552	*PT Langgeng Karya Teknik*
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	-	1.337	*PT Sumber Cemerlang Kencana Permai*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.886	5.830	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**367.717**	**244.718**	***Total***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Lancar	12.588	132.877	*Current*
1 - 30 hari	137.876	56.017	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	37.393	16.866	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19.640	13.540	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	160.220	25.418	*More than 90 days*
Total	**367.717**	**244.718**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Rupiah	367.703	244.718	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	14	-	*United States Dollar (Note 32)*
Total	**367.717**	**244.718**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Jasa pemeliharaan	17.857	12.854	*Maintenance fees*
Beban bunga (Catatan 19)	10.226	10.667	*Interest expense (Note 19)*
Jasa manajemen	3.100	-	*Management fees*
Jasa tenaga ahli	570	462	*Professional fees*
Bonus	-	2.650	*Bonus*
Lain-lain	787	258	*Others*
Total	**32.540**	**26.891**	***Total***

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 21	221	160	*Article 21*
Pasal 23	3	17	*Article 23*
Pasal 25	2.990	2.797	*Article 25*
Pasal 29	8.210	8.607	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 4 (2)	1.143	1.075	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.596	763	*Article 21*
Pasal 23	1.192	515	*Article 23*
Total	**15.355**	**13.934**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.140	1.017	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.278	28.708	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**35.418**	**29.725**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 28 Febuari 2023 untuk periode 2022 dan tertanggal 17 Februari 2022 untuk periode 2021. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 28, 2023 for 2022 period and dated February 17, 2022 for 2021 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Perusahaan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (“UU Cipta Kerja”).

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	**2021**	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	5,52% - 7,43%	3,4% - 7,55%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	*Disability rate*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	6.607	5.943	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.364)	(5.176)	*Past service cost*
Beban bunga	1.518	1.345	*Interest cost*
Laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(11)	*Current year actuarial gain recognized of other long-term benefits*
Total	**6.761**	**2.101**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	28.708	23.849	*Employee benefits liabilities at the beginning of the year*
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			*Employee benefits expense for the year charged to:*
Laba rugi	6.761	2.101	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(484)	2.951	*Other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(707)	(193)	*Payment during the year*
Liabilitas imbalan kerja	**34.278**	**28.708**	***Employee benefits liabilities***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	28.708	23.849	*Present value of defined benefits obligation at beginning of the year*
Biaya jasa kini	6.607	5.943	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.364)	(5.176)	*Past service cost*
Beban bunga	1.518	1.345	*Interest cost*
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	(484)	2.940	*Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments*
Pembayaran tahun berjalan	(707)	(193)	*Payment during the year*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**34.278**	**28.708**	***Present value of defined benefits***

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2022 are as follows:

	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	**Penurunan 1%/ *1% Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto			***Change in discount rate***
Dampak pada nilai kini kewajiban	(1.440)	1.614	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	(276)	310	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji			***Change in salary increase rate***
Dampak pada nilai kini kewajiban	1.685	(1.524)	*Effect on present value of obligation*
Dampak pada biaya jasa kini	325	(292)	*Effect on current service cost*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 tahun	8.600	6.231	*1 year*
Antara 2 sampai 5 tahun	18.818	20.258	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	111.072	117.292	*Beyond 5 years*
Total	**138.490**	**143.781**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 9,51 dan 11,13 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 9.51 and 11.13 years, respectively.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pokok Utang			*Principal*
Perusahaan			*Company*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.947.000	4.618.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.050.000	1.760.185	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	5.997.000	6.378.185	*Total*
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.608.500	748.044	*Current maturities of long-term bank loans*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.193)	(15.106)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities*
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**3.574.307**	**732.938**	***Total current maturities - net***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.388.500	5.630.141	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.265)	(31.223)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities*
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**2.381.235**	**5.598.918**	***Total non-current maturities bank loans - net***

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut adalah 8,25% per tahun (2021: 8,25% - 8,50%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,25% per tahun (2021: 8,25% - 8.50%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menggunakan opsi perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp900.000 dengan suku bunga sebesar 8,25% sampai dengan 9,00% per tahun (2021: 8,25% - 8,50%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000. Interest rates from the loan were 8.25% per annum (2021: 8.25% - 8.50%) and will mature on December 20, 2024.

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.25% per annum (2021: 8.25% - 8.50%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

On March 15, 2021, the Company used the extension option.

On November 18, 2020, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp900,000 with interest rate at 8.25% to 9.00% per annum (2021: 8.25% - 8.50%) and will mature on November 17, 2023.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp362.085 dan Rp412.157 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp7.236 dan Rp8.467 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp362,085 and Rp412,157, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2022 and 2021, the related accrued interest expense amounting to Rp7,236 and Rp8,467, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availibility period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, Corporate Guarantee from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% after 2019.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali *(refinancing)* utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek fiber optic tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

  Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche* A telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

- Fasilitas Kredit Investasi Tranche B dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan fiber optic tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

  Selama 2022, MAP telah melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit Tranche B dengan total senilai Rp370.565.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,50% (2021: 7,50% - 8,75%).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Credit investment facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.*

  As of December 31, 2019, Tranche A credit investment facility was fully utilized by MAP.

- *Credit investment facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.*

  During 2022, MAP has drawdown the credit facility of Tranche B with total amounting to Rp370.565.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2022 is 7.50% (2021: 7.50% - 8.75%).

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche* B berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche* B berakhir.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp145.457 dan Rp150.933, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.990 dan Rp2.200, dicatat sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid 2 (two) years after grace period Tranche B ends.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period Tranche B ends.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp145,457 and Rp150,933, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2022 and 2021, the related accrued interest expense amounting to Rp2,990 and Rp2,200, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

Payments made for bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	671.000	481.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.750	29.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**751.750**	**510.500**	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	*Hannawell Group Limited*
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	*Anthoni Salim*
PT Megah Eraraharja	2.854.633.305	20,13%	713.658	*PT Megah Eraraharja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	*Public (each below 5%)*
Total	**14.184.000.000**	**100,00%**	**3.546.000**	***Total***

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	*Hannawell Group Limited*
PT Megah Eraraharja	3.773.443.869	26,60%	943.361	*PT Megah Eraraharja*
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	*Anthoni Salim*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.240.346.708	8,75%	310.086	*Public (each below 5%)*
Total	**14.184.000.000**	**100,00%**	**3.546.000**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait	3.500.000	*Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received*
Biaya penerbitan saham	(18.150)	*Share issuance costs*
Neto	3.481.850	***Net***

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., No. 6 tanggal 19 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 6 dated July 19, 2022, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jenis jasa			***Type of services***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Korporasi	550.490	422.434	*Corporate*
Ritel	478.361	349.647	*Retail*
Lain - lain	101.821	62.505	*Others*
Pihak berelasi: (Catatan 31)			*Related party: (Note 31)*
Ritel	6.660	2.068	*Retail*
Korporasi	924	7.723	*Corporate*
Lain - lain	74	35	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.138.330**	**844.412**	***Total revenue from contracts with customers***

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Total:			*Total:*
PT Cyberindo Aditama	553.070	428.124	*PT Cyberindo Aditama*
Persentase:			*Percentage:*
PT Cyberindo Aditama	48,59%	50,70%	*PT Cyberindo Aditama*

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp55.378 (2021: Rp57.415).

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of December 31, 2022, the Group has contract liabilities amounting to Rp55,378 (2021: Rp57,415).

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	359.326	270.945	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Gaji dan imbalan kerja	92.854	69.261	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	44.447	25.582	*Repairs and maintenance*
Sewa	50.482	37.964	*Rental*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	32.526	34.810	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Internet	31.597	22.783	*Internet*
Biaya administrasi	21.023	16.384	*Administration fee*
Biaya profesional	6.737	2.581	*Professional fee*
Listrik	5.634	4.330	*Electricity*
Transportasi	4.016	2.195	*Transportation*
Perlengkapan kantor	1.052	752	*Office supplies*
Biaya pendukung pemasaran	807	102	*Marketing support fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.625	2.014	*Others (each below Rp500)*
Total	**652.126**	**489.703**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji dan imbalan kerja	80.212	51.621	*Salaries and employee benefits*
Sewa dan *service charge*	10.097	7.062	*Rental and service charge*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	5.722	2.967	*Stationery and office supplies*
Jasa tenaga ahli	5.153	5.891	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.521	2.739	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.417	2.883	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Entertainment	1.699	95	*Entertainment*
Asuransi	1.457	957	*Insurance*
Telekomunikasi, air dan listrik	1.265	532	*Telecommunication, water and electricity*
Transportasi	1.103	516	*Transportation*
Biaya administrasi	646	720	*Administration fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	768	803	*Others (each below Rp500)*
Total	**115.060**	**76.786**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO / *26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pemulihan (cadangan) kerugian kredit ekspetasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	2.491	(8.612)	*Recovery (allowance) for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)*
Pemulihan (cadangan) kerugian kredit ekspetasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	2.049	(11.714)	*Recovery (allowance) for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)*
Denda pelanggan	828	(2.523)	*Penalties*
Pembalikkan (provisi) kerugian kredit ekspetasian investasi jangka pendek - neto	557	35	*Reversal (provision) for expected credit loss of short-term investment - net*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	72	72	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)*
Beban pajak	(1.626)	(637)	*Tax expenses*
Pembalikkan (provisi) kerugian kredit ekspetasian deposito berjangka	(860)	-	*Reversal (provision) for expected credit loss of time deposit*
Lain-lain	262	256	*Others*
Total pendapatan (beban) lainnya - neto	**3.773**	**(23.123)**	***Total other income (expense) - net***

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	518.348	565.745	*Income from short-term investments (Note 6)*
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	8.350	16.007	*Income from long-term investment (Note 10)*
Pendapatan bunga	12.760	5.535	*Interest income*
Total	**539.458**	**587.287**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban bunga (Catatan 19)	507.542	563.090	*Interest expenses (Note 19)*
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	15.158	13.872	*Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	7.064	7.077	*Interest expenses on lease liabilities (Note 13)*
Lain-lain	51	42	*Others*
Total	**529.815**	**584.081**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN / *29. INCOME TAX*

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut: / *The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(35.198)	(31.249)	*Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Perusahaan	(262)	2.572	*Company*
Entitas anak	(3.372)	6.857	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(38.832)**	**(21.820)**	***Income tax expense - net***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.396.582	990.293	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(247.123)	(141.689)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			*Elimination of transactions with a subsidiary:*
Penambahan depresiasi entitas anak	670	670	*Additional depreciation in subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.150.129	849.274	*Profit before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	850	(564)	*Provision of employee benefits - net of payments*
Penyusutan	7	(8)	*Depreciation*
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian nilai investasi jangka pendek	(2.049)	11.714	*Provision for expected credit losess of short-term investment*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	34.191	19.184	*Expenses related to interest income already subjected to final tax*
Beban pajak dan denda	160	80	*Tax expenses and fines*
Penyusutan	28	59	*Depreciation*
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	26	23	*Employee benefits in kind and others*
Donasi, jamuan dan representasi	10	8	*Donation, entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.505)	(4.685)	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi	(1.015.858)	(733.044)	*Income from associates*
Laba kena pajak	**159.989**	**142.041**	***Taxable income***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *29. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(35.198)	(31.249)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(35.198)	(31.249)	*Consolidated income tax expense - current*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	26.987	22.642	*Article 25*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	20.315	15.152	*Article 23*
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	47.302	37.794	*Consolidated prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8.210	8.607	*Income tax payable The Company*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	**8.210**	**8.607**	***Consolidated income tax payable***
Taksiran tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
Entitas anak	20.315	15.152	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	**20.315**	**15.152**	***Consolidated estimated claims for tax refund***

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Overpayments of corporate income tax:*
Tahun 2022	20.315	-	*Year 2022*
Tahun 2021	15.152	15.152	*Year 2021*
Tahun 2020	4.757	4.757	*Year 2020*
Total	**40.224**	**19.909**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2020

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN dari masa Desember 2020 sebesar Rp98 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp99. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp1 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima Surat SKPLB atas PPN dari masa Desember 2019 sebesar Rp37.825 sama dengan jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 7 Mei 2021, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp3.521 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp3.765. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp244 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 18 Mei 2022, MAP menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2020. Sampai dengan saat ini, proses pemeriksaan masih berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 11 Oktober 2022, MAP menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2021. Sampai dengan saat ini, proses pemeriksaan masih berlangsung.

29. INCOME TAX (continued)

The Company

2020 Value Added Tax ("VAT")

On December 8, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for December 2020 value added taxes amounting to Rp98 out of Rp99. The Company has agreed with such decision and recorded the difference of Rp1 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2022.

On January 14, 2022, the Company received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2019 Value Added Tax ("VAT")

On January 27, 2021, MAP received SKPLB for VAT period December 2019 amounting to Rp37,825 as claimed by MAP.

2019 Corporate Income Tax

On May 7, 2021, MAP received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp3,521 out of Rp3,765. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp244 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2021.

2020 Corporate Income Tax

On May 18, 2022, MAP received Field Check Notification letter for 2020 corporate income tax. Up to this date, the checking process still ongoing.

2021 Corporate Income Tax

On October 11, 2022, MAP received Field Check Notification letter for 2021 corporate income tax. Up to this date, the checking process still ongoing.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.396.582	990.293	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(247.123)	(141.689)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			*Elimination of transactions with a subsidiary:*
Penambahan depresiasi entitas anak	670	670	*Additional depreciation in subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.150.129	849.274	*Profit before income tax - The Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(253.028)	(186.840)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	121	*Adjustment on deferred tax assets balance - changes in tax rate*
Efek pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.522)	(4.220)	*Expenses related to interest income already subjected to final tax*
Beban pajak dan denda	(35)	(18)	*Tax expenses and fines*
Penyusutan	(6)	(13)	*Depreciation*
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(6)	(5)	*Employee benefits in kind and others*
Donasi, jamuan dan representasi	(3)	(2)	*Donation, entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.651	1.031	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi	223.489	161.269	*Income from associates*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(35.460)	(28.677)	*Income tax expense - the Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - entitas anak	(3.372)	6.857	*Income tax benefit (expense) - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	**(38.832)**	**(21.820)**	***Consolidated income tax expense - net***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAX (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.167	187	(37)	1.317	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	-	2	-	2	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.843	(451)	-	4.392	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.283	1.145	(70)	6.358	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(9.455)	(2.604)	-	(12.059)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.387	(552)	-	4.835	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	12.631	(448)	-	12.183	*Deferred revenue*
Aset hak-guna	1.511	(330)	-	1.181	*Right-of-use assets*
Beban akrual	583	(583)	-	-	*Accrued expenses*
Penyesuaian pajak masa sebelumnya	(834)	-	-	(834)	*Adjustment on prior year tax*
Total	**21.116**	**(3.634)**	**(107)**	**17.375**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment on Tax Rate*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.204	121	(124)	(33)	1.168	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	2	-	(2)	-	-	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2.265	-	2.577	-	4.842	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.566	356	679	682	5.283	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(6.261)	(625)	(2.569)	-	(9.455)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	3.500	-	1.887	-	5.387	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	6.344	-	6.287	-	12.631	*Deferred revenue*
Aset hak-guna	418	43	1.050	-	1.511	*Right-of-use assets*
Beban akrual	-	-	583	-	583	*Accrued expenses*
Penyesuaian pajak masa sebelumnya	-	-	(834)	-	(834)	*Adjustment on prior year tax*
Total	**11.038**	**(105)**	**9.534**	**649**	**21.116**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

c. Meningkatkan PPN dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% efektif pada tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

29. INCOME TAX (continued)

Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
c. Increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

30. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.289.623	926.917	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	*Weighted-average number of outstanding shares*
Dasar Laba per saham (Rupiah penuh)	**90,92**	**65,35**	***Basic Earnings per share (full amount)***

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

(i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/*December 31,*				
	2022		2021		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentase**)	
Piutang usaha (Catatan 7)					*Trade receivables (Note 7)*
PT Indomarco Prismatama	-	-	1.801	0,01	*PT Indomarco Prismatama*

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	2022		2021		
	Total/ *Total*	Persentase**)/ *Percentage***)	Total/ *Total*	Persentase**)/ *Percentage***)	
Pendapatan (Catatan 23)					*Revenues (Note 23)*
PT Indomarco Prismatama	7.658	0,67	9.826	1,16	*PT Indomarco Prismatama*

**) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	2021	
Dewan Komisaris	3.951	2.981	*Board of Commissioners*
Direksi	37.697	16.533	*Board of Directors*
Total	**41.648**	**19.514**	***Total***

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

(i) PT Indomarco Prismatama is an associated company.

Detail of balances with related party:

**) percentage to total consolidated assets*

Detail of transaction with related party:

***) percentage to total consolidated revenues*

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	2022		2021		
	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /*Foreign Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /*Foreign Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas di bank	23.008	362	20.505	293	*Cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	62.786	988	34.715	495	*Trade receivables - third parties (Note 7)*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 15)	(884)	(14)	-	-	*Trade payables (Note 15)*
Utang lain-lain	-	-	(2.563)	(37)	*Other payables*
Aset dalam mata uang asing - neto	**84.910**	**1.336**	**52.657**	**751**	***Asset in foreign currency - net***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, investasi jangka panjang - neto , piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments - net, long-term investments - net, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax***	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Rupiah	+100	(55.817)	*Rupiah*
Rupiah	-100	55.817	*Rupiah*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Rupiah	+100	(69.874)	*Rupiah*
Rupiah	-100	69.874	*Rupiah*

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade receivables - third parties and other payables denominated in United States Dollar.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Catatan 32.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses***	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar AS	+1%	13	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(13)	*US Dollar*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Dolar AS	+1%	8	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(8)	*US Dollar*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets, long-term investment and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Kas di bank dan setara kas	369.028	369.028	440.021	440.021	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	198.975	198.975	19.184	19.184	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	3.831.538	3.831.538	4.500.489	4.500.489	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	467.225	467.225	321.052	321.052	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.943	13.943	15.342	15.342	*Other receivables - third parties*
Pinjaman karyawan	476	476	-	-	*Loan to employees*
Investasi jangka panjang - neto	27.103	27.103	85.671	85.671	*Long-term investments - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.076	3.076	4.196	4.196	*Other non-current financial assets*
Total	**4.911.364**	**4.911.364**	**5.385.955**	**5.385.955**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 5 tahun/ *2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha - pihak ketiga	367.717	-	-	-	367.717	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	63.996				63.996	*Other payables - third parties*
Beban akrual	32.540	-	-	-	32.540	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.140	-	-	-	1.140	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank	3.608.500	756.250	1.303.250	329.000	5.997.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	423	242	101	-	766	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	11.858	10.086	17.332	24.850	64.126	*Lease liabilities*
Total	**4.086.174**	**766.578**	**1.320.683**	**353.850**	**6.527.285**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(41.458)	*Unamortized transaction costs*
Total					**6.485.827**	***Total***

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 5 tahun/ *2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha - pihak ketiga	244.718	-	-	-	244.718	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.698	-	-	-	40.698	*Other payables - third parties*
Beban akrual	26.891	-	-	-	26.891	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.017	-	-	-	1.017	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank	748.044	3.601.089	1.439.581	589.471	6.378.185	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	333	294	-	-	627	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	22.986	10.013	19.415	26.975	79.389	*Lease liabilities*
Total	**1.084.687**	**3.611.396**	**1.458.996**	**616.446**	**6.771.525**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(46.329)	*Unamortized transaction costs*
Total					**6.725.196**	***Total***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activites

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
*Year Ended December 31, 2022***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost*	Lain-lain/ *Other*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	6.331.856	(391.472)	-	15.158	-	5.955.542	*Bank loans*
Utang obligasi wajib konversi	150.000	(150.000)	-	-	-	-	*Mandatory convertible bonds*
Utang uang muka setoran modal	145.000	(145.000)	-	-	-	-	*Advance for shares subscription*
Utang pembiayaan konsumen	627	(421)	560	-	-	766	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	79.389	(41.092)	18.765	-	7.064	64.126	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.706.872**	**(727.985)**	**19.325**	**15.158**	**7.064**	**6.020.434**	***Total liabilities from financing activities***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activites (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost*	Lain-lain/ *Other*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	6.815.478	(497.494)	-	13.872	-	6.331.856	*Bank loans*
Utang obligasi wajib konversi	207.510	-	-	-	(57.510)	150.000	*Mandatory convertible bonds*
Utang uang muka setoran modal	-	145.000	-	-	-	145.000	*Advance for shares subscription*
Utang pembiayaan konsumen	440	(365)	552	-	-	627	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	64.860	(42.772)	50.224	-	7.077	79.389	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**7.088.288**	**(395.631)**	**50.776**	**13.872**	**(50.433)**	**6.706.872**	***Total liabilities from financing activities***

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimumkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2022 and 2021.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	369.058	369.058	440.052	440.052	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	198.975	198.975	19.184	19.184	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	3.831.538	3.831.538	4.500.489	4.500.489	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	467.225	467.225	321.052	321.052	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.943	13.943	15.342	15.342	*Other receivables - third parties*
Pinjaman karyawan	476	476	-	-	*Loan to employees*
Investasi jangka panjang - neto	27.103	27.103	85.671	85.671	*Long-term investments - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.076	3.076	4.196	4.196	*Other non-current financial assets*
Total	**4.911.394**	**4.911.394**	**5.385.986**	**5.385.986**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	367.717	367.717	244.718	244.718	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	63.996	63.996	40.698	40.698	*Other payables - third parties*
Beban akrual	32.540	32.540	26.891	26.891	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.140	1.140	1.017	1.017	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank	5.955.542	5.997.000	6.331.856	6.378.185	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	766	766	627	627	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	64.126	64.126	79.389	79.389	*Lease liabilities*
Total	**6.485.287**	**6.527.285**	**6.725.196**	**6.771.525**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

35. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Boards considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Transaksi non-tunai yang signifikan : / *Significant non-cash transactions :*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang usaha	464.497	237.794	*Trade payables*
Utang pembiayaan konsumen	560	552	*Consumer financing payables*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	18.765	50.224	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi atas surat utang konversi saham - anak perusahaaan (Catatan 1d)	-	57.510	*Increase in issued and fully paid share capital through conversion of mandatory convertible bonds - subsidiary (Note 1d)*

37. HAL LAINNYA / *37. OTHER MATTER*

COVID-19 / *COVID-19*

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

38. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

MAP / *MAP*

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No 13 tanggal 2 Februari 2023, MAP melakukan penyetoran modal senilai Rp5.000 kepada PT Jaringan Mega Sedayu.

Based from Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 13 dated February 2, 2023, MAP made shares subscription amounting to Rp5,000 to PT Jaringan Mega Sedayu.

LAPORAN TAHUNAN **2022** ANNUAL REPORT

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Kantor Pusat | Head Office:
Wisma Indocement Lt. 10 | 10th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Telp : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail : corporatesecretary@indoritel.co.id

www.indoritel.co.id